



**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL AGRIBISNIS CENGKEH
DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

**Sajulaila Wahyuning Basuki
NIM 121510601048**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**



**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL AGRIBISNIS CENGKEH
DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Agribisnis (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pertanian

Oleh

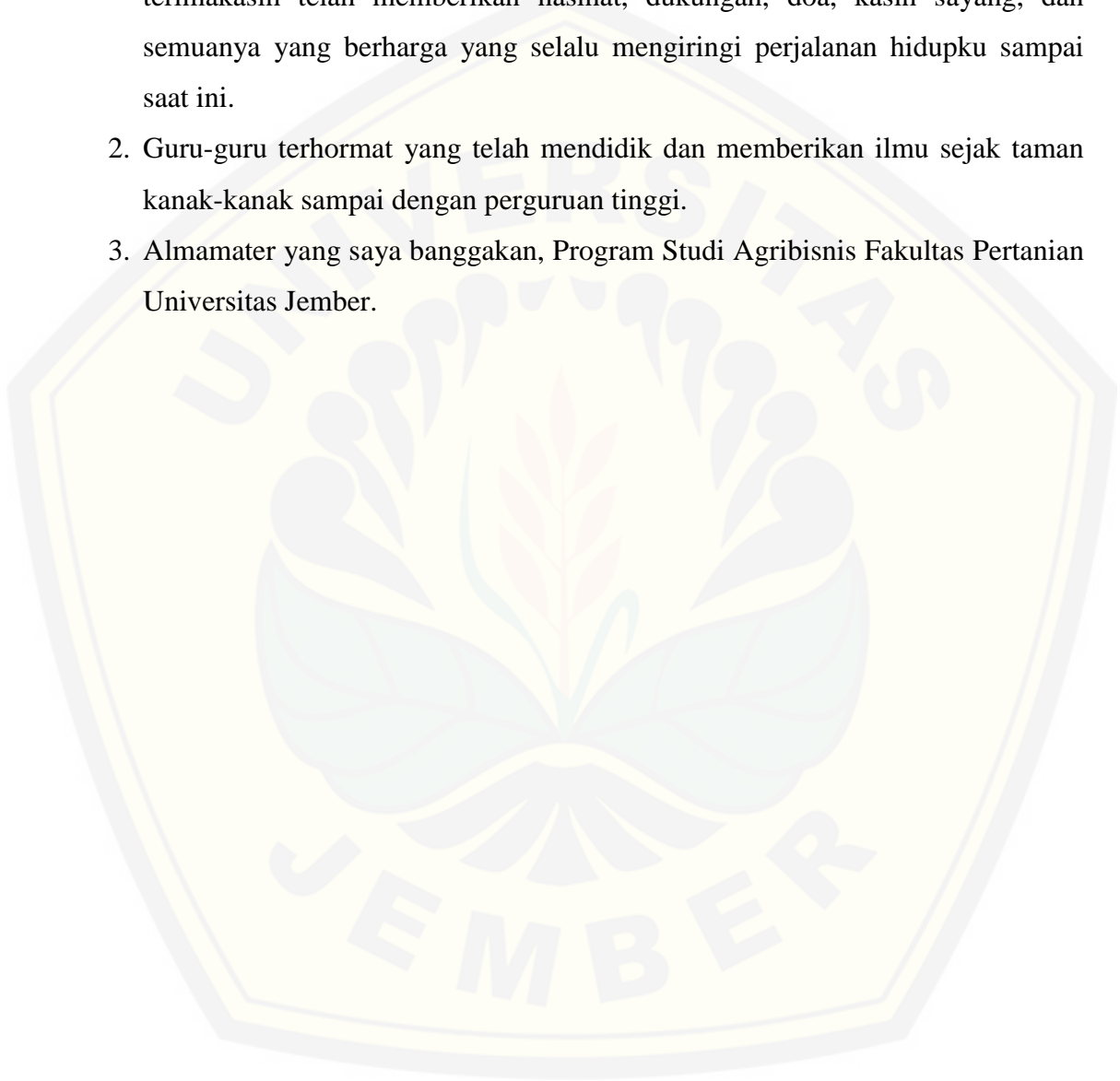
**Sajulaila Wahyuning Basuki
NIM 121510601048**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayah Suko Basuki dan Ibu Wiwik Wahyuni, terimakasih telah memberikan nasihat, dukungan, doa, kasih sayang, dan semuanya yang berharga yang selalu mengiringi perjalanan hidupku sampai saat ini.
2. Guru-guru terhormat yang telah mendidik dan memberikan ilmu sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi.
3. Almamater yang saya banggakan, Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember.



MOTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada Allah hendaknya kamu berharap.
(terjemahan Surat *Al-Insyirah* ayat 6-8)^{*)}

Jika seseorang berpergian dengan tujuan untuk mencari ilmu, maka Allah akan menjadikan perjalannya bagaikan perjalanan menuju surga.^{**)}

Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah penakut dan bimbang.
Teman yang paling setia, hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh.^{***)}

^{*)} Q.S Al Insyirah: 6-8. Tafsir Al-Quran Al Karim. [serial online]. <http://tafsir.web.id/2013/03/tafsir-al-insyirah.html?m=1>. [Diakses pada 14 November 2016].

^{**)} Nabi Muhammad SAW. Motto. [serial online]. <http://digilib.unila.ac.id>. [Diakses pada 14 November 2016].

^{***)} Andrew Jackson. Ungkapan Kata. [serial online]. <http://ungkapankata.com/andrewjackson/>. [Diakses pada 14 November 2016].

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sajulaila Wahyuning Basuki

NIM : 121510601048

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Kelayakan Finansial Agribisnis Cengkeh di Kabupaten Jember**” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 24 Januari 2017

Yang menyatakan,

Sajulaila WahyuningBasuki
NIM 121510601048

PERNYATAAN

SKRIPSI

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL AGRIBISNIS CENGKEH
DI KABUPATEN JEMBER**

Oleh

Sajulaila Wahyuning Basuki
NIM 121510601048

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Luh Putu Suciati, SP., M.Si
NIP. 197310151999032002

Dosen Pembimbing Anggota : Titin Agustina, SP., MP
NIP. 198208112006042001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**Analisis Kelayakan Finansial Agribisnis Cengkeh di Kabupaten Jember**” telah diuji dan disahkan pada :

Hari, tanggal : Selasa, 24 Januari 2017

Tempat : Fakultas Pertanian Universitas Jember

Dosen Pembimbing Utama.

Dosen Pembimbing Anggota,

Dr. Luh Putu Suciati, SP., M.Si
NIP. 19731015 199903 2 002

Titin Agustina, SP., MP
NIP. 19820811 200604 2 001

Penguji 1.

Penguji 2,

Dr. Ir. Evita Soliha Hani, MP
NIP. 19630903 199002 2 001

Rudi Hartadi, SP., M.Si
NIP. 19690825 199403 1 001

Mengesahkan
Dekan,

Ir. Sigit Soeparjono, MS., Ph.D.
NIP. 19600506 198702 1 001

RINGKASAN

Analisis Kelayakan Finansial Agribisnis Cengkeh di Kabupaten Jember; Sajulaila Wahyuning Basuki, 121510601048; Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Jember.

Cengkeh merupakan salah satu komoditas perkebunan yang menjadi tanaman naungan dari tanaman kopi yang dibudidayakan di Kabupaten Jember. Kesesuaian agroklimat untuk tanaman cengkeh menjadikan budidayanya dapat terus berlangsung sampai saat ini di Kabupaten Jember. Perkebunan cengkeh di Kabupaten Jember dibagi menjadi dua status kepemilikan yaitu perkebunan besar dan perkebunan rakyat. Perkebunan cengkeh besar di Kabupaten Jember antara lain diusahakan di PDP Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang dengan luas areal sebesar 26,48 ha, sedangkan perkebunan cengkeh rakyat di Kabupaten Jember antara lain diusahakan di Desa Garahan dengan luas areal sebesar 20,7 ha.

Tujuan penelitian adalah mengetahui pendapatan, kelayakan finansial, dan sensitivitas agribisnis cengkeh pada perkebunan besar dan perkebunan rakyat di Kabupaten Jember. Penelitian ini dilakukan pada perkebunan besar di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang dan perkebunan rakyat di Desa Garahan Kecamatan Silo. Metode penelitian adalah analitis dan deskriptif. Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dan *total sampling*. Data penelitian yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Pendapatan agribisnis cengkeh Tahun 2015 perkebunan besar menguntungkan dengan rata-rata umur cengkeh 33 tahun sebesar Rp 81.310,65/pohon, sedangkan pendapatan agribisnis cengkeh perkebunan rakyat dengan rata-rata umur cengkeh 5-30 tahun menguntungkan sebesar Rp 85.964,36/pohon. (2) Agribisnis cengkeh pada perkebunan besar layak diusahakan secara finansial dengan NPV sebesar Rp 3.585.490.570,49, Net B/C sebesar 12,48, Gross B/C sebesar 3,01, IRR sebesar 56,38%, PR sebesar 13,64, dan PP selama 5 tahun 2 bulan 22 hari, sedangkan agribisnis cengkeh pada perkebunan rakyat layak diusahakan secara finansial dengan NPV sebesar Rp

6.178.661,22, Net B/C sebesar 5,59, Gross B/C sebesar 2,72, IRR sebesar 20,53%, PR sebesar 5,59, dan PP selama 10 tahun 4 bulan 27 hari. (3) Agribisnis cengkeh perkebunan besar dan perkebunan rakyat di Kabupaten Jember masih layak diusahakan secara finansial atau tidak peka apabila terjadi kenaikan harga pupuk 30%, kenaikan upah tenaga kerja 10%, dan perubahan harga jual cengkeh dengan menggunakan skenario optimis Rp 125.756,00/kg dan skenario moderat sebesar Rp 61.408,00/kg, sedangkan pada skenario pesimis sebesar Rp 20.990,00/kg perkebunan besar masih layak diusahakan secara finansial, namun perkebunan rakyat tidak layak diusahakan secara finansial.

Saran yang diberikan: (1) Bagi Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kabupaten Jember sebaiknya dapat memanfaatkan produk dari tanaman cengkeh secara berkelanjutan, seperti melakukan penyulingan daun cengkeh menjadi minyak atsiri guna meningkatkan nilai tambah tanaman cengkeh. (2) Bagi petani cengkeh Desa Garahan sebaiknya dapat menjual cengkeh dengan berbagai jenis mutu agar penerimaan yang diperoleh lebih maksimal sehingga jangka waktu pengembalian investasi modal dapat lebih cepat. (3) Bagi Pemerintah Daerah sebaiknya dapat menggalakan program rehabilitasi mengenai tanaman cengkeh seperti pemberian bibit cengkeh agar agribisnis cengkeh di Kabupaten Jember dapat dikembangkan.

SUMMARY

Analysis of Financial Feasibility of Clove Agribusinesses in Jember Regency; Sajulaila Wahyuning Basuki, 121510601048; Department of Social Economics of Agriculture, Agribusiness Study Program, Faculty of Agriculture, Jember University.

Clove is one of the commodities becoming plant shade of coffee cultivated in Jember regency. Clove is crop and well known as shade plant for coffee plantation in Jember Regency. The appropriate temperature made clove grows properly in Jember Regency. Based on the ownership, the clove plantation can be divided in two groups, the firm plantation and peasant plantation. The large clove plantation in Jember Regency was managed by PDP (Perusahaan Daerah Perkebunan) Gunung Pasang with harvested area for about 26,48 ha. In the other side, clove's peasant plantation was grown by farmers in Garahan Village with harvested area for about 20,7 ha.

The research was purposed to determine: revenue, feasibility, and sensitivity of clove agribusiness both in plantation firm and peasant plantation in Jember Regency. The research was held on Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) and peasant plantation in Garahan Village, Silo Sub District. The research was designed as analytical and descriptive research. The sample was selected by using purposive sampling and total sampling. Both primary and secondary data was used as a main source of data in this research.

The result showed that : (1) The clove agribusiness income in 2015 was profitable with income for about Rp 81.310,65 per trees, while income in peasant plantation was Rp 94.531,19 per trees (2) Clove agribusiness in firm plantation was feasible financially based on financial criteria (NPV, Net B/C, Gross B/C, IRR, PR, and PP). The values for each criteria is : NPV of Rp 3.585.490.570,49; Net B/C of 12,48; Gross B/C of 3,01; IRR of 56,38%; PR of 13,64; and PP of 5 years, 2 months, and 22 days. The clove agribusiness of peasant plantation was feasible financially with financial criteria : NPV of Rp 6.790.820,63, Net B/C of 7,29, Gross B/C of 3,28, IRR of 23,10%, PR (Profitability Ratio) of 7,29, and the PP (Payback Periods) for 9 years and 4 months 4 days. (3) The clove agribusiness

both in firm plantation and peasant plantation are not sensitive if there is price increase in manure for about 30% and labour's wage for about 10%. It can be concluded that clove agribusiness in Jember is still feasible financially. By using three different scenarios, financial feasibility in clove agribusiness (firm plantation and peasant plantation) was feasible financially in terms of optimistic scenarion and moderat scenario. The changing in price for optimistic and moderate scenarions are Rp 125.756,00/kg and Rp 61.408,00/kg. The firm plantation was also feasible financially on pesimistic scenario in terms of changing in price for about Rp 20.990,00/kg. However, clove agribusiness for peasant plantation was not feasible financially on pesimistic scenario.

The result suggested that : (1) the PDP (Perusahaan Daerah Perkebunan) should make derivative products based on clove as raw material. For example, the clove can be processed into volatile oil. The main objective from this suggestion is to make a continuity and value added from cloveplation. (2) selling the clove with various qualities (grades) can make farmers gain more profit rather than selling the clove with only one grade. The suggestion ensure the farmers can gain more profit with relative quick payback period of investment. (3) the rehabilitation programme should be done by government in order to develop the clove's agribusiness in Jember Regency.

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kelayakan Finansial Agribisnis Cengkeh di Kabupaten Jember”. Skripsi ini diajukan guna memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih pada:

1. Ir. Sigit Soeparjono, MS., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jember.
2. Dr. Ir. Joni Murti Mulyo Aji, M.Rur.M., selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.
3. Dr. Luh Putu Suciati, SP., M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama dan Titin Agustina, SP., MP., selaku Dosen Pembimbing Anggota, yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini.
4. Dr. Ir. Evita Soliha Hani, MP., selaku Dosen Penguji Utama dan Rudi Hartadi, SP., M.Si, selaku Dosen Penguji Anggota yang telah memberikan banyak masukan demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Prof. Dr. Ir. Yuli Hariyati, MS., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, nasihat, dan motivasi dari awal perkuliahan hingga terselesaikannya karya ilmiah ini.
6. Kedua orang tua tercinta, Ayah Suko Basuki, Ibu Wiwik Wahyuni, Kakakku Prasiwi Meilida Basuki, S.Kom., dan Adikku Akbar Lucky Basuki, terimakasih telah memberikan nasihat, semangat, dukungan, doa, kasih sayang, dan semuanya yang berharga yang selalu mengiringi perjalanan hidupku sampai saat ini.
7. Bapak Eko Siswanto selaku Administratur Kebun Gunung Pasang, Bapak Suhardi selaku Kepala Kantor Kebun Gunung Pasang, Bapak Suko Basuki selaku Kasubag Teknis dan Produksi Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP)

Kabupaten Jember yang telah membantu selama pencarian data penelitian serta mendukung dalam penyusunan hingga skripsi ini selesai.

8. Bapak H. Mahrus, Bapak Adikarta, Bapak Ivan Jaya yang telah memberikan kemudahan informasi selama melakukan penelitian di Desa Garahan Kecamatan Silo.
9. Sahabat terbaikku Desinta Eka Pramesty, Indria Nur Farida, Andini Nur Wulandari, Jenitra Milan Petrina, dan Ardiaz Lukman Afandi, terimakasih banyak untuk segalanya baik nasihat, dukungan, pengalaman, kebersamaan, semangat, dan kerjasama selama perkuliahan hingga selesainya tulisan ini.
10. Ratna Fresty Saputri dan Jenitra Milan Petrina terimakasih banyak telah menemani ke lapang untuk mencari data sampai terselesaikannya skripsi ini.
11. Teman-teman kelas F dan semua teman-teman angkatan 2012 di Program Studi Agribisnis atas semua bantuan dan kebersamaan selama menjadi mahasiswa.
12. Semua pihak yang telah membantu terselaikannya karya ilmiah tertulis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah tertulis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu diharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan tulisan ini. Semoga karya ilmiah tertulis ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang ingin mengembangkannya.

Jember, 24 Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Permasalahan	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
1.3.1 Tujuan Penelitian	12
1.3.2 Manfaat Penelitian	12
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Penelitian Terdahulu	13
2.2 Tanaman Cengkeh	15
2.2.1 Sejarah Cengkeh di Indonesia	15
2.2.2 Sistematika Botanis Cengkeh.....	16
2.2.3 Morfologi Cengkeh	17
2.2.4 Syarat Budidaya Cengkeh	17
2.2.5 Teknis Budidaya Cengkeh	18

2.2.6 Karakteristik Cengkeh	22
2.3 Dasar Teori	23
2.3.1 Sistem Tumpangsari	23
2.3.2 Agribisnis	24
2.3.3 Teori Pendapatan	25
2.3.4 Teori Kelayakan Finansial	27
2.3.5 Teori Sensitivitas	33
2.4 Kerangka Pemikiran	36
2.5 Hipotesis	41
BAB 3. METODE PENELITIAN	42
3.1 Metode Penentuan Daerah Penelitian	42
3.2 Metode Penelitian.....	42
3.3 Metode Pengambilan Contoh.....	42
3.4 Metode Pengumpulan Data	43
3.5 Metode Analisis Data	43
3.6 Definisi Operasional	49
BAB 4. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	52
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Jember	52
4.2 Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kabupaten Jember ..	52
4.2.1 Profil Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kabupaten Jember	52
4.2.2 Struktur Organisasi	54
4.2.3 Ketenagakerjaan	58
4.2.4 Agribisnis Cengkeh di PDP Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang	59
4.3 Desa Garahan Kecamatan Silo	61
4.3.1 Letak dan Keadaan Wilayah	61
4.3.2 Kependudukan	62
4.3.3 Keadaan Pertanian	65

4.3.4 Agribisnis Cengkeh di Desa Garahan	65
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	69
5.1 Pendapatan Agribisnis Cengkeh Perkebunan Besar dan Perkebunan Rakyat di Kabupaten Jember	69
5.1.1 Pendapatan Agribisnis Cengkeh Perkebunan Besar di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang.....	70
5.1.2 Pendapatan Agribisnis Cengkeh Perkebunan Rakyat di Desa Garahan Kecamatan Silo	74
5.2 Kelayakan Finansial Agribisnis Cengkeh Perkebunan Besar dan Perkebunan Rakyat di Kabupaten Jember	81
5.2.1 Kelayakan Finansial Agribisnis Cengkeh Perkebunan Besar di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang.....	82
5.2.2 Kelayakan Finansial Agribisnis Cengkeh Perkebunan Rakyat di Desa Garahan Kecamatan Silo.....	88
5.3 Sensitivitas Agribisnis Cengkeh Perkebunan Besar dan Perkebunan Rakyat di Kabupaten Jember	94
5.3.1 Sensitivitas Agribisnis Cengkeh Perkebunan Besar dan Perkebunan Rakyat di Kabupaten Jember dengan Adanya Kenaikan Harga Pupuk 30%.....	95
5.3.1.1 Sensitivitas Agribisnis Cengkeh Perkebunan Besar di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang dengan Adanya Kenaikan Harga Pupuk 30%	96
5.3.1.2 Sensitivitas Agribisnis Cengkeh Perkebunan Rakyat di Desa Garahan Kecamatan Silo dengan Adanya Kenaikan Harga Pupuk 30%.....	97

5.3.2 Sensitivitas Agribisnis Cengkeh Perkebunan Besar dan Perkebunan Rakyat di Kabupaten Jember dengan Adanya Kenaikan Upah Tenaga Kerja 10%	99
5.3.2.1 Sensitivitas Agribisnis Cengkeh Perkebunan Besar di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang dengan Adanya Kenaikan Upah Tenaga Kerja 10%	100
5.3.2.2 Sensitivitas Agribisnis Cengkeh Perkebunan Rakyat di Desa Garahan Kecamatan Silo dengan Adanya Kenaikan Upah Tenaga Kerja 10%	102
5.3.3 Sensitivitas Agribisnis Cengkeh Perkebunan Besar dan Perkebunan Rakyat di Kabupaten Jember dengan Adanya Perubahan Harga Jual Cengkeh	103
5.3.3.1 Sensitivitas Agribisnis Cengkeh Perkebunan Besar di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang dengan Adanya Perubahan Harga Jual Cengkeh	105
5.3.3.2 Sensitivitas Agribisnis Cengkeh Perkebunan Rakyat di Desa Garahan Kecamatan Silo dengan Adanya Perubahan Harga Jual Cengkeh	110
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	115
6.1 Kesimpulan	115
6.2 Saran	115
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN.....	120

DAFTAR TABEL

	Halaman	
1.1	Perkembangan Luas Areal dan Produksi Cengkeh Berdasarkan Status Kepemilikannya di Provinsi Jawa Timur Tahun 2006-2014.....	2
1.2	Perkembangan Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Cengkeh Perkebunan Rakyat di Kabupaten Jember Tahun 2010-2014.....	3
1.3	Luas Areal dan Produksi Cengkeh Perkebunan Rakyat di Kabupaten Jember Menurut Kecamatan Tahun 2014.....	4
1.4	Luas Areal Cengkeh Perkebunan Rakyat di Kecamatan Silo Menurut Desa Tahun 2014	5
1.5	Perkembangan Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Cengkeh di PDP Kebun Gunung Pasang Kabupaten Jember Tahun 2010-2014.....	6
1.6	Rata-rata Pertumbuhan Harga Pupuk (%) Tahun 2006-2014.....	10
1.7	Pertumbuhan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) Kabupaten Jember.....	10
4.1	Luasan Kebun Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kabupaten Jember.....	54
4.2	Jumlah Karyawan PDP Kabupaten Jember.....	59
4.3	Luas Wilayah dan Klasifikasi Lahan Desa Garahan Tahun 2015.....	62
4.4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Desa Garahan Tahun 2015.....	62
4.5	Jumlah Penduduk Desa Garahan Berdasarkan Usia Tahun 2015.....	63
4.6	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Mata Pencaharian Desa Garahan Tahun 2015.....	64

4.7	Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Garahan Tahun 2015.....	64
5.1	Biaya Agribisnis Cengkeh di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang Per Pohon pada Tahun 2015.....	70
5.2	Penerimaan Agribisnis Cengkeh di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang Per Pohon pada Tahun 2015.....	72
5.3	Pendapatan Agribisnis Cengkeh di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang Per Pohon pada Tahun 2015.....	72
5.4	Biaya Agribisnis Cengkeh Desa Garahan Kecamatan Silo Per Pohon pada Tahun 2015.....	75
5.5	Penerimaan Agribisnis Cengkeh Desa Garahan Kecamatan Silo Per Pohon pada Tahun 2015.....	76
5.6	Pendapatan Agribisnis Cengkeh di Desa Garahan Kecamatan Silo Per Pohon pada Tahun 2015.....	76
5.7	Perbandingan Biaya Produksi Agribisnis Cengkeh Per Pohon Perkebunan Besar dan Perkebunan Rakyat di Kabupaten Jember	77
5.8	Hasil Analisis Kelayakan Finansial Agribisnis Cengkeh Perkebunan Besar di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang.....	82
5.9	Hasil Analisis Kelayakan Finansial Agribisnis Cengkeh Perkebunan Rakyat di Desa Garahan Kecamatan Silo.....	88
5.10	Perhitungan Sensitivitas Agribisnis Cengkeh Perkebunan Besar di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang dengan Adanya Kenaikan Harga Pupuk 30%.....	96
5.11	Perhitungan Sensitivitas Agribisnis Cengkeh Perkebunan Rakyat di Desa Garahan Kecamatan Silo dengan Adanya Kenaikan Harga Pupuk 30%.....	97

5.12	Perhitungan Sensitivitas Agribisnis Cengkeh Perkebunan Besar di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang dengan Adanya Kenaikan Upah Tenaga Kerja 10%.....	100
5.13	Perhitungan Sensitivitas Agribisnis Cengkeh Perkebunan Rakyat di Desa Garahan Kecamatan Silo dengan Adanya Kenaikan Upah Tenaga Kerja 10%.....	102
5.14	Perhitungan Sensitivitas Agribisnis Cengkeh Perkebunan Besar di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang dengan Perubahan Harga Jual Cengkeh Menggunakan Skenario Optimis.....	105
5.15	Perhitungan Sensitivitas Agribisnis Cengkeh Perkebunan Besar di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang dengan Perubahan Harga Jual Cengkeh Menggunakan Skenario Moderat.....	106
5.16	Perhitungan Sensitivitas Agribisnis Cengkeh Perkebunan Besar di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang dengan Perubahan Harga Jual Cengkeh Menggunakan Skenario Pesimis.....	108
5.17	Perhitungan Sensitivitas Agribisnis Cengkeh Perkebunan Rakyat di Desa Garahan Kecamatan Silo dengan Perubahan Harga Jual Cengkeh Menggunakan Skenario Optimis.....	110
5.18	Perhitungan Sensitivitas Agribisnis Cengkeh Perkebunan Rakyat di Desa Garahan Kecamatan Silo dengan Perubahan Harga Jual Cengkeh Menggunakan Skenario Moderat.....	111
5.19	Perhitungan Sensitivitas Agribisnis Cengkeh Perkebunan Rakyat di Desa Garahan Kecamatan Silo dengan Perubahan Harga Jual Cengkeh Menggunakan Skenario Pesimis.....	113

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1.1 Perkembangan Harga Cengkeh Domestik (Rp/Kg) Pada Tahun 2000-2014.....	7
1.2 Pertumbuhan Harga Cengkeh Domestik (Rp/Kg) Tahun 2001-2014.....	8
1.3 Perkembangan Harga Pupuk (Rp/Kg) Tahun 2006-2014.....	9
2.1 Skema Kerangka Pemikiran.....	40
4.1 Struktur Organisasi PDP Kabupaten Jember.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1 Luas Areal dan Jumlah Tanaman Agribisnis Cengkeh di PDP Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang Tahun 1982-2015.....	120
2 Biaya Agribisnis Cengkeh di PDP Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang Per Pohon Tahun 2015.....	121
3 Penerimaan Agribisnis Cengkeh di PDP Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang Per Pohon Tahun 2015.....	122
4 Pendapatan Agribisnis Cengkeh di PDP Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang Per Pohon Tahun 2015.....	122
5 Biaya Investasi dan Penyusutan Agribisnis Cengkeh di PDP Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang Tahun 1982-2015.....	123
6 Biaya Tanaman Belum Menghasilkan Cengkeh di PDP Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang Tahun 1982-1986.....	125
7 Biaya Tanaman Menghasilkan Cengkeh di PDP Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang Tahun 1987-2015.....	126
8 Penerimaan Agribisnis Cengkeh di PDP Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang Tahun 1987-2015.....	132
9 Kelayakan Finansial Agribisnis Cengkeh di PDP Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang.....	135
10 Biaya Tanaman Belum Menghasilkan Cengkeh di PDP Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang Tahun 1982-1986 dengan Kenaikan Harga Pupuk 30%.....	137
11 Biaya Tanaman Menghasilkan Cengkeh di PDP Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang Tahun 1987-2015 dengan Kenaikan Harga Pupuk 30%.....	138
12 Kelayakan Finansial Agribisnis Cengkeh di PDP Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang dengan Kenaikan Harga Pupuk 30%.....	144

13	Biaya Tanaman Belum Menghasilkan Cengkeh di PDP Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang Tahun 1982-1986 dengan Kenaikan Upah Tenaga Kerja 10%.....	146
14	Biaya Tanaman Menghasilkan Cengkeh di PDP Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang Tahun 1987-2015 dengan Kenaikan Upah Tenaga Kerja 10%.....	147
15	Kelayakan Finansial Agribisnis Cengkeh di PDP Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang dengan Kenaikan Upah Tenaga Kerja 10%.....	153
16	Penerimaan Agribisnis Cengkeh di PDP Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang Tahun 1987-2015 dengan Skenario Harga Jual Cengkeh Optimis.....	155
17	Kelayakan Finansial Agribisnis Cengkeh di PDP Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang dengan Harga Jual Cengkeh Optimis.....	158
18	Penerimaan Agribisnis Cengkeh di PDP Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang Tahun 1987-2015 dengan Skenario Harga Jual Cengkeh Moderat.....	160
19	Kelayakan Finansial Agribisnis Cengkeh di PDP Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang dengan Harga Jual Cengkeh Moderat.....	163
20	Penerimaan Agribisnis Cengkeh di PDP Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang Tahun 1987-2015 dengan Skenario Harga Jual Cengkeh Pesimis.....	165
21	Kelayakan Finansial Agribisnis Cengkeh di PDP Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang dengan Harga Jual Cengkeh Pesimis.....	169
22	Kepemilikan Tanaman Belum Menghasilkan (0-4 tahun) Cengkeh Desa Garahan.....	171
23	Kepemilikan Tanaman Menghasilkan (5-30 tahun) Cengkeh Desa Garahan.....	172
24	Biaya Tetap Agribisnis Cengkeh Desa Garahan.....	173
25	Biaya Tenaga Kerja Agribisnis Cengkeh Desa Garahan.....	177

26	Biaya Pupuk Agribisnis Cengkeh Desa Garahan.....	180
27	Penerimaan Agribisnis Cengkeh Desa Garahan Per Tahun.....	182
28	Penerimaan Agribisnis Cengkeh Desa Garahan Per Pohon.....	183
29	Pendapatan Agribisnis Cengkeh Desa Garahan Per Pohon.....	184
30	Kelayakan Finansial Agribisnis Cengkeh Desa Garahan.....	185
31	Biaya Pupuk Agribisnis Cengkeh Desa Garahan Dengan Kenaikan Harga Pupuk 30%.....	187
32	Kelayakan Finansial Agribisnis Cengkeh Desa Garahan Dengan Kenaikan Harga Pupuk 30%.....	189
33	Biaya Tenaga Kerja Agribisnis Cengkeh Desa Garahan Dengan Kenaikan Upah Tenaga Kerja 10%.....	191
34	Kelayakan Finansial Agribisnis Cengkeh Desa Garahan Dengan Kenaikan Upah Tenaga Kerja 10%.....	194
35	Penerimaan Agribisnis Cengkeh Desa Garahan Dengan Skenario Harga Jual Cengkeh Optimis.....	196
36	Kelayakan Finansial Agribisnis Cengkeh Desa Garahan Dengan Skenario Harga Jual Cengkeh Optimis.....	197
37	Penerimaan Agribisnis Cengkeh Desa Garahan Dengan Skenario Harga Jual Cengkeh Moderat.....	199
38	Kelayakan Finansial Agribisnis Cengkeh Desa Garahan Dengan Skenario Harga Jual Cengkeh Moderat.....	200
39	Penerimaan Agribisnis Cengkeh Desa Garahan Dengan Skenario Harga Jual Cengkeh Pesimis.....	202
39	Kelayakan Finansial Agribisnis Cengkeh Desa Garahan Dengan Skenario Harga Jual Cengkeh Pesimis.....	203
40	Kuisoner.....	205
41	Dokumentasi.....	212

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Cengkeh merupakan salah satu komoditi perkebunan yang penting dalam pembangunan sub sektor perkebunan antara lain untuk memenuhi kebutuhan domestik maupun sebagai komoditi ekspor penghasil devisa negara. Cengkeh merupakan produk rempah yang dipergunakan sebagai salah satu bahan baku industri rokok kretek, farmasi, kosmetik, dan rempah-rempah. Industri rokok kretek merupakan pengguna terbesar cengkeh (80-90%), sedangkan sisanya untuk penggunaan lainnya, sehingga perkembangan kebutuhan cengkeh ditentukan oleh perkembangan jumlah produksi rokok kretek. Perkembangan produksi rokok kretek saat ini selalu meningkat, maka kebutuhan cengkeh juga meningkat pula (Litbang Perkebunan, 2013). Cengkeh juga merupakan salah satu komoditas perkebunan yang dapat dikatakan memiliki nilai ekonomi yang tinggi, namun apabila faktor penanaman dan pemeliharaan lainnya tidak diperhatikan maka produksi dan kualitasnya akan menjadi rendah. Hasil utama tanaman cengkeh adalah bunganya yang dipanen pada saat kelopak bunga belum mekar. Bunga cengkeh kering merupakan salah satu bahan baku utama untuk industri rokok kretek yang merupakan rokok khas Indonesia.

Agribisnis cengkeh merupakan kegiatan agribisnis pada bidang perkebunan yang memiliki prospek baik untuk dikembangkan kedepannya dengan keunggulan berupa nilai jualnya yang tinggi dan permintaan yang tinggi pula. Agribisnis cengkeh merupakan salah satu kegiatan sektor perkebunan yang mencakup kegiatan mulai dari budidaya sampai penjualan. Menurut Said, dkk (2001), agribisnis adalah suatu usahatani yang berorientasi komersial atau usaha bisnis pertanian dengan orientasi keuntungan. Salah satu upaya yang dapat ditempuh agar dapat meningkatkan pendapatan usahatani adalah dengan penerapan konsep pengembangan sistem agribisnis terpadu, yaitu apabila sistem agribisnis yang terdiri dari subsistem sarana produksi, subsistem budidaya,

subsistem pengolahan dan pemasaran dikembangkan melalui manajemen agribisnis yang baik dan dalam satu sistem yang utuh dan terkait.

Provinsi Jawa Timur merupakan sentra budidaya cengkeh di Pulau Jawa. Perkembangan luas areal komoditi perkebunan cengkeh di Jawa Timur dalam kurun waktu 2006 - 2013 mengalami peningkatan, namun pada tahun 2014 mengalami penurunan. Pada tahun 2006 luas areal cengkeh lebih kecil dibandingkan tahun yang lain sebesar 39.533 ha, sedangkan luas areal terbesar pada tahun 2013 sebesar 46.915 ha. Perkembangan produksi cengkeh di Jawa Timur dalam kurun waktu 2006 - 2014 mengalami kenaikan dan juga penurunan. Produksi terbesar terjadi pada tahun 2006 yaitu sebesar 12.691,68 ton, sedangkan produksi terkecil terjadi pada tahun 2011 yaitu sebesar 6.807 ton. Berikut Tabel 1.1 data perkembangan luas areal dan produksi cengkeh di Jawa Timur pada tahun 2006 - 2014 :

Tabel 1.1 Perkembangan Luas Areal dan Produksi Cengkeh Berdasarkan Status Kepemilikannya di Provinsi Jawa Timur Tahun 2006-2014

Tahun	Luas Areal (Ha)				Produksi (Ton)			
	PR	PBN	PBS	Jumlah	PR	PBN	PBS	Jumlah
2006	33.812	1.407	4.314	39.533	7.055	1.865	3.771	12.691
2007	35.234	1.865	3.979	41.078	9.194	384	1.399	10.977
2008	35.389	1.865	3.979	41.233	9.379	384	1.399	11.162
2009	35.855	1.905	4.047	41.807	9.542	323	1.399	11.264
2010	36.012	1.922	4.073	42.007	8.963	357	1.020	10.340
2011	36.157	1.922	4.073	42.152	5.442	373	992	6.807
2012	40.906	1.922	4.074	46.902	9.850	551	1.298	11.699
2013	40.919	1.922	4.074	46.915	9.702	551	1.298	10.784
2014	39.088	1.922	4.074	45.084	7.955	551	1.298	9.804

Sumber: Dinas Perkebunan dan Kehutanan Provinsi Jawa Timur, 2015

Keterangan:

- PR : Perkebunan Rakyat
 PBN : Perkebunan Besar Negara
 PBS : Perkebunan Besar Swasta

Berdasarkan Tabel 1.1 status kepemilikan cengkeh di Jawa Timur dibagi menjadi tiga, yaitu perkebunan rakyat, perkebunan besar negara, dan perkebunan besar swasta. Pada tahun 2014 perkebunan rakyat memiliki luas areal sebesar 39.088 ha dengan produksi sebesar 7.955 ton, perkebunan besar Negara memiliki luas areal sebesar 1.922 ha dengan produksi 551 ton, sedangkan perkebunan besar

swasta memiliki luas areal sebesar 4.074 ha dengan produksi 1.298 ton. Data tersebut menunjukkan bahwa perkebunan rakyat mendominasi luas areal dan produksi perkebunan cengkeh di Jawa Timur. Jumlah luas areal cengkeh pada perkebunan rakyat, perkebunan besar Negara, maupun perkebunan besar swasta pada tahun 2014 sebesar 45.084 ha dengan jumlah produksi sebesar 9.804 ton.

Kabupaten Jember merupakan salah satu kabupaten yang membudidayakan cengkeh di Jawa Timur. Budidaya cengkeh dilakukan untuk menambah pendapatan daerah karena nilai jual cengkeh yang cukup tinggi. Nilai jual yang tinggi salah satunya diakibatkan karena kualitas cengkeh yang baik dan juga ketersediaan cengkeh yang rendah. Selain itu, kondisi tempat yang sesuai dengan syarat budidaya tanaman cengkeh menjadikan budidaya cengkeh dapat terus berkelanjutan di Kabupaten Jember. Berikut Tabel 1.2 data perkembangan luas areal, produksi, dan produktivitas cengkeh perkebunan rakyat di Kabupaten Jember pada tahun 2010 - 2014 :

Tabel 1.2 Perkembangan Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Cengkeh Perkebunan Rakyat di Kabupaten Jember Tahun 2010-2014

Tahun	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Ha)
2010	206,49	18,55	89,83
2011	206,49	23,34	113,06
2012	206,49	18,75	90,80
2013	206,49	20,22	97,95
2014	206,42	20,97	101,62
Rata-rata	206,47	20,37	98,65

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember, 2015

Tabel 1.2 menunjukkan data perkembangan luas areal, produksi, dan produktivitas cengkeh perkebunan rakyat di Kabupaten Jember pada tahun 2010 - 2014. Luas areal cengkeh pada tahun 2010 sampai tahun 2013 tetap yaitu sebesar 206,49 ha, namun pada tahun 2014 terjadi penurunan menjadi 206,42 ha. Produksi cengkeh pada tahun 2010 sampai pada tahun 2014 dapat dikatakan fluktuatif. Produksi cengkeh terbesar terjadi pada tahun 2011 sebesar 23,34 ton, sedangkan produksi cengkeh terendah terjadi pada tahun 2010 sebesar 18,55 ton. Produktivitas cengkeh pada tahun 2010 sampai pada tahun 2014 juga fluktuatif, dengan rata-rata sebesar 98,65 kg/ha.

Tabel 1.3 Luas Areal dan Produksi Cengkeh Perkebunan Rakyat di Kabupaten Jember Menurut Kecamatan Tahun 2014

No	Kecamatan	Luas Areal (Ha)			Jumlah	Produksi (Kw)
		TBM	TM	TT/TR		
1.	Silo	61,51	18,31	4,17	83,99	59,51
2.	Mumbulsari	-	0,29	0,01	0,30	0,85
3.	Sumberbaru	-	1,79	3,10	4,89	4,29
4.	Tanggul	24,45	7,54	2,23	34,22	25,26
5.	Bangsalsari	-	2,24	0,01	2,25	6,82
6.	Panti	1,01	6,88	6,75	14,63	22,35
7.	Sukorambi	-	0,75	0,00	0,75	2,14
8.	Arjasa	-	4,02	0,16	4,18	11,89
9.	Ledokombo	6,93	13,33	2,51	22,77	32,80
10.	Sumberjambe	20,78	16,21	0,41	37,39	41,16
11.	Sukowono	-	0,54	0,00	0,54	1,44
12.	Jelbuk	-	0,49	0,01	0,50	1,26
Jumlah		114,67	72,37	19,38	206,42	209,78

Sumber: Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Jember, 2015

Keterangan:

TBM : Tanaman Belum Menghasilkan

TM : Tanaman Menghasilkan

TT/TR : Tanaman Tua / Tanaman Rusak

Tabel 1.3 menunjukkan data luas areal dan produksi cengkeh pada perkebunan rakyat di Kabupaten Jember menurut Kecamatan tahun 2014. Jumlah luas areal cengkeh di Kabupaten Jember baik tanaman belum menghasilkan, tanaman menghasilkan, maupun tanaman tua/tanaman rusak pada tahun 2014 sebesar 206,42 ha dengan jumlah produksi sebesar 209,78 kw. Produksi cengkeh tertinggi di Kabupaten Jember berada di Kecamatan Silo sebesar 59,51 kw dengan luas areal sebesar 83,99 ha. Beberapa kecamatan lainnya yang berkontribusi dalam produksi cengkeh di Kabupaten Jember serta tergolong tinggi diantaranya yaitu Kecamatan Sumberjambe sebesar 41,16 kw, Kecamatan Ledokombo sebesar 32,80 kw, Kecamatan Tanggul sebesar 25,26 kw, dan Kecamatan Panti sebesar 22,35 kw.

Tabel 1.4 Luas Areal Cengkeh Perkebunan Rakyat di Kecamatan Silo Menurut Desa Tahun 2014

No	Desa	Luas Areal (Ha)
1.	Garahan	20,7
2.	Sumberjati	19,3
3.	Sidomulyo	19,1
4.	Silo	17,5
5.	Karangharjo	7,3
6.	Mulyorejo	-
7.	Pace	-
8.	Harjomulyo	-
9.	Sempolan	-
Jumlah		83,9

Sumber: UPTD Kecamatan Silo, 2015

Tabel 1.4 menunjukkan data luas areal cengkeh pada perkebunan rakyat di Kecamatan Silo menurut Desa tahun 2014. Desa Garahan merupakan desa yang memiliki luas areal cengkeh terbesar di Kecamatan Silo. Luas areal cengkeh di Desa Garahan pada tahun 2014 sebesar 20,7 ha, Desa Sumberjati sebesar 19,3 ha, Desa Sidomulyo sebesar 19,1 ha, Desa Silo sebesar 17,5 ha, dan Desa Karangharjo sebesar 7,3 ha. Budidaya cengkeh yang dilakukan di Desa Garahan sudah berlangsung sejak lama dan terus berlangsung sampai saat ini. Desa Garahan memiliki tiga dusun yang membudidayakan cengkeh yaitu Dusun Krajan, Dusun Pasar Alas, dan Dusun Lapangan.

Selain perkebunan rakyat, terdapat perkebunan besar yang membudidayakan cengkeh di Kabupaten Jember. Perkebunan besar adalah perkebunan yang diusahakan oleh pemerintah atau swasta nasional dengan modal besar, alat dan mesin modern, areal tanahnya luas, serta tenaga kerja banyak (Sujatmiko, 2014). Menurut Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Jember (2015), perkebunan besar di Kabupaten Jember terdiri dari PTP, PBS, dan PDP. Salah satu perkebunan besar yang membudidayakan cengkeh di Kabupaten Jember yaitu Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kabupaten Jember. Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kabupaten Jember merupakan perkebunan milik pemerintah yang berstatus sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Kabupaten Jember. PDP Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang merupakan salah satu perusahaan perkebunan milik Pemerintah Kabupaten Jember yang

membudidayakan cengkeh dengan luas areal sebesar 26,48 ha. Perkembangan luas areal, produksi, dan produktivitas cengkeh PDP Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang dapat dilihat pada Tabel 1.5.

Tabel 1.5 Perkembangan Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Cengkeh di PDP Kebun Gunung Pasang Kabupaten Jember Tahun 2010-2014

Tahun	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Ha)
2010	49,21	31,35	637,06
2011	49,21	0,77	15,64
2012	25,92	35,64	1.375,00
2013	26,48	2,07	78,17
2014	26,48	18,30	691,08
Rata-rata	35,46	17,62	559,39

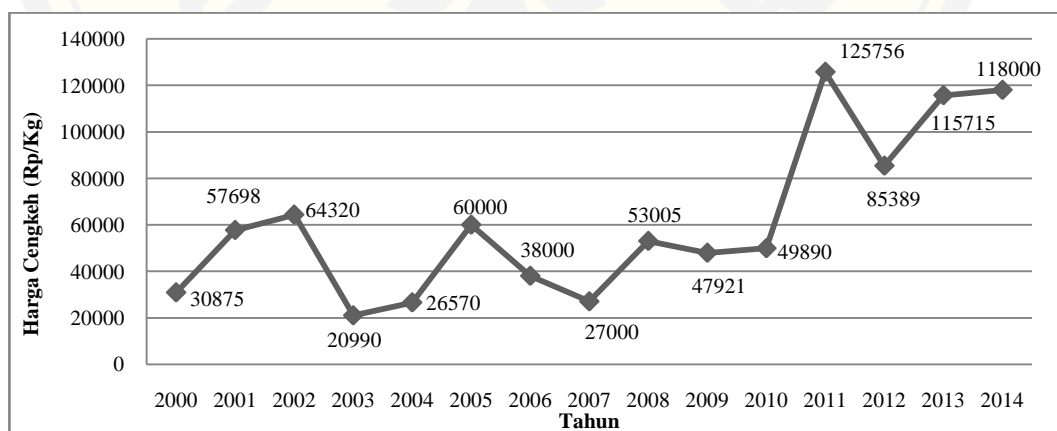
Sumber: PDP Kabupaten Jember, 2015

Tabel 1.5 menunjukkan data luas areal dan produksi cengkeh di PDP Kebun Gunung Pasang Kabupaten Jember mulai tahun 2010-2014. Produksi cengkeh di PDP Kebun Gunung Pasang Kabupaten Jember pada tahun 2010 sampai tahun 2014 mengalami fluktuasi. Produksi tertinggi terjadi pada tahun 2012 sebesar 35,64 ton dan produksi terendah terjadi pada tahun 2011 sebesar 0,77 ton. Luas areal untuk budidaya cengkeh juga mengalami penurunan pada tahun 2010 sebesar 49,21 ha menurun menjadi 26,48 ha pada tahun 2014. Penurunan luas areal tersebut disebabkan karena adanya serangan hama penggerek batang cengkeh yang menyebabkan kematian pada tanaman. Luas areal tertinggi terdapat pada tahun 2010 dan 2011 sebesar 49,21 ha, sedangkan luas areal terendah terdapat pada tahun 2012 sebesar 25,92 ha. Rata-rata produktivitas cengkeh di PDP Kebun Gunung Pasang Kabupaten Jember pada tahun 2010-2014 sebesar 559,39 kg/ha.

Agribisnis cengkeh merupakan salah satu kegiatan sektor perkebunan yang mencakup kegiatan mulai dari budidaya sampai penjualan yang sudah berlangsung sejak lama dan terus berlangsung sampai saat ini di Desa Garahan Kecamatan Silo dan Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kabupaten Jember. Cengkeh yang dibudidayakan di Desa Garahan Kecamatan Silo dan Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kabupaten Jember merupakan tanaman naungan dari tanaman kopi. Agribisnis cengkeh di Desa Garahan dan Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kabupaten Jember mampu memberikan kontribusi yang cukup

besar karena keunggulan berupa nilai jualnya yang tinggi. Selain itu, kondisi geografis yang sangat mendukung dan sesuai bagi budidaya cengkeh dapat menunjang bagi berjalannya agribisnis cengkeh di Kabupaten Jember.

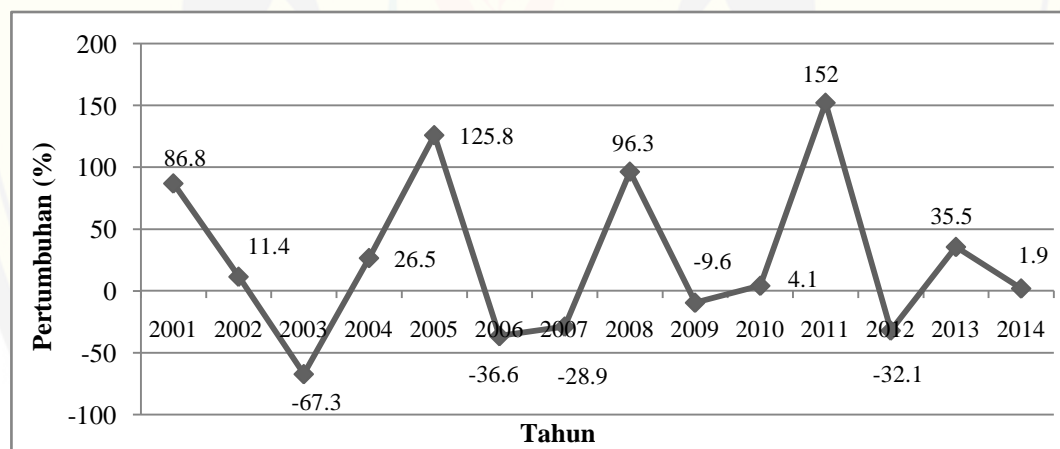
Kondisi produksi cengkeh yang fluktuatif disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya yaitu karena pengaruh iklim. Produksi dapat terganggu bila iklim kurang menunjang. Kondisi tanaman yang sudah tua dan terserangnya hama/penyakit cengkeh dapat menyebabkan mutu produksi yang dihasilkan juga akan kurang optimal. Salah satu cara agar produksi cengkeh yang dihasilkan dapat optimal yaitu dengan pemeliharaan. Pemeliharaan yang sudah dilakukan yaitu pemupukan, pemberian obat-obatan, dan penyiangan gulma. Namun pemeliharaan tersebut dilakukan masih belum secara rutin. Menurut Dinas Perkebunan Jawa Timur (2013) menyatakan bahwa pemeliharaan yang dapat dilakukan harus secara rutin dan berkelanjutan, seperti pemupukan yang dilakukan pada awal dan akhir musim hujan, penyiangan gulma, pengendalian hama dan penyakit dengan cara pemberian obat-obatan, dan pemangkasan ranting pohon yang mengering. Apabila pemeliharaan yang dilakukan tidak secara rutin, maka akan berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman cengkeh yang berakibat terhadap kualitas dan kuantitas cengkeh yang menurun. Kualitas cengkeh yang menurun nantinya akan berpengaruh pula terhadap harga cengkeh. Perkembangan harga komoditas cengkeh domestik mulai tahun 2000-2014 dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Sumber: Direktorat Jenderal Perkebunan, 2014

Gambar 1.1 Perkembangan Harga Cengkeh Domestik (Rp/Kg) Pada Tahun 2000-2014

Gambar 1.1 menunjukkan data perkembangan harga komoditas cengkeh domestik mulai tahun 2000-2014. Perkembangan harga komoditas cengkeh domestik pada tahun 2000 sampai tahun 2014 mengalami fluktuasi. Harga cengkeh tertinggi terjadi pada tahun 2011 sebesar Rp 125.756,00/kg dan harga terendah terjadi pada tahun 2003 sebesar Rp 20.990,00/kg. Rata-rata harga komoditas cengkeh mulai tahun 2000-2014 sebesar Rp 61.408,00/kg. Produksi cengkeh yang fluktuatif berpengaruh pula terhadap harga cengkeh. Apabila produksi cengkeh tinggi maka harga cengkeh akan rendah, begitupun sebaliknya apabila produksi cengkeh rendah maka harga cengkeh akan tinggi. Produksi cengkeh yang selalu fluktuatif akibat dari perubahan iklim dan cuaca yang tidak menentu serta serangan hama/penyakit cengkeh menyebabkan perlunya pemeliharaan yang lebih intensif, sehingga pengeluaran semakin bertambah seperti biaya pengendalian hama/penyakit yang menyerang. Adapun pertumbuhan harga cengkeh domestik Tahun 2001-2014 dapat dilihat pada Gambar 1.2.



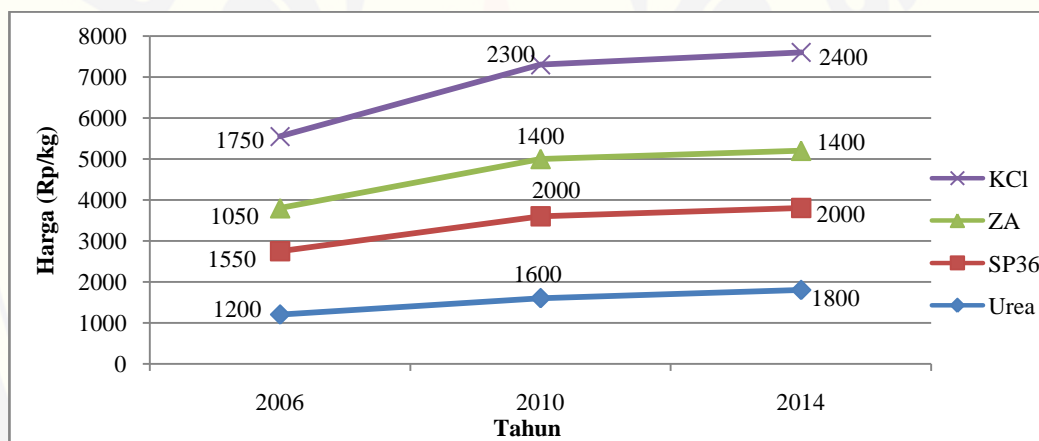
Sumber: Direktorat Jenderal Perkebunan, 2014

Gambar 1.2 Pertumbuhan Harga Cengkeh Domestik (Rp/Kg) Tahun 2001-2014

Gambar 1.2 menunjukkan data pertumbuhan harga cengkeh domestik (Rp/kg) pada tahun 2001-2014. Pertumbuhan harga cengkeh domestik setiap tahunnya mengalami fluktuasi yang cenderung cukup tajam. Pertumbuhan harga cengkeh terendah terjadi pada tahun 2003 yaitu sebesar -67,3%, sedangkan pertumbuhan harga cengkeh tertinggi terjadi pada tahun 2011 yaitu sebesar 152%. Rata-rata pertumbuhan harga cengkeh domestik pada tahun 2000-2014 sebesar

26,1%. Menurut Sampoerna Tbk (2015), harga cengkeh di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu meliputi tingkat produksi, kondisi cuaca, musim, hama dan penyakit tanaman, serta permintaan cengkeh.

Kualitas dan kuantitas cengkeh yang dihasilkan akan menentukan penerimaan yang akan diperoleh oleh setiap pengusaha perkebunan cengkeh. Penerimaan yang besar diharapkan akan memperoleh keuntungan yang besar pula. Besarnya biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi merupakan variabel yang berhubungan langsung dengan pendapatan. Biaya yang dikeluarkan dalam budidaya cengkeh seperti biaya pupuk dan biaya tenaga kerja. Kedua biaya tersebut merupakan biaya variabel yang setiap tahunnya mengalami kenaikan harga. Berikut Gambar 1.3 data harga pupuk yang digunakan dalam budidaya cengkeh pada Tahun 2006-2014.



Sumber: Peraturan Menteri Pertanian, 2015

Gambar 1.3 Perkembangan Harga Pupuk (Rp/Kg) Tahun 2006-2014

Gambar 1.3 menunjukkan data perkembangan harga pupuk (Rp/kg) pada tahun 2006-2014. Perkembangan harga pupuk pada tahun 2006-2014 selalu mengalami peningkatan. Jenis pupuk yang digunakan dalam budidaya cengkeh antara lain pupuk urea, pupuk SP36, pupuk ZA, dan pupuk KCl. Kementerian Pertanian menaikkan Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi selama 4 tahun sekali sehingga harga pupuk akan mengalami kenaikan harga. Harga pupuk tertinggi pada tahun 2014 yaitu pupuk KCl sebesar Rp 2.400,00/kg, sedangkan harga pupuk terendah yaitu pupuk ZA sebesar Rp 1.400,00/kg. Adapun data rata-

rata pertumbuhan harga pupuk yang digunakan dalam budidaya cengkeh pada tahun 2006-2014 pada Tabel 1.6.

Tabel 1.6 Rata-Rata Pertumbuhan Harga Pupuk (%) Tahun 2006-2014

Jenis Pupuk	Pertumbuhan (%)
Urea	22,9
SP-36	29,0
ZA	33,3
KCl	31,4
Rata-rata	29,1

Sumber: Peraturan Menteri Pertanian, 2015

Tabel 1.6 menunjukkan data rata-rata pertumbuhan harga pupuk yang digunakan dalam budidaya cengkeh pada tahun 2006-2014. Pertumbuhan pupuk urea sebesar 22,9%, pupuk SP36 sebesar 29%, pupuk ZA sebesar 33,3%, sedangkan pupuk KCl sebesar 31,4%. Semua jenis pupuk mengalami peningkatan harga jual setiap tahunnya dan rata-rata pertumbuhan semua jenis harga pupuk yang digunakan dalam budidaya cengkeh pada tahun 2006-2014 yaitu sebesar 29,1%. Selain harga pupuk, upah tenaga kerja juga akan berpengaruh terhadap pendapatan yang akan diterima oleh setiap pengusaha perkebunan cengkeh. Berikut Tabel 1.7 data pertumbuhan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) Kabupaten Jember pada tahun 2010-2016 :

Tabel 1.7 Pertumbuhan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) Kabupaten Jember

Tahun	Upah (Rp)	Pertumbuhan (%)
2010	830.000	7,7
2011	875.000	5,4
2012	920.000	5,1
2013	1.091.950	18,6
2014	1.270.000	16,3
2015	1.460.500	15,0
2016	1.629.000	11,5
Rata-rata	1.153.778	11,3

Sumber: Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Jember, 2016

Tabel 1.7 menunjukkan data pertumbuhan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) Kabupaten Jember pada tahun 2010-2016. Setiap tahunnya UMK Kabupaten Jember selalu mengalami peningkatan. UMK terkecil terjadi pada tahun 2010 yaitu sebesar Rp 830.000,00, sedangkan UMK terbesar terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp 1.629.000,00. Rata-rata UMK Kabupaten Jember pada tahun 2010-2016 yaitu sebesar Rp 1.153.778,00.

Pertumbuhan UMK Kabupaten Jember terkecil terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar 5,1%, sedangkan pertumbuhan UMK Kabupaten Jember terbesar terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar 18,6%. Rata-rata pertumbuhan UMK Kabupaten Jember pada tahun 2010-2016 yaitu sebesar 11,3%.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti ingin mengetahui pendapatan dan kelayakan finansial agribisnis cengkeh perkebunan besar dan perkebunan rakyat yang diusahakan di Kabupaten Jember. Selain itu, selama agribisnis cengkeh berjalan adanya perubahan yang terjadi secara tak terduga dapat mempengaruhi pendapatan dan kelayakan finansial usaha tersebut. Perubahan yang terjadi seperti perubahan kenaikan harga pupuk dan upah tenaga kerja, serta fluktuatifnya harga jual cengkeh yang selalu terjadi setiap tahunnya, maka peneliti ingin mengetahui sensitivitas agribisnis cengkeh di Kabupaten Jember jika terjadi kenaikan harga pupuk dan upah tenaga kerja, serta perubahan harga jual cengkeh. Perubahan harga pupuk meningkat sebesar 30% berdasarkan dari rata-rata pertumbuhan harga pupuk pada tahun 2006-2014, perubahan upah tenaga kerja meningkat sebesar 10% berdasarkan rata-rata pertumbuhan UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) Kabupaten Jember pada tahun 2010-2016, dan untuk dasar perubahan harga jual cengkeh menggunakan tiga skenario yaitu skenario optimis dengan harga jual sebesar Rp 125.756,00/kg, skenario moderat dengan harga jual Rp 61.408,00/kg, dan skenario pesimis dengan harga jual Rp 20.990,00/kg.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pendapatan agribisnis cengkeh perkebunan besar dan perkebunan rakyat di Kabupaten Jember?
2. Bagaimana kelayakan finansial agribisnis cengkeh perkebunan besar dan perkebunan rakyat di Kabupaten Jember?
3. Bagaimana sensitivitas agribisnis cengkeh perkebunan besar dan perkebunan rakyat di Kabupaten Jember terhadap peningkatan harga pupuk 30%, peningkatan upah tenaga kerja 10%, serta perubahan harga jual cengkeh

dengan menggunakan skenario optimis, skenario moderat, dan skenario pesimis?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pendapatan agribisnis cengkeh perkebunan besar dan perkebunan rakyat di Kabupaten Jember.
2. Mengetahui kelayakan finansial agribisnis cengkeh perkebunan besar dan perkebunan rakyat di Kabupaten Jember.
3. Mengetahui sensitivitas agribisnis cengkeh perkebunan besar dan perkebunan rakyat di Kabupaten Jember terhadap peningkatan harga pupuk 30%, peningkatan upah tenaga kerja 10%, serta perubahan harga jual cengkeh dengan menggunakan skenario optimis, skenario moderat, dan skenario pesimis.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan investasi perkebunan cengkeh bagi Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kabupaten Jember dan petani cengkeh di Desa Garahan Kecamatan Silo.
2. Sebagai bahan pertimbangan terkait dengan masalah kebijakan sektor perkebunan terutama komoditas cengkeh bagi Pemerintah.
3. Sebagai bahan tambahan informasi, referensi, dan kajian lebih lanjut bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan kelayakan komoditas cengkeh pada sektor perkebunan.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian Isnaeni (2009), yang berjudul “Kajian Kesesuaian Lahan Tanaman Cengkeh (*Eugenia aromatic L.*) Berdasarkan Aspek Agroklimat dan Kelayakan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Selatan” menjelaskan bahwa pendapatan petani cengkeh di Maluku diperoleh dari total penerimaan dikurangi dengan total biaya yang dikeluarkan dalam melakukan usahatani cengkeh. Biaya yang dikeluarkan selama melakukan usahatani cengkeh diantaranya yaitu bibit, sarana produksi pertanian, dan upah kerja. Penerimaan petani cengkeh yaitu sebesar Rp 21.420.000,00/tahun dengan total biaya Rp 1.725.000,00/tahun, sehingga pendapatan yang diterima petani cengkeh yaitu sebesar Rp 19.695.000,00/tahun. Hal ini menunjukkan bahwa usahatani cengkeh menguntungkan karena total biaya lebih kecil daripada total penerimaan.

Berdasarkan penelitian Am (2004), yang berjudul “Analisis Kelayakan Usahatani Cengkeh dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Petani di Kabupaten Trenggalek” menjelaskan bahwa usahatani cengkeh akan memberikan pendapatan yang positif mulai tahun ke-9. Kelayakan finansial dihitung selama 15 tahun dengan jumlah pohon cengkeh yang dimiliki sebanyak lima sampai dua puluh pohon. Total penerimaan yang diterima petani cengkeh pada tahun ke-9 yaitu sebesar Rp 1.439.973,00/ha dengan total biaya sebesar Rp 1.096.720,00/ha, sehingga pendapatan yang diterima petani cengkeh pada tahun ke-9 yaitu sebesar Rp 343.253,00/ha. Hal ini dapat dikatakan menguntungkan karena total biaya lebih kecil daripada total penerimaan. Usahatani cengkeh secara finansial layak diusahakan dan menguntungkan dengan nilai NPV yang bernilai positif sebesar Rp 3.080.893,30/ha. Nilai IRR sebesar 14% lebih besar dari tingkat suku bunga kredit bank yang berlaku. Nilai Gross B/C sebesar 6,27 yang berarti usahatani cengkeh efisien karena nilai gross B/C lebih besar dari 1. Jangka waktu pengembalian modalnya adalah 0,35 tahun atau 4,2 bulan dengan masa menunggu produksi cengkeh antara empat sampai sepuluh tahun. Kepekaan atau sensitivitas

usahatani cengkeh dilakukan terhadap perubahan harga cengkeh dan biaya variabel yang terdiri dari biaya tenaga kerja, biaya pupuk, dan biaya obat-obatan. Perubahan harga diasumsikan apabila harga menurun sebesar 20% dan perubahan biaya variabel meningkat sebesar 20%, sedangkan parameter lain diasumsikan tetap. Hasil analisis tersebut menyatakan bahwa usahatani cengkeh masih layak diusahakan secara finansial apabila harga menurun sebesar 20% dan perubahan biaya variabel meningkat sebesar 20%, sedangkan parameter lain diasumsikan tetap.

Berdasarkan penelitian Gusmawati dkk (2014), yang berjudul “Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Cengkeh di Desa Bou Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah” menjelaskan bahwa usahatani cengkeh yang dianalisis dengan menggunakan analisis NPV membuktikan bahwa dengan tingkat bunga 18% per tahun, nilai NPV diperoleh Rp 51.540.611,00/ha ini berarti lebih besar dari 0, sehingga menurut kriteria ini usahatani cengkeh layak diusahakan oleh petani cengkeh di Desa Bou Kecamatan Sojol. Hasil perhitungan dengan menggunakan analisis IRR diperoleh tingkat bunga 36% lebih besar dari 18% artinya bahwa modal investasi hanya bisa dibiayai dengan tingkat bunga paling tinggi sebesar 36%. Hasil perhitungan dengan menggunakan analisis Net B/C diketahui bahwa nilai yang didapatkan sebesar 24,05 lebih besar dari 1 (satu), hal ini mengindikasikan bahwa usahatani cengkeh yang diusahakan layak secara finansial.

Berdasarkan penelitian Pangli (2013), yang berjudul “Analisis Ekonomi Komoditi Cengkeh, Rambutan, dan Lengkeng Pada Lahan Marginal di Desa Didiri Kecamatan Pamona Timur” menjelaskan bahwa nilai Net Present Value (NPV) pada usahatani cengkeh bernilai positif yaitu Rp 126.127.738,00/ha, Internal Rate of Return (IRR) atau tingkat bunga yang menghasilkan NPV sebesar nol yaitu 31,06%, Benefit Cost Ratio (B/C) sebesar 1,95, sedangkan Payback Period (PP) atau waktu yang diperlukan untuk mengembalikan seluruh investasi yang telah ditanamkan yaitu 9 tahun 2 bulan.

Berdasarkan penelitian Salem (2013), yang berjudul “Analisis Finansial Pada Usahatani Cengkeh Rakyat di Desa Paya Senara Kecamatan Sukakarya Kota Sabang” menjelaskan bahwa nilai-nilai pada analisis sensitivitas atau kepekaan dengan adanya kenaikan kriteria investasi biaya 10% dan benefit tetap pada usahatani cengkeh diperoleh nilai NPV Rp 21.062.37,00/ha, Net B/C Ratio 1,38, IRR 20,85% dan BEP terjadi pada 16 tahun 7 bulan dan 27 hari. Sedangkan pada hasil perhitungan kriteria investasi benefit turun 10% dan biaya tetap pada usahatani cengkeh dan diperoleh nilai NPV Rp 18.339.174,00/ha, Net B/C Ratio 1,37, IRR 20,75% dan BEP terjadi pada 16 tahun 7 bulan dan 22 hari. Jika dilihat dari segi finansial, usahatani cengkeh di Kecamatan Sukakarya Kota Sabang layak diusahakan.

2.2 Tanaman Cengkeh

2.2.1 Sejarah Cengkeh di Indonesia

Pada tahun 1876, Kapten Perancis telah menyelundupkan beberapa pohon cengkeh (bibit) yang berasal dari pulau Gebe dan Serram yang kemudian dibawa ke Reunion. Selanjutnya disebarkan ke Zanzibar, Pemba, dan Madagaskar. Tipe cengkeh yang dikenal di Indonesia sebagai tipe Zanzibar yang sebenarnya berasal dari Indonesia (Maluku). Pada tahun 1800 telah dilakukan penanaman ke Penang, walaupun tidak ada data sampai beberapa jauh perkembangannya. Kemudian pada tahun 1870-an dimulai penyebaran dari Maluku ke Jawa, Sumatera, dan Sulawesi Utara. Berlainan dengan pendapat Rumphius yang menyatakan kepulauan Maluku sebagai satu-satunya wilayah yang cocok untuk tanaman cengkeh. Namun ternyata sejak tahun 1950-an cengkeh telah tersebar hampir di seluruh wilayah Jawa, Sumatera, Sulawesi, dan Kalimantan. Pada masa Pelita I (1969/1970) perluasan tanaman cengkeh telah ditingkatkan. Setiap tahun jutaan biji unggul tipe Zanzibar disebarluaskan oleh Direktorat Jendral Perkebunan, Departemen Pertanian, dan hampir keseluruhan provinsi di Indonesia (Syamsulbahri, 1996).

Sejak abad ke-20 cengkeh telah beraneka ragam penggunaannya, baik sebagai rempah-rempah, obat-obatan, kosmetik, dan rokok. Penggunaan terbanyak untuk rokok kretek dan makan sirih (India, Pakistan, Bangladesh, dan Indonesia), bahkan sejak beberapa tahun terakhir, rokok kretek telah diekspor untuk orang Indonesia yang ada dalam perantauan, dan orang-orang asing yang mulai menggemari rokok kretek. Kemudian sejak tahun 1970-an terutama dengan introduksi rokok kretek dengan filter, penggemarnya telah meluas sampai ke seluruh lapisan masyarakat dunia (Syamsulbahri, 1996).

2.2.2 Sistematika Botanis Cengkeh

Cengkeh merupakan salah satu komoditas pertanian yang tinggi nilai ekonominya, karena manfaat cengkeh bisa dibuat sebagai rempah-rempah, bahan campuran rokok kretek atau bahan dalam pembuatan minyak atsiri, namun bila faktor penanaman dan pemeliharaan lainnya tidak diperhatikan maka produksi dan kualitasnya akan menjadi rendah (Putra, 2014). Ada beberapa pendapat mengenai negara asal cengkeh. Pendapat yang pertama menyebutkan bahwa cengkeh berasal dari Filipina, namun ada juga yang menyebutkan cengkeh berasal dari Pulau Makian di Maluku Utara. Sampai abad ke-18, hanya Maluku satu-satunya daerah penghasil cengkeh. Selain dari Maluku, cengkeh dianggap berasal dari Papua. Berdasarkan klasifikasinya, cengkeh termasuk dalam famili *Myrtaceae*. Menurut Suwanto (2014), sistematika botanis tanaman cengkeh sebagai berikut :

Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Dicotyledonae
Ordo	: Myrtales
Famili	: Myrtaceae
Genus	: Eugenia
Spesies	: <i>eugenia aromatic</i> , <i>syzigium aromaticum</i>

2.2.3 Morfologi Cengkeh

Menurut Suwanto (2014), pohon cengkeh memiliki perakaran yang relatif kurang berkembang, tetapi akar yang dekat dengan permukaan tanah banyak tumbuh bulu akar. Susunan akarnya, yaitu tudung akar, akar tunggang atau akar primer, akar tunggang palsu, akar samping, dan bulu akar. Akar tunggang atau akar primer berguna untuk tegaknya tanaman dan dapat meningkatkan penyerapan dari lapisan tanah yang lebih dalam jika terjadi kekeringan. Akar samping merupakan akar cabang yang telah membesar dan terletak mendatar di bawah permukaan tanah. Akar-akar samping ini disebut juga akar lebar.

Batang pohon cengkeh memiliki kayu yang keras. Bagian batang yang dekat dengan permukaan tanah biasanya tumbuh 2-3 batang induk yang kuat dan tegak lurus. Kebanyakan pohon cengkeh bercabang panjang, padat, kuat, dan tumbuh horizontal atau vertikal pada batang utama. Pertumbuhan rantingnya sangat padat. Kulit kayu pada batang kasar dan berwarna abu-abu. Kulit pada cabang dan ranting halus dan sangat tipis sehingga sukar dikelupas. Daun cengkeh mempunyai ciri khas yang mudah dibedakan dengan daun tanaman yang lain. Bentuk daunnya bulat panjang dengan ujung meruncing, seperti jarum. Daun cengkeh tebal, kuat, kenyal, dan lincip. Umumnya daun yang masih muda berwarna kuning kehijauan bercampur dengan warna kemerah-merahan. Setelah dewasa, daun sebelah atas berwarna hijau kemerah-merahan dan mengkilap, sedangkan sebelah bawah berwarna hijau suram. Daun tunggal dan duduk berhadapan. Simpul ketiak daun cabang pertama tumbuh tunas-tunas yang menjadi cabang kedua, begitu pula selanjutnya sehingga tumbuh ranting-ranting.

2.2.4 Syarat Budidaya Cengkeh

Menurut Aak (1981), tanaman cengkeh menghendaki struktur tanah yang gembur (remah) dan dalam. Tingkat keasaman tanah (pH) yang sesuai untuk tanaman cengkeh yaitu 4,5-7, artinya cocok pada tanah asam sampai netral. Tanaman cengkeh dapat dibudidayakan dengan baik pada 20° garis lintang lebar Utara dan lebar Selatan, dimana panasnya tidak kurang dari 21° C dan tidak lebih

dari 35° C. Ketinggian tempat ideal untuk tanaman cengkeh adalah 200-300 mdpl. Lahan yang dipilih untuk tanaman cengkeh sebaiknya berpotografi agak miring supaya air bisa mengalir lancar dan tidak menggenang. Tanah datar dapat ditanami tanaman cengkeh, tetapi drainasenya baik dengan kedalaman air tanah lebih dari 3 meter dan tidak ada lapisan kedap air.

2.2.5 Teknis Budidaya Cengkeh

Menurut Suwanto (2014), budidaya tanaman cengkeh dapat tumbuh baik di Indonesia dengan tahapan sebagai berikut :

a. Penyediaan Bibit

Peranan bibit sangat menentukan hasil yang optimal. Tanaman cengkeh diperbanyak melalui biji. Biji tersebut disemaikan terlebih dahulu sebelum ditanam di lahan. Penyemaian dimulai dengan persiapan tempat pembibitan, yaitu pengolahan lahan dan lahan pembuatan bedengan 1,5 m - 2 m dengan panjang disesuaikan dengan lahan yang ada untuk tempat persemaian serta kebutuhan bibit. Tempat pembibitan perlu diberi naungan untuk melindungi dari terik matahari serta terpaan air hujan secara langsung, dengan tujuan agar bedengan tidak rusak dan menghindari terlalu tingginya laju transpirasi.

Penanaman benih dilakukan dengan jarak tanam 20 cm x 20 cm untuk pemindahan umur satu tahun. Sementara itu, untuk pemindahan umur dua tahun digunakan jarak tanam 30 cm x 30 cm. Media yang digunakan untuk menyemai gembur, bebas dari penyakit, dan tetap lembab. Bibit tanaman cengkeh mulai dipindah ke kebun jika tinggi tanaman telah mencapai minimal 60 cm untuk umur setahun, sedangkan yang berumur dua tahun telah mencapai 125 cm - 150 cm. Cara lain persiapan bibit adalah menyemaikan benih di bedengan sampai umur 3 bulan - 4 bulan. Selanjutnya benih dipindahkan ke polibag untuk dipelihara di kebun pembibitan hingga berumur 1-2 tahun. Jarak antar polibag berkisar 60 cm x 60 cm sampai 80 cm x 80 cm.

Pembibitan juga bisa langsung dilakukan dengan menanam benih ke dalam polibag berukuran 30 cm x 40 cm untuk bibit yang akan ditanam umur 1-2 tahun. Media yang digunakan adalah media gembur yang dicampurkan dengan tanah dan pupuk kandang dengan perbandingan 1:1. Polibag yang telah ditanami benih diletakkan ditempat yang telah ternaungi dengan intensitas cahaya 50% - 75%. Pemupukan di pembibitan dengan NPK dilakukan dengan dosis 10 gram per pohon atau dengan Urea, SP-36 dan KCl dengan dosis masing-masing 3,5 gram per bibit. Pupuk tersebut diberikan setiap 1,5 bulan.

b. Persiapan Lahan

Lahan harus disiapkan minimal enam bulan sebelum tanam. Tahap persiapan lahan dimulai dengan pembersihan lahan dari pepohonan dan semak-semak. Penanaman tanaman cengkeh tidak perlu pembajakan dan penggaruan, cukup menggali tanah sekeliling ajir. Ajir merupakan sebagai tanda jarak tanam. Jika kemiringan agak curam, lahan harus dibuat teras bangku atau berbentuk seperti kursi, sedangkan untuk kemiringan landai dibuat teras guludan. Lubang tanam dibuat 3 - 6 bulan sebelum tanam, dengan tujuan untuk memperbaiki struktur tanah, menghilangkan senyawa yang beracun, dan membunuh bibit penyakit. Lubang dibuat berukuran 0,8 m x 0,8 m. Jarak antara lubang tanam dibuat parit-parit drainase untuk mencegah air menggenang. Tiga sampai empat minggu sebelum tanam, tanah bagian atas dimasukkan ke dalam lubang. Sementara itu, tanah bagian bawah dicampurkan dahulu dengan 5 - 10 kg pupuk kandang atau kompos yang sudah jadi dan 150 - 200 g dolomite, lalu dimasukkan ke dalam lubang. Lubang yang sudah ditimbun media ditandai dengan bambu untuk memudahkan mencarinya sewaktu akan menanam. Tanah yang pH nya kurang dari 5,5 disarankan diberi kapur pertanian sebanyak 0,4 - 1 kg per pohon dan diulang setiap 2-3 tahun.

c. Penanaman

Penanaman cengkeh dilakukan dengan jarak tanam minimal 8 m x 8 m. Tujuannya agar tanaman cengkeh dapat bertahan sampai umur 20 tahun. Setelah 20 tahun, terjadi kompetisi dalam pemanfaatan sinar matahari. Untuk mengurangi

kompetisi tersebut, jarak tanam dapat diperlebar hingga 10 m x 10 m pada tanah subur, hal ini tanaman cengkeh pada tanah yang subur lebih cepat tumbuh. Bibit yang telah disiapkan dimasukkan ke dalam lubang tanam dengan hati-hati. Tanah media pada bibit dalam polibag diusahakan tidak pecah ketika dimasukkan ke dalam lubang. Setelah ditanam, tanah di sekitar media bibit dipadatkan agar bibit tumbuh tegak.

d. Pemeliharaan

Pemeliharaan tanaman cengkeh sejak tanam hingga berumur empat tahun harus dilakukan secara intensif, karena umur tersebut merupakan masa kritis bagi tanaman cengkeh. Pemeliharaan tanaman cengkeh meliputi penyulaman, penyiraman, penyiangan, pemupukan, serta penggemburan tanah. Penyulaman dilakukan hingga tanaman berumur dua tahun, oleh karena itu selama dua tahun pertama tanaman harus selalu diamati. Jika terdapat tanaman yang mati, maka segera diganti dengan bibit tanaman cengkeh yang baru.

Penyiraman pada bibit yang baru ditanam dilakukan pada sore hari setiap 2-3 hari sekali, terutama saat musim kemarau. Penyiangan perlu dilakukan agar gulma tidak menjadi pesaing tanaman cengkeh dalam mendapatkan unsur hara. Penyiangan dapat dilakukan pada awal dan akhir musim hujan. Penggemburan tanah perlu dilakukan terutama tanah yang padat dan berat. Penggemburan dilakukan dengan pencangkulan dan pembalikan tanah. Drainase dan pembalikan tanah diperlukan untuk mencegah pembusukan akar oleh mikroba terutama cendawan akar. Pembalikan tanah juga berfungsi untuk mengganti dan memperbaiki siklus pemakaian unsur hara oleh tanaman.

Pemupukan berfungsi untuk meningkatkan ketersediaan unsur hara pada tanaman. Pupuk kandang diberikan minimal sekali dengan dosis 30-60 kg tiap pohon per tahun. Cara pemberiannya dengan membuat alur pupuk melingkar sejauh bentuk kanopi terluar tanaman cengkeh. Selain pupuk kandang, pupuk lain yang diberikan untuk menambah unsur hara yaitu, pupuk Urea, TSP, KCl, dan Dolomit. Pemupukan ini dilakukan dua kali dalam satu tahun, yaitu awal musim hujan (September-Oktober) dan awal musim kemarau (Maret-April).

e. Panen

Bagian tanaman cengkeh yang dipanen adalah bunganya. Pemanenan harus dilakukan pada saat yang tepat, yaitu saat bunga berwarna pucat (hijau kekuning-kuningan). Bunga yang dipanen adalah bunga yang masih kuncup, kepala bunganya bundar, berisi dan mengkilap. Jika pemetikan terlambat, bunga akan membuka sehingga kualitasnya menjadi rendah. Pemetikan dilakukan pada saat bunga sudah berumur enam bulan sejak keluar dari pangkal bunga. Pemetikan terlalu awal akan menyebabkan rendemen rendah dan kadar minyak pun sedikit. Jika pemetikan terlambat, maka bunga cengkeh akan mekar atau membengkak. Bunga yang telah mekar atau membengkak memiliki rasa, aroma, dan kualitas yang menurun.

Tanaman cengkeh mulai berbunga empat tahun setelah tanam untuk tipe Zanzibar, sedangkan untuk tipe lainnya setelah 5-6 tahun. Bunga cengkeh mulai dapat dipetik apabila memenuhi kriteria yaitu mahkota bunga telah besar, penuh, bulat, dan berisi, bunga belum mekar, dan warna bunga telah mulai kemerahan. Pemetikan yang terlambat yaitu apabila bunga telah mekar ataupun pemetikan yang terlalu awal akan sangat merugikan karena berat bunga berkurang dan kualitas bunga rendah. Pembentukan bunga dalam satu cabang tidak bersamaan waktunya, oleh karena itu pemanenan tidak dapat bersamaan. Pemetikan dilakukan secara bertahap 4-6 kali dengan selang waktu 7-10 hari. Dalam perkebunan besar, pemetikan dapat berlangsung selama 60-100 hari (Bintoro, 1986).

f. Pasca panen

Bunga cengkeh yang telah dipanen sebaiknya langsung diolah agar kesegarannya tetap terjaga. Bunga cengkeh yang telah dipetik, dipisahkan dari ganggangnya. Kegiatan ini harus dilakukan dengan teliti. Bunga yang dipetik jangan sampai tercampur dengan ganggang. Jika presentase ganggang melebihi 50%, cengkeh masuk ke dalam kualitas II. Demikian pula sebaliknya, jangan sampai bunga tercampur dengan ganggang karena harga ganggang sangat rendah, yaitu $1/8 - 1/10$ harga bunga cengkeh.

Umumnya pengeringan cengkeh dilakukan di bawah sinar matahari dengan alas berupa tampah atau tikar bambu. Lama pengeringan tergantung dari teriknya sinar matahari dan ketebalan lapisan cengkeh yang dijemur. Biasanya 5-7 hari dijemur, cengkeh dan ganggang telah kering. Cengkeh yang sudah cukup kering yaitu dengan kadar air sekitar 12%, dan mudah dipatahkan. Cengkeh tersebut siap disimpan dalam jangka waktu yang cukup lama dan beratnya tidak akan susut. Pengeringan juga dapat dilakukan dengan mesin pengering, namun mesin pengering memiliki kelemahan, yaitu biaya yang dikeluarkan tidak dapat mencapai kering patah. Adapun keuntungan dari mesin pengering adalah cengkeh dapat disimpan hingga satu bulan tanpa merusak kualitas cengkeh dan dapat dikeringkan lagi dengan penyinaran matahari.

2.2.6 Karakteristik Cengkeh

Cengkeh merupakan tanaman tahunan yang mempunyai sifat musim berbunga yang tidak merata lebatnya. Terkadang ada tahun dengan masa bunga lebat, sebaliknya ada masa berbunga tidak lebat, dan bahkan ada tanaman yang sama sekali tidak berbunga. Pada permulaan produksi tanaman cengkeh hanya sedikit bunganya, tetapi semakin lama semakin banyak sesuai dengan tingkat pertumbuhan pohonnya. Siklus produksi tanaman cengkeh dari tahun ke tahun selalu menunjukkan angka yang tidak sama atau tidak tetap. Terkadang dialami adanya tahun yang produksinya tinggi, tahun yang produksinya sedang, dan ada pula tahun yang produksinya sangat rendah, sehingga produksi cengkeh setiap tahunnya tidak stabil (Aak, 1981).

Kualitas cengkeh sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor pertumbuhan, seperti iklim, kesuburan tanah, kesehatan tanaman, jenis cengkeh, dan perlakuan selanjutnya terhadap bunga yang sudah dipanen (Bintoro, 1986). Cengkeh di Indonesia diusahakan dalam bentuk perkebunan, ladang, dan pekarangan. Indonesia termasuk Negara yang rakyatnya banyak menggunakan cengkeh. Sebagian besar untuk bahan ramuan rokok. Dalam satu tahun, Indonesia membutuhkan cengkeh kering rata-rata 30.000-40.000 ton, sedangkan hasil

cengkeh di Indonesia dalam 1 tahun rata-rata hanya 20.000-25.000 ton, sehingga hasil dalam negeri belum mencukupi kebutuhan. Pemenuhan kebutuhan cengkeh dalam negeri harus didatangkan dari luar negeri, akibatnya harga cengkeh sangat mahal (Sadjad, 1995).

2.3 Dasar Teori

2.3.1 Sistem Tumpangsari

Tumpangsari adalah suatu bentuk pertanaman campuran (*polyculture*) berupa pelibatan dua jenis atau lebih tanaman pada satu areal lahan tanam dalam waktu yang bersamaan atau agak bersamaan. Tumpang sari yang umum dilakukan adalah penanaman dalam waktu yang hampir bersamaan untuk dua jenis tanaman budidaya yang sama. Tumpang sari digunakan untuk meningkatkan produktivitas lahan, mengurangi risiko usahatani, serta menjamin kelangsungan pendapatan. Dilakukan dengan pengusahaan tanaman semusim (khususnya untuk lahan-lahan datar/landai), dan penggunaan tanaman penayang produktif. Jenisnya disesuaikan dengan kebutuhan petani, peluang pasar, nilai ekonomi, dan iklim makro yang ada (Karya Tani Mandiri, 2010).

Pola tanam tumpangsari memiliki banyak keuntungan yang tidak dimiliki pada pola tanam monokultur. Beberapa keuntungan pada pola tumpangsari antara lain:

1. Terjadi peningkatan efisiensi (tenaga kerja, pemanfaatan lahan maupun penyerapan sinar matahari).
2. Populasi tanaman dapat diatur sesuai yang dikehendaki.
3. Dalam satu areal diperoleh produksi lebih dari satu komoditas.
4. Tetap mempunyai peluang mendapatkan hasil manakala satu jenis tanaman yang diusahakan gagal.
5. Kombinasi beberapa jenis tanaman dapat menciptakan stabilitas biologis sehingga dapat menekan serangan hama dan penyakit serta mempertahankan kelestarian sumber daya lahan dalam hal ini kesuburan tanah (Warsana, 2009).

2.3.2 Agribisnis

Agribisnis merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memanfaatkan sumber alam untuk pembudidayaan ternak atau tanaman yang kemudian diolah menjadi makanan atau dapat juga disebut sebagai produk agroindustri. Dalam kegiatan agribisnis akan ada hubungan antara manusia dengan lingkungan dan upaya untuk memanfaatkan serta menata lingkungan tersebut sedapat mungkin sesuai dengan tujuan kegunaan yang diinginkan. Namun demikian kegiatan memanfaatkan ini akan memerlukan biaya, keahlian dan dapat menimbulkan resiko. Kemampuan untuk memahami berapa besar dan kapan suatu lingkungan dapat dimanfaatkan merupakan bagian dari seni bertani. Seluruh kegiatan agribisnis akan melibatkan kepastian investasi dan modal kerja. Jika dilihat dari aspek keuangan maka masa belum berproduksi yang berarti belum adanya pendapatan akan sangat penting (Siagian, 1997).

Menurut Said dkk (2001), agribisnis adalah suatu usahatani yang berorientasi komersial atau usaha bisnis pertanian dengan orientasi keuntungan. Salah satu upaya yang dapat ditempuh agar dapat meningkatkan pendapatan usahatani adalah dengan penerapan konsep pengembangan sistem agribisnis terpadu, yaitu apabila sistem agribisnis yang terdiri dari subsistem sarana produksi, subsistem budidaya, subsistem pengolahan dan pemasaran dikembangkan melalui manajemen agribisnis yang baik dan dalam satu sistem yang utuh dan terkait.

Agribisnis merupakan sebuah sistem yang terdiri atas beberapa subsistem, yaitu sebagai berikut:

- a. Subsistem pembuatan, pengadaan, dan penyaluran berbagai sarana produksi pertanian (*farm supplier*), seperti bibit, benih, pupuk, obat-obatan, alat dan mesin pertanian, bahan bakar, dan kredit. Pelaku kegiatan ini antara lain perusahaan swasta, koperasi, lembaga pemerintah, bank atau perorangan.
- b. Subsistem kegiatan produksi dalam usahatani yang menghasilkan berbagai produk pertanian seperti bahan pangan, hasil perkebunan, daging, telur, dan lain-lain.

- c. Subsistem pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan penyaluran berbagai produk pertanian yang dihasilkan usahatani atau hasil olahannya ke konsumen (Firdaus, 2012).

2.3.3 Teori Pendapatan

Analisis pendapatan terhadap usahatani atau budidaya penting dalam kaitannya dengan tujuan yang hendak dicapai oleh setiap usahatani atau budidaya dengan berbagai pertimbangan dan motivasinya. Analisis pendapatan pada dasarnya memerlukan dua keterangan pokok yaitu keadaan penerimaan dan keadaan pengeluaran (biaya produksi) selama jangka waktu tertentu. Pendapatan atau disebut juga keuntungan merupakan selisih antara penerimaan total dengan biaya total dimana biaya total tersebut terdiri dari biaya tetap dan biaya tidak tetap. Klasifikasi biaya penting dalam membandingkan pendapatan untuk mengetahui kebenaran jumlah biaya yang tertera pada pernyataan pendapatan (*income statement*). Biaya usahatani diklasifikasikan menjadi dua, yaitu :

1. Biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang relatif tetap jumlahnya dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak ataupun sedikit sehingga besarnya biaya tetap tidak tergantung pada besar kecilnya produksi yang diperoleh. Contoh biaya tetap, seperti sewa tanah, pajak, alat pertanian, dan iuran irigasi.
2. Biaya tidak tetap (*variabel cost*) adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh. Biaya tidak tetap memiliki sifat berubah-ubah tergantung besar kecilnya produksi yang diinginkan. Contoh biaya tidak tetap, seperti sarana produksi (Soekartawi, 1995).

Penerimaan adalah perkalian antara produksi dengan harga jual. Biaya produksi adalah adalah nilai dari semua faktor produksi yang digunakan, baik dalam bentuk benda maupun jasa selama proses produksi berlangsung. Total pendapatan diperoleh dari total penerimaan dikurangi dengan total biaya dalam suatu proses produksi, sedangkan total penerimaan diperoleh dari produksi fisik dikalikan dengan harga produksi. Pendapatan atau dapat juga disebut keuntungan

merupakan selisih antara penerimaan total dengan biaya total. Dimana biaya itu terdiri dari biaya tetap dan biaya tidak tetap. Secara matematis analisis pendapatan dapat ditulis dan digambarkan sebagai berikut (Soekartawi, 1995):

$$Y = TR - TC$$

$$TR = P \cdot Q$$

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

Y = Pendapatan (Rp)

TR = Total Penerimaan (Rp)

TC = Total Biaya (Rp)

P = Harga Produk (Rp)

Q = Jumlah Produk (Kg)

TFC = Total Biaya Tetap (Rp)

TVC = Total Biaya Variabel (Rp)

Estimasi keuntungan diperoleh dari selisih penerimaan dengan biaya dalam suatu periode tertentu. Besar kecilnya keuntungan sangat berperan dalam pengembalian dana suatu usaha. Oleh karena itu perlu dibuatkan estimasi pendapatan dan biaya sebelum usaha dijalankan. Dalam membuat estimasi pendapatan yang akan diperoleh di masa yang akan datang perlu dilakukan perhitungan secara cermat dengan membandingkan data dan informasi yang ada sebelumnya (Kasmir dan Jakfar, 2006).

Petani selalu mencari cara mengalokasikan input seefisien mungkin untuk dapat memperoleh produksi yang maksimal karena petani berfikir untuk mendapatkan keuntungan yang maksimum (*profit maximization*). Di lain pihak, petani dihadapkan pada keterbatasan biaya dalam melaksanakan usahatani, namun petani tetap berupaya memaksimalkan keuntungan dengan menekan biaya produksi seminimal mungkin. Pendekatan ini juga dikenal dengan istilah pendekatan *cost minimization* atau meminimumkan biaya. Kedua pendekatan ini memiliki kesamaan memaksimalkan keuntungan yang akan diterima oleh petani sebagai seorang produsen (Hanafie, 2010).

2.3.4 Teori Kelayakan Finansial

Kelayakan suatu usaha biasanya menggunakan analisis kelayakan investasi, dimana pada dasarnya sama dengan kegiatan investasi. Kelayakan investasi dapat dikelompokkan ke dalam kelayakan finansial dan kelayakan ekonomi. Kriteria yang sering digunakan dalam analisis finansial dan ekonomi adalah *Net Present Value* (NPV) dan *Internal Rate of Returns* (IRR). NPV menetapkan tingkat permintaan yang ditargetkan seperti *discount factor* atau *discount rate*, kemudian menentukan apakah tingkat itu dicapai dengan melihat apakah nilainya nol atau positif. IRR menghitung tingkat penerimaan yang sesungguhnya dicapai dengan menyamakan nilai sekarang dari arus masuk dan keluar kas, kemudian membandingkan tingkat itu dengan tingkat penerimaan yang ditargetkan (Soetrisno, 2006).

Menurut Husnan dan Muhammad (2000), analisis finansial merupakan analisis yang hanya membatasi manfaat dan pengorbanan dari sudut pandang perusahaan. Sedangkan analisis ekonomi merupakan analisis yang tidak hanya memperhatikan manfaat yang dinikmati dan pengorbanan yang ditanggung oleh perusahaan, tetapi oleh semua pihak dalam perekonomian. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa analisis kedua aspek tersebut akan memberikan hasil yang berbeda.

Kelayakan finansial merupakan penelitian yang dilakukan secara mendalam untuk menentukan apakah usaha yang akan dijalankan akan memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan biaya yang akan dikeluarkan. Dengan kata lain kelayakan dapat diartikan bahwa usaha yang dijalankan akan memberikan keuntungan finansial dan non finansial sesuai dengan tujuan yang mereka inginkan. Layak yang dimaksud akan memberikan keuntungan tidak hanya bagi perusahaan yang menjalankannya, akan tetapi juga bagi investor, kreditor, pemerintah, dan masyarakat luas (Kasmir dan Jakfar, 2006).

Aspek keuangan merupakan salah satu aspek yang digunakan untuk menilai kelayakan suatu usaha. Aspek keuangan merupakan aspek yang juga digunakan untuk menilai keuangan perusahaan secara keseluruhan dan merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk diteliti kelayakannya. Penilaian aspek keuangan meliputi penilaian sumber-sumber dana yang akan diperoleh, kebutuhan biaya investasi, estimasi pendapatan, dan biaya investasi selama beberapa periode termasuk jenis-jenis dan jumlah biaya yang dikeluarkan selama umur investasi, proyeksi neraca, dan laporan laba rugi untuk beberapa periode ke depan, kriteria penilaian investasi dan rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan. Alat ukur untuk menentukan kelayakan suatu usaha berdasarkan kriteria investasi dapat dilakukan melalui pendekatan *Payback Period* (PP), *Net Present Value* (NPV) dan *Internal Rate of Returns* (IRR) (Kasmir dan Jakfar, 2006).

Studi kelayakan bisnis merupakan penelitian yang bertujuan untuk memutuskan apakah sebuah ide bisnis layak untuk dilaksanakan atau tidak. Sebuah ide bisnis dinyatakan layak untuk dilaksanakan jika ide tersebut dapat mendatangkan manfaat yang lebih besar bagi semua pihak (*stake holder*) dibandingkan dampak negatif yang ditimbulkan. Aspek keuangan pada umumnya merupakan aspek yang paling akhir disusun dalam sebuah penyusunan studi kelayakan bisnis. Bisnis yang berorientasi keuntungan akan memutuskan untuk menjalankan sebuah ide bisnis jika bisnis tersebut menguntungkan secara finansial, sedangkan bisnis yang tidak berorientasi keuntungan memerlukan studi kelayakan pada aspek keuangan untuk menjawab pertanyaan apakah ide bisnis yang akan dijalankan dapat terus berjalan dalam upaya untuk menjalankan misi sosialnya dengan pendapatan yang diterimanya (Suliyanto, 2010).

Menurut Pasaribu (2012) cara untuk menganalisis kelayakan investasi dapat dilakukan sebagai berikut :

1. *Net Present Value* (NPV)

Net Present Value (NPV) merupakan nilai sekarang (*present value*) dari selisih antara benefit (manfaat) dengan biaya (*cost*) pada *discount rate* tertentu.

NPV menunjukkan kelebihan benefit dibanding dengan *cost*. Cara perhitungan NPV adalah sebagai berikut :

$$NPV = \sum_{t=0}^{t=n} \frac{B_t - C_t}{(1+i)^t} \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

- NPV = *Net Present Value* (Rp)
- B_t = Benefit pada tahun ke-t (Rp)
- C_t = Biaya pada tahun ke-t (Rp)
- n = Lamanya periode waktu (tahun)
- i = Tingkat suku bunga yang berlaku (%)

Kriteria pengambilan keputusan untuk *Net Present Value* (NPV) :

- a. Apabila hasil analisis diketahui nilai NPV > 0, maka proyek layak untuk diusahakan atau menguntungkan.
- b. Apabila hasil analisis diketahui nilai NPV < 0, maka proyek tidak layak untuk diusahakan atau tidak menguntungkan.
- c. Apabila hasil analisis diketahui nilai NPV = 0, maka proyek tidak untung dan tidak rugi (impas).

2. *Net Benefit Cost Rasio* (Net B/C)

Net Benefit Cost Rasio (Net B/C) merupakan perbandingan antara jumlah NPV positif dengan jumlah NPV negatif. Net B/C tersebut menunjukkan gambaran berapa kali lipat benefit akan diperoleh dari *cost* yang dikeluarkan. Cara perhitungan Net B/C adalah sebagai berikut :

$$Net\ B/C = \frac{\sum_{t=0}^{t=n} (NPV)(+)}{\sum_{t=0}^{t=n} (NPV)(-)} \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan:

- Net B/C = *Net Benefit Cost Rasio*
- NPV (+) = *Net Present Value* yang bernilai positif
- NPV (-) = *Net Present Value* yang bernilai negatif

Kriteria pengambilan keputusan untuk *Net Benefit Cost Rasio* (Net B/C) :

- a. Apabila hasil analisis diketahui nilai Net B/C ≥ 1, maka proyek layak untuk diusahakan.

- b. Apabila hasil analisis diketahui nilai Net B/C < 1, maka proyek tidak layak untuk diusahakan.

3. *Gross Benefit Cost Rasio* (Gross B/C)

Gross Benefit Cost Rasio (Gross B/C) adalah perbandingan antara jumlah *present value benefit* (PV Benefit) dengan *present value biaya* (PV cost). Cara perhitungan Gross B/C adalah sebagai berikut :

$$\text{Gross B/C} = \frac{\sum \text{PV (B)}}{\sum \text{PV (C)}} \dots\dots\dots(3)$$

Keterangan:

- Gross B/C = *Gross Benefit Cost Rasio*
- PV(B) = *Present Value Benefit*
- PV(C) = *Present Value Cost*

Kriteria pengambilan keputusan untuk *Gross Benefit Cost Rasio* (Gross B/C) :

- a. Apabila hasil analisis diketahui nilai Gross B/C > 1, maka proyek layak untuk diusahakan.
- b. Apabila hasil analisis diketahui nilai Gross B/C < 1, maka proyek tidak layak untuk diusahakan.

4. *Internal Rate of Return* (IRR)

Internal Rate of Return (IRR) digunakan untuk menganalisis tingkat suku bunga. Cara perhitungan IRR adalah sebagai berikut :

$$\text{IRR} = i^i + \frac{\text{NPV}^+}{\text{NPV}^+ - \text{NPV}^-} (i^{ii} - i^i) \dots\dots\dots(4)$$

Keterangan :

- IRR = *Internal Rate of Return* (%)
- i^i = Tingkat suku bunga pertama dimana diperoleh NPV positif (%)
- i^{ii} = Tingkat suku bunga kedua dimana diperoleh NPV negatif (%)

Kriteria pengambilan keputusan untuk IRR :

- a. Apabila hasil analisis diketahui nilai IRR > suku bunga, maka proyek layak untuk diusahakan dan menguntungkan.
- b. Apabila hasil analisis diketahui nilai IRR < suku bunga, maka proyek tidak layak untuk diusahakan dan tidak menguntungkan.

5. *Profitability Ratio* (PR)

Profitability Ratio (PR) digunakan untuk menghitung perbandingan PV dari *net benefit* (PV benefit diluar investasi) dengan PV dari investasi. Cara perhitungan PR adalah sebagai berikut :

$$PR = \frac{PV \text{ Net Benefit}}{PV \text{ Investasi}} \dots\dots\dots(5)$$

Keterangan:

- PR = *Profitability Ratio*
- PV Net Benefit = PV benefit diluar investasi
- PV Investasi = PV dari investasi

Kriteria pengambilan keputusan untuk PR :

- a. Apabila hasil analisis diketahui nilai PR > 1, maka proyek layak untuk diusahakan.
- b. Apabila hasil analisis diketahui nilai PR < 1, maka proyek tidak layak untuk diusahakan.

6. *Payback Period* (PP)

Payback Period (PP) adalah jangka waktu kembalinya investasi yang telah dikeluarkan, yaitu melalui keuntungan yang diperoleh dari suatu investasi. Semakin cepat waktu pengembalian, maka investasi itu semakin baik untuk diusahakan, tetapi *payback periods* ini telah mengabaikan nilai uang pada saat sekarang (*present value*). Cara perhitungan PP adalah sebagai berikut :

$$\text{Payback Period} = \frac{I}{Ab} \dots\dots\dots(6)$$

Keterangan:

- I = besarnya biaya investasi yang diperlukan
- Ab = manfaat bersih yang dapat diperoleh pada setiap tahunnya

Kriteria pengambilan keputusan untuk PR :

- a. Apabila hasil analisis diketahui nilai PP < umur ekonomis proyek, maka proyek layak untuk diusahakan.
- b. Apabila hasil analisis diketahui nilai PP > umur ekonomis proyek, maka proyek tidak layak untuk diusahakan.

Jenis-jenis biaya usaha dalam studi kelayakan bisnis digunakan untuk memisahkan jenis-jenis biaya dalam perhitungan kelayakan finansial. Terdapat dua jenis biaya dalam perhitungan kelayakan finansial, yaitu:

1. Biaya investasi

Investasi merupakan penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang. Contoh biaya investasi adalah 1) biaya persiapan penyusunan kelayakan bisnis, perizinan, persiapan, perekrutan karyawan dan pelatihan karyawan baru, biaya uji coba mesin dan peralatan; 2) biaya pembelian atau sewa tanah dan gedung; 3) biaya pembelian mesin dan peralatan; 4) biaya pembelian furnitur; dan 5) biaya pembelian kendaraan. Selain untuk pembelian barang investasi yang telah disebutkan, investasi juga diperlukan sebagai modal kerja. Modal kerja merupakan modal yang diperlukan untuk belanja operasi sehari-hari, misalnya untuk memberikan persekot pembelian bahan mentah, membayar upah, dimana dana yang dikeluarkan tersebut akan segera kembali masuk ke perusahaan dalam jangka pendek melalui hasil penjualan produksi.

2. Biaya operasional

Biaya operasional adalah semua biaya yang harus dikeluarkan agar kegiatan bisnis dapat beroperasi atau berjalan secara normal. Contoh biaya operasional adalah 1) biaya bahan, termasuk di dalamnya biaya bahan baku, biaya penolong; 2) biaya bahan bakar, misalnya solar, minyak tanah, atau kayu bakar; 3) biaya personal, termasuk di dalamnya gaji, tunjangan, dan bonus; dan 4) biaya lain-lain, termasuk di dalamnya iuran listrik, air, telepon, dan gas (Suliyanto, 2010).

Metode penyusutan dalam aspek keuangan penting untuk menentukan metode penyusutan dan menghitung nilai aktiva. Aktiva tetap yang digunakan akan mengalami pengurangan fungsi karena faktor dipakai, umur, dan kerusakan-kerusakan. Oleh karena itu, besarnya pengurangan fungsi aktiva harus diperhitungkan sebagai biaya. Penyusutan diartikan sebagai sebagian harga

perolehan aktiva tetap yang secara sistematis dialokasikan menjadi biaya setiap periode akuntansi. Dalam melakukan perhitungan biaya penyusutan per periode akuntansi, informasi mengenai harga perolehan, nilai sisa (residu), dan umur ekonomis sangat diperlukan. Beberapa metode dapat digunakan untuk menghitung beban penyusutan. Pemilihan metode penyusutan harus mempertimbangkan berbagai keadaan. Metode yang digunakan untuk menghitung penyusutan adalah sebagai berikut:

1. Metode garis lurus (*straight-line method*)

Metode ini mengasumsikan bahwa beban penyusutan setiap periode adalah sama. Oleh karena itu, metode ini merupakan metode yang paling sederhana dan paling banyak digunakan.

2. Metode jam jasa (*service-hour method*)

Metode ini mengasumsikan bahwa suatu aktiva akan lebih cepat rusak jika digunakan sepenuhnya dibandingkan dengan penggunaan yang tidak sepenuhnya. Metode ini cocok untuk aktiva yang mudah aus sebagai akibat pemakaian, seperti mesin dan kendaraan.

3. Metode hasil produksi (*productive-output method*)

Metode ini mengasumsikan bahwa aktiva ditujukan untuk menghasilkan produk sehingga metode penyusutan juga harus didasarkan pada produk yang dapat dihasilkan. Metode penyusutan ini didasarkan pada produk yang dihasilkan maka besarnya beban penyusutan tiap periode akuntansi dapat berbeda mengikuti jumlah produk yang dihasilkan.

4. Metode beban berkurang (*reducing-charge method*)

Metode ini mengasumsikan bahwa biaya penyusutan pada tahun pertama lebih kecil dibandingkan dengan beban penyusutan pada tahun berikutnya. Hal ini karena aktiva pada tahun awal akan bekerja lebih efisien dibandingkan dengan aktiva yang sudah tua (Suliyanto, 2010).

2.3.5 Teori Sensitivitas

Analisis sensitivitas (kepekaan) merupakan suatu teknik analisis untuk menguji secara sistematis apa yang terjadi pada kapasitas penerimaan suatu

aktivitas ekonomi apabila terdapat kejadian-kejadian yang berbeda dengan perkiraan yang dibuat dalam perencanaan. Suatu analisis kepekaan dikerjakan dengan mengubah suatu unsur atau mengombinasikan unsur-unsur kemudian menentukan pengaruh dari perubahan tersebut terhadap hasil analisis. Selain itu, analisis sensitivitas dapat digunakan untuk menguji bagaimana keunggulan komparatif, kompetitif, dan dampak kebijakan pemerintah terhadap komoditas seandainya ada perubahan harga-harga input dan output. Analisis kepekaan ini juga digunakan untuk mengantisipasi perubahan harga yang digunakan atau karena kurang akuratnya perkiraan yang dilakukan dan digunakan untuk meramalkan keberadaan komoditas di masa akan datang sehingga kebijakan yang akan dicetuskan sudah dapat diprediksi sedini mungkin, apakah suatu usaha masih dapat dikembangkan atau sebaliknya (Soetriono, 2006).

Ketidakpastian atau sensitivitas suatu usaha dapat menyebabkan berkurangnya kemampuan suatu proyek bisnis dalam beroperasi untuk menghasilkan laba bagi perusahaan. Analisis sensitivitas merupakan analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin variabel-variabel yang belum diketahui dan mengungkapkan taksiran yang tidak tepat (Umar, 2005). Analisis sensitivitas bertujuan untuk melihat apa yang akan terjadi dengan hasil analisa proyek jika ada sesuatu kesalahan atau perubahan dalam dasar-dasar perhitungan biaya ataupun benefit. Perubahan-perubahan yang terjadi dalam dasar perhitungan biaya produksi ataupun benefit memperlihatkan kemungkinan-kemungkinan sebagai berikut:

1. Kenaikan dalam biaya, misalnya karena perhitungan yang terlalu rendah yang kemudian ternyata pada saat pelaksanaannya biaya meningkat yang disebabkan kenaikan harga peralatan ataupun kenaikan harga bahan bangunan.
2. Perubahan dalam harga hasil produksi, misalnya karena turunnya harga dipasaran pada umumnya.
3. Terjadinya penundaan pelaksanaan pekerjaan (terjadi keterlambatan dalam implementasi).

4. Dalam usaha pertanian mungkin pula terjadi kesalahan perhitungan dalam hasil per hektar (Djamin, 1993).

Analisis sensitivitas membantu menemukan unsur yang sangat menentukan hasil proyek. Analisis ini dapat membantu mengarahkan perhatian orang pada variabel-variabel yang penting untuk memperbaiki perkiraan-perkiraan dan memperkecil ketidakpastian. Analisis sensitivitas dapat juga membantu pengelola proyek dengan menunjukkan bagian-bagian yang peka yang memerlukan pengawasan yang lebih ketat untuk menjamin hasil yang diharapkan akan menguntungkan perekonomian. Kepekaan hasil analisa terhadap perubahan dalam sesuatu variabel, ditentukan bukan hanya oleh besarnya perubahan dalam variabel tersebut, melainkan juga oleh serangkaian nilai-nilai yang mungkin akan dicapai oleh variabel yang lain (Kadariah, 1988).

Analisis sensitivitas digunakan untuk mengubah berbagai asumsi untuk melihat pengaruhnya terhadap kinerja yang diproyeksikan (*projected performance*). Analisis ini digunakan untuk menyusun beberapa skenario terhadap suatu proyeksi keuangan. Ada tiga skenario yang umum yaitu:

1. Skenario pesimis (*the worst case*), yaitu suatu kondisi yang diciptakan dengan berdasarkan asumsi-asumsi yang sangat pesimistis. Misalnya terjadi penurunan penjualan, peningkatan biaya, devaluasi, peningkatan suku bunga pinjaman bank, dan lain-lain.
2. Skenario moderat (*the most likely case*), yaitu kondisi yang disusun dengan berdasarkan asumsi-asumsi yang mencerminkan kondisi yang wajar. Misalnya peningkatan penjualan sebesar perkiraan laju inflasi, depresiasi rupiah terhadap US Dollar sebesar rata-rata perkembangan yang telah terjadi di tahun-tahun sebelumnya, dan lain-lain.
3. Skenario optimis (*the best case*), yaitu suatu skenario yang disusun berdasarkan asumsi-asumsi yang sangat optimis, seperti peningkatan penjualan yang jauh di atas rata-rata, penurunan tingkat suku bunga bank, dan lain-lain (Jusuf, 1995).

2.4 Kerangka Pemikiran

Cengkeh merupakan salah satu komoditas perkebunan yang penting dalam pembangunan sub sektor perkebunan untuk memenuhi kebutuhan domestik maupun sebagai komoditas ekspor penghasil devisa Negara. Agribisnis cengkeh merupakan suatu kegiatan agribisnis pada bidang perkebunan yang memiliki prospek baik untuk dikembangkan kedepannya dengan keunggulan berupa nilai jual yang tinggi dan permintaan yang tinggi pula. Agribisnis cengkeh merupakan salah satu kegiatan sektor perkebunan yang mencakup kegiatan mulai dari budidaya sampai pemasaran yang sudah berlangsung sejak lama dan terus berlangsung sampai saat ini di Kabupaten Jember. Kegiatan yang dilakukan mulai dari penyediaan sarana produksi sampai dengan pemasaran cengkeh. Agribisnis cengkeh di Kabupaten Jember mampu memberikan kontribusi yang cukup besar karena keunggulan berupa nilai jualnya yang tinggi. Selain itu, kondisi geografis yang mendukung dan sesuai bagi budidaya cengkeh dapat menunjang bagi berjalannya agribisnis cengkeh di Kabupaten Jember.

Perkebunan cengkeh di Kabupaten Jember dibagi menjadi dua status kepemilikan, yaitu perkebunan besar dan perkebunan rakyat. Perkebunan besar merupakan perkebunan yang dimiliki dan dikelola oleh Negara maupun Daerah, sedangkan perkebunan rakyat merupakan perkebunan yang dimiliki dan dikelola oleh masyarakat (petani). Perkebunan cengkeh besar di Kabupaten Jember banyak diusahakan di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kabupaten Jember pada tahun 2014 dengan luas lahan yaitu 26,48 ha dan produksi yang dihasilkan sebesar 18,30 ton, sedangkan perkebunan cengkeh rakyat di Kabupaten Jember banyak diusahakan di Kecamatan Silo pada tahun 2014 dengan luas lahan yaitu 83,99 ha dan produksi yang dihasilkan sebesar 59,51 kw, khususnya di Desa Garahan.

Cengkeh memiliki nilai ekonomi yang sangat tinggi. Saat ini prospek bisnis tanaman cengkeh menarik minat petani dan perusahaan untuk membudidayakannya dan kemudian diolah menjadi produk yang bernilai lebih tinggi. Produksi cengkeh saat ini masih tidak bisa memenuhi pasar lokal dikarenakan banyaknya permintaan dan produksinya dapat dikatakan masih

rendah, sehingga mengakibatkan harga cengkeh mahal. Hal ini menjadikan cengkeh yang dibudidayakan PDP Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang dan petani cengkeh Desa Garahan Kecamatan Silo menjadi salah satu komoditas yang mampu menambah penghasilan dan keuntungan setiap tahunnya sehingga dapat diusahakan dan dikembangkan kedepannya.

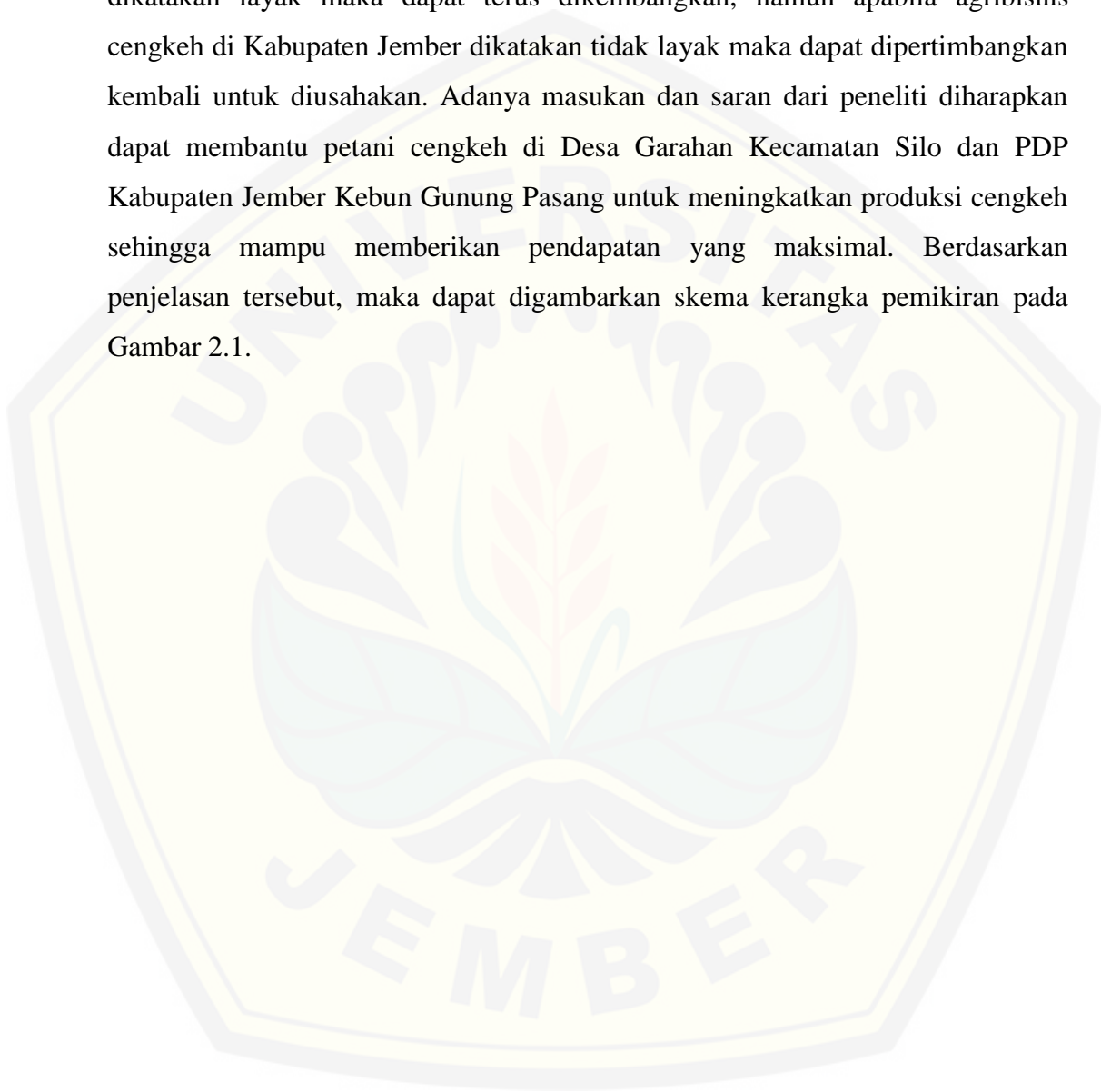
Fenomena yang terjadi di Kabupaten Jember yaitu pengaruh iklim dan cuaca yang tidak menentu pada saat tanaman cengkeh akan berbunga mengakibatkan pertumbuhan bunga menjadi terhambat sehingga menyebabkan produksi cengkeh tidak optimal dan mengalami fluktuasi. Kondisi tanaman cengkeh yang tergolong sudah tua dan terserangnya hama/penyakit seperti penggerek batang dan mati bujang menyebabkan mutu produksi yang dihasilkan kurang optimal dan akan menyebabkan kecenderungan penurunan produksi. Permasalahan mengenai produksi cengkeh yang fluktuatif akibat dari adanya serangan hama/penyakit serta perubahan iklim dan cuaca yang tidak menentu menyebabkan perlunya pemeliharaan yang lebih intensif, sehingga pengeluaran atau biaya yang dikeluarkan semakin bertambah seperti biaya pengendalian hama/penyakit yang menyerang. Produksi cengkeh yang fluktuatif menyebabkan harga cengkeh juga mengalami fluktuasi. Kebutuhan cengkeh yang tidak dapat terpenuhi karena permintaan cengkeh yang tinggi namun produksinya masih rendah menyebabkan harga cengkeh mahal. Berdasarkan hal tersebut maka akan mempengaruhi kelayakan finansial agribisnis cengkeh. Oleh karena itu, perlu untuk diketahui informasi mengenai kelayakan finansial agribisnis cengkeh di Kabupaten Jember.

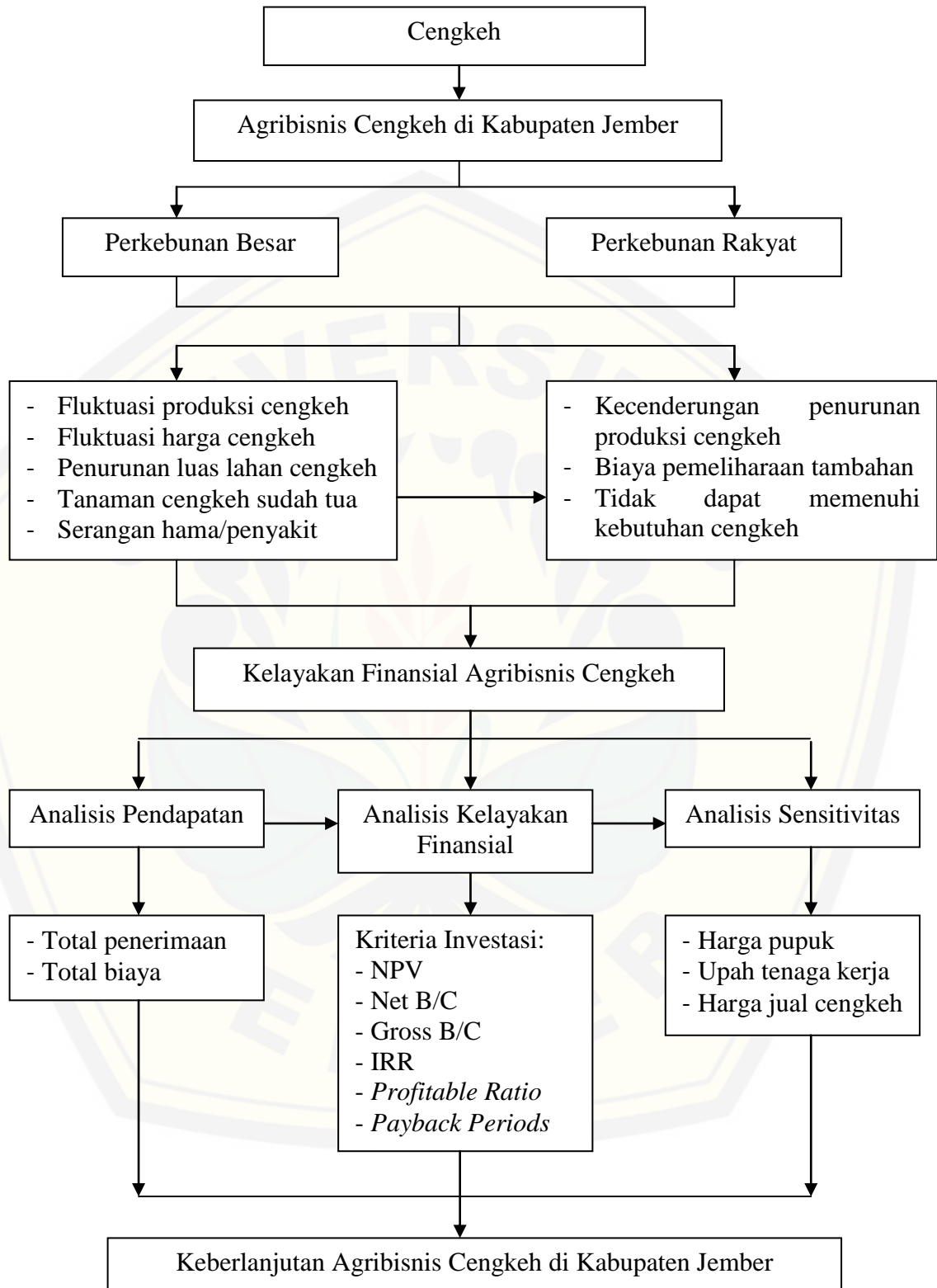
Usaha untuk mengetahui pendapatan yang diterima oleh Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kabupaten Jember dan petani cengkeh di Desa Garahan Kecamatan Silo digunakan analisis pendapatan dengan mengetahui selisih antara penerimaan total dengan biaya total, yang nantinya akan mengetahui keuntungan atau kerugian yang diperoleh dalam agribisnis cengkeh. Usaha untuk mengetahui kelayakan finansial cengkeh di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kabupaten Jember dan Desa Garahan Kecamatan Silo digunakan analisis

kelayakan finansial didasarkan karena adanya investasi yang diukur dengan menggunakan kriteria investasi yaitu NPV (*Net Present Value*), Net B/C (*Net Benefit Cost Rasio*), Gross B/C (*Gross Benefit Cost Rasio*), IRR (*Internal Rate of Return*), PR (*Profitability Ratio*), dan PP (*Payback Periods*).

Selama usaha berjalan adanya perubahan yang terjadi secara tak terduga dapat mempengaruhi penerimaan serta kelayakan finansial. Analisis sensitivitas diperlukan untuk menganalisis lebih lanjut mengenai perubahan yang terjadi. Analisis sensitivitas mengkaji sejauh mana perubahan unsur aspek finansial terhadap perubahan komponen biaya ataupun harga yang terjadi. Perubahan yang terjadi seperti kenaikan harga pupuk sebesar 30% dan kenaikan upah tenaga kerja sebesar 10%, serta fluktuatifnya harga jual cengkeh yang selalu terjadi setiap tahunnya, maka peneliti ingin mengetahui sensitivitas agribisnis cengkeh di Kabupaten Jember. Perubahan harga pupuk meningkat sebesar 30% berdasarkan dari rata-rata pertumbuhan harga pupuk pada tahun 2006-2014, perubahan upah tenaga kerja meningkat sebesar 10% berdasarkan rata-rata pertumbuhan UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) Kabupaten Jember pada tahun 2010-2016, dan untuk dasar perubahan harga jual cengkeh menggunakan tiga skenario yaitu skenario optimis dengan harga jual sebesar Rp 125.756,00/kg, skenario moderat dengan harga jual sebesar Rp 61.408,00/kg, dan skenario pesimis dengan harga jual sebesar Rp 20.990,00/kg. Selain itu dapat juga membantu mengarahkan pimpinan perusahaan dan petani cengkeh terhadap perubahan yang terjadi, baik perkiraan biaya maupun perkiraan keuntungan yang akan didapatkan, sehingga perubahan tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan atau tindakan untuk mengatasi masalah tersebut. Perubahan yang terjadi pada analisis sensitivitas akan merubah nilai pada analisis kelayakan finansial, seperti pada nilai NPV (*Net Present Value*), Net B/C (*Net Benefit Cost Rasio*), Gross B/C (*Gross Benefit Cost Rasio*), IRR (*Internal Rate of Return*), PR (*Profitability Ratio*), dan PP (*Payback Periods*).

Penelitian ini mengharapkan output atau hasil berupa informasi dan pengetahuan baru tentang keberlanjutan (layak/tidak layak) agribisnis cengkeh di Kabupaten Jember. Apabila agribisnis cengkeh di Kabupaten Jember dapat dikatakan layak maka dapat terus dikembangkan, namun apabila agribisnis cengkeh di Kabupaten Jember dikatakan tidak layak maka dapat dipertimbangkan kembali untuk diusahakan. Adanya masukan dan saran dari peneliti diharapkan dapat membantu petani cengkeh di Desa Garahan Kecamatan Silo dan PDP Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang untuk meningkatkan produksi cengkeh sehingga mampu memberikan pendapatan yang maksimal. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat digambarkan skema kerangka pemikiran pada Gambar 2.1.

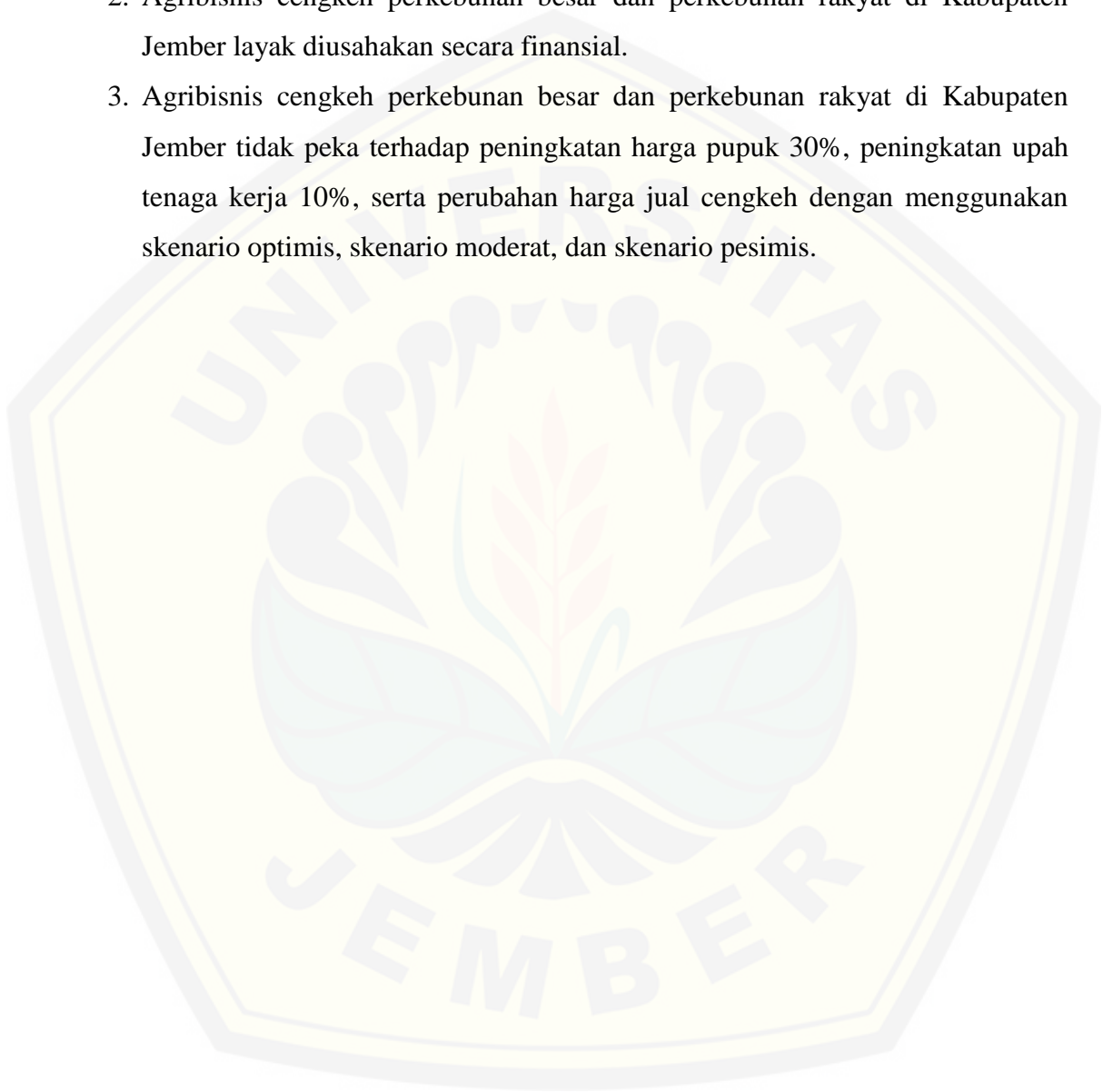




Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis

1. Pendapatan agribisnis cengkeh perkebunan besar dan perkebunan rakyat di Kabupaten Jember menguntungkan.
2. Agribisnis cengkeh perkebunan besar dan perkebunan rakyat di Kabupaten Jember layak diusahakan secara finansial.
3. Agribisnis cengkeh perkebunan besar dan perkebunan rakyat di Kabupaten Jember tidak peka terhadap peningkatan harga pupuk 30%, peningkatan upah tenaga kerja 10%, serta perubahan harga jual cengkeh dengan menggunakan skenario optimis, skenario moderat, dan skenario pesimis.



BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penentuan Daerah Penelitian

Daerah penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive method*). Daerah penelitian yang dipilih sebagai objek penelitian adalah Kabupaten Jember, dengan sampling perkebunan besar di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang di Kecamatan Panti dan perkebunan rakyat di Desa Garahan Kecamatan Silo. Dasar pertimbangan pemilihan lokasi tersebut bahwa setiap sampling yang dipilih dapat mewakili status kepemilikan perkebunan besar dan perkebunan rakyat yang memiliki luas areal cengkeh terbesar di Kabupaten Jember.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analitis dan metode deskriptif. Metode analitis adalah metode yang berfungsi untuk menguji hipotesa-hipotesa dan mengadakan interpretasi yang lebih dalam terhadap hasil analisa. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan secara sistematis dan akurat situasi pada area populasi tertentu yang bersifat aktual (Nazir, 1999).

3.3 Metode Pengambilan Contoh

Pengambilan contoh sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan *total sampling*. Metode *purposive sampling* digunakan pada perkebunan besar di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang di Kecamatan Panti dengan 5 responden yaitu administratur, 1 orang sinder pabrik, 1 orang mandor kebun, kepala bagian pemasaran direksi, serta kepala bagian produksi dan teknis direksi. Sedangkan metode *total sampling* yaitu metode pengambilan contoh dari seluruh populasi yang ada di daerah penelitian untuk dijadikan sampel. Jumlah populasi petani cengkeh pada perkebunan rakyat di Desa Garahan Kecamatan Silo sebanyak 28 orang petani, jadi keseluruhan

populasi petani cengkeh di Desa Garahan Kecamatan Silo akan dijadikan sampel penelitian.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini mengenai kelayakan finansial agribisnis cengkeh di Kabupaten Jember yaitu dengan metode observasi dan metode wawancara guna mendapatkan data primer dan data sekunder.

1. Metode observasi merupakan metode pengumpulan data dan informasi yang digunakan untuk menghimpun data penelitian. Metode observasi diperlukan pertama kali dalam mengidentifikasi fenomena yang terjadi mengenai komoditas cengkeh di Kabupaten Jember. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung mengenai permasalahan yang dihadapi pada budidaya cengkeh. Metode observasi juga digunakan untuk mendapatkan data sekunder terkait data harga cengkeh, produksi cengkeh, produktivitas cengkeh, dan luas lahan cengkeh di Kabupaten Jember yang diperoleh secara langsung di Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember, Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Jember, Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kabupaten Jember dan instansi yang terkait lainnya.
2. Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data dan informasi langsung kepada responden yang dibutuhkan dalam penelitian. Data primer yang dibutuhkan yaitu data kebutuhan pupuk, tenaga kerja, produksi, luas lahan, dan biaya produksi.

3.5 Metode Analisis Data

Untuk menguji hipotesis yang pertama yaitu mengenai pendapatan agribisnis cengkeh perkebunan besar dan perkebunan rakyat di Kabupaten Jember dengan menggunakan analisis pendapatan. Untuk mengetahui pendapatan suatu usaha dapat dihitung seperti dibawah ini:

$$Y = TR - TC \dots\dots\dots(7)$$

$$TR = P.Q \dots\dots\dots(8)$$

$$TC = TFC + TVC \dots\dots\dots(9)$$

Keterangan:

- Y = Pendapatan Agribisnis Cengkeh (Rp/pohon)
- TR = Total Penerimaan Agribisnis Cengkeh (Rp/pohon)
- TC = Total Biaya Agribisnis Cengkeh (Rp/pohon)
- P = Harga Cengkeh Kering (Rp/kg)
- Q = Jumlah Produk (Kg)
- TFC = Total Biaya Tetap Agribisnis Cengkeh (Rp)
- TVC = Total Biaya Variabel Agribisnis Cengkeh (Rp)

Kriteria pengambilan keputusan untuk pendapatan:

- a. Apabila hasil analisis diketahui nilai $TR > TC$, maka agribisnis cengkeh di Kabupaten Jember menguntungkan.
- b. Apabila hasil analisis diketahui nilai $TR < TC$, maka agribisnis cengkeh di Kabupaten Jember tidak menguntungkan.
- c. Apabila hasil analisis diketahui nilai $TR = TC$, maka agribisnis cengkeh di Kabupaten Jember tidak untung atau tidak rugi (impas).

Untuk menguji hipotesis yang kedua yaitu mengenai kelayakan finansial agribisnis cengkeh perkebunan besar dan perkebunan rakyat di Kabupaten Jember dengan menggunakan analisis kelayakan finansial yaitu NPV (*Net Present Value*), Net B/C (*Net Benefit Cost Rasio*), Gross B/C (*Gross Benefit Cost Rasio*), IRR (*Internal Rate of Return*), PR (*Profitabilitas Ratio*), dan PP (*Payback Period*). Menurut Pasaribu (2012) cara untuk menganalisis kelayakan investasi dapat dilakukan sebagai berikut :

1. *Net Present Value* (NPV)

Net Present Value (NPV) merupakan nilai sekarang (*present value*) dari selisih antara benefit (manfaat) dengan biaya (*cost*) pada *discount rate* tertentu. NPV menunjukkan kelebihan benefit dibanding dengan *cost*. Cara perhitungan NPV adalah sebagai berikut :

$$NPV = \sum_{t=0}^{t=n} \frac{Bt - Ct}{(1+i)^t} \dots\dots\dots(10)$$

Keterangan:

NPV = *Net Present Value* Agribisnis Cengkeh (Rp)

Bt = Benefit Agribisnis Cengkeh pada tahun ke-t (Rp)

Ct = Biaya Agribisnis Cengkeh pada tahun ke-t (Rp)

n = Lamanya periode waktu (tahun)

i = Tingkat suku bunga yang berlaku di Indonesia Tahun 2015 (%)

Kriteria pengambilan keputusan untuk *Net Present Value* (NPV) :

- a. Apabila hasil analisis diketahui nilai NPV > 0, maka agribisnis cengkeh layak untuk diusahakan atau menguntungkan.
- b. Apabila hasil analisis diketahui nilai NPV < 0, maka agribisnis cengkeh tidak layak untuk diusahakan atau tidak menguntungkan.
- c. Apabila hasil analisis diketahui nilai NPV = 0, maka agribisnis cengkeh tidak untung dan tidak rugi (impas).

2. *Net Benefit Cost Rasio* (Net B/C)

Net Benefit Cost Rasio (Net B/C) merupakan perbandingan antara jumlah NPV positif dengan jumlah NPV negatif. Net B/C tersebut menunjukkan gambaran berapa kali lipat benefit akan diperoleh dari *cost* yang dikeluarkan. Cara perhitungan Net B/C adalah sebagai berikut :

$$\text{Net B/C} = \frac{\sum_{t=0}^{t=n} (\text{NPV})(+)}{\sum_{t=0}^{t=n} (\text{NPV})(-)} \dots\dots\dots(11)$$

Keterangan:

Net B/C = *Net Benefit Cost Rasio* Agribisnis Cengkeh

NPV (+) = *Net Present Value* yang bernilai positif

NPV (-) = *Net Present Value* yang bernilai negatif

Kriteria pengambilan keputusan untuk *Net Benefit Cost Rasio* (Net B/C) :

- a. Apabila hasil analisis diketahui nilai Net B/C ≥ 1, maka agribisnis cengkeh layak untuk diusahakan.
- b. Apabila hasil analisis diketahui nilai Net B/C < 1, maka agribisnis cengkeh tidak layak untuk diusahakan.

3. *Gross Benefit Cost Rasio* (Gross B/C)

Gross Benefit Cost Rasio (Gross B/C) adalah perbandingan antara jumlah *present value benefit* (PV Benefit) dengan *present value biaya* (PV cost). Cara perhitungan Gross B/C adalah sebagai berikut :

$$\text{Gross B/C} = \frac{\sum \text{PV (B)}}{\sum \text{PV (C)}} \dots\dots\dots(12)$$

Keterangan:

Gross B/C = *Gross Benefit Cost Rasio* Agribisnis Cengkeh

PV(B) = *Present Value Benefit*

PV(C) = *Present Value Cost*

Kriteria pengambilan keputusan untuk *Gross Benefit Cost Rasio* (Gross B/C) :

- a. Apabila hasil analisis diketahui nilai Gross B/C > 1, maka agribisnis cengkeh layak untuk diusahakan.
- b. Apabila hasil analisis diketahui nilai Gross B/C < 1, maka agribisnis cengkeh tidak layak untuk diusahakan.

4. *Internal Rate of Return* (IRR)

Internal Rate of Return (IRR) digunakan untuk menganalisis tingkat suku bunga. Cara perhitungan IRR adalah sebagai berikut :

$$\text{IRR} = i^i + \frac{\text{NPV}^+}{\text{NPV}^+ - \text{NPV}^-} (i^{ii} - i^i) \dots\dots\dots(13)$$

Keterangan :

IRR = *Internal Rate of Return* Agribisnis Cengkeh (%)

iⁱ = Tingkat suku bunga pertama dimana diperoleh NPV positif (%)

iⁱⁱ = Tingkat suku bunga kedua dimana diperoleh NPV negatif (%)

Kriteria pengambilan keputusan untuk IRR :

- a. Apabila hasil analisis diketahui nilai IRR > suku bunga, maka agribisnis cengkeh layak untuk diusahakan dan menguntungkan.
- b. Apabila hasil analisis diketahui nilai IRR < suku bunga, maka agribisnis cengkeh tidak layak untuk diusahakan dan tidak menguntungkan.

5. *Profitability Ratio* (PR)

Profitability Ratio (PR) digunakan untuk menghitung perbandingan PV dari *net benefit* (PV benefit diluar investasi) dengan PV dari investasi. Cara perhitungan PR adalah sebagai berikut :

$$PR = \frac{PV \text{ Net Benefit}}{PV \text{ Investasi}} \dots\dots\dots(14)$$

Keterangan:

- PR = *Profitability Ratio* Agribisnis Cengkeh
- PV Net Benefit = PV benefit diluar investasi
- PV Investasi = PV dari investasi

Kriteria pengambilan keputusan untuk PR :

- c. Apabila hasil analisis diketahui nilai PR > 1, maka agribisnis cengkeh layak untuk diusahakan.
- d. Apabila hasil analisis diketahui nilai PR < 1, maka agribisnis cengkeh tidak layak untuk diusahakan.

6. *Payback Period* (PP)

Payback Period (PP) adalah jangka waktu kembalinya investasi yang telah dikeluarkan, yaitu melalui keuntungan yang diperoleh dari suatu investasi. Semakin cepat waktu pengembalian, maka investasi itu semakin baik untuk diusahakan, tetapi *payback periods* ini telah mengabaikan nilai uang pada saat sekarang (*present value*). Cara perhitungan PP adalah sebagai berikut :

$$\text{Payback Period} = \frac{I}{Ab} \dots\dots\dots(15)$$

Keterangan:

- I = besarnya biaya investasi Agribisnis Cengkeh yang diperlukan (Rp)
- Ab = manfaat bersih Agribisnis Cengkeh setiap tahun (Rp)

Kriteria pengambilan keputusan untuk PR :

- a. Apabila hasil analisis diketahui nilai PP < umur ekonomis cengkeh, maka agribisnis cengkeh layak untuk diusahakan.
- b. Apabila hasil analisis diketahui nilai PP > umur ekonomis cengkeh, maka agribisnis cengkeh tidak layak untuk diusahakan.

Untuk menguji hipotesis yang ketiga yaitu mengenai sensitivitas agribisnis cengkeh perkebunan besar dan perkebunan rakyat di Kabupaten Jember terhadap adanya harga pupuk dan upah tenaga kerja, serta harga jual cengkeh, diuji dengan menggunakan analisis sensitivitas yang dilakukan dalam upaya menghindari ketidakpastian perkembangan ekonomi di masa yang akan datang bahwa usaha perkebunan cengkeh masih layak diusahakan secara finansial apabila terjadi perubahan biaya variabel seperti harga pupuk dan upah tenaga kerja, serta harga jual cengkeh. Perubahan harga pupuk meningkat sebesar 30% berdasarkan dari rata-rata pertumbuhan harga pupuk pada tahun 2006-2014, perubahan upah tenaga kerja meningkat sebesar 10% berdasarkan dari rata-rata pertumbuhan UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) Kabupaten Jember pada tahun 2010-2016, dan untuk perubahan harga jual cengkeh dianalisis menggunakan 3 skenario yaitu skenario optimis, skenario moderat, dan skenario pesimis. Asumsi perubahan harga jual cengkeh dengan menggunakan 3 skenario didasarkan pada harga jual cengkeh pada tahun 2000-2014. Skenario optimis menggunakan acuan harga jual cengkeh tertinggi sebesar Rp 125.756,00/kg, skenario moderat menggunakan acuan rata-rata harga jual cengkeh sebesar Rp 61.408,00/kg, dan skenario pesimis menggunakan acuan harga jual cengkeh terendah sebesar Rp 20.990,00/kg.

Kriteria pengambilan keputusan :

- a. Apabila perubahan harga pupuk, upah tenaga kerja, dan harga jual cengkeh merubah nilai NPV, Net B/C, Gross B/C, IRR, PR, dan PP sampai kriteria tidak layak dalam analisis finansial, maka agribisnis cengkeh perkebunan besar dan perkebunan rakyat peka terhadap kondisi perubahan tersebut.
- b. Apabila perubahan harga pupuk, upah tenaga kerja, dan harga jual cengkeh merubah nilai NPV, Net B/C, Gross B/C, IRR, PR, dan PP tetap masih dalam kriteria layak dalam analisis finansial, maka agribisnis cengkeh perkebunan besar dan perkebunan rakyat tidak peka terhadap kondisi perubahan tersebut.

3.6 Definisi Operasional

1. Cengkeh adalah tanaman perkebunan yang dibudidayakan di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kabupaten Jember dan Desa Garahan yang menjadi tanaman tumpangsari dengan tanaman kopi.
2. Produksi adalah hasil yang diperoleh Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kabupaten Jember dan petani cengkeh Desa Garahan dari budidaya cengkeh yang dilakukan yang dinyatakan dalam satuan kilogram.
3. Analisis finansial adalah suatu analisis yang berguna untuk melihat kelayakan agribisnis cengkeh berdasarkan pada manfaat dan biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kabupaten Jember dan petani cengkeh Desa Garahan.
4. Analisis sensitivitas adalah suatu analisis yang digunakan untuk dapat melihat pengaruh kenaikan upah tenaga kerja dan harga pupuk, serta penurunan harga jual cengkeh pada Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kabupaten Jember dan petani cengkeh Desa Garahan.
5. Penerimaan adalah nominal hasil penjualan yang diterima oleh Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kabupaten Jember dan petani cengkeh Desa Garahan yang berasal dari perkalian dari total produksi cengkeh yang dihasilkan dengan harga cengkeh yang berlaku saat itu yang dihitung dengan satuan rupiah.
6. Pendapatan adalah selisih antara penerimaan total cengkeh dengan biaya total cengkeh yang dinyatakan dalam satuan rupiah per pohon.
7. Investasi adalah penanaman modal pada budidaya cengkeh dalam jangka panjang dengan harapan suatu saat mendapat keuntungan finansial yang dinyatakan dalam satuan rupiah.
8. Harga jual cengkeh adalah nilai harga cengkeh dalam satuan rupiah per kilogram yang disesuaikan dengan mutu yang dihasilkan.
9. Harga pupuk adalah nilai harga pupuk dalam satuan rupiah per kilogram.
10. Upah tenaga kerja adalah pembayaran yang diberikan kepada pekerja yang dinyatakan dalam bentuk satuan rupiah per hari.

11. Produktivitas adalah perbandingan antara hasil cengkeh yang dicapai (output) dengan keseluruhan sumberdaya yang digunakan (input).
12. Efisien adalah penggunaan sumberdaya secara minimum guna pencapaian hasil cengkeh yang optimum.
13. Suku bunga adalah pembayaran bunga tahunan dari suatu pinjaman, dalam bentuk persentase dari pinjaman yang diperoleh dari jumlah bunga yang diterima tiap tahun dibagi dengan jumlah pinjaman.
14. Biaya tetap adalah biaya yang harus dikeluarkan oleh Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kabupaten Jember dan petani cengkeh Desa Garahan agar dapat memproduksi cengkeh dan tidak dipengaruhi oleh banyak sedikitnya produksi cengkeh yang dihasilkan, nilainya tetap dan tidak berubah yang dinyatakan dalam satuan rupiah.
15. Biaya variabel adalah biaya yang harus dikeluarkan oleh Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kabupaten Jember dan petani cengkeh Desa Garahan yang besar kecilnya tergantung dari sedikit atau banyaknya cengkeh yang akan dihasilkan, semakin besar cengkeh yang ingin dihasilkan, biaya variabel akan semakin tinggi dan sebaliknya yang dinyatakan dalam satuan rupiah.
16. Biaya total adalah keseluruhan jumlah biaya tetap ditambahkan dengan keseluruhan biaya variabel yang harus dikeluarkan oleh Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kabupaten Jember dan petani cengkeh Desa Garahan yang dinyatakan dalam satuan rupiah.
17. *Net Present Value* (NPV) adalah kriteria investasi yang digunakan dalam mengukur apakah agribisnis cengkeh menguntungkan atau tidak.
18. *Internal Rate of Return* (IRR) adalah tingkat bunga yang dapat ditolerir oleh besarnya biaya.
19. *Net Benefit Cost Ratio* (Net B/C) adalah perbandingan antara net benefit yang telah di *discount* positif dengan net benefit yang telah di *discount* negatif.
20. *Gross Benefit Cost Ratio* (Gross B/C) adalah perbandingan antara benefit kotor yang telah di *discount* dengan biaya secara keseluruhan yang telah di *discount*.

21. *Profitability Ratio* (PR) digunakan untuk menghitung perbandingan PV dari *net benefit* (PV benefit diluar investasi) dengan PV dari investasi.
22. *Payback Periods* (PP) adalah lama periode untuk pengembalian investasi yang telah dikeluarkan melalui keuntungan dari suatu proyek.



BAB 4. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Kabupaten Jember

Kabupaten Jember merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Timur. Luas daerah Kabupaten Jember seluas 3.293,34 km². Kabupaten Jember terbagi menjadi 31 Kecamatan dan 248 Desa/Kelurahan yang tersebar keseluruhan wilayah Kabupaten Jember. Kondisi curah hujan di Kabupaten Jember memiliki variasi yang cukup banyak, tergantung dari kondisi wilayah atau bagian dari Kabupaten Jember. Hal ini menunjukkan bahwa wilayah Kabupaten Jember sangat beragam. Berdasarkan posisi geografisnya, batas-batas wilayah untuk Kabupaten Jember sebagai berikut :

Sebelah Utara : Kabupaten Bondowoso
Sebelah Selatan : Samudera Indonesia
Sebelah Timur : Kabupaten Banyuwangi
Sebelah Barat : Kabupaten Lumajang

Berdasarkan data Badan Pusat Statistika (BPS) Kabupaten Jember tahun 2014 wilayah Kabupaten Jember sebagian besar memiliki ketinggian tempat 100 – 500 m dpl. Kabupaten Jember cocok sebagai lahan tumbuh tanaman cengkeh, dimana cengkeh memiliki kriteria tumbuh pada daerah dengan ketinggian tempat yang ideal yaitu 200 - 300 m dpl sehingga tanaman cengkeh dapat tumbuh dan produktif.

4.2 Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kabupaten Jember

4.2.1 Profil Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kabupaten Jember

Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kabupaten Jember merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Pemerintah Kabupaten Jember yang bergerak dibidang perkebunan. Kantor pusat PDP Kabupaten Jember berada di Jalan Gajah Mada No. 245 Jember. PDP Kabupaten Jember berdiri sejak tanggal 12 Februari 1969 sesuai dengan PERDA (Peraturan Daerah) No. 1 tahun 1969 yang disahkan dengan keputusan Gubernur Kepala Daerah Provinsi Tingkat 1

Jawa Timur tanggal 20 Februari 1969 No. BPK/70/6. Sejak berdiri PDP Kabupaten Jember telah mampu membeli Kebun Gunung Lantong seluas 138,95 ha yang berlokasi di Desa Jambesari Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember, sesuai dengan HGU tanggal 14 September 2007 No. 03-540.2.35.2007.

PDP Kabupaten Jember memiliki Visi, Misi, dan Motto dalam pelaksanaannya. Visi PDP Kabupaten Jember adalah mewujudkan perusahaan daerah perkebunan yang berdaya saing dan terpercaya. Misi PDP Kabupaten Jember adalah pengelolaan usaha yang berdaya saing dan berdaya guna, pengembangan potensi sumberdaya kebun dan sumberdaya manusia sebagai penopang perusahaan, serta memberikan manfaat bagi lingkungan, sedangkan Motto PDP Kabupaten Jember adalah kerja keras - kerja cerdas – kerja ikhlas untuk membangun perubahan yang bermakna.

PDP Kabupaten Jember terdiri dari tiga Kebun Induk dan tiga Kebun Bagian. Berikut merupakan lokasi dari masing-masing kebun :

1. Kebun Induk Sumberwadung berlokasi di Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember dengan HGU tanggal 09 Juni 1998 No. 20/HGU/BPN/1998.
2. Kebun Bagian Kalimrawan berlokasi di Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten dengan HGU tanggal 13 Agustus 1994 No. 56/HGU/BPN/1994.
3. Kebun Induk Gunung Pasang berlokasi di Desa Kemiri dan Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember dengan HGU tanggal 13 Agustus 1994 No. 56/HGU/BPN/1994.
4. Kebun Bagian Ketajik berlokasi di Desa Suci dan Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember dengan HGU tanggal 21 Januari 2004 No. 2/HGU/BPN/2000. Namun, sejak bulan Agustus tanggal 2014 Kebun Ketajik beralih kepemilikan menjadi milik masyarakat.
5. Kebun Induk Sumberpandan berlokasi di Desa Kaliglagah Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember dengan HGU tanggal 13 Agustus 1994 No. 56/HGU/BPN/1994.

6. Kebun Bagian Sumbertenggulun berlokasi di Desa Manggisan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember dengan HGU tanggal 13 Agustus 1994 No. 56/HGU/BPN/1994. Berikut merupakan luasan dari masing-masing kebun milik PDP Kabupaten Jember :

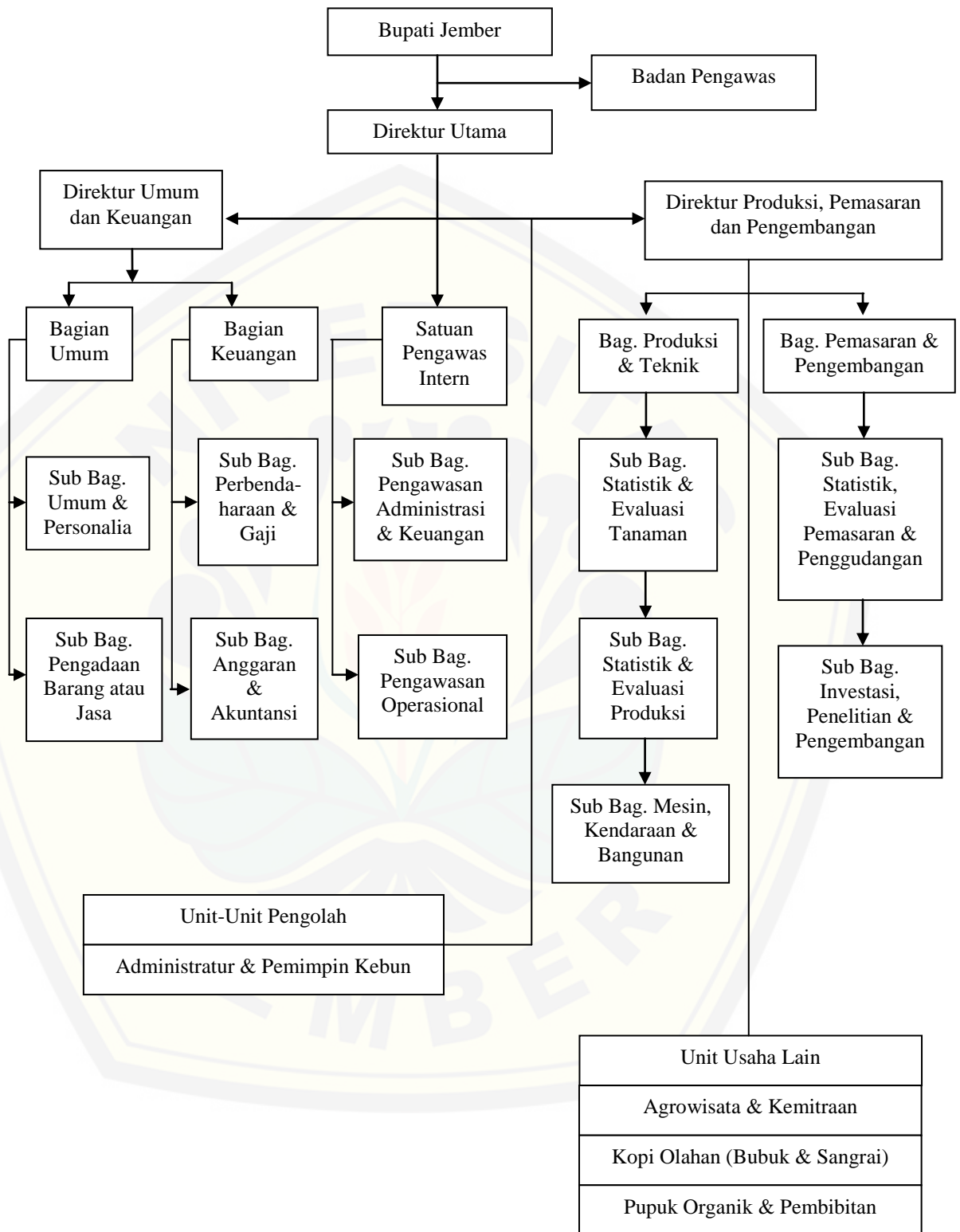
Tabel 4.1 Luasan Kebun Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kabupaten Jember

No	Nama Kebun	Luas (Ha)
1	Kebun Sumberwadung	1.026,70
2	Kebun Kalimrawan	385,26
3	Kebun Gunung Pasang	1.069,57
4	Kebun Sumberpandan	848,69
5	Kebun Sumbertenggulun	470,12
Jumlah		3.800,34

Sumber: Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kabupaten Jember, 2015

4.2.2 Struktur Organisasi

Sruktur organisasi merupakan salah satu komponen paling penting dalam suatu perusahaan. Sruktur organisasi pada PDP Kabupaten Jember terdiri dari Bupati Jember, Direktur Utama, Direktur Umum dan Keuangan, Direktur Produksi, Pemasaran dan Pengembangan serta bagian dari masing-masing divisi. Berikut ini adalah gambar dari sruktur organisasi yang terdapat di PDP Kabupaten Jember :



Gambar 4.1 Struktur Organisasi PDP Kabupaten Jember

Tugas dan wewenang masing-masing bagian adalah sebagai berikut :

1. Direktur Utama
 - a. Memimpin PDP Kabupaten Jember menurut wewenang berdasarkan Peraturan Daerah, menyangkut perencanaan, penguasaan, pengurusan dan pengembangan PDP Kabupaten Jember secara berhasil guna mencapai tujuannya.
 - b. Menetapkan kebijakan tentang pembinaan pengurusan, penguasaan dan pengembangan unit-unit PDP Kabupaten Jember.
 - c. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban pengelolaan PDP Kabupaten Jember kepada Badan Pengawas.
 - d. Bertanggung jawab untuk memenuhi kewajiban pembayaran dana pembangunan daerah.
2. Direktur Umum dan Keuangan
 - a. Mengkoordinasikan, membina, dan mengendalikan kegiatan dibidang administrasi keuangan, kepegawaian, dan kesekretariatan.
 - b. Mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan pengadaan barang/jasa, peralatan, dan perlengkapan.
 - c. Meningkatkan dan mengembangkan sistem dan prosedur akuntansi.
 - d. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama.
3. Direktur Produksi, Pemasaran, dan Pengembangan
 - a. Mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan dibidang produksi, tanaman, dan peralatan teknik.
 - b. Mengkoordinasikan dan mengendalikan pemeliharaan peralatan/asset perusahaan dan budidaya tanaman.
 - c. Merencanakan dan mengendalikan pemasaran produksi serta sumber-sumber pendapatan lain serta pembelanjaan dan kekayaan perusahaan.
 - d. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama.
4. Bagian Umum
 - a. Melaksanakan administrasi perkantoran perusahaan dan pengadaan barang dan jasa perusahaan.

- b. Meningkatkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia di perusahaan.
 - c. Melaksanakan dan meningkatkan sarana dan prasarana.
 - d. Melaksanakan dan mengembangkan komunikasi, baik internal maupun eksternal.
5. Bagian Keuangan
- a. Melaksanakan administrasi keuangan perusahaan serta meningkatkan sistem dan prosedur keuangan perusahaan.
 - b. Menyusun dan mengkoordinasikan rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Perusahaan.
 - c. Melaksanakan kewajiban menyimpan, menerima, dan mengeluarkan keuangan perusahaan.
 - d. Mengatur dan mengendalikan keuangan perusahaan serta membuat laporan keuangan secara berkala.
6. Bagian Produksi dan Teknik
- a. Meningkatkan, mengembangkan kuantitas dan kualitas komoditi perkebunan.
 - b. Meningkatkan sarana dan prasarana produksi serta mensosialisasikan Standart Operasional Produksi.
 - c. Mengendalikan dampak limbah produksi dan kelestarian lingkungan kebun.
 - d. Melaporkan dan mengevaluasi perkembangan produksi, transportasi, dan mesin.
7. Bagian Pemasaran dan Pengembangan
- a. Meningkatkan, mengembangkan, dan memasarkan komoditi dan non komoditi (kayu bakar, barang bekas, limbah produksi, dan lain-lain).
 - b. Meningkatkan dan mengembangkan sistem dan prosedur administrasi pemasaran.
 - c. Menyusun dan membuat laporan hasil penjualan komoditi dan non komoditi secara berkala.

d. Mengikuti perkembangan harga pasar komoditi internasional maupun regional.

8. Satuan Pengawasan Internal

- a. Melaksanakan pemeriksaan, pembinaan administrasi perusahaan, personil, teknis, non teknis dan asset baik secara berkala maupun insidental.
- b. Mengidentifikasi dan mengevaluasi penggunaan dana dan asset perusahaan.
- c. Meningkatkan dan mengembangkan komunikasi, informasi internal/eksternal.
- d. Mengevaluasi dan memberikan saran terhadap pelaksanaan Peraturan Perundang-Undangan dan Keputusan Direksi.

4.2.3 Ketenagakerjaan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang dijadikan pedoman oleh PDP Kabupaten Jember bahwa penerimaan karyawan mengikuti prosedur dan persyaratan yang ditetapkan oleh perusahaan. Prosedur tersebut antara lain yaitu perekrutan karyawan yang berlangsung dengan dua cara. Pertama yaitu apabila kriteria karyawan yang dibutuhkan ada didalam lingkup kebun maka karyawan yang direkrut untuk bekerja di PDP Kabupaten Jember adalah berasal dari kebun yang memang paham dengan tugas dan wewenang yang akan diberikan di PDP Kabupaten Jember.

Adapun status karyawan di PDP Kabupaten Jember meliputi karyawan golongan I, II, III, bulanan, dan harian tetap. Karyawan tersebut tersebar di berbagai bagian pekerjaan di PDP Kabupaten Jember diantaranya yaitu sebagai Direksi, karyawan bagian umum, bagian protek, bagian SPI, bagian pemasaran, bagian keuangan dan bagian unit usaha lain/agroindustri. Jumlah karyawan yang dimiliki PDP Kabupaten Jember berdasarkan bagiannya akan dijabarkan pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Jumlah Karyawan PDP Kabupaten Jember

Karyawan	Jenis		Jumlah Karyawan (Orang)	Persentase (%)
	L	P		
Direksi	3	-	3	6,38
Bagian Umum	6	4	10	21,28
Bagian Protek	11	1	12	25,53
Bagian SPI	4	-	4	8,51
Bagian Pemasaran	4	1	5	10,64
Bagian Keuangan	2	5	7	14,89
Bagian Unit Usaha Lain	5	1	6	27,77
Jumlah	32	12	47	100

Sumber: Perusahaan Daerah Perkebunan Kabupaten Jember, 2015

Karyawan yang dimiliki oleh PDP Kabupaten Jember secara keseluruhan sebanyak 47 orang. Jumlah tersebut terdiri dari Direksi sebanyak 2 orang, karyawan bagian umum sebanyak 10 orang, karyawan bagian protek sebanyak 12 orang, karyawan bagian SPI sebanyak 4 orang, karyawan bagian pemasaran sebanyak 5 orang, dan karyawan bagian unit usaha lain atau agroindustri sebanyak 7 orang. Keseluruhan jumlah karyawan tersebut juga terdiri dari karyawan laki-laki dan perempuan.

4.2.4 Agribisnis Cengkeh di PDP Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang

Agribisnis cengkeh di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang cocok diusahakan karena memang kondisi geografis yang sesuai untuk pertumbuhan tanaman cengkeh sehingga cengkeh yang dibudidayakan dapat tumbuh dengan baik dan mampu memproduksi dengan optimal. Tanaman cengkeh yang dibudidayakan merupakan tanaman naungan dari tanaman kopi. Keuntungan tanaman cengkeh menjadi tanaman naungan adalah harga jual cengkeh tinggi, bagian tanaman cengkeh secara keseluruhan mengandung zat eugenol yang banyak digunakan sebagai bahan baku minyak atsiri sehingga dapat dijual seperti pada bagian bunga, daun, gagang, polong, dan serbuk, serta cengkeh yang telah dikeringkan juga dapat disimpan apabila harga cengkeh masih dirasa rendah dan dapat dijual kembali apabila harga sudah cukup tinggi. Tanaman cengkeh merupakan tanaman yang lama untuk menghasilkan bunga sehingga diperlukan alternatif pendapatan yang lain seperti tanaman kopi

yang memiliki harga jual cukup tinggi dan harganya lebih stabil jika dibandingkan cengkeh. Jenis cengkeh yang ditanam di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang yaitu jenis Zanzibar. Cengkeh Zanzibar merupakan jenis cengkeh yang memiliki kuantitas dan kualitas yang lebih baik dibandingkan dengan jenis cengkeh yang lainnya. Agribisnis cengkeh di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang mulai diusahakan pada tahun 1982 dan sampai saat ini sudah berumur 33 tahun. Luas areal tanaman cengkeh saat ini yaitu sebesar 26,48 ha dengan jumlah tanaman sebanyak 5085 pohon. Jarak tanam yang digunakan untuk budidaya cengkeh di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang adalah 8x8 meter.

Budidaya cengkeh sangat menguntungkan bagi perusahaan karena tanaman cengkeh mampu menghasilkan bunga selama satu periode panen dalam waktu satu tahun. Tanaman cengkeh mulai berbunga pada bulan Juni dan mulai dipetik pada bulan Juli sampai bulan Oktober. Lama masa pembungaan yaitu kurang lebih 4 bulan. Pada saat tanaman cengkeh berbunga, jika saat itu tiba musim penghujan maka bunga cengkeh akan rontok sehingga akan menurunkan jumlah produksi yang akan diperoleh. Bunga cengkeh mulai dapat dipetik apabila memenuhi kriteria yaitu mahkota bunga telah besar, penuh, bulat, dan berisi, bunga belum mekar, dan warna bunga telah mulai kemerahan. Pemetikan cengkeh dilakukan 3 tahap yaitu petik awal, petik maksimal, dan petik lanjutan. Pemetikan yang terlambat yaitu apabila bunga telah mekar ataupun pemetikan yang terlalu awal akan sangat merugikan karena berat bunga berkurang dan kualitas bunga rendah, sehingga akan masuk dalam mutu yang paling bawah yaitu kualitas bunga 3 dan bunga 4. Bunga cengkeh yang telah dipanen kemudian langsung diolah agar kesegarannya tetap terjaga. Bunga cengkeh yang telah dipetik kemudian dipisahkan dari ganggangnya.

Pada kegiatan agribisnis cengkeh yang terdapat di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang, perusahaan melakukan kegiatan sampai pasca panen yaitu pengolahan cengkeh basah menjadi

cengkeh kering. Pengolahan cengkeh tersebut dilakukan di bawah sinar matahari di lantai jemur selama kurang lebih 4 hari sampai kadar airnya mencapai 12-14%. Jika cengkeh tersebut sudah mencapai kadar air 12-14% dan mudah dipatahkan, maka siap disimpan dalam jangka waktu yang cukup lama dan beratnya tidak akan susut. Setelah perlakuan pada pasca panen selesai dilakukan maka akan langsung dikirim ke kantor direksi, kemudian langsung dijual ke luar kota seperti Surabaya, Malang, dan kota lainnya. Harga jual cengkeh tersebut ditentukan oleh harga yang berlaku di pasar dan kemudian ditetapkan oleh kantor direksi Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kabupaten Jember. Mutu cengkeh yang ada di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kabupaten Jember terbagi menjadi 7 mutu yaitu bunga 1, bunga 2, bunga 3, bunga 4, polong, serbuk, dan gagang. Harga jual cengkeh per mutu dijual dengan harga yang berbeda sesuai dengan kualitasnya. Harga jual cengkeh sangat mempengaruhi terhadap penerimaan, karena meskipun jumlah produksi cengkeh melimpah namun apabila tidak diimbangi dengan harga jual cengkeh yang tinggi maka hal tersebut akan menurunkan pendapatan yang akan diperoleh.

4.3 Desa Garahan Kecamatan Silo

4.3.1 Letak dan Keadaan Wilayah

Desa Garahan secara administratif merupakan desa yang ada di Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Kecamatan Silo merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Jember yang terletak pada sisi paling timur dengan jarak sekitar 33 km dari ibu kota Kabupaten Jember. Desa Garahan merupakan salah satu dari sembilan desa yang terdapat di Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Desa Garahan memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Utara	: Desa Sumberjati
Sebelah Selatan	: Desa Silo
Sebelah Timur	: Desa Sidomulyo
Sebelah Barat	: Desa Sumberjati

Desa Garahan memiliki luas wilayah sebesar 1.610 ha. Desa Garahan terbagi atas beberapa dusun yaitu Dusun Krajan, Dusun Pasar Alas, Dusun Garahan Jati, dan Dusun Raggi. Ketinggian tempat di Desa Garahan sebesar 513 meter diatas permukaan laut dengan curah hujan sebesar 2400 mm/tahun. Desa Garahan merupakan desa yang sebagian besar wilayahnya berupa lahan pertanian, sehingga kondisi alam yang mendukung menjadikan masyarakat setempat memilih bidang pertanian sebagai mata pencaharian utama penduduk sekitar.

Tabel 4.3 Luas Wilayah dan Klasifikasi Lahan Desa Garahan Tahun 2015

No	Jenis Lahan	Luas Lahan (Ha)
1.	Sawah	222,00
2.	Tegalan	418,90
3.	Tambak/Kolam	0,30
4.	Perkebunan	325,50
5.	Pemukiman	187,61
6.	Perkantoran	0,25
7.	Pekarangan	165,20
8.	Kuburan	3,25
9.	Lainnya	286,99
Jumlah		1.610

Sumber : Profil Desa Garahan Kecamatan Silo, 2016

4.3.2 Kependudukan

Potensi sumber daya manusia di Desa Garahan Kecamatan Silo cukup besar untuk memaksimalkan potensi sumberdaya alam yang ada di Desa tersebut. Dengan jumlah penduduk yang berada di Desa Garahan Kecamatan Silo yang cukup besar sebenarnya mampu mengurangi jumlah pengangguran dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada. Berikut data jumlah penduduk Desa Garahan Kecamatan Silo.

Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Desa Garahan Tahun 2015

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)
1.	Laki-laki	5.759
2.	Perempuan	5.875
Jumlah		11.634

Sumber : Profil Desa Garahan Kecamatan Silo, 2016

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dilihat jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari penduduk laki-laki. Penduduk perempuan berjumlah 5.875 orang dan laki-laki sebanyak 5.759 orang dengan total jumlah penduduk 11.634 orang.

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa Desa Garahan memiliki jumlah penduduk yang cukup padat. Hal ini berarti pertumbuhan penduduk di Desa Garahan cukup tinggi. Jumlah keseluruhan penduduk tersebut didominasi oleh usia produktif yaitu usia 18 tahun sampai 56 tahun. Berikut Tabel 4.5 yang menjelaskan mengenai jumlah penduduk berdasarkan usianya.

Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Desa Garahan Berdasarkan Usia Tahun 2015

No	Usia (tahun)	Jumlah (orang)
1.	0 - 1	222
2.	1 - 5	1.007
3.	5 - 7	461
4.	7 - 15	1.925
5.	15 - 56	6.972
6.	> 56	1.047
Jumlah		11.634

Sumber : Profil Desa Garahan Kecamatan Silo, 2016

Usia produktif merupakan usia yang diharapkan mampu menghasilkan pendapatan baik keluarga khususnya pendapatan untuk diri sendiri dalam memenuhi kebutuhannya. Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa jumlah penduduk yang berusia produktif memiliki jumlah tertinggi yaitu sebanyak 6.972 orang. Besarnya jumlah penduduk usia produktif menandakan adanya sebuah potensi untuk peningkatan pendapatan bila dilihat dari jumlah penduduk usia produktif. Potensi ini akan menjadi sangat bermanfaat apabila terdapat usaha yang mampu menyerap potensi tenaga kerja tersebut. Perekonomian akan meningkat apabila pada usia produktif masyarakat Desa Garahan memiliki pekerjaan. Tingginya jumlah penduduk pada usia produktif menandakan adanya kebutuhan lapangan pekerjaan. Kebutuhan tenaga kerja ini perlu adanya identifikasi terkait peluang dan potensi yang dimiliki Desa Garahan untuk pembukaan lapangan pekerjaan. Pembukaan lapangan pekerjaan ini diharapkan mampu menyerap penduduk yang berusia produktif di Desa Garahan. Data penduduk berdasarkan mata pencaharian di Desa Garahan pada Tahun 2015 dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Mata Pencaharian Desa Garahan Tahun 2015

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah (orang)
1.	Petani	1.360
2.	Buruh Tani	2.720
3.	Pengrajin Industri Rumah Tangga	40
4.	Pedagang Keliling	20
5.	Peternak	15
6.	Montir	27
7.	Pembantu Rumah Tangga	90
8.	TNI	10
9.	Polri	6
10.	Pensiunan	45
11.	Dukun	6
12.	Jasa Pengobatan Alternatif	3
13.	Karyawan Swasta	2.360
14.	Karyawan Pemerintah	45
Jumlah		6.747

Sumber : Profil Desa Garahan Kecamatan Silo, 2016

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diketahui banyak warga Desa Garahan yang memiliki mata pencaharian di bidang pertanian baik sebagai buruh tani maupun petani. Jumlah penduduk yang bermata pencaharian sebagai petani sebanyak 1.360 orang dan jumlah penduduk yang bermata pencaharian sebagai buruh tani sebanyak 2.720 orang. Besarnya penduduk yang bekerja di bidang pertanian menandakan bahwa dalam penggunaan lahan di Desa Garahan sebagian besar untuk sektor pertanian.

Pendidikan masyarakat dapat menentukan kualitas sumberdaya manusia di suatu wilayah. Tingkat pendidikan yang terdapat di Desa Garahan Kecamatan Silo cukup beragam. Jumlah penduduk di Desa Garahan Kecamatan Silo berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat berdasarkan Tabel 4.7.

Tabel 4.7 Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Garahan Tahun 2015

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)
1.	Tidak/Belum Pernah Sekolah	1.588
2.	Tidak Tamat Sekolah Dasar (SD)	2.216
3.	SD/MI	5.321
4.	SMP/MTs	1.141
5.	SMU/MA	603
6.	SMK	62
7.	D-1/2	17
8.	D-3	14
9.	D-4/S-1	97

Lanjutan Tabel 4.7

10.	S-2/3	2
Jumlah		11.061

Sumber : Profil Desa Garahan Kecamatan Silo, 2016

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat dilihat bahwa mayoritas penduduk Desa Garahan berpendidikan SD/MI dengan jumlah 5.321 orang. Tingkat pendidikan tidak tamat SD sebanyak 2.216 orang, tidak/belum pernah sekolah sebanyak 1.588 orang, SMP/MTs sebanyak 1.141, SMU/MA sebanyak 603 orang, SMK sebanyak 62 orang, D-1/2 sebanyak 17 orang, D-3 sebanyak 14 orang, D-4/S-1 sebanyak 97 orang, dan yang paling sedikit yaitu S-2/3 sebanyak 2 orang. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan di Desa Garahan masih tergolong rendah.

4.3.3 Keadaan Pertanian

Desa Garahan merupakan desa yang berada di dataran tinggi sehingga menjadi pendukung untuk di sektor pertanian khususnya subsektor perkebunan. Berdasarkan data profil desa, luas Desa Garahan sebesar 1.610 ha. Berdasarkan data kependudukan dapat diketahui banyak warga Desa Garahan yang memiliki mata pencaharian di bidang pertanian baik sebagai buruh maupun petani. Besarnya penduduk yang bekerja di bidang pertanian, hal ini menandakan bahwa dalam penggunaan lahan di Desa Garahan sebagian besar untuk sektor pertanian. Kondisi alam yang mendukung juga menjadi alasan utama yang menjadikan sektor pertanian sebagai mata pencaharian utama penduduk sekitar.

4.3.4 Agribisnis Cengkeh di Desa Garahan

Tanaman cengkeh cocok ditanam di Desa Garahan Kecamatan Silo mengingat kondisi alam di Desa Garahan memiliki kriteria budidaya cengkeh pada daerah dengan ketinggian tempat yang ideal yaitu 200 - 300 m dpl. Desa Garahan merupakan daerah yang sesuai dengan syarat budidaya cengkeh sehingga tanaman cengkeh dapat tumbuh dan produktif. Jenis cengkeh yang ditanam di Desa Garahan yaitu jenis Zanzibar. Cengkeh Zanzibar merupakan jenis cengkeh yang memiliki kuantitas dan kualitas yang lebih baik dibandingkan dengan jenis

cengkeh yang lainnya. Tanaman cengkeh yang diusahakan masyarakat Desa Garahan ditanam sebagai tanaman naungan. Komoditas utama yang diusahakan yaitu kopi. Keuntungan tanaman cengkeh menjadi tanaman naungan adalah harga jual cengkeh tinggi, bagian tanaman cengkeh secara keseluruhan mengandung zat eugenol yang banyak digunakan sebagai bahan baku minyak atsiri sehingga dapat dijual seperti pada bagian bunga, daun, gagang, polong, dan serbuk, serta cengkeh yang telah dikeringkan juga dapat disimpan apabila harga cengkeh masih dirasa rendah dan dapat dijual kembali apabila harga sudah cukup tinggi. Tanaman cengkeh merupakan tanaman yang lama untuk menghasilkan bunga sehingga diperlukan alternatif pendapatan yang lain seperti tanaman kopi yang memiliki harga jual cukup tinggi dan harganya lebih stabil jika dibandingkan cengkeh.

Kegiatan budidaya cengkeh dilakukan dengan mengandalkan kesuburan lahan dan kondisi agroklimat, sehingga para petani cenderung untuk enggan menerapkan petunjuk teknis budidaya cengkeh yang telah disampaikan oleh penyuluh pertanian lapang setempat. Jumlah pohon cengkeh yang dimiliki oleh petani rata-rata sebanyak 5 pohon dan lahan yang dimiliki merupakan milik petani sendiri yang berasal dari warisan secara turun-temurun dari keluarganya. Rata-rata jumlah pohon yang dimiliki oleh petani tergolong tanaman menghasilkan (TM) yaitu diatas umur 5 tahun. Sedangkan tanaman yang belum menghasilkan (TBM) rata-rata pada saat awal tanam bibit yang ditanam diperoleh dari bantuan pemerintah. Umur ekonomis (produktif) tanaman cengkeh yaitu 30 tahun dan umur pada awal berbunga yaitu sekitar 5 tahun. Jarak tanam yang digunakan petani di Desa Garahan pada umumnya adalah 5x5 meter. Budidaya cengkeh menguntungkan bagi petani karena tanaman cengkeh mampu menghasilkan bunga selama satu periode panen dalam waktu satu tahun. Tanaman cengkeh mulai berbunga pada bulan Juni dan mulai dipetik pada bulan Juli sampai bulan Oktober. Lama masa pembungaan yaitu kurang lebih 4 bulan. Pada saat tanaman cengkeh berbunga, jika saat itu tiba musim penghujan maka bunga cengkeh akan rontok sehingga akan menurunkan jumlah produksi yang akan diperoleh.

Luas lahan untuk budidaya cengkeh di Desa Garahan Kecamatan Silo cukup beragam yaitu antara 0,2 ha sampai 1,5 ha. Beragamnya luas lahan yang dimiliki oleh petani akan berpengaruh terhadap perbedaan pendapatan yang akan diperoleh. Luas lahan yang dimiliki akan mempengaruhi seberapa banyak jumlah tanaman cengkeh yang dimiliki dimana jumlah tanaman yang dimiliki akan berpengaruh terhadap produksi cengkeh yang dihasilkan. Semakin besar luas lahan yang dimiliki maka semakin banyak jumlah tanaman cengkeh yang ditanam dan produksi cengkeh yang dihasilkan juga semakin besar sehingga pendapatan yang diterima juga akan semakin besar begitu juga sebaliknya.

Mayoritas petani menanam cengkeh berdasarkan anggapan bahwa teknik budidaya yang tidak diterapkan sebagaimana anjuran penyuluh tersebut, telah sesuai dengan harapan petani. Salah satu contohnya yaitu dalam kaitannya dengan teknik pemupukan yang semestinya dilakukan secara rutin dengan dosis yang tepat selama 2 kali dalam satu tahun yaitu pada saat menjelang dan sesudah musim penghujan. Namun petani melakukannya dengan dosis pemupukan yang tidak sesuai dengan pedoman teknis budidaya cengkeh yaitu hanya 1 kali dalam satu tahun pada saat menjelang musim penghujan bahkan terkadang petani tidak melakukan pemupukan sama sekali dengan alasan keterbatasan modal yang dimiliki oleh petani. Disamping pemupukan yang tidak sesuai dengan anjuran, petani juga tidak melakukan penyemprotan untuk mengendalikan hama dan penyakit yang seringkali menyerang tanaman cengkeh. Alasan yang dikemukakan oleh petani yaitu harga obat-obatan yang relatif mahal. Selain tidak menggunakan prosedur pemupukan dan penyemprotan yang dianjurkan, petani juga tidak mengeluarkan biaya pengairan karena pengairan yang dilakukan hanya sebatas menggunakan curah hujan.

Pada kegiatan agribisnis cengkeh yang terdapat di Desa Garahan petani melakukan kegiatan sampai pasca panen yaitu pengolahan cengkeh basah menjadi cengkeh kering. Setelah perlakuan pada pasca panen selesai dilakukan maka akan langsung dijual kepada tengkulak yaitu berupa cengkeh kering. Harga jual cengkeh tersebut telah ditentukan oleh tengkulak yang akan membeli cengkeh

kepada petani. Cengkeh yang dijual yaitu berupa bunga dan gagang. Harga jual cengkeh berupa bunga dijual dengan harga Rp 100.000,00/kg dan gagang dijual dengan harga Rp 5.000,00/kg pada saat penelitian Tahun 2016. Harga jual cengkeh sangat mempengaruhi terhadap penerimaan, karena meskipun jumlah produksi cengkeh melimpah namun apabila tidak diimbangi dengan harga jual cengkeh yang tinggi maka hal tersebut akan menurunkan pendapatan yang akan diperoleh.



BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

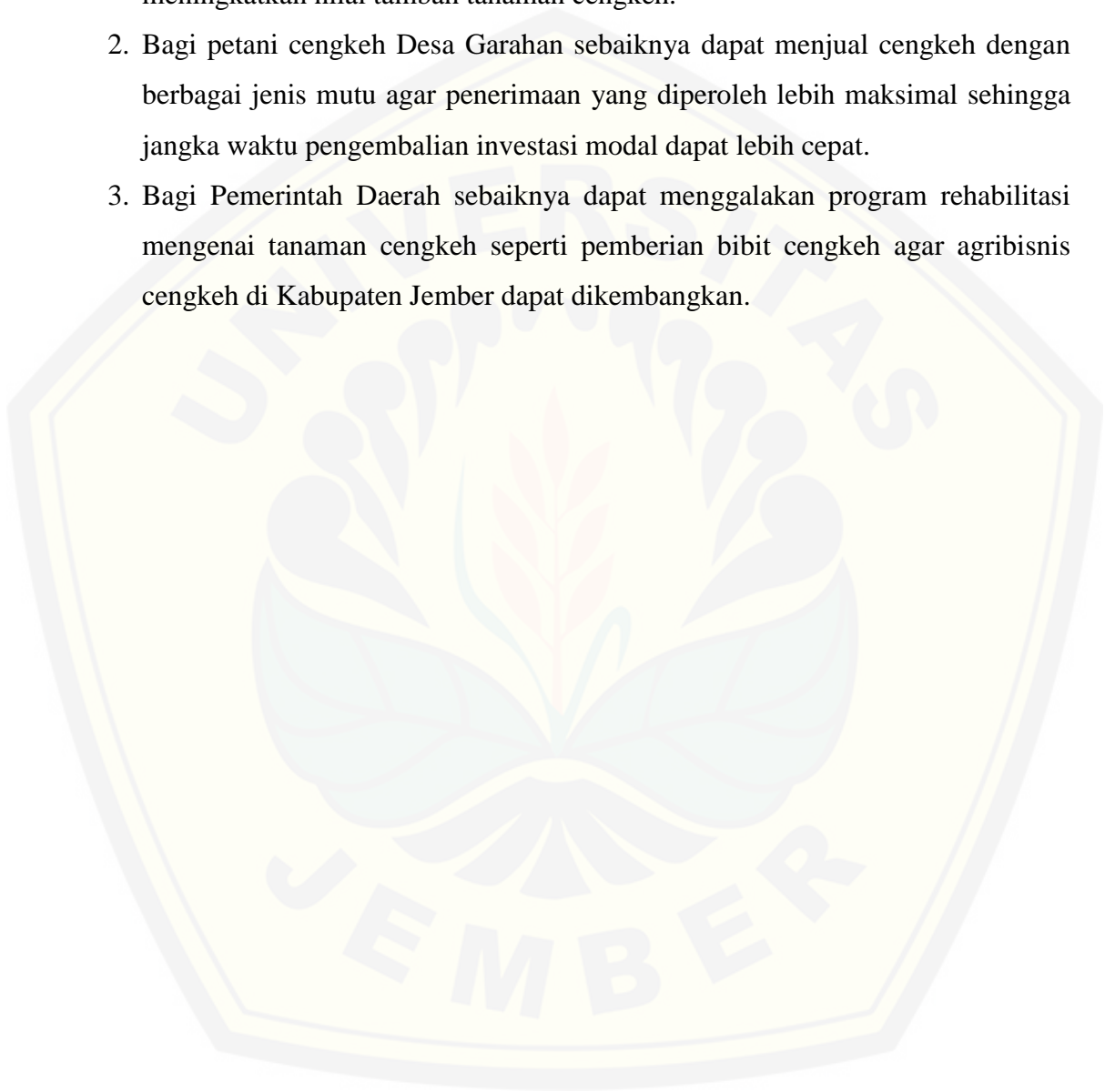
Berdasarkan pada hasil dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan agribisnis cengkeh Tahun 2015 perkebunan besar menguntungkan dengan rata-rata umur cengkeh 33 tahun sebesar Rp 81.310,65/pohon, sedangkan pendapatan agribisnis cengkeh perkebunan rakyat dengan rata-rata umur cengkeh 5-30 tahun menguntungkan sebesar Rp 85.964,36/pohon.
2. Agribisnis cengkeh pada perkebunan besar layak diusahakan secara finansial dengan NPV sebesar Rp 3.585.490.570,49, Net B/C sebesar 12,48, Gross B/C sebesar 3,01, IRR sebesar 56,38%, PR sebesar 13,64, dan PP selama 5 tahun 2 bulan 22 hari, sedangkan agribisnis cengkeh pada perkebunan rakyat layak diusahakan secara finansial dengan NPV sebesar Rp 6.178.661,22, Net B/C sebesar 5,59, Gross B/C sebesar 2,72, IRR sebesar 20,53%, PR sebesar 5,59, dan PP selama 10 tahun 4 bulan 27 hari.
3. Agribisnis cengkeh perkebunan besar dan perkebunan rakyat di Kabupaten Jember masih layak diusahakan secara finansial atau tidak peka apabila terjadi kenaikan harga pupuk 30%, kenaikan upah tenaga kerja 10%, dan perubahan harga jual cengkeh dengan menggunakan skenario optimis Rp 125.756,00/kg dan skenario moderat sebesar Rp 61.408,00/kg, sedangkan pada skenario pesimis sebesar Rp 20.990,00/kg perkebunan besar masih layak diusahakan secara finansial, namun perkebunan rakyat tidak layak diusahakan secara finansial.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang diperoleh mengenai keadaan agribisnis cengkeh perkebunan besar dan perkebunan rakyat di Kabupaten Jember, sebaiknya perlu dilakukan beberapa hal berikut ini:

1. Bagi Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kabupaten Jember sebaiknya dapat memanfaatkan produk dari tanaman cengkeh secara berkelanjutan, seperti melakukan penyulingan daun cengkeh menjadi minyak atsiri guna meningkatkan nilai tambah tanaman cengkeh.
2. Bagi petani cengkeh Desa Garahan sebaiknya dapat menjual cengkeh dengan berbagai jenis mutu agar penerimaan yang diperoleh lebih maksimal sehingga jangka waktu pengembalian investasi modal dapat lebih cepat.
3. Bagi Pemerintah Daerah sebaiknya dapat menggalakan program rehabilitasi mengenai tanaman cengkeh seperti pemberian bibit cengkeh agar agribisnis cengkeh di Kabupaten Jember dapat dikembangkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Aak. 1981. *Petunjuk Bercocok Tanam Cengkeh*. Yogyakarta: Kanisius.
- Am, Yuni Astuti. 2004. Analisis Kelayakan Usahatani Cengkeh dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Petani di Kabupaten Trenggalek. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember. 2015. Jember Dalam Angka. [serial online]. <http://jemberkab.bps.go.id>. [Diakses pada 19 November 2015].
- Bintoro, M., H, 1986. *Budidaya Cengkeh Teori dan Praktek*. Bogor: Lembaga Sumberdaya Informasi – IPB.
- Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Jember. 2016. *Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) Kabupaten Jember*. Jember: Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Jember
- Dinas Perkebunan Jawa Timur. 2013. *Budidaya Tanaman Cengkeh*. Surabaya: Bidang Produksi Dinas Perkebunan Jawa Timur.
- Dinas Perkebunan dan Kehutanan Provinsi Jawa Timur. 2015. Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan. [serial online]. http://disbun.jatimprov.go.id/areal_tanaman.php. [Diakses pada 27 Agustus 2015].
- Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Jember. 2015. *Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Kabupaten Jember*. Jember: Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Jember.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2014. *Statistik Perkebunan Indonesia Komoditas Cengkeh*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perkebunan.
- Djamin, Zulkarnain. 1993. *Perencanaan dan Analisa Proyek*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Firdaus, Muhammad. 2012. *Manajemen Agribisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gusmawati., Alimudin, Laapo., dan Dafina Howara. 2014. Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Cengkeh di Desa Bou Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah. *Agrotekbis*. 2 (3): 325-331.
- Hanafie, Rita. 2010. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

- Husnan, Suad., dan Muhammad, Suwarsono. 2000. *Studi Kelayakan Proyek*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan.
- Isnaeni, Anisa. 2009. Kajian Kesesuaian Lahan Tanaman Cengkeh (*Eugenia aromatic L.*) Berdasarkan Aspek Agroklimat dan Kelayakan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Selatan. *Skripsi*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Jusuf, Jopie. 1995. *Analisis Kredit Untuk Account Officer*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kadariah. 1988. *Evaluasi Proyek Analisa Ekonomi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Karya Tani Mandiri. 2010. *Pedoman Budidaya Secara Hidroponik*. Bandung: CV Nuansa Aulia.
- Kasmir dan Jakfar. 2006. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kencana.
- Litbang Perkebunan, 2013. Kebutuhan Cengkeh untuk Industri Rokok Kretek. [serial online]. <http://perkebunan.litbang.pertanian.go.id/?p=4172>. [Diakses pada 20 Juni 2015].
- Nazir. 1999. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Pangli, Marten. 2013. Analisis Ekonomi Komoditi Cengkeh, Rambutan, dan Lengkek Pada Lahan Marginal di Desa Didiri Kecamatan Pamona Timur. *AgroPet*. 10 (1): 1693-9158.
- Pasaribu, Ali Musa. 2012. *Perencanaan dan Evaluasi Proyek Agribisnis*. Yogyakarta: Lily Publisher.
- PDP Kabupaten Jember, 2015. *Luas Areal dan Produksi Cengkeh di PDP Kabupaten Jember*. Jember: PDP Kabupaten Jember.
- Peraturan Menteri Pertanian. 2015. *Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian*. Jakarta: Menteri Pertanian Republik Indonesia.
- Profil Desa Garahan Kecamatan Silo. 2016. *Profil Desa Garahan Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun 2015*. Jember: Desa Garahan Kecamatan Silo.
- Putra, K. 2014. Kelayakan Bisnis Bertani Cengkeh Dan Durian (Studi Pada Desa Silangjana, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng Pada Tahun 2014). (4) :1.

- Sadjad, Sjamsoe'oed. 1995. *Empat Belas Tanaman Perkebunan Untuk Agroindustri*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Said, E, Gumbira., dan Intan, AH. 2001. *Manajemen Agribisnis*. Indonesia: Penerbit Ghalia.
- Salem, Maimun. 2013. Analisis Finansial Pada Usahatani Cengkeh Rakyat di Desa Paya Senara Kecamatan Sukakarya Kota Sabang. *Skripsi*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.
- Sampoerna Tbk. 2015. Prospektus PT HM Sampoerna Tbk. [serial online]. <http://sampoerna.com>. [Diakses pada 14 Oktober 2016].
- Siagian, Renville. 1997. *Pengantar Manajemen Agribisnis*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Soekartawi. 1995. *Analisis Usahatani*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Soetriono. 2006. *Daya Saing Pertanian Dalam Tinjauan Analisis*. Malang: Bayumedia.
- Sujatmiko, Eko. 2014. *Kamus IPS*. Surakarta: Aksara Sinergi Media.
- Suliyanto. 2010. *Studi Kelayakan Bisnis Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Suwarto. 2014. *Budidaya 12 tanaman Perkebunan Unggulan* Jakarta: Penebar Swadaya.
- Syamsulbahri. 1996. *Bercocok Tanam Tanaman Perkebunan Tahunan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Umar, Husein. 2005. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- UPTD Kecamatan Silo, 2015. *Luas Areal Perkebunan Rakyat Kecamatan Silo*. Jember: UPTD Kecamatan Silo.
- Warsana, 2009. *Introduksi Tanaman Tumpang Sari Jagung Dengan Kacang Tanah*. Jawa Tengah: BPTP Jawa Tengah.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Luas Areal dan Jumlah Tanaman Agribisnis Cengkeh di PDP Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang Tahun 1982-2015

Tahun	Tahun Ke-	Luas areal (Ha)			Jumlah Tanaman (Pohon)		
		TBM	TM	TT	TBM	TM	TT
1982	0	27,08			5.041		
1983	1	27,08			5.133		
1984	2	80,51			7.133		
1985	3	91,12			8.023		
1986	4	91,12			8.023		
1987	5	56,49	34,63		5.284	2.739	
1988	6	38,48	52,64		2.893	5.078	
1989	7	37,23	53,82		2.701	5.255	
1990	8	8,92	82,08		874	7.056	
1991	9		91,00			7.930	
1992	10		89,33			7.911	
1993	11		89,33			7.905	
1994	12		89,05			7.810	
1995	13		89,05			7.810	
1996	14		89,05			7.806	
1997	15		87,27			7.575	
1998	16		87,25			7.524	
1999	17		87,25			7.524	
2000	18		87,25			7.524	
2001	19		86,34			7.462	
2002	20		86,34			7.443	
2003	21		86,34			7.412	
2004	22		86,34			7.412	
2005	23		84,61			7.225	
2006	24		84,61			7.225	
2007	25		84,59			7.212	
2008	26		84,52			7.207	
2009	27		83,88			7.168	
2010	28		49,21			7.168	
2011	29		49,21			5.855	
2012	30		25,92			5.705	
2013	31		26,48			5.606	
2014	32		26,48			5.155	
2015	33		26,48			5.085	
Rata-rata		13,87	63,03	0	1.366,81	5.993,54	0

Lampiran 2. Biaya Investasi dan Penyusutan Agribisnis Cengkeh di PDP Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang Tahun 1982-2015

Tahun	Tahun Ke-	Biaya Investasi (Rp)						
		Bangunan pabrik dan kantor	Timbangan duduk	Sekop kayu	Gunting daun	Cangkul	Sabit	Gergaji
1982	0	70.342.980,16	0	0	20.250,00	45.000,00	32.000,00	15.750,00
1983	1	0	0	0	0	0	0	0
1984	2	0	0	0	0	0	0	0
1985	3	0	0	0	0	0	0	0
1986	4	0	0	0	0	0	0	0
1987	5	0	173.665,00	31.250,00	0	0	0	0
1988	6	0	0	0	31.800,00	57.500,00	38.750,00	28.750,00
1989	7	0	0	0	0	0	0	0
1990	8	0	0	0	0	0	0	0
1991	9	0	0	0	0	0	0	0
1992	10	0	0	0	0	0	0	0
1993	11	0	0	56.200,00	0	0	0	0
1994	12	0	0	0	0	92.750,00	51.250,00	39.750,00
1995	13	0	0	0	0	0	0	0
1996	14	0	0	0	0	0	0	0
1997	15	0	0	0	0	0	0	0
1998	16	0	670.850,00	0	0	0	0	0
1999	17	0	0	66.550,00	0	0	0	0
2000	18	0	0	0	0	110.250,00	73.750,00	53.250,00
2001	19	0	0	0	0	0	0	0
2002	20	0	0	0	0	0	0	0
2003	21	0	0	0	0	0	0	0
2004	22	0	0	0	0	0	0	0
2005	23	0	0	84.750,00	0	0	0	0
2006	24	0	0	0	0	157.500,00	102.500,00	75.000,00
2007	25	0	0	0	0	0	0	0
2008	26	0	0	0	0	0	0	0
2009	27	0	1.450.750,00	0	0	0	0	0
2010	28	0	0	0	0	0	0	0
2011	29	0	0	122.550,00	0	0	0	0
2012	30	0	0	0	0	201.250,00	142.750,00	94.500,00
2013	31	0	0	0	0	0	0	0
2014	32	0	0	0	0	0	0	0
2015	33	0	0	0	0	0	0	0

Lanjutan Lampiran 2.

Bangunan pabrik dan kantor	Biaya Penyusutan (Rp/tahun)						Jumlah (Rp)
	Timbangan duduk	Sekop kayu	Gunting daun	Cangkul	Sabit	Gergaji	
0	0	0	0	0	0	0	70.455.980,16
1.406.859,60	0	0	4.050,00	9.000,00	6.400,00	3.150,00	1.429.459,60
1.406.859,60	0	0	4.050,00	9.000,00	6.400,00	3.150,00	1.429.459,60
1.406.859,60	0	0	4.050,00	9.000,00	6.400,00	3.150,00	1.429.459,60
1.406.859,60	0	0	4.050,00	9.000,00	6.400,00	3.150,00	1.429.459,60
1.406.859,60	0	0	4.050,00	9.000,00	6.400,00	3.150,00	1.634.374,60
1.406.859,60	17.366,50	6.250,00	0	0	0	0	1.587.276,10
1.406.859,60	17.366,50	6.250,00	6.360,00	11.500,00	7.750,00	5.750,00	1.461.836,10
1.406.859,60	17.366,50	6.250,00	6.360,00	11.500,00	7.750,00	5.750,00	1.461.836,10
1.406.859,60	17.366,50	6.250,00	6.360,00	11.500,00	7.750,00	5.750,00	1.461.836,10
1.406.859,60	17.366,50	6.250,00	6.360,00	11.500,00	7.750,00	5.750,00	1.461.836,10
1.406.859,60	17.366,50	0	6.360,00	11.500,00	7.750,00	5.750,00	1.511.786,10
1.406.859,60	17.366,50	11.240,00	0	0	0	0	1.619.216,10
1.406.859,60	17.366,50	11.240,00	0	18.550,00	10.250,00	7.950,00	1.472.216,10
1.406.859,60	17.366,50	11.240,00	0	18.550,00	10.250,00	7.950,00	1.472.216,10
1.406.859,60	17.366,50	11.240,00	0	18.550,00	10.250,00	7.950,00	1.472.216,10
1.406.859,60	0	11.240,00	0	18.550,00	10.250,00	7.950,00	2.125.699,60
1.406.859,60	67.085,00	0	0	18.550,00	10.250,00	7.950,00	1.577.244,60
1.406.859,60	67.085,00	13.310,00	0	0	0	0	1.724.504,60
1.406.859,60	67.085,00	13.310,00	0	22.050,00	14.750,00	10.650,00	1.534.704,60
1.406.859,60	67.085,00	13.310,00	0	22.050,00	14.750,00	10.650,00	1.534.704,60
1.406.859,60	67.085,00	13.310,00	0	22.050,00	14.750,00	10.650,00	1.534.704,60
1.406.859,60	67.085,00	13.310,00	0	22.050,00	14.750,00	10.650,00	1.534.704,60
1.406.859,60	67.085,00	0	0	22.050,00	14.750,00	10.650,00	1.606.144,60
1.406.859,60	67.085,00	16.950,00	0	0	0	0	1.825.894,60
1.406.859,60	67.085,00	16.950,00	0	31.500,00	20.500,00	15.000,00	1.557.894,60
1.406.859,60	67.085,00	16.950,00	0	31.500,00	20.500,00	15.000,00	1.557.894,60
1.406.859,60	0	16.950,00	0	31.500,00	20.500,00	15.000,00	2.941.559,60
1.406.859,60	145.075,00	16.950,00	0	31.500,00	20.500,00	15.000,00	1.635.884,60
1.406.859,60	145.075,00	0	0	31.500,00	20.500,00	15.000,00	1.741.484,60
1.406.859,60	145.075,00	24.510,00	0	0	0	0	2.014.944,60
1.406.859,60	145.075,00	24.510,00	0	40.250,00	28.550,00	18.900,00	1.664.144,60
1.406.859,60	145.075,00	24.510,00	0	40.250,00	28.550,00	18.900,00	1.664.144,60
1.406.859,60	145.075,00	24.510,00	0	40.250,00	28.550,00	18.900,00	1.664.144,60

**Lampiran 3. Biaya Tanaman Belum Menghasilkan Cengkeh di PDP Kabupaten Jember
Kebun Gunung Pasang Tahun 1982-1986**

No	Komponen Biaya	Biaya (Rp/Tahun)				
		1982	1983	1984	1985	1986
A Biaya Tetap						
1	Pajak Bumi dan Bangunan	32.928.470,12	36.203.084,00	40.782.370,00	49.264.030,00	53.287.431,00
2	Gaji Karyawan	5.772.494,12	6.537.654,47	7.027.482,23	7.384.495,27	7.738.570,12
3	Listrik	74.543,46	80.466,87	88.546,34	98.465,34	100.745,34
4	Biaya investasi & penyusutan	70.455.980,16	1.429.459,60	1.429.459,60	1.429.459,60	1.429.459,60
5	Bibit cengkeh	1.008.200,00	19.780,00	440.000,00	178.000,00	0
	Jumlah	110.239.687,86	44.270.444,94	49.767.858,17	58.354.450,21	62.556.206,06
B Biaya Variabel						
1	Pupuk					
a	Urea	20.164,00	32.081,25	53.497,50	80.230,00	200.575,00
b	ZA	10.082,00	15.399,00	21.399,00	32.092,00	60.172,50
c	KCL	9451,87	9.624,37	13.374,37	20.057,50	24.069,00
d	SP36	15.123,00	19.248,75	26.748,75	80.230,00	80.230,00
e	Lain-lain	0	0	0	0	0
2	Obat-obatan	0	5.434,00	0	6.350,00	0
3	Tenaga Kerja					
a	Pengolahan tanah	56.000,00	0	10.850,50	0	0
b	Membuat lubang	28.290,00	875,00	26.250,00	9.120,00	0
c	Mengatur jarak tanaman	24.525,00	810,00	18.750,00	7.600,00	0
d	Penanaman	34.650,00	1.440,00	31.250,00	11.400,00	0
e	Pemupukan	63.500,00	66.740,00	75.920,00	82.880,00	84.000,00
f	Pemeliharaan	21.525,00	20.640,00	7.550,00	31.210,00	31.500,00
g	Penyemprotan	0	1.645,00	0	1.976,00	0
4	Pengangkutan	24.750,00	9.760,00	18.650,00	12.567,00	2.370,00
5	Lain-lain	120.356,46	0	0	42.454,84	21.346,38
	Jumlah	428.417,33	183.697,37	304.240,12	418.167,34	504.262,88
Total		110.668.105,19	44.454.142,31	50.072.098,29	58.772.617,55	63.060.468,94

Lampiran 4. Biaya Tanaman Menghasilkan Cengkeh di PDP Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang Tahun 1987-2015

No	Komponen Biaya	Biaya (Rp/Tahun)				
		1987	1988	1989	1990	1991
A Biaya Tetap						
1	Pajak Bumi dan Bangunan	54.266.458,00	55.263.740,00	63.839.470,00	61.443.564,00	70.273.742,00
2	Gaji Karyawan	8.153.647,61	8.173.646,04	9.037.466,26	9.274.775,12	10.973.645,45
3	Listrik	99.765,43	123.534,86	131.764,59	128.570,45	135.746,96
4	Biaya investasi & penyusutan	1.634.374,60	1.587.276,10	1.461.836,10	1.461.836,10	1.461.836,10
	Jumlah	64.154.245,64	65.148.197,00	74.470.536,95	72.308.745,67	82.844.970,51
B Biaya Variabel						
1	Pupuk					
a	Urea	200.575,00	204.353,00	280.352,50	263.534,00	428.220,00
b	ZA	39.630,00	21.697,50	22.283,25	7.210,50	0
c	KCL	19.815,00	12.656,87	14.180,25	4.588,50	0
d	SP36	66.050,00	43.395,00	40.515,00	17.480,00	396.500,00
e	Lain-lain	0	0	0	0	241.525,00
2	Obat-obatan	0	0	89.730,00	142.530,00	0
3	Tenaga Kerja					
a	Pemupukan	87.500,00	98.500,00	106.200,00	10.6250,00	120.000,00
b	Penyemprotan	0	0	26.364,00	13.345,00	0
c	Pemeliharaan	26.600,00	15.600,00	11.700,00	8.550,00	36.600,00
d	Panen	9.274.650,00	28.635.401,00	39.728.381,00	32.542.546,00	54.514.540,00
e	Pengolahan	5.287.310,00	15.453.450,00	22.754.637,00	15.234.420,00	28.637.346,00
f	Sortasi	396.768,00	1.342.350,00	2.187.545,00	1.763.384,00	2.917.763,00
4	Pengemasan	97.478,00	377.567,00	398.374,00	528.646,00	801.628,00
5	Pengangkutan	5.780,00	7.250,00	7.760,00	7.750,00	10.025,00
6	Sarana & Prasarana Pengolahan	836.523,00	363.450,00	683.487,00	474.357,00	1.084.752,00
7	Lain-lain	12.747,58	94.739,37	27.640,48	0	0
	Jumlah	16.351.426,58	46.670.409,74	66.379.149,48	51.114.591,00	89.188.899,00
Total		80.505.672,22	111.818.606,74	140.849.686,43	123.423.336,67	172.033.869,51

Lanjutan Lampiran 4.

No	Komponen Biaya	Biaya (Rp/tahun)				
		1992	1993	1994	1995	1996
A Biaya Tetap						
1	Pajak Bumi dan Bangunan	74.634.640,00	77.183.746,00	78.476.401,00	81.535.640,00	92.663.754,00
2	Gaji Karyawan	11.082.636,23	11.184.765,63	11.765.636,56	11.883.484,12	13.538.577,98
3	Listrik	140.646,43	142.876,34	138.576,57	134.673,56	156.345,75
4	Biaya investasi & penyusutan	1.461.836,10	1.511.786,10	1.619.216,10	1.472.216,10	1.472.216,10
	Jumlah	87.319.758,76	90.023.174,07	91.999.830,23	95.026.013,78	107.830.893,83
B Biaya Variabel						
1	Pupuk					
a	Urea	427.194,00	652.162,50	644.325,00	602.900,00	1.170.900,00
b	ZA	0	0	1.757.250,00	0	0
c	KCL	395.550,00	616.590,00	0	627.755,00	0
d	SP36	411.372,00	640.305,00	656.040,00	579.470,00	1.147.482,00
e	Lain-lain	107.560,00	189.000,00	97.500,00	0	245.760,00
2	Obat-obatan	0	0	0	0	97.833,35
3	Tenaga Kerja					
a	Pemupukan	145.750,00	157.500,00	202.500,00	227.160,00	243.000,00
b	Penyemprotan	0	0	0	0	184.846,00
c	Pemeliharaan	46.500,00	34.890,00	43.670,00	62.576,00	64.800,00
d	Panen	47.242.746,00	41.927.830,00	83.154.344,00	39.863.764,00	96.175.253,00
e	Pengolahan	25.624.354,00	23.665.261,00	26.816.776,00	10.084.558,00	32.754.653,00
f	Sortasi	2.673.646,00	2.984.343,00	6.927.730,00	1.153.530,00	7.108.277,00
4	Pengemasan	741.524,00	724.673,00	682.637,00	317.266,00	822.623,00
5	Pengangkutan	26.500,00	54.780,50	54.333,36	41.332,75	112.361,42
6	Sarana & prasana pengolahan	753.236,00	725.250,00	1.363.560,00	303.450,00	1.176.597,00
7	Lain-lain	25.475,49	43.649,38	0	52.848,38	84.365,27
	Jumlah	78.621.407,49	72.416.234,38	122.400.665,36	53.916.610,13	141.388.751,04
	Total	165.941.166,25	162.439.408,45	214.400.495,59	148.942.623,91	249.219.644,87

Lanjutan Lampiran 4.

No	Komponen Biaya	Biaya (Rp/tahun)				
		1997	1998	1999	2000	2001
A Biaya Tetap						
1	Pajak Bumi dan Bangunan	107.445.656,00	117.644.513,00	120.465.539,00	126.746.744,00	133.777.470,00
2	Gaji Karyawan	13.836.501,35	15.188.391,54	16.738.480,25	18.502.747,91	18.537.745,44
3	Listrik	139.765,45	135.345,86	164.973,86	164.764,43	159.964,14
4	Biaya investasi & penyusutan	1.472.216,10	2.125.699,60	1.577.244,60	1.724.504,60	1.534.704,60
	Jumlah	122.894.138,90	13.5093.950,00	138.946.237,71	147.138.760,94	154.009.884,18
B Biaya Variabel						
1	Pupuk					
a	Urea	2.272.500,00	0	1.504.800,00	1.881.000,00	0
b	ZA	1.840.482,00	0	2.136.816,00	0	2.472.500,00
c	KCL	0	1.476.300,00	1.516.545,00	2.163.150,00	2.002.800,00
d	SP36	1.158.975,00	1.839.200,00	0	0	0
e	Lain-lain	0	312.670,45	650.875,00	452.960,34	422.787,70
2	Obat-obatan	127.893,00	0	0	0	0
3	Tenaga Kerja					
a	Pemupukan	252.000,00	366.272,23	459.459,00	531000,00	468.627,00
b	Penyemprotan	153.674,00	0	0	0	0
c	Pemeliharaan	52.500,00	146.730,00	236.389,00	437.399,34	315.609,00
d	Panen	57.175.250,00	53.516.530,00	51.083.754,00	128.387.401,00	9.725.308,00
e	Pengolahan	32.763.654,00	25.276.476,00	16.837.480,00	48.910.831,00	1.818.361,00
f	Sortasi	4.186.361,00	5.862.636,00	2.675.463,00	12.502.871,00	418.839,00
4	Pengemasan	1.153.654,00	979.301,00	719.726,00	1.677.260,00	169.277,00
5	Pengangkutan	65.673,00	36.584,93	34.376,41	30.397,72	48.022,65
6	Sarana & Prasarana Pengolahan	686.603,00	892.474,00	472.763,00	1.863.643,00	284.764,00
7	Lain-lain	137.490,32	0	267.746,57	0	0
	Jumlah	102.026.709,32	90.705.174,61	78.596.192,98	198.837.913,40	18.146.895,35
Total		224.920.848,22	225.799.124,61	217.542.430,69	345.976.674,34	172.156.779,53

Lanjutan Lampiran 4.

No	Komponen Biaya	Biaya (Rp/tahun)				
		2002	2003	2004	2005	2006
A Biaya Tetap						
1	Pajak Bumi dan Bangunan	174.998.573,00	173.537.403,00	181.634.405,00	197.374.840,00	183.646.470,00
2	Gaji Karyawan	18.635.703,36	19.037.451,45	20.273.741,01	20.845.651,41	21.684.676,32
3	Listrik	178.756,42	161.566,33	180.755,32	182.656,88	187.456,97
4	Biaya investasi & penyusutan	1.534.704,60	1.534.704,60	1.534.704,60	1.606.144,60	1.825.894,60
	Jumlah	195.347.737,38	194.271.125,38	203.623.605,93	220.009.292,89	207.344.497,89
B Biaya Variabel						
1	Pupuk					
a	Urea	2.862.577,80	1.511.616,80	0	1.473.900,00	3.337.950,00
b	ZA	0	0	3.143.580,05	1.998.238,00	0
c	KCL	0	2.028.125,00	3.157.550,00	1.483.725,00	0
d	SP36	0	2.296.038,00	3.785.100,00	0	0
e	Lain-lain	3.451.290,65	0	0	543.278,00	2.547.990,00
2	Obat-obatan	524.620,00	0	0	198.289,00	0
3	Tenaga Kerja					
a	Pemupukan	398.748,00	664.005,00	1.457.839,00	1.002.372,54	984.005,00
b	Penyemprotan	217.746,00	0	0	436.645,00	0
c	Pemeliharaan	754.695,23	725.627,00	562.721,00	725.209,00	1.263.837,00
d	Panen	63.723.011,00	59.635.435,00	91.637.467,00	94.243.201,00	82.646.018,00
e	Pengolahan	31.827.382,00	16.013.746,00	41.763.764,00	29.898.475,00	21.636.440,00
f	Sortasi	7.198.301,00	3.325.363,00	8.636.634,00	3.263.634,00	3.173.840,00
4	Pengemasan	1.002.503,00	747.343,00	1.083.281,00	728.478,00	816.230,00
5	Pengangkutan	137.959,53	61.450,45	165.189,56	160.988,12	219.844,82
6	Sarana & Prasarana Pengolahan	1.208.486,00	510.931,00	1.083.787,00	318.743,00	753.345,00
7	Lain-lain	0	696.624,94	63.725.120,00	0	64.722,36
	Jumlah	113.307.320,21	88.216.305,19	220.202.032,61	136.475.175,66	117.444.222,18
	Total	308.655.057,59	282.487.430,57	423.825.638,54	356.484.468,55	324.788.720,07

Lanjutan Lampiran 4.

No	Komponen Biaya	Biaya (Rp/tahun)				
		2007	2008	2009	2010	2011
A	Biaya Tetap					
1	Pajak Bumi dan Bangunan	205.347.371,00	204.551.452,00	214.674.838,00	237.294.094,00	233.479.556,00
2	Gaji Karyawan	21.836.640,08	22.363.867,98	22.746.757,72	24.035.234,52	25.848.458,86
3	Listrik	201.636,78	189.465,23	182.665,43	195.732,31	197.632,93
4	Biaya investasi & penyusutan	1.557.894,60	1.557.894,60	2.941.559,60	1.635.884,60	1.741.484,60
	Jumlah	228.943.542,46	228.662.679,81	240.545.820,75	263.160.945,43	261.267.132,39
B	Biaya Variabel					
1	Pupuk					
a	Urea	0	2.162.100,00	2.380.480,00	7.154.884,00	0
b	ZA	3.700.583,00	1.824.509,00	2.015.600,00	0	0
c	KCL	3.936.750,00	0	0	5.543.532,50	0
d	SP36	0	2.163.560,67	0	0	0
e	Lain-lain	1.265.406,00	982.990,00	1.873.630,00	0	4.759.231,00
2	Obat-obatan	234.108,00	0	750.439,00	0	0
3	Tenaga Kerja					
a	Pemupukan	1.072.705,00	1.738.401,00	1.072.005,00	1.560.720,00	829.301,00
b	Penyemprotan	377.756,00	0	1.476.351,00	0	0
c	Pemeliharaan	887.627,40	1.563.705,25	2.673.600,00	2.814.350,00	3.226.000,00
d	Panen	62.463.401,00	126.734.670,00	65.763.380,00	88.967.860,00	1.873.646,00
e	Pengolahan	2.947.565,00	50.133.417,00	28.636.703,65	48.493.693,00	1.028.831,00
f	Sortasi	416.310,00	13.079.605,00	627.647,12	6.044.162,00	415.636,00
4	Pengemasan	180.485,00	1.873.740,00	219.377,00	2.045.079,00	91.730,00
5	Pengangkutan	172.958,02	151.056,00	218.901,00	320.040,00	117.370,00
6	Sarana & Prasarana Pengolahan	345.532,00	7.156.230,00	2.017.736,00	6.210.189,00	153.773,00
7	Lain-lain	173.702,34	546.208,29	0	418.000,00	0
	Jumlah	78.174.888,76	210.110.192,21	109.725.849,77	169.572.509,50	12.495.518,00
	Total	307.118.431,22	438.772.872,02	350.271.670,52	432.733.454,93	273.762.650,39

Lanjutan Lampiran 4.

No	Komponen Biaya	Biaya (Rp/tahun)			
		2012	2013	2014	2015
A	Biaya Tetap				
1	Pajak Bumi dan Bangunan	223.195.363,00	250.232.132,00	256.441.031,64	278.303.848,00
2	Gaji Karyawan	27.598.341,51	11.804.297,96	18.960.620,94	19.806.996,62
3	Listrik	206.345,45	187.646,21	245.975,59	215.474,14
4	Biaya investasi & penyusutan	2.014.944,60	1.664.144,60	1.664.144,60	1.664.144,60
	Jumlah	253.014.994,56	26.3888.220,77	277.311.772,77	299.990.463,36
B	Biaya Variabel				
1	Pupuk				
a	Urea	0	2.493.123,00	4.273.129,00	3.597.880,94
b	ZA	0	0	0	548.097,63
c	KCL	0	1.964.913,00	2.328.718,91	0
d	SP36	0	3.110.634,00	1.868.412,00	1.510.624,37
e	Lain-lain	657.024,00	220.000,00	1.091.000,00	1.182.487,08
2	Obat-obatan	138.194,00	0	0	0
3	Tenaga Kerja				
a	Pemupukan	3.345.840,00	3.754.150,00	6.879.500,00	4.679.500,00
b	Penyemprotan	1.173.363,00	0	0	0
c	Pemeliharaan	3.175.000,00	4.020.000,00	7.195.400,00	2.255.100,00
d	Panen	142.333.000,00	11.500.200,00	105.399.500,00	132.665.517,80
e	Pengolahan	58.295.786,00	4.531.457,26	48.567.972,40	42.852.996,00
f	Sortasi	17.307.670,00	743.360,19	6.790.413,97	5.276.320,00
4	Pengemasan	2.332.321,00	220.770,75	1.264.147,00	1.497.645,00
5	Pengangkutan	1.935.083,50	0	398.041,00	477.384,00
6	Sarana & Prasana Pengolahan	9.608.644,00	179.732,70	5.626.573,85	2.085.600,00
7	Lain-lain	624.916,00	1.875.000,00	44.945,12	0
	Jumlah	240.926.841,50	34.613.340,90	191.727.753,25	198.629.152,82
	Total	493.941.836,06	298.501.561,67	469.039.526,02	498.619.616,18

Lampiran 5. Penerimaan Agribisnis Cengkeh di PDP Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang Tahun 1987-2015

Mutu	1987			1988			1989			1990			1991		
	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)
Bunga 1	1.282	36.970,38	47.396.027,16	24.151	31.930,37	771.150.365,87	18.445	29.425,28	542.749.289,60	16.671	28.389,00	473.273.019,00	25.165	17.364,00	436.965.060,00
Bunga 2	842	34.200,00	28.796.400,00	16.520	28.895,00	477.345.400,00	11.236	27.490,00	308.877.640,00	9.274	24.384,00	226.137.216,00	13.730	13.756,00	188.869.880,00
Bunga 3	312	33.672,23	10.505.735,76	9.178	27.450,37	251.939.495,86	14.271	26.370,17	376.328.696,07	4.033	23.957,00	96.618.581,00	8.163	13.085,45	106.816.528,35
Bunga 4	0	0	0	672	20.498,00	13.774.656,00	231	22.894,38	5.288.601,78	324	20.498,00	6.641.352,00	1.727	10.934,00	18.883.018,00
Polong	127	2.563,00	325.501,00	345	4.627,00	1.596.315,00	0	0	0	245	1.738,00	425.810,00	0	0	0
Serbuk	0	0	0	108	5.467,00	590.436,00	0	0	0	128	6.379,00	816.512,00	254	2.939,00	746.506,00
Gagang	755	4.563,86	3.445.714,30	1.435	3.546,26	5.088.883,10	13.545	2.849,19	38.592.278,55	9.123	2.949,00	26.903.727,00	17.261	1.733,00	29.913.313,00
Jumlah	3.318		90.469.378,22	52.409		1.521.485.551,83	57.728		1.271.836.506,00	39.798		830.816.217,00	66.300		782.194.305,35

Mutu	1992			1993			1994			1995			1996		
	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)
Bunga 1	20.536	10.839,00	222.589.704,00	14.657	11.925,00	174.784.725,00	32.636	8.364,39	272.980.232,04	15.081	8.894,97	134.145.042,57	32.564	10.365,37	337.537.908,68
Bunga 2	12.924	8.837,00	114.209.388,00	18.371	8.489,00	155.951.419,00	23.153	7.834,00	181.380.602,00	7.610	8.583,83	65.322.946,30	10.831	9.323,66	100.984.561,46
Bunga 3	6.634	8.203,00	54.418.702,00	751	8.120,39	6.098.412,89	536	7.647,38	4.098.995,68	917	7.583,49	6.954.060,33	2.733	9.173,38	25.070.847,54
Bunga 4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	415	6.048,57	2.510.156,55	5.160	9.045,25	46.673.490,00
Polong	0	0	0	121	1.647,00	199.287,00	108	1.698,00	183.384,00	97	1.895,00	183.815,00	0	0	0
Serbuk	0	0	0	245	973,00	238.385,00	312	748,00	233.376,00	231	1.739,00	401.709,00	0	0	0
Gagang	13.698	946,00	12.958.308,00	10.959	1.983,36	21.735.642,24	15.775	1.749,39	27.596.627,25	6.341	2.273,37	14.415.439,17	17.096	1.934,64	33.074.605,44
Jumlah	53.792		404.176.102,00	45.104		359.007.871,13	72.520		486.473.216,97	30.692		223.933.168,92	68.384		543.341.413,12

Lanjutan Lampiran 5.

Mutu	1997			1998			1999			2000			2001		
	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)
Bunga 1	10.173	10.933,57	111.227.207,61	15.330	28.464,47	436.360.325,10	6.434	40.448,98	260.248.737,32	22.747	65.382,49	1.487.255.500,03	1.913	70.232,47	134.354.715,10
Bunga 2	14.243	10.256,00	146.076.208,00	13.212	27.848,35	367.932.400,20	2.937	38.264,48	112.382.777,76	17.270	63.452,94	1.095.832.273,80	976	68.378,29	66.737.211,04
Bunga 3	8.163	9.734,12	79.459.621,56	718	24.340,54	17.476.507,72	917	37.342,23	34.242.824,91	1.182	62.940,37	74.395.517,34	782	63.858,31	49.937.198,42
Bunga 4	514	9.237,29	4.747.967,06	263	20.482,98	5.387.023,74	0	0	0	413	56.409,38	23.297.073,94	73	55.052,56	4.018.836,88
Polong	231	3.774,00	871.794,00	74	2.910,38	215.368,12	91	4.536,05	412.780,55	293	6.473,91	1.896.855,63	116	5.972,51	692.811,16
Serbuk	0	0	0	273	3.747,11	1.022.961,03	1.628	3.163,48	5.150.145,44	0	0	0	0	0	0
Gagang	0	0	0	9.623	3.439,09	33.094.363,07	3.627	2.749,94	9.974.032,38	12.923	2.958,29	38.229.981,67	1.014	2.857,49	2.897.494,86
Jumlah	33.324		342.382.798,23	39.493		861.488.948,98	15.634		422.411.298,36	54.828		2.720.907.202,41	4.874		258.638.267,47

Mutu	2002			2003			2004			2005			2006		
	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)
Bunga 1	16.363	21.947,83	359.132.342,29	10.766	29.474,12	317.318.375,92	20.590	30.561,74	629.266.226,60	4.288	62.847,55	269.490.294,40	10.168	42.847,37	435.672.058,16
Bunga 2	8.273	19.922,38	164.817.849,74	3.594	27.464,39	98.707.017,66	14.322	27.808,37	398.271.475,14	2.038	60.556,00	123.413.128,00	2.470	38.560,00	95.243.200,00
Bunga 3	2.551	19.028,43	48.541.524,93	1.241	21.743,34	26.983.484,94	7.899	27.058,32	213.733.669,68	139	59.376,47	8.253.329,33	2.916	36.472,04	106.352.468,64
Bunga 4	0	0	0	0	0	0	1.201	21.638,45	25.987.778,45	373	50.831,47	18.960.138,31	1.003	30.472,73	30.564.148,19
Polong	4.253	1.746,22	7.426.673,66	0	0	0	246	3.028,24	744.947,04	121	4.937,10	597.389,10	81	4.362,39	353.353,59
Serbuk	0	0	0	0	0	0	200	2.445,54	489.108,00	266	3.937,01	1.047.244,66	102	5.634,95	574.764,90
Gagang	9.729	1.844,00	17.940.276,00	4.414	2.048,22	9.040.843,08	2.348	3.465,49	8.136.970,52	2.612	3.658,71	9.556.550,52	5.234	5.174,74	27.084.589,16
Jumlah	41.169		597.858.666,62	20.015		452.049.721,60	46.806		1.276.630.175,43	9.837		431.318.074,32	21.974		695.844.582,64

Lanjutan Lampiran 5.

Mutu	2007			2008			2009			2010			2011		
	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)
Bunga 1	6.961	40.462,82	281.661.690,02	15.393	38.178,59	587.683.035,87	9.850	41.937,20	413.081.420,00	14.500	47.626,60	690.585.700,00	0	0	0
Bunga 2	2.730	37.732,46	103.009.615,80	10.407	37.820,90	393.602.106,30	2.821	40.020,33	112.897.350,93	710	44.000,00	31.240.000,00	462	40.000,00	18.480.000,00
Bunga 3	1.285	30.488,53	39.177.761,05	3.451	35.018,00	120.847.118,00	709	33.780,49	23.950.367,41	5.393	41.000,00	221.113.000,00	215	37.000,00	7.955.000,00
Bunga 4	0	0	0	1.363	23.893,27	32.566.527,01	0	0	0	0	0	0	98	4.000,00	392.000,00
Polong	0	0	0	2.941	4.778,00	14.052.098,00	670	4.500,00	3.015.000,00	2.856	0	0	0	0	0
Serbuk	108	2.473,43	267.130,44	917	7.553,00	6.926.101,00	75	2.272,73	170.454,75	608	6.000,00	3.648.000,00	0	0	0
Gagang	4.035	3.958,29	15.971.700,15	9.814	1.552,69	15.238.099,66	4.104	2.010,34	8.250.435,36	7.290	1.207,74	8.804.424,60	0	0	0
Jumlah	15.119		440.087.897,46	44.286		1.170.915.085,84	18.229		561.365.028,45	31.357		955.391.124,60	775		26.827.000,00

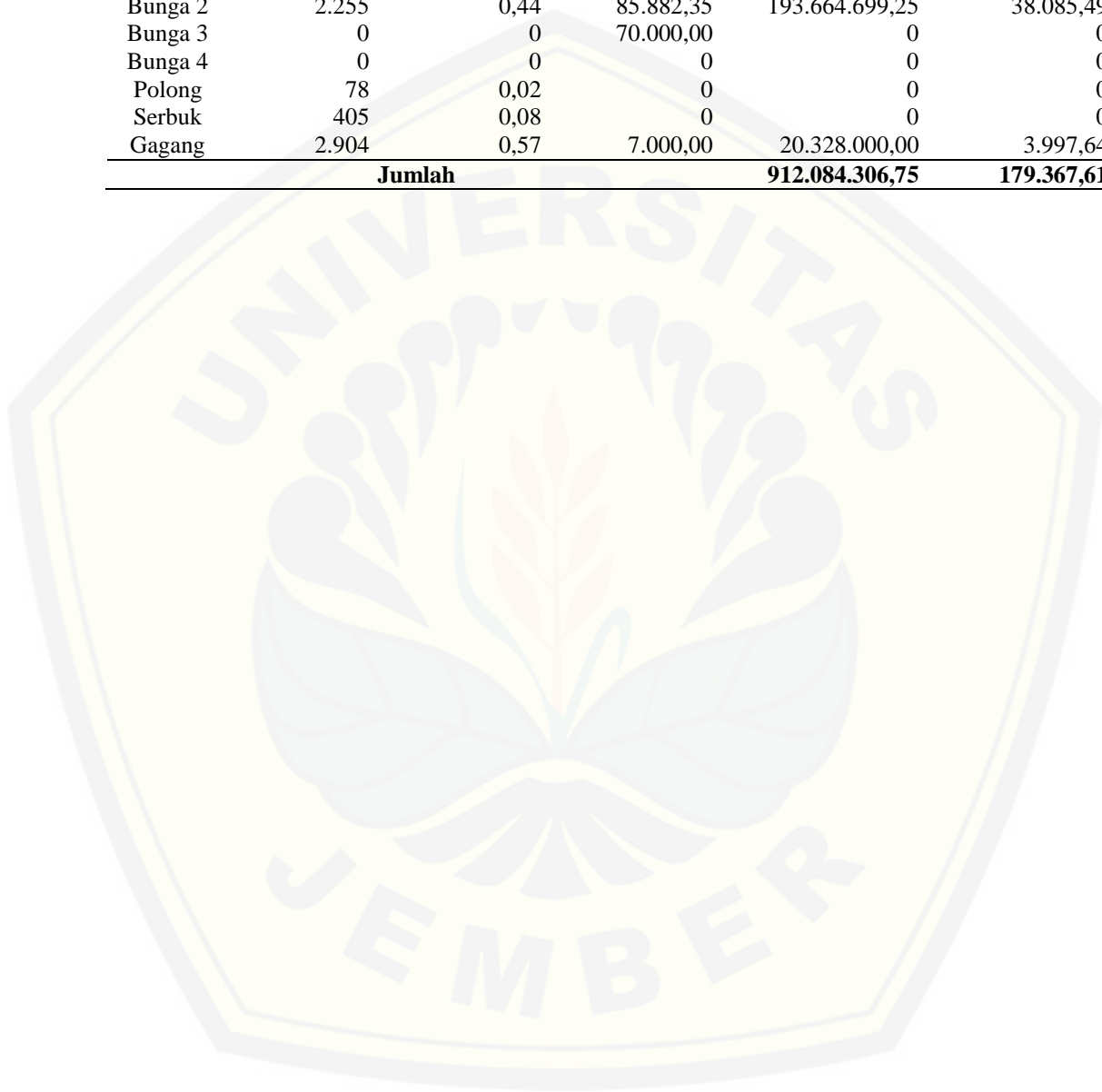
Mutu	2012			2013			2014			2015		
	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)
Bunga 1	13.025	95.886,23	1.248.918.145,75	650	130.000,00	84.500.000,00	8.300	119.131,69	988.793.027,00	7.350	94.978,45	698.091.607,50
Bunga 2	5.728	89.087,48	510.293.085,44	496	122.000,00	60.512.000,00	3.350	114.135,11	382.352.618,50	2.255	85.882,35	193.664.699,25
Bunga 3	4.043	82.094,54	331.908.225,22	150	112.000,00	16.800.000,00	1.784	100.604,13	179.477.767,92	0	70.000,00	0
Bunga 4	1.051	80.679,11	84.793.744,61	167	67.000,00	11.189.000,00	284	67.077,66	19.050.055,44	0	0	0
Polong	2.142	5.378,08	11.519.847,36	129	5.000,00	645.000,00	65	6.365,00	413.725,00	78	0	0
Serbuk	680	11.933,73	8.114.936,40	46	7.000,00	322.000,00	432	6.932,20	2.994.710,40	405	0	0
Gagang	8.971	0	0	434	9.000,00	3.906.000,00	4.086	9.207,97	3.7623.765,42	2.904	7.000,00	20.328.000,00
Jumlah	35.640		2.195.547.984,78	2.072		177.874.000,00	18.301		1.610.705.669,68	12.992		912.084.306,75

Lampiran 6. Biaya Agribisnis Cengkeh di PDP Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang Per Pohon Tahun 2015

No	Komponen Biaya	Biaya (Rp/tahun)	Biaya (Rp/Pohon)
A	Biaya Tetap		
1	Pajak Bumi dan Bangunan	278.303.848,00	54.730,35
2	Gaji Karyawan	19.806.996,62	3.895,18
3	Listrik	215.474,14	42,37
4	Biaya investasi & penyusutan	1.664.144,60	327,26
	Jumlah	299.990.463,36	58.995,17
B	Biaya Variabel		
1	Pupuk		
a	Urea	3.597.880,94	707,55
b	ZA	548.097,63	107,79
c	KCL	0	0
d	SP36	1.510.624,37	297,07
e	Lain-lain	1.182.487,08	232,54
2	Obat-obatan	0	0
3	Tenaga Kerja		
a	Pemupukan	4.679.500,00	920,26
b	Penyemprotan	0	0
c	Pemeliharaan	2.255.100,00	443,48
d	Panen	132.665.517,80	26.089,58
e	Pengolahan	42.852.996,00	8.427,33
f	Sortasi	5.276.320,00	1.037,62
4	Pengemasan	1.497.645,00	294,52
5	Pengangkutan	477.384,00	93,88
6	Sarana & Prasana Pengolahan	2.085.600,00	410,15
7	Lain-lain	0	0
	Jumlah	198.629.152,82	39.061,78
	Total	498.619.616,18	98.056,96

Lampiran 7. Penerimaan Agribisnis Cengkeh di PDP Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang Per Pohon Tahun 2015

Mutu	Produksi (kg/tahun)	Produksi (kg/pohon)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp/tahun)	Penerimaan (Rp/pohon)
Bunga 1	7.350	1,45	94.978,45	698.091.607,50	137.284,49
Bunga 2	2.255	0,44	85.882,35	193.664.699,25	38.085,49
Bunga 3	0	0	70.000,00	0	0
Bunga 4	0	0	0	0	0
Polong	78	0,02	0	0	0
Serbuk	405	0,08	0	0	0
Gagang	2.904	0,57	7.000,00	20.328.000,00	3.997,64
Jumlah				912.084.306,75	179.367,61



Lampiran 8. Pendapatan Agribisnis Cengkeh di PDP Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang Per Pohon Tahun 2015

Komponen	Rp/tahun	Rp/pohon
Total Penerimaan	912.084.306,75	179.367,61
Total Biaya	498.619.616,18	98.056,96
Pendapatan	413.464.690,57	81.310,65



Lampiran 9. Kelayakan Finansial Agribisnis Cengkeh di PDP Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang

Tahun	Tahun Ke-	Benefit	Cost	Net Benefit	DF	NPV	PVB	PVC	DF+	NPV+	DF-	NPV-	Net Benefit Kumulatif
				(1-2)	9%	(3x4)	(1x4)	(2x4)	56%	3x8	57%	(3x10)	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1982	0	0	110.668.105,19	-110.668.105,19	1,00	-110.668.105,19	0	110.668.105,19	1,00	-110.668.105,19	1,00	-110.668.105,19	-110.668.105,19
1983	1	0	44.454.142,31	-44.454.142,31	0,92	-40.783.616,80	0	40.783.616,80	0,64	-28.496.245,07	0,64	-28.314.740,32	-155.122.247,50
1984	2	0	50.072.098,29	-50.072.098,29	0,84	-42.144.683,35	0	42.144.683,35	0,41	-20.575.319,81	0,41	-20.314.048,56	-205.194.345,79
1985	3	0	58.772.617,55	-58.772.617,55	0,77	-45.383.244,35	0	45.383.244,35	0,26	-15.481.079,40	0,26	-15.187.142,78	-263.966.963,34
1986	4	0	63.060.468,94	-63.060.468,94	0,71	-44.673.626,02	0	44.673.626,02	0,17	-10.647.773,46	0,16	-10.379.073,47	-327.027.432,28
1987	5	90.469.378,22	80.505.672,22	9.963.706,00	0,65	6.475.725,25	58.798.888,40	52.323.163,15	0,11	1.078.444,78	0,10	1.044.534,15	-317.063.726,28
1988	6	1.521.485.551,83	111.818.606,74	1.409.666.945,09	0,60	840.538.341,14	907.212.122,88	66.673.781,74	0,07	97.806.772,07	0,07	94.127.950,30	1.092.603.218,81
1989	7	1.271.836.506,00	140.849.686,43	1.130.986.819,57	0,55	618.688.520,77	695.738.122,62	77.049.601,85	0,04	50.302.011,86	0,04	48.101.650,32	2.223.590.038,38
1990	8	830.816.217,00	123.423.336,67	707.392.880,33	0,50	355.016.633,12	416.958.643,92	61.942.010,80	0,03	20.168.049,46	0,03	19.162.998,48	2.930.982.918,71
1991	9	782.194.305,35	172.033.869,51	610.160.435,84	0,46	280.934.814,62	360.143.987,16	79.209.172,54	0,02	11.151.227,05	0,02	10.528.031,41	3.541.143.354,55
1992	10	404.176.102,00	165.941.166,25	238.234.935,75	0,42	100.633.011,44	170.728.353,37	70.095.341,93	0,01	2.790.997,61	0,01	2.618.236,81	3.779.378.290,30
1993	11	359.007.871,13	162.439.408,45	196.568.462,68	0,39	76.176.736,63	139.127.343,60	62.950.606,97	0,01	1.476.193,40	0,01	1.375.997,56	3.975.946.752,98
1994	12	486.473.216,97	214.400.495,59	272.072.721,38	0,36	96.731.300,20	172.958.121,47	76.226.821,26	0,00	1.309.754,26	0,00	1.213.079,24	4.248.019.474,36
1995	13	223.933.168,92	148.942.623,91	74.990.545,01	0,33	24.460.314,50	73.042.218,03	48.581.903,53	0,00	231.412,46	0,00	212.966,37	4.323.010.019,37
1996	14	543.341.413,12	249.219.644,87	294.121.768,25	0,30	88.014.899,44	162.592.997,18	74.578.097,74	0,00	581.812,16	0,00	532.024,99	4.617.131.787,62
1997	15	342.382.798,23	224.920.848,22	117.461.950,01	0,27	32.247.773,68	93.997.102,81	61.749.329,12	0,00	148.945,79	0,00	135.332,60	4.734.593.737,63
1998	16	861.488.948,98	225.799.124,61	635.689.824,37	0,25	160.111.045,20	216.983.017,12	56.871.971,93	0,00	516.715,73	0,00	466.499,11	5.370.283.562,00
1999	17	422.411.298,36	217.542.430,69	204.868.867,67	0,23	47.339.700,07	97.607.920,61	50.268.220,54	0,00	106.747,52	0,00	95.759,50	5.575.152.429,67
2000	18	2.720.907.202,41	345.976.674,34	2.374.930.528,07	0,21	503.470.405,24	576.815.294,44	73.344.889,20	0,00	793.246,45	0,00	707.061,46	7.950.082.957,74
2001	19	258.638.267,47	172.156.779,53	86.481.487,94	0,19	16.819.756,04	50.302.471,25	33.482.715,22	0,00	18.516,37	0,00	16.399,47	8.036.564.445,68

Lanjutan Lampiran 9.

Tahun	Tahun Ke-	Benefit	Cost	Net Benefit	DF	NPV	PVB	PVC	DF+	NPV+	DF-	NPV-	Net Benefit Kumulatif
				(1-2)	9%	(3x4)	(1x4)	(2x4)	56%	3x8	57%	(3x10)	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	
2002	20	597.858.666,62	308.655.057,59	289.203.609,03	0,18	51.602.857,29	106.676.453,85	55.073.596,56	0,00	39.692,80	0,00	34.930,97	8.325.768.054,71
2003	21	452.049.721,60	282.487.430,57	169.562.291,03	0,16	27.757.018,77	73.999.664,27	46.242.645,49	0,00	14.918,07	0,00	13.044,77	8.495.330.345,74
2004	22	1.276.630.175,43	423.825.638,54	852.804.536,89	0,15	128.075.643,74	191.726.502,92	63.650.859,18	0,00	48.095,93	0,00	41.788,54	9.348.134.882,63
2005	23	431.318.074,32	356.484.468,55	74.833.605,77	0,14	10.310.677,88	59.427.601,84	49.116.923,96	0,00	2.705,40	0,00	2.335,63	9.422.968.488,40
2006	24	695.844.582,64	324.788.720,07	371.055.862,57	0,13	46.903.294,32	87.958.193,24	41.054.898,92	0,00	8.599,02	0,00	7.376,45	9.794.024.350,97
2007	25	440.087.897,46	307.118.431,22	132.969.466,24	0,12	15.420.181,19	51.036.040,92	35.615.859,73	0,00	1.975,32	0,00	1.683,68	9.926.993.817,21
2008	26	1.170.915.085,84	438.772.872,02	732.142.213,82	0,11	77.894.447,57	124.576.594,61	46.682.147,04	0,00	6.971,98	0,00	5.904,79	10.659.136.031,03
2009	27	561.365.028,45	350.271.670,52	211.093.357,93	0,10	20.604.359,75	54.793.609,38	34.189.249,63	0,00	1.288,58	0,00	1.084,39	10.870.229.388,96
2010	28	955.391.124,60	432.733.454,93	522.657.669,67	0,09	46.803.182,54	85.553.791,33	38.750.608,78	0,00	2.045,17	0,00	1.710,12	11.392.887.058,63
2011	29	26.827.000,00	273.762.650,39	-246.935.650,39	0,08	-20.286.884,37	2.203.959,80	22.490.844,17	0,00	-619,40	0,00	-514,63	11.145.951.408,24
2012	30	2.195.547.984,78	493.941.836,06	1.701.606.148,72	0,08	128.251.988,67	165.480.946,04	37.228.957,37	0,00	2.736,03	0,00	2.258,76	12.847.557.556,96
2013	31	177.874.000,00	298.501.561,67	-120.627.561,67	0,07	-8.341.134,29	12.299.601,35	20.640.735,63	0,00	-124,33	0,00	-101,99	12.726.929.995,29
2014	32	1.610.705.669,68	469.039.526,02	1.141.666.143,66	0,06	72.425.447,63	102.180.554,07	29.755.106,44	0,00	754,31	0,00	614,82	13.868.596.138,95
2015	33	912.084.306,75	498.619.616,18	413.464.690,57	0,06	24.063.788,13	53.083.622,41	29.019.834,28	0,00	175,12	0,00	141,82	14.282.060.829,52
Total		22.624.061.564,16	8.342.000.734,64	14.282.060.829,52	11,46	3.585.490.570,49	5.364.003.740,90	1.778.513.170,41	2,79	2.741.538,02	2,75	-4.412.330,41	

No	Kriteria Investasi	Nilai	Keterangan
1	NPV	Rp 3.585.490.570,49	> 0 = layak
2	Net B/C	12,48	> 1 = layak
3	Gross B/C	3,01	> 1 = layak
4	IRR	56,38%	> DF = layak
5	PR	13,64	> 1 = layak
6	PP	5 tahun 2 bulan 22 hari	< umur ekonomis cengkeh = layak

Keterangan: Suku bunga 9% (suku bunga Bank Negara Indonesia)

Lampiran 10. Biaya Tanaman Belum Menghasilkan Cengkeh di PDP Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang Tahun 1982-1986 dengan Kenaikan Harga Pupuk 30%

No	Komponen Biaya	Biaya (Rp/Tahun)				
		1982	1983	1984	1985	1986
A Biaya Tetap						
1	Pajak Bumi dan Bangunan	32.928.470,12	36.203.084,00	40.782.370,00	49.264.030,00	53.287.431,00
2	Gaji Karyawan	5.772.494,12	6.537.654,47	7.027.482,23	7.384.495,27	7.738.570,12
3	Listrik	74.543,46	80.466,87	88.546,34	98.465,34	100.745,34
4	Biaya investasi & penyusutan	70.455.980,16	1.429.459,60	1.429.459,60	1.429.459,60	1.429.459,60
5	Bibit cengkeh	1.008.200,00	19.780,00	440.000,00	178.000,00	0
	Jumlah	110.239.687,86	44.270.444,94	49.767.858,17	58.354.450,21	62.556.206,06
B Biaya Variabel						
1	Pupuk					
a	Urea	26.213,20	41.705,63	69.546,75	104.299,00	260.747,50
b	ZA	13.106,60	20.018,70	27.818,70	41.719,60	78.224,25
c	KCL	12.287,43	12.511,68	17.386,68	26.074,75	31.289,70
d	SP36	19.659,90	25.023,38	34.773,38	104.299,00	104.299,00
e	Lain-lain	0	0	0	0	0
2	Obat-obatan	0	5.434,00	0	6.350,00	0
3	Tenaga Kerja					
a	Pengolahan tanah	56.000,00	0	10.850,50	0	0
b	Membuat lubang	28.290,00	875,00	26.250,00	9.120,00	0
c	Mengatur jarak tanaman	24.525,00	810,00	18.750,00	7.600,00	0
d	Penanaman	34.650,00	1.440,00	31.250,00	11.400,00	0
e	Pemupukan	63.500,00	66.740,00	75.920,00	82.880,00	84.000,00
f	Pemeliharaan	21.525,00	20.640,00	7.550,00	31.210,00	31.500,00
g	Penyemprotan	0	1.645,00	0	1.976,00	0
4	Pengangkutan	24.750,00	9.760,00	18.650,00	12.567,00	2.370,00
5	Lain-lain	120.356,46	0	0	42.454,84	21.346,38
	Jumlah	444.863,59	206.603,39	338.746,01	481.950,19	613.776,83
	Total	110.684.551,45	44.477.048,33	50.106.604,18	58.836.400,40	63.169.982,89

**Lampiran 11. Biaya Tanaman Menghasilkan Cengkeh di PDP Kabupaten Jember
Kebun Gunung Pasang Tahun 1987-2015 dengan Kenaikan Harga
Pupuk 30%**

No	Komponen Biaya	Biaya (Rp/Tahun)				
		1987	1988	1989	1990	1991
A Biaya Tetap						
1	Pajak Bumi dan Bangunan	54.266.458,00	55.263.740,00	63.839.470,00	61.443.564,00	70.273.742,00
2	Gaji Karyawan	8.153.647,61	8.173.646,04	9.037.466,26	9.274.775,12	10.973.645,45
3	Listrik	99.765,43	123.534,86	131.764,59	128.570,45	135.746,96
4	Biaya investasi & penyusutan	1.634.374,60	1.587.276,10	1.461.836,10	1.461.836,10	1.461.836,10
	Jumlah	64.154.245,64	65.148.197,00	74.470.536,95	72.308.745,67	82.844.970,51
B Biaya Variabel						
1	Pupuk					
a	Urea	260.747,50	265.658,90	364.458,30	342.594,20	556.686,00
b	ZA	51.519,00	28.206,75	28.968,23	9.373,65	0
c	KCL	25.759,50	16.453,93	18.434,33	5.965,05	0
d	SP36	85.865,00	56.413,50	52.669,50	22.724,00	515.450,00
e	Lain-lain	0	0	0	0	313.982,50
2	Obat-obatan	0	0	89.730,00	142.530,00	0
3	Tenaga Kerja					
a	Pemupukan	87.500,00	98.500,00	106.200,00	106.250,00	120.000,00
b	Penyemprotan	0	0	26.364,00	13.345,00	0
c	Pemeliharaan	26.600,00	15.600,00	11.700,00	8.550,00	36.600,00
d	Panen	9.274.650,00	28.635.401,00	39.728.381,00	32.542.546,00	54.514.540,00
e	Pengolahan	5.287.310,00	15.453.450,00	22.754.637,00	15.234.420,00	28.637.346,00
f	Sortasi	396.768,00	1.342.350,00	2.187.545,00	1.763.384,00	2.917.763,00
4	Pengemasan	97.478,00	377.567,00	398.374,00	528.646,00	801.628,00
5	Pengangkutan	5.780,00	7.250,00	7.760,00	7.750,00	10.025,00
6	Sarana & Prasarana Pengolahan	836.523,00	363.450,00	683.487,00	474.357,00	1.084.752,00
7	Lain-lain	12.747,58	94.739,37	27.640,48	0	0
	Jumlah	16.449.247,58	46.755.040,45	66.486.348,84	51.202.434,90	89.508.772,50
	Total	80.603.493,22	111.903.237,45	140.956.885,79	123.511.180,57	172.353.743,01

Lanjutan Lampiran 11.

No	Komponen Biaya	Biaya (Rp/Tahun)				
		1992	1993	1994	1995	1996
A Biaya Tetap						
1	Pajak Bumi dan Bangunan	74.634.640,00	77.183.746,00	78.476.401,00	81.535.640,00	92.663.754,00
2	Gaji Karyawan	11.082.636,23	11.184.765,63	11.765.636,56	11.883.484,12	13.538.577,98
3	Listrik	140.646,43	142.876,34	138.576,57	134.673,56	156.345,75
4	Biaya investasi & penyusutan	1.461.836,10	1.511.786,10	1.619.216,10	1.472.216,10	1.472.216,10
	Jumlah	87.319.758,76	90.023.174,07	91.999.830,23	95.026.013,78	107.830.893,83
B Biaya Variabel						
1	Pupuk					
a	Urea	555.352,20	847.811,30	837.622,50	783.770,00	1.522.170,00
b	ZA	0	0	2.284.425,00	0	0
c	KCL	514.215,00	801.567,00	0	816.081,50	0
d	SP36	534.783,60	832.396,50	852.852,00	753.311,00	1.491.727,00
e	Lain-lain	139.828,00	245.700,00	126.750,00	0	319.488,00
2	Obat-obatan	0	0	0	0	97.833,35
3	Tenaga Kerja					
a	Pemupukan	145.750,00	157.500,00	202.500,00	227.160,00	243.000,00
b	Penyemprotan	0	0	0	0	184.846,00
c	Pemeliharaan	46.500,00	34.890,00	43.670,00	62.576,00	64.800,00
d	Panen	47.242.746,00	41.927.830,00	83.154.344,00	39.863.764,00	96.175.253,00
e	Pengolahan	25.624.354,00	23.665.261,00	26.816.776,00	10.084.558,00	32.754.653,00
f	Sortasi	2.673.646,00	2.984.343,00	6.927.730,00	1.153.530,00	7.108.277,00
4	Pengemasan	741.524,00	724.673,00	682.637,00	317.266,00	822.623,00
5	Pengangkutan	26.500,00	54.780,50	54.333,36	41.332,75	112.361,42
6	Sarana & Prasarana Pengolahan	753.236,00	725.250,00	1.363.560,00	303.450,00	1.176.597,00
7	Lain-lain	25.475,49	43.649,38	0	52.848,38	84.365,27
	Jumlah	79.023.910,29	73.045.651,68	123.347.199,86	54.459.647,63	142.157.994,04
Total		166.343.669,05	163.068.825,75	215.347.030,09	149.485.661,41	249.988.887,87

Lanjutan Lampiran 11.

No	Komponen Biaya	Biaya (Rp/Tahun)				
		1997	1998	1999	2000	2001
A Biaya Tetap						
1	Pajak Bumi dan Bangunan	107.445.656,00	117.644.513,00	120.465.539,00	126.746.744,00	133.777.470,00
2	Gaji Karyawan	13.836.501,35	15.188.391,54	16.738.480,25	18.502.747,91	18.537.745,44
3	Listrik	139.765,45	135.345,86	164.973,86	164.764,43	159.964,14
4	Biaya investasi & penyusutan	1.472.216,10	2.125.699,60	1.577.244,60	1.724.504,60	1.534.704,60
	Jumlah	122.894.138,90	135.093.950,00	138.946.237,71	147.138.760,94	154.009.884,18
B Biaya Variabel						
1	Pupuk					
a	Urea	2.954.250,00	0	1.956.240,00	2.445.300,00	0
b	ZA	2.392.626,60	0	2.777.861,00	0	3.214.250,00
c	KCL	0	1.919.190,00	1.971.509,00	2.812.095,00	2.603.640,00
d	SP36	1.506.667,50	2.390.960,00	0	0	0
e	Lain-lain	0	406.471,60	846.137,50	588.848,40	549.624,01
2	Obat-obatan	127.893,00	0	0	0	0
3	Tenaga Kerja					
a	Pemupukan	252.000,00	366.272,23	459.459,00	531.000,00	468.627,00
b	Penyemprotan	153.674,00	0	0	0	0
c	Pemeliharaan	52.500,00	146.730,00	236.389,00	437.399,34	315.609,00
d	Panen	57.175.250,00	53.516.530,00	51.083.754,00	128.387.401,00	9.725.308,00
e	Pengolahan	32.763.654,00	25.276.476,00	16.837.480,00	48.910.831,00	1.818.361,00
f	Sortasi	4.186.361,00	5.862.636,00	2.675.463,00	12.502.871,00	418.839,00
4	Pengemasan	1.153.654,00	979.301,00	719.726,00	1.677.260,00	169.277,00
5	Pengangkutan	65.673,00	36.584,93	34.376,41	30.397,72	48.022,65
6	Sarana & Prasarana Pengolahan	686.603,00	892.474,00	472.763,00	1.863.643,00	284.764,00
7	Lain-lain	137.490,32	0	267.746,57	0	0
	Jumlah	103.608.296,42	91.793.625,76	80.338.904,48	200.187.046,46	19.616.321,66
Total		226.502.435,32	226.887.575,76	219.285.142,19	347.325.807,40	173.626.205,84

Lanjutan Lampiran 11.

No	Komponen Biaya	Biaya (Rp/Tahun)				
		2002	2003	2004	2005	2006
A Biaya Tetap						
1	Pajak Bumi dan Bangunan	174.998.573,00	173.537.403,00	181.634.405,00	197.374.840,00	183.646.470,00
2	Gaji Karyawan	18.635.703,36	19.037.451,45	20.273.741,01	20.845.651,41	21.684.676,32
3	Listrik	178.756,42	161.566,33	180.755,32	182.656,88	187.456,97
4	Biaya investasi & penyusutan	1.534.704,60	1.534.704,60	1.534.704,60	1.606.144,60	1.825.894,60
	Jumlah	195.347.737,38	194.271.125,38	203.623.605,93	220.009.292,89	207.344.497,89
B Biaya Variabel						
1	Pupuk					
a	Urea	3.721.351,00	1.965.102,00	0	1.916.070,00	4.339.335,00
b	ZA	0	0	4.086.654,00	2.597.709,00	0
c	KCL	0	2.636.563,00	4.104.815,00	1.928.843,00	0
d	SP36	0	2.984.849,00	4.920.630,00	0	0
e	Lain-lain	4.486.678,00	0	0	706.261,40	3.312.387,00
2	Obat-obatan	524.620,00	0	0	198.289,00	0
3	Tenaga Kerja					
a	Pemupukan	398.748,00	664.005,00	1.457.839,00	1.002.372,54	984.005,00
b	Penyemprotan	217.746,00	0	0	436.645,00	0
c	Pemeliharaan	754.695,23	725.627,00	562.721,00	725.209,00	1.263.837,00
d	Panen	63.723.011,00	59.635.435,00	91.637.467,00	94.243.201,00	82.646.018,00
e	Pengolahan	31.827.382,00	16.013.746,00	41.763.764,00	29.898.475,00	21.636.440,00
f	Sortasi	7.198.301,00	3.325.363,00	8.636.634,00	3.263.634,00	3.173.840,00
4	Pengemasan	1.002.503,00	747.343,00	1.083.281,00	728.478,00	816.230,00
5	Pengangkutan	137.959,53	61.450,45	165.189,56	160.988,12	219.844,82
6	Sarana & Prasarana Pengolahan	1.208.486,00	510.931,00	1.083.787,00	318.743,00	753.345,00
7	Lain-lain	0	696.624,94	63.725.120,00	0	64.722,36
	Jumlah	115.201.480,76	89.967.039,39	223.227.901,56	138.124.918,06	119.210.004,18
	Total	310.549.218,14	284.238.164,77	426.851.507,49	358.134.210,95	326.554.502,07

Lanjutan Lampiran 11.

No	Komponen Biaya	Biaya (Rp/Tahun)				
		2007	2008	2009	2010	2011
A Biaya Tetap						
1	Pajak Bumi dan Bangunan	205.347.371,00	204.551.452,00	214.674.838,00	237.294.094,00	233.479.556,00
2	Gaji Karyawan	21.836.640,08	22.363.867,98	22.746.757,72	24.035.234,52	25.848.458,86
3	Listrik	201.636,78	189.465,23	182.665,43	195.732,31	197.632,93
4	Biaya investasi & penyusutan	1.557.894,60	1.557.894,60	2.941.559,60	1.635.884,60	1.741.484,60
	Jumlah	228.943.542,46	228.662.679,81	240.545.820,75	263.160.945,43	261.267.132,39
B Biaya Variabel						
1	Pupuk					
a	Urea	0	2.810.730,00	3.094.624,00	9.301.349,00	0
b	ZA	4.810.758,00	2.371.862,00	2.620.280,00	0	0
c	KCL	5.117.775,00	0	0	7.206.592,00	0
d	SP36	0	2.812.629,00	0	0	0
e	Lain-lain	1.645.028,00	1.277.887,00	2.435.719,00	0	6.187.000,30
2	Obat-obatan	234.108,00	0	750.439,00	0	0
3	Tenaga Kerja					
a	Pemupukan	1.072.705,00	1.738.401,00	1.072.005,00	1.560.720,00	829.301,00
b	Penyemprotan	377.756,00	0	1.476.351,00	0	0
c	Pemeliharaan	887.627,40	1.563.705,25	2.673.600,00	2.814.350,00	3.226.000,00
d	Panen	62.463.401,00	126.734.670,00	65.763.380,00	88.967.860,00	1.873.646,00
e	Pengolahan	2.947.565,00	50.133.417,00	28.636.703,65	48.493.693,00	1.028.831,00
f	Sortasi	416.310,00	13.079.605,00	627.647,12	6.044.162,00	415.636,00
4	Pengemasan	180.485,00	1.873.740,00	219.377,00	2.045.079,00	91.730,00
5	Pengangkutan	172.958,02	151.056,00	218.901,00	320.040,00	117.370,00
6	Sarana & Prasarana Pengolahan	345.532,00	7.156.230,00	2.017.736,00	6.210.189,00	153.773,00
7	Lain-lain	173.702,34	546.208,29	0	418.000,00	0
	Jumlah	80.845.710,76	212.250.140,54	111.606.762,77	173.382.034,00	13.923.287,30
	Total	309.789.253,22	440.912.820,35	352.152.583,52	436.542.979,43	275.190.419,69

Lanjutan Lampiran 11.

No	Komponen Biaya	Biaya (Rp/Tahun)			
		2012	2013	2014	2015
A Biaya Tetap					
1	Pajak Bumi dan Bangunan	223.195.363,00	250.232.132,00	256.441.031,64	278.303.848,00
2	Gaji Karyawan	27.598.341,51	11.804.297,96	18.960.620,94	19.806.996,62
3	Listrik	206.345,45	187.646,21	245.975,59	215.474,14
4	Biaya investasi & penyusutan	2.014.944,60	1.664.144,60	1.664.144,60	1.664.144,60
	Jumlah	253.014.994,56	263.888.220,77	277.311.772,77	299.990.463,36
B Biaya Variabel					
1	Pupuk				
a	Urea	0	3.241.060,00	5.555.068,00	4.677.245,00
b	ZA	0	0	0	712.527,00
c	KCL	0	2.554.387,00	3.027.334,58	0
d	SP36	0	4.043.824,00	2.428.936,00	1.963.812,00
e	Lain-lain	854.131,00	286.000,00	1.418.300,00	1.537.233,00
2	Obat-obatan	138.194,00	0	0	0
3	Tenaga Kerja				
a	Pemupukan	3.345.840,00	3.754.150,00	6.879.500,00	4.679.500,00
b	Penyemprotan	1.173.363,00	0	0	0
c	Pemeliharaan	3.175.000,00	4.020.000,00	7.195.400,00	2.255.100,00
d	Panen	142.333.000,00	11.500.200,00	105.399.500,00	132.665.517,80
e	Pengolahan	58.295.786,00	4.531.457,26	48.567.972,40	42.852.996,00
f	Sortasi	17.307.670,00	743.360,19	6.790.413,97	5.276.320,00
4	Pengemasan	2.332.321,00	220.770,75	1.264.147,00	1.497.645,00
5	Pengangkutan	1.935.083,50	0	398.041,00	477.384,00
6	Sarana & Prasarana Pengolahan	9.608.644,00	179.732,70	5.626.573,85	2.085.600,00
7	Lain-lain	624.916,00	1.875.000,00	44.945,12	0
	Jumlah	241.123.948,50	36.949.941,90	194.596.131,92	200.680.879,80
Total		494.138.943,06	300.838.162,67	471.907.904,69	500.671.343,16

Lampiran 12. Kelayakan Finansial Agribisnis Cengkeh di PDP Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang dengan Kenaikan Harga Pupuk 30%

Tahun	Tahun Ke-	Benefit	Cost	Net Benefit	DF	NPV	PVB	PVC	DF+	NPV+	DF-	NPV-	Net Benefit Kumulatif
				(1-2)	9%	(3x4)	(1x4)	(2x4)	56%	3x8	57%	(3x10)	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1982	0	0	110.684.551,45	-110.684.551,45	1.00	-110.684.551,45	0	110.684.551,45	1,00	-110.684.551,45	1,00	-110.684.551,45	-110.684.551,45
1983	1	0	44.477.048,33	-44.477.048,33	0,92	-40.804.631,50	0	40.804.631,50	0,64	-28.510.928,42	0,64	-28.329.330,15	-155.161.599,78
1984	2	0	50.106.604,18	-50.106.604,18	0,84	-42.173.726,27	0	42.173.726,27	0,41	-20.589.498,76	0,41	-20.328.047,46	-205.268.203,96
1985	3	0	58.836.400,40	-58.836.400,40	0,77	-45.432.496,42	0	45.432.496,42	0,26	-15.497.880,21	0,26	-15.203.624,60	-264.104.604,36
1986	4	0	63.169.982,89	-63.169.982,89	0,71	-44.751.208,46	0	44.751.208,46	0,17	-10.666.264,91	0,16	-10.397.098,29	-327.274.587,25
1987	5	90.469.378,22	80.603.493,22	9.865.885,00	0,65	6.412.148,32	58.798.888,40	52.386.740,09	0,11	106.7856,90	0,10	1.034.279,19	-317.408.702,25
1988	6	1.521.485.551,83	111.903.237,45	1.409.582.314,38	0,60	840.487.878,61	907.212.122,88	66.724.244,26	0,07	97.800.900,15	0,07	94.122.299,24	1.092.173.612,13
1989	7	1.271.836.506,00	140.956.885,79	1.130.879.620,21	0,55	618.629.879,05	695.738.122,62	77.108.243,57	0,04	50.297.244,03	0,04	48.097.091,06	2.223.053.232,34
1990	8	830.816.217,00	123.511.180,57	707.305.036,43	0,50	354.972.547,23	416.958.643,92	61.986.096,69	0,03	20.165.544,99	0,03	19.160.618,82	2.930.358.268,77
1991	9	782.194.305,35	172.353.743,01	609.840.562,34	0,46	280.787.535,98	360.143.987,16	79.356.451,19	0,02	11.145.381,07	0,02	10.522.512,14	3.540.198.831,11
1992	10	404.176.102,00	166.343.669,05	237.832.432,95	0,42	100.462.989,91	170.728.353,37	70.265.363,47	0,01	2.786.282,17	0,01	2.613.813,25	3.778.031.264,06
1993	11	359.007.871,13	163.068.825,75	195.939.045,38	0,39	75.932.816,75	139.127.343,60	63.194.526,85	0,01	1.471.466,59	0,01	1.371.591,58	3.973.970.309,44
1994	12	486.473.216,97	215.347.030,09	271.126.186,88	0,36	96.394.774,32	172.958.121,47	76.563.347,14	0,00	1.305.197,66	0,00	1.208.858,97	4.245.096.496,32
1995	13	223.933.168,92	149.485.661,41	74.447.507,51	0,33	24.283.187,26	73.042.218,03	48.759.030,77	0,00	229.736,70	0,00	211.424,19	4.319.544.003,83
1996	14	543.341.413,12	249.988.887,87	293.352.525,25	0,30	87.784.706,19	162.592.997,18	74.808.290,99	0,00	580.290,49	0,00	530.633,54	4.612.896.529,08
1997	15	342.382.798,23	226.502.435,32	115.880.362,91	0,27	31.813.567,86	93.997.102,81	62.183.534,95	0,00	146.940,28	0,00	133.510,39	4.728.776.891,99
1998	16	861.488.948,98	226.887.575,76	634.601.373,22	0,25	159.836.897,26	216.983.017,12	57.146.119,86	0,00	515.830,99	0,00	465.700,35	5.363.378.265,21
1999	17	422.411.298,36	219.285.142,19	203.126.156,17	0,23	46.937.006,19	97.607.920,61	50.670.914,42	0,00	105.839,48	0,00	94.944,93	5.566.504.421,38
2000	18	2.720.907.202,41	347.325.807,40	2.373.581.395,01	0,21	503.184.397,48	576.815.294,44	73.630.896,96	0,00	792.795,83	0,00	706.659,80	7.940.085.816,39

Lanjutan Lampiran 12.

Tahun	Tahun Ke-	Benefit	Cost	Net Benefit	DF	NPV	PVB	PVC	DF+	NPV+	DF-	NPV-	Net Benefit Kumulatif
				(1-2)	9%	(3x4)	(1x4)	(2x4)	56%	3x8	57%	(3x10)	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2001	19	258.638.267,47	173.626.205,84	85.012.061,63	0,19	16.533.967,80	50.302.471,25	33.768.503,45	0,00	18.201,75	0,00	16.120,82	8.025.097.878,02
2002	20	597.858.666,62	310.549.218,14	287.309.448,48	0,18	51.264.880,54	106.676.453,85	55.411.573,31	0,00	39.432,83	0,00	34.702,19	8.312.407.326,50
2003	21	452.049.721,60	284.238.164,77	167.811.556,83	0,16	27.470.426,97	73.999.664,27	46.529.237,29	0,00	14.764,04	0,00	12.910,09	8.480.218.883,33
2004	22	1.276.630.175,43	426.851.507,49	849.778.667,94	0,15	127.621.213,57	191.726.502,92	64.105.289,36	0,00	47.925,28	0,00	41.640,26	9.329.997.551,27
2005	23	431.318.074,32	358.134.210,95	73.183.863,37	0,14	10.083.374,09	59.427.601,84	49.344.227,75	0,00	2.645,75	0,00	2.284,14	9.403.181.414,64
2006	24	695.844.582,64	326.554.502,07	369.290.080,57	0,13	46.680.090,76	87.958.193,24	41.278.102,49	0,00	8.558,10	0,00	7.341,35	9.772.471.495,21
2007	25	440.087.897,46	309.789.253,22	130.298.644,24	0,12	15.110.451,75	51.036.040,92	35.925.589,17	0,00	1.935,64	0,00	1.649,87	9.902.770.139,45
2008	26	1.170.915.085,84	440.912.820,35	730.002.265,49	0,11	77.666.773,10	124.576.594,61	46.909.821,51	0,00	6.951,60	0,00	5.887,53	10.632.772.404,94
2009	27	561.365.028,45	352.152.583,52	209.212.444,93	0,10	20.420.767,96	54.793.609,38	34.372.841,42	0,00	1.277,10	0,00	1.074,72	10.841.984.849,87
2010	28	955.391.124,60	436.542.979,43	518.848.145,17	0,09	46.462.045,54	85.553.791,33	39.091.745,78	0,00	2.030,26	0,00	1.697,66	11.360.832.995,04
2011	29	26.827.000,00	275.190.419,69	-248.363.419,69	0,08	-20.404.182,10	2.203.959,80	22.608.141,90	0,00	-622,98	0,00	-517,60	11.112.469.575,35
2012	30	2.195.547.984,78	494.138.943,06	1.701.409.041,72	0,08	128.237.132,49	165.480.946,04	37.243.813,54	0,00	2.735,71	0,00	2.258,50	12.813.878.617,07
2013	31	177.874.000,00	300.838.162,67	-122.964.162,67	0,07	-8.502.705,18	12.299.601,35	20.802.306,52	0,00	-126,74	0,00	-103,97	12.690.914.454,40
2014	32	1.610.705.669,68	471.907.904,69	1.138.797.764,99	0,06	72.243.482,34	102.180.554,07	29.937.071,73	0,00	752,42	0,00	613,28	13.829.712.219,39
2015	33	912.084.306,75	500.671.343,16	411.412.963,59	0,06	23.944.376,91	53.083.622,41	29.139.245,50	0,00	174,25	0,00	141,12	14.241.125.182,98
Total		22.624.061.564,16	8.382.936.381,18	14.241.125.182,98	11,46	3.578.905.814,85	5.364.003.740,90	1.785.097.926,05	2,79	2.608.818,60	2,75	-4.541.014,53	

No	Kriteria Investasi	Nilai	Keterangan
1	NPV	Rp 3.578.905.814,85	> 0 = layak
2	Net B/C	12,44	> 1 = layak
3	Gross B/C	3,00	> 1 = layak
4	IRR	56,36%	> DF = layak
5	PR	13,60	> 1 = layak
6	PP	5 tahun 3 bulan 22 hari	< umur ekonomis cengkeh = layak

Keterangan: Suku bunga 9% (suku bunga Bank Negara Indonesia)

Lampiran 13. Biaya Tanaman Belum Menghasilkan Cengkeh di PDP Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang Tahun 1982-1986 dengan Kenaikan Upah Tenaga Kerja 10%

No	Komponen Biaya	Biaya (Rp/Tahun)				
		1982	1983	1984	1985	1986
A Biaya Tetap						
1	Pajak Bumi dan Bangunan	32.928.470,12	36.203.084,00	40.782.370,00	49.264.030,00	53.287.431,00
2	Gaji Karyawan	5.772.494,12	6.537.654,47	7.027.482,23	7.384.495,27	7.738.570,12
3	Listrik	74.543,46	80.466,87	88.546,34	98.465,34	100.745,34
4	Biaya investasi dan penyusutan	70.455.980,16	1.429.459,60	1.429.459,60	1.429.459,60	1.429.459,60
5	Bibit cengkeh	1.008.200,00	19.780,00	440.000,00	178.000,00	0
	Jumlah	110.239.687,86	44.270.444,94	49.767.858,17	58.354.450,21	62.556.206,06
B Biaya Variabel						
1	Pupuk					
A	Urea	20.164,00	32.081,25	53.497,50	80.230,00	200.575,00
B	ZA	10.082,00	15.399,00	21.399,00	32.092,00	60.172,50
C	KCL	9.451,87	9.624,37	13.374,37	20.057,50	24.069,00
D	SP36	15.123,00	19.248,75	26.748,75	80.230,00	80.230,00
E	Lain-lain	0	0	0	0	0
2	Obat-obatan	0	5.434,00	0	6.350,00	0
3	Tenaga Kerja					
A	Pengolahan tanah	61.600,00	0	11.935,55	0	0
B	Membuat lubang	31.119,00	962,50	28.875,00	10.032,00	0
C	Mengatur jarak tanaman	26.977,50	891,00	20.625,00	8.360,00	0
D	Penanaman	38.115,00	1.584,00	34.375,00	12.540,00	0
E	Pemupukan	69.850,00	73.414,00	83.512,00	91.168,00	92.400,00
F	Pemeliharaan	23.677,50	22.704,00	8.305,00	34.331,00	34.650,00
G	Penyemprotan	0	1.809,50	0	2.173,60	0
5	Pengangkutan	24.750,00	9.760,00	18.650,00	12.567,00	2.370,00
6	Lain-lain	120.356,46	0	0	42.454,84	21.346,38
	Jumlah	451.266,33	192.912,37	321.297,17	432.585,94	515.812,88
Total		110.690.954,19	44.463.357,31	50.089.155,34	58.787.036,15	63.072.018,94

**Lampiran 14. Biaya Tanaman Menghasilkan Cengkeh di PDP Kabupaten Jember
Kebun Gunung Pasang Tahun 1987-2015 dengan Kenaikan Upah
Tenaga Kerja 10%**

No	Komponen Biaya	Biaya (Rp/Tahun)				
		1987	1988	1989	1990	1991
A Biaya Tetap						
1	Pajak Bumi dan Bangunan	54266458,00	55.263.740,00	63.839.470,00	61.443.564,00	70.273.742,00
2	Gaji Karyawan	8153647,61	8.173.646,04	9.037.466,26	9.274.775,12	10.973.645,45
3	Listrik	99765,43	123.534,86	131.764,59	128.570,45	135.746,96
4	Biaya investasi & penyusutan	1634374,60	1.587.276,10	1.461.836,10	1.461.836,10	1.461.836,10
	Jumlah	64154245,64	65.148.197,00	74.470.536,95	72.308.745,67	82.844.970,51
B Biaya Variabel						
1	Pupuk					
a	Urea	200.575,00	204.353,00	280.352,50	263.534,00	428.220,00
b	ZA	39.630,00	21.697,50	22.283,25	7.210,50	0
c	KCL	19.815,00	12.656,87	14.180,25	4.588,50	0
d	SP36	66.050,00	43.395,00	40.515,00	17.480,00	396.500,00
e	Lain-lain	0	0	0	0	241.525,00
2	Obat-obatan	0	0	89.730,00	142.530,00	0
3	Tenaga Kerja					
a	Pemupukan	96.250,00	108.350,00	116.820,00	116.875,00	132.000,00
b	Penyemprotan	0	0	29.000,40	14.679,50	0
c	Pemeliharaan	29.260,00	17.160,00	12.870,00	9.405,00	40.260,00
d	Panen	10.202.115,00	31.498.941,00	43.701.219,00	35.796.801,00	59.965.994,00
e	Pengolahan	5.816.041,00	16.998.795,00	25.030.101,00	16.757.862,00	31.501.081,00
f	Sortasi	436.444,80	1.476.585,00	2.406.300,00	1.939.722,00	3.209.539,00
4	Pengemasan	97.478,00	377.567,00	398.374,00	528.646,00	801.628,00
5	Pengangkutan	5.780,00	7.250,00	7.760,00	7.750,00	10.025,00
6	Sarana & Prasarana Pengolahan	836.523,00	363.450,00	683.487,00	474.357,00	1.084.752,00
7	Lain-lain	12.747,58	94.739,37	27.640,48	0	0
	Jumlah	17.858.709,38	51.224.939,74	72.860.632,88	56.081.440,50	97.811.524,00
	Total	82.012.955,02	116.373.136,74	147.331.169,83	128.390.186,17	18.065.6494,51

Lanjutan Lampiran 14.

No	Komponen Biaya	Biaya (Rp/Tahun)				
		1992	1993	1994	1995	1996
A Biaya Tetap						
1	Pajak Bumi dan Bangunan	74.634.640,00	77.183.746,00	78.476.401,00	81.535.640,00	92.663.754,00
2	Gaji Karyawan	11.082.636,23	11.184.765,63	11.765.636,56	11.883.484,12	13.538.577,98
3	Listrik	140.646,43	142.876,34	138.576,57	134.673,56	156.345,75
4	Biaya investasi & penyusutan	1.461.836,10	1.511.786,10	1.619.216,10	1.472.216,10	1.472.216,10
	Jumlah	87.319.758,76	90.023.174,07	91.999.830,23	95.026.013,78	107.830.893,83
B Biaya Variabel						
1	Pupuk					
a	Urea	427.194,00	652.162,50	644.325,00	602.900,00	1170.900,00
b	ZA	0	0	1.757.250,00	0	0
c	KCL	395.550,00	616.590,00	0	627.755,00	0
d	SP36	411.372,00	640.305,00	656.040,00	579.470,00	1147.482,00
e	Lain-lain	107.560,00	189.000,00	97.500,00	0	245.760,00
2	Obat-obatan	0	0	0	0	97.833,35
3	Tenaga Kerja					
a	Pemupukan	160.325,00	173.250,00	222.750,00	249.876,00	267.300,00
b	Penyemprotan	0	0	0	0	203.330,60
c	Pemeliharaan	51.150,00	38.379,00	48.037,00	68.833,60	71.280,00
d	Panen	51.967.021,00	46.120.613,00	91.469.778,00	43.850.140,00	106.000.000,00
e	Pengolahan	28.186.789,00	26.031.787,00	29.498.454,00	11.093.014,00	36.030.118,00
f	Sortasi	2.941.011,00	3.282.777,00	7.620.503,00	1.268.883,00	7.819.105,00
4	Pengemasan	741.524,00	724.673,00	682.637,00	317.266,00	822.623,00
5	Pengangkutan	26.500,00	54.780,50	54.333,36	41.332,75	112.361,42
6	Sarana & Prasarana Pengolahan	753.236,00	725.250,00	1.363.560,00	303.450,00	1.176.597,00
7	Lain-lain	25.475,49	43.649,38	0	52.848,38	84.365,27
	Jumlah	86.194.707,49	79.293.216,38	134.115.167,36	59.055.768,73	155.249.055,64
	Total	173.514.466,25	169.316.390,45	226.114.997,59	154.081.782,51	263.079.949,47

Lanjutan Lampiran 14.

No	Komponen Biaya	Biaya (Rp/Tahun)				
		1997	1998	1999	2000	2001
A Biaya Tetap						
1	Pajak Bumi dan Bangunan	107.445.656,00	117.644.513,00	120.465.539,00	126.746.744,00	133.777.470,00
2	Gaji Karyawan	13.836.501,35	15.188.391,54	16.738.480,25	18.502.747,91	18.537.745,44
3	Listrik	139.765,45	135.345,86	164.973,86	164.764,43	159.964,14
4	Biaya investasi & penyusutan	1.472.216,10	2.125.699,60	1.577.244,60	1.724.504,60	1.534.704,60
	Jumlah	122.894.138,90	135.093.950,00	138.946.237,71	147.138.760,94	154.009.884,18
B Biaya Variabel						
1	Pupuk					
a	Urea	2.272.500,00	0	1.504.800,00	1.881.000,00	0
b	ZA	1.840.482,00	0	2.136.816,00	0	2.472.500,00
c	KCL	0	1.476.300,00	1.516.545,00	2.163.150,00	2.002.800,00
d	SP36	1.158.975,00	1.839.200,00	0	0	0
e	Lain-lain	0	312.670,45	650.875,00	452.960,34	422.787,70
2	Obat-obatan	127.893,00	0	0	0	0
3	Tenaga Kerja					
a	Pemupukan	277.200,00	402.899,50	505.404,90	584.100,00	515.489,70
b	Penyemprotan	169.041,40	0	0	0	0
c	Pemeliharaan	57.750,00	161.403,00	260.027,90	481.139,30	347.169,90
d	Panen	62.892.775,00	58.868.183,00	56.192.129,00	141.000.000,00	10.697.839,00
e	Pengolahan	36.040.019,00	27.804.124,00	18.521.228,00	53.801.914,00	2.000.197,00
f	Sortasi	4.604.997,00	6.448.900,00	2.943.009,00	13.753.158,00	460.722,90
4	Pengemasan	1.153.654,00	979.301,00	719.726,00	1.677.260,00	169.277,00
5	Pengangkutan	65.673,00	36.584,93	34.376,41	30.397,72	48.022,65
6	Sarana & Prasarana Pengolahan	686.603,00	892.474,00	472.763,00	1.863.643,00	284.764,00
7	Lain-lain	137.490,32	0	267.746,57	0	0
	Jumlah	111.485.052,72	99.222.039,88	85.725.446,78	217.688.722,36	19.421.569,85
	Total	234.379.191,62	234.315.989,88	224.671.684,49	364.827.483,30	173.431.454,03

Lanjutan Lampiran 14.

No	Komponen Biaya	Biaya (Rp/Tahun)				
		2002	2003	2004	2005	2006
A Biaya Tetap						
1	Pajak Bumi dan Bangunan	174.998.573,00	173.537.403,00	181.634.405,00	197.374.840,00	183.646.470,00
2	Gaji Karyawan	18.635.703,36	19.037.451,45	20.273.741,01	20.845.651,41	21.684.676,32
3	Listrik	178.756,42	161.566,33	180.755,32	182.656,88	187.456,97
4	Biaya investasi & penyusutan	1.534.704,60	1.534.704,60	1.534.704,60	1.606.144,60	1.825.894,60
	Jumlah	195.347.737,38	194.271.125,38	203.623.605,93	220.009.292,89	207.344.497,89
B Biaya Variabel						
1	Pupuk					
a	Urea	2862.577,80	1.511.616,80	0	1.473.900,00	3.337.950,00
b	ZA	0	0	3.143.580,05	1.998.238,00	0
c	KCL	0	2.028.125,00	3.157.550,00	1.483.725,00	0
d	SP36	0	2.296.038,00	3.785.100,00	0	0
e	Lain-lain	3451.290,65	0	0	543.278,00	2.547.990,00
2	Obat-obatan	524.620,00	0	0	198.289,00	0
3	Tenaga Kerja					
a	Pemupukan	438.622,80	730.405,50	1.603.623,00	1.102.610,00	1.082.406,00
b	Penyemprotan	239.520,60	0	0	480.309,50	0
c	Pemeliharaan	830.164,80	798.189,70	618.993,10	797.729,90	1.390.221,00
d	Panen	70.095.312,00	65.598.979,00	101.000.000,00	104.000.000,00	90.910.620,00
e	Pengolahan	35.010.120,00	17.615.121,00	45.940.140,00	32.888.323,00	23.800.084,00
f	Sortasi	7.918.131,00	3.657.899,00	9.500.297,00	3.589.997,00	3.491.224,00
4	Pengemasan	1.002.503,00	747.343,00	1.083.281,00	728.478,00	816.230,00
5	Pengangkutan	137.959,53	61.450,45	165.189,56	160.988,12	219.844,82
6	Sarana & Prasarana Pengolahan	1.208.486,00	510.931,00	1.083.787,00	318.743,00	753.345,00
7	Lain-lain	0	696.624,94	63725120,00	0	64.722,36
	Jumlah	123.719.308,18	96.252.723,39	234.806.660,71	149.764.608,52	128.414.637,18
	Total	319.067.045,56	290.523.848,77	438.430.266,64	369.773.901,41	335.759.135,07

Lanjutan Lampiran 14.

No	Komponen Biaya	Biaya (Rp/Tahun)				
		2007	2008	2009	2010	2011
A Biaya Tetap						
1	Pajak Bumi dan Bangunan	205.347.371,00	204.551.452,00	214.674.838,00	237.294.094,00	233.479.556,00
2	Gaji Karyawan	21.836.640,08	22.363.867,98	22.746.757,72	24.035.234,52	25.848.458,86
3	Listrik	201.636,78	189.465,23	182.665,43	195.732,31	197.632,93
4	Biaya investasi & penyusutan	1.557.894,60	1.557.894,60	2.941.559,60	1.635.884,60	1.741.484,60
	Jumlah	228.943.542,46	228.662.679,81	240.545.820,75	263.160.945,43	261.267.132,39
B Biaya Variabel						
1	Pupuk					
a	Urea	0	2.162.100,00	2.380.480,00	7.154.884,00	0
b	ZA	3.700.583,00	1.824.509,00	2.015.600,00	0	0
c	KCL	3.936.750,00	0	0	5.543.532,50	0
d	SP36	0	2.163.560,67	0	0	0
e	Lain-lain	1.265.406,00	982.990,00	1.873.630,00	0	4.759.231,00
2	Obat-obatan	234.108,00	0	750.439,00	0	0
3	Tenaga Kerja					
a	Pemupukan	1.179.975,50	1.912.241,10	1.179.205,50	1.716.792,00	912.231,10
b	Penyemprotan	415.531,60	0	1.623.986,10	0	0
c	Pemeliharaan	976.390,14	1.720.075,78	2.940.960,00	3.095.785,00	3.548.600,00
d	Panen	68.709.741,10	139.408.137,00	72.339.718,00	97.864.646,00	2.061.010,60
e	Pengolahan	3.242.321,50	55.146.758,70	31.500.374,02	53.343.062,30	1.131.714,10
f	Sortasi	457.941,00	14.387.565,50	690.411,83	6.648.578,20	457.199,60
4	Pengemasan	180.485,00	1.873.740,00	219.377,00	2.045.079,00	91.730,00
5	Pengangkutan	172.958,02	151.056,00	218.901,00	320.040,00	117.370,00
6	Sarana & Prasarana Pengolahan	345.532,00	7.156.230,00	2.017.736,00	6.210.189,00	153.773,00
7	Lain-lain	173.702,34	546.208,29	0	418.000,00	0
	Jumlah	84.991.425,20	229.435.172,04	119.750.818,45	184.360.588,00	13.232.859,40
Total		313.934.967,66	458.097.851,85	360.296.639,20	447.521.533,43	274.499.991,79

Lanjutan Lampiran 14.

No	Komponen Biaya	Biaya (Rp/Tahun)			
		2012	2013	2014	2015
A Biaya Tetap					
1	Pajak Bumi dan Bangunan	223.195.363,00	250.232.132,00	256.441.031,64	278.303.848,00
2	Gaji Karyawan	27.598.341,51	11.804.297,96	18.960.620,94	19.806.996,62
3	Listrik	206.345,45	187.646,21	245.975,59	215.474,14
4	Biaya investasi & penyusutan	2.014.944,60	1.664.144,60	1.664.144,60	1.664.144,60
	Jumlah	253.014.994,56	263.888.220,77	277.311.772,77	299.990.463,36
B Biaya Variabel					
1	Pupuk				
a	Urea	0	2.493.123,00	4.273.129,00	3.597.880,94
b	ZA	0	0	0	548.097,63
c	KCL	0	1.964.913,00	2.328.718,91	0
d	SP36	0	3.110.634,00	1.868.412,00	1.510.624,37
e	Lain-lain	657.024,00	220.000,00	1.091.000,00	1.182.487,08
2	Obat-obatan	138.194,00	0	0	0
3	Tenaga Kerja				
a	Pemupukan	3.680.424,00	4.129.565,00	7.567.450,00	5.147.450,00
b	Penyemprotan	1.290.699,30	0	0	0
c	Pemeliharaan	3.492.500,00	4.422.000,00	7.914.940,00	2.480.610,00
d	Panen	156.566.300,00	12.650.220,00	115.939.450,00	145.932.069,58
e	Pengolahan	64.125.364,60	4.984.602,99	53.424.769,64	47.138.295,60
f	Sortasi	19.038.437,00	817.696,21	7.469.455,37	5.803.952,00
4	Pengemasan	2.332.321,00	220.770,75	1.264.147,00	1.497.645,00
5	Pengangkutan	1.935.083,50	0	398.041,00	477.384,00
6	Sarana & Prasarana Pengolahan	9.608.644,00	179.732,70	5.626.573,85	2.085.600,00
7	Lain-lain	624.916,00	1.875.000,00	44.945,12	0
	Jumlah	263.489.907,40	37.068.257,65	209.211.031,89	217.402.096,20
Total		516.504.901,96	300.956.478,42	486.522.804,66	517.392.559,56

Lampiran 15. Kelayakan Finansial Agribisnis Cengkeh di PDP Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang dengan Kenaikan Upah Tenaga Kerja 10%

Tahun	Tahun Ke-	Benefit	Cost	Net Benefit	DF	NPV	PVB	PVC	DF+	NPV+	DF-	NPV-	Net Benefit Kumulatif
				(1-2)	9%	(3x4)	(1x4)	(2x4)	56%	3x8	57%	(3x10)	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1982	0	0	110.690.954,19	-110.690.954,19	1,00	-110.690.954,19	0	110.690.954,19	1,00	-11.0690.954,19	1,00	-110.690.954,19	-110.690.954,19
1983	1	0	44.463.357,31	-44.463.357,31	0,92	-40.792.070,93	0	40.792.070,93	0,64	-28.502.152,12	0,64	-28.320.609,75	-155.154.311,50
1984	2	0	50.089.155,34	-50.089.155,34	0,84	-42.159.039,93	0	42.159.039,93	0,41	-20.582.328,79	0,41	-20.320.968,53	-205.243.466,84
1985	3	0	58.787.036,15	-58.787.036,15	0,77	-45.394.378,16	0	45.394.378,16	0,26	-15.484.877,36	0,26	-15.190.868,62	-264.030.502,99
1986	4	0	63.072.018,94	-63.072.018,94	0,71	-44.681.808,33	0	44.681.808,33	0,17	-10.649.723,68	0,16	-10.380.974,48	-327.102.521,93
1987	5	90.469.378,22	82.012.955,02	8.456.423,20	0,65	5.496.094,85	58.798.888,40	53.302.793,55	0,11	915.300,54	0,10	886.519,81	-318.646.098,73
1988	6	1.521.485.551,83	116.373.136,74	1.405.112.415,09	0,60	837.822.623,71	907.212.122,88	69.389.499,16	0,07	97.490.765,60	0,07	93.823.829,83	1.086.466.316,36
1989	7	1.271.836.506,00	147.331.169,83	1.124.505.336,17	0,55	615.142.927,39	695.738.122,62	80.595.195,23	0,04	50.013.740,01	0,04	47.825.988,36	2.210.971.652,53
1990	8	830.816.217,00	128.390.186,17	702.426.030,83	0,50	352.523.938,84	416.958.643,92	64.434.705,08	0,03	20.026.442,62	0,03	19.028.448,46	2.913.397.683,36
1991	9	782.194.305,35	180.656.494,51	601.537.810,84	0,46	276.964.718,54	360.143.987,16	83.179.268,62	0,02	10.993.640,87	0,02	10.379.252,07	3.514.935.494,20
1992	10	404.176.102,00	173.514.466,25	230.661.635,75	0,42	97.433.967,68	170.728.353,37	73.294.385,70	0,01	2.702.274,01	0,01	2.535.005,14	3.745.597.129,95
1993	11	359.007.871,13	169.316.390,45	189.691.480,68	0,39	73.511.680,20	139.127.343,60	65.615.663,40	0,01	1.424.548,52	0,01	1.327.858,05	3.935.288.610,63
1994	12	486.473.216,97	226.114.997,59	260.358.219,38	0,36	92.566.387,96	172.958.121,47	80.391.733,51	0,00	1.253.360,81	0,00	1.160.848,28	4.195.646.830,01
1995	13	223.933.168,92	154.081.782,51	69.851.386,41	0,33	22.784.030,70	73.042.218,03	50.258.187,33	0,00	215.553,59	0,00	198.371,62	4.265.498.216,42
1996	14	543.341.413,12	263.079.949,47	280.261.463,65	0,30	83.867.252,28	162.592.997,18	78.725.744,90	0,00	554.394,62	0,00	506.953,65	4.545.759.680,07
1997	15	342.382.798,23	234.379.191,62	108.003.606,61	0,27	29.651.098,61	93.997.102,81	64.346.004,19	0,00	136.952,29	0,00	124.435,26	4.653.763.286,68
1998	16	861.488.948,98	234.315.989,88	627.172.959,10	0,25	157.965.904,36	216.983.017,12	59.017.112,76	0,00	509.792,86	0,00	460.249,04	5.280.936.245,78
1999	17	422.411.298,36	224.671.684,49	197.739.613,87	0,23	45.692.320,75	97.607.920,61	51.915.599,86	0,00	103.032,80	0,00	92.427,16	5.478.675.859,65
2000	18	2.720.907.202,41	364.827.483,30	2.356.079.719,11	0,21	499.474.151,75	576.815.294,44	77.341.142,69	0,00	786.950,13	0,00	701.449,22	7.834.755.578,76

Lanjutan Lampiran 15.

Tahun	Tahun Ke-	Benefit	Cost	Net Benefit	DF	NPV	PVB	PVC	DF+	NPV+	DF-	NPV-	Net Benefit Kumulatif
				(1-2)	9%	(3x4)	(1x4)	(2x4)	56%	3x8	57%	(3x10)	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2001	19	258.638.267,47	173.431.454,03	85.206.813,44	0,19	16.571.845,02	50.302.471,25	33.730.626,24	0,00	18.243,45	0,00	16.157,75	7.919.962.392,20
2002	20	597.858.666,62	319.067.045,56	278.791.621,06	0,18	49.745.037,01	106.676.453,85	56.931.416,84	0,00	38.263,77	0,00	33.673,38	8.198.754.013,26
2003	21	452.049.721,60	290.523.848,77	161.525.872,83	0,16	26.441.472,67	73.999.664,27	47.558.191,60	0,00	14.211,03	0,00	12.426,52	8.360.279.886,09
2004	22	1.276.630.175,43	438.430.266,64	838.199.908,79	0,15	125.882.295,72	191.726.502,92	65.844.207,21	0,00	47.272,27	0,00	41.072,89	9.198.479.794,88
2005	23	431.318.074,32	369.773.901,41	61.544.172,91	0,14	8.479.641,41	59.427.601,84	50.947.960,43	0,00	2.224,95	0,00	1.920,86	9.260.023.967,79
2006	24	695.844.582,64	335.759.135,07	360.085.447,57	0,13	45.516.579,67	87.958.193,24	42.441.613,58	0,00	8.344,79	0,00	7.158,37	9.620.109.415,36
2007	25	440.087.897,46	313.934.967,66	126.152.929,80	0,12	14.629.682,22	51.036.040,92	36.406.358,70	0,00	1.874,06	0,00	1.597,37	9.746.262.345,16
2008	26	1.170.915.085,84	458.097.851,85	712.817.233,99	0,11	75.838.414,47	124.576.594,61	48.738.180,14	0,00	6.787,95	0,00	5.748,93	10.459.079.579,15
2009	27	561.365.028,45	360.296.639,20	201.068.389,25	0,10	19.625.844,54	54.793.609,38	35.167.764,84	0,00	1.227,38	0,00	1.032,89	10.660.147.968,40
2010	28	955.391.124,60	447.521.533,43	507.869.591,17	0,09	45.478.933,08	85.553.791,33	40.074.858,24	0,00	1.987,30	0,00	1.661,74	11.168.017.559,57
2011	29	26.827.000,00	274.499.991,79	-247.672.991,79	0,08	-20.347.460,31	2.203.959,80	22.551.420,11	0,00	-621,25	0,00	-516,17	10.920.344.567,78
2012	30	2.195.547.984,78	516.504.901,96	1.679.043.082,82	0,08	126.551.384,76	165.480.946,04	38.929.561,28	0,00	2.699,75	0,00	2.228,81	12.599.387.650,60
2013	31	177.874.000,00	300.956.478,42	-123.082.478,42	0,07	-8.510.886,46	12.299.601,35	20.810.487,80	0,00	-126,86	0,00	-104,07	12.476.305.172,18
2014	32	1.610.705.669,68	486.522.804,66	1.124.182.865,02	0,06	71.316.336,80	102.180.554,07	30.864.217,27	0,00	742,76	0,00	605,41	13.600.488.037,20
2015	33	912.084.306,75	517.392.559,56	394.691.747,19	0,06	22.971.196,33	53.083.622,41	30.112.426,08	0,00	167,17	0,00	135,38	13.995.179.784,39
Total		22.624.061.564,16	8.628.881.779,77	13.595.179.784,39	11,46	3.527.369.163,01	5.364.003.740,90	1.836.634.577,89	2,79	1.360.011,65	2,75	-5.727.939,58	

No	Kriteria Investasi	Nilai	Keterangan
1	NPV	Rp 3.527.369.163,01	> 0 = layak
2	Net B/C	12,28	> 1 = layak
3	Gross B/C	2,92	> 1 = layak
4	IRR	56,19%	> DF = layak
5	PR	13,43	> 1 = layak
6	PP	5 tahun 3 bulan 23 hari	< umur ekonomis cengkeh = layak

Keterangan: Suku bunga 9% (suku bunga Bank Negara Indonesia)

Lampiran 16. Penerimaan Agribisnis Cengkeh di PDP Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang Tahun 1987-2015 dengan Skenario Harga Jual Cengkeh Optimis

Mutu	1987			1988			1989			1990			1991		
	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)
Bunga 1	1.282	125.756,00	161.219.192,00	24.151	125.756,00	3.037.133.156,00	18.445	125.756,00	2.319.569.420,00	16.671	125.756,00	2.096.478.276,00	25.165	125.756,00	3.164.649.740,00
Bunga 2	842	125.756,00	105.886.552,00	16.520	125.756,00	2.077.489.120,00	11.236	125.756,00	1.412.994.416,00	9.274	125.756,00	1.166.261.144,00	13.730	125.756,00	1.726.629.880,00
Bunga 3	312	125.756,00	39.235.872,00	9.178	125.756,00	1.154.188.568,00	14.271	125.756,00	1.794.663.876,00	4.033	125.756,00	507.173.948,00	8.163	125.756,00	1.026.546.228,00
Bunga 4	0	125.756,00	0	672	125.756,00	84.508.032,00	231	125.756,00	29.049.636,00	324	125.756,00	40.744.944,00	1.727	125.756,00	217.180.612,00
Polong	127	2.563,00	325.501,00	345	4.627,00	1.596.315,00	0	0	0	245	1.738,00	425.810,00	0	0	0
Serbuk	0	0	0	108	5.467,00	590.436,00	0	0	0	128	6.379,00	816.512,00	254	2.939,00	746.506,00
Gagang	755	6.287,00	4.746.685,00	1.435	6.287,00	9.021.845,00	13.545	6.287,00	85.157.415,00	9.123	6.287,00	57.356.301,00	17.261	6.287,00	108.519.907,00
Jumlah	3.318		311.413.802,00	52.409		6.364.527.472,00	57.728		5.641.434.763,00	39.798		3.869.256.935,00	66.300		6.244.272.873,00

Mutu	1992			1993			1994			1995			1996		
	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)
Bunga 1	20.536	125.756,00	2.582.525.216,00	14.657	125.756,00	1.843.205.692,00	32.636	125.756,00	4.104.172.816,00	15.081	125.756,00	1.896.526.236,00	32.564	125.756,00	4.095.118.384,00
Bunga 2	12.924	125.756,00	1.625.270.544,00	18.371	125.756,00	2.310.263.476,00	23.153	125.756,00	2.911.628.668,00	7.610	125.756,00	957.003.160,00	10.831	125.756,00	1.362.063.236,00
Bunga 3	6.634	125.756,00	834.265.304,00	751	125.756,00	94.442.756,00	536	125.756,00	67.405.216,00	917	125.756,00	115.318.252,00	2.733	125.756,00	343.691.148,00
Bunga 4	0	125.756,00	0	0	125.756,00	0	0	125.756,00	0	415	125.756,00	52.188.740,00	5.160	125.756,00	648.900.960,00
Polong	0	0	0	121	1.647,00	199.287,00	108	1.698,00	183.384,00	97	1.895,00	183.815,00	0	0	0
Serbuk	0	0	0	245	973,00	238.385,00	312	748,00	233.376,00	231	1.739,00	401.709,00	0	0	0
Gagang	13.698	6.287,00	86.119.326,00	10.959	6.287,00	68.899.233,00	15.775	6.287,00	99.177.425,00	6.341	6.287,00	39.865.867,00	17.096	6.287,00	107.482.552,00
Jumlah	53.792		5.128.180.390,00	45.104		4.317.248.829,00	72.520		7.182.800.885,00	30.692		3.061.487.779,00	68.384		6.557.256.280,00

Lanjutan Lampiran 16.

Mutu	1997			1998			1999			2000			2001		
	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)
Bunga 1	10.173	125.756,00	1.279.315.788,00	15.330	125.756,00	1.927.839.480,00	6.434	125.756,00	809.114.104,00	22.747	125.756,00	2.860.571.732,00	1.913	125.756,00	240.571.228,00
Bunga 2	14.243	125.756,00	1.791.142.708,00	13.212	125.756,00	1.661.488.272,00	2.937	125.756,00	369.345.372,00	17.270	125.756,00	2.171.806.120,00	976	125.756,00	122.737.856,00
Bunga 3	8.163	125.756,00	1.026.546.228,00	718	125.756,00	90.292.808,00	917	125.756,00	115.318.252,00	1.182	125.756,00	148.643.592,00	782	125.756,00	98.341.192,00
Bunga 4	514	125.756,00	64.638.584,00	263	125.756,00	33.073.828,00	0	125.756,00	0	413	125.756,00	51.937.228,00	73	125.756,00	9.180.188,00
Polong	231	3.774,00	871.794,00	74	2.910,38	215.368,12	91	4.536,05	412.780,55	293	6.473,91	1.896.855,63	116	5.972,51	692.811,16
Serbuk	0	0	0	273	3.747,11	1.022.961,03	1.628	3.163,48	5.150.145,44	0	0	0	0	0	0
Gagang	0	6.287,00	0	9.623	6.287,00	60.499.801,00	3.627	6.287,00	22.802.949,00	12.923	6.287,00	81.246.901,00	1.014	6.287,00	6.375.018,00
Jumlah	33.324		4.162.515.102,00	39.493		3.774.432.518,15	15.634		1.322.143.602,99	54.828		5.316.102.428,63	4.874		477.898.293,16

Mutu	2002			2003			2004			2005			2006		
	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)
Bunga 1	16.363	125.756,00	2.057.745.428,00	10.766	125.756,00	1.353.889.096,00	20.590	125.756,00	2.589.316.040,00	4.288	125.756,00	539.241.728,00	10.168	125.756,00	1.278.687.008,00
Bunga 2	8.273	125.756,00	1.040.379.388,00	3.594	125.756,00	451.967.064,00	14.322	125.756,00	1.801.077.432,00	2.038	125.756,00	256.290.728,00	2.470	125.756,00	31.0617.320,00
Bunga 3	2.551	125.756,00	320.803.556,00	1.241	125.756,00	156.063.196,00	7.899	125.756,00	993.346.644,00	139	125.756,00	17.480.084,00	2.916	125.756,00	366.704.496,00
Bunga 4	0	125.756,00	0	0	125.756,00	0	1.201	125.756,00	151.032.956,00	373	125.756,00	46.906.988,00	1.003	125.756,00	126.133.268,00
Polong	4.253	1.746,22	7.426.673,66	0	0	0	246	3.028,24	744.947,04	121	4.937,10	597.389,10	81	4.362,39	353.353,59
Serbuk	0	0	0	0	0	0	200	2.445,54	489.108,00	266	3.937,01	1.047.244,66	102	5.634,95	574.764,90
Gagang	9.729	6.287,00	61.166.223,00	4.414	6.287,00	27.750.818,00	2.348	6.287,00	14.761.876,00	2.612	6.287,00	16.421.644,00	5.234	6.287,00	32.906.158,00
Jumlah	41.169		3.487.521.268,66	20.015		1.989.670.174,00	46.806		5.550.769.003,04	9.837		877.985.805,76	21.974		2.115.976.368,49

Lanjutan Lampiran 16.

Mutu	2007			2008			2009			2010			2011		
	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)
Bunga 1	6.961	125.756,00	875.387.516,00	15.393	125.756,00	1.935.762.108,00	9.850	125.756,00	1.238.696.600,00	14.500	125.756,00	1.823.462.000,00	0	125.756,00	0
Bunga 2	2.730	125.756,00	343.313.880,00	10.407	125.756,00	1.308.742.692,00	2.821	125.756,00	354.757.676,00	710	125.756,00	89.286.760,00	462	125.756,00	58.099.272,00
Bunga 3	1.285	125.756,00	161.596.460,00	3.451	125.756,00	433.983.956,00	709	125.756,00	89.161.004,00	5.393	125.756,00	678.202.108,00	215	125.756,00	27.037.540,00
Bunga 4	0	125.756,00	0	1.363	125.756,00	171.405.428,00	0	125.756,00	0	0	125.756,00	0	98	125.756,00	12.324.088,00
Polong	0	0	0	2.941	4.778,00	14.052.098,00	670	4.500,00	3.015.000,00	2.856	0	0	0	0	0
Serbuk	108	2.473,43	267.130,44	917	7.553,00	6.926.101,00	75	2.272,73	170.454,75	608	6.000,00	3.648.000,00	0	0	0
Gagang	4.035	6.287,00	25.368.045,00	9.814	6.287,00	61.700.618,00	4.104	6.287,00	25.801.848,00	7.290	6.287,00	45.832.230,00	0	6.287,00	0
Jumlah	15.119		1.405.933.031,44	44.286		3.932.573.001,00	18.229		1.711.602.582,75	31.357		2.640.431.098,00	775		97.460.900,00

Mutu	2012			2013			2014			2015		
	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)
Bunga 1	13.025	125.756,00	1.637.971.900,00	650	125.756,00	81.741.400,00	8.300	125.756,00	1.043.774.800,00	7.350	125.756,00	924.306.600,00
Bunga 2	5.728	125.756,00	720.330.368,00	496	125.756,00	62.374.976,00	3.350	125.756,00	421.282.600,00	2.255	125.756,00	283.579.780,00
Bunga 3	4.043	125.756,00	508.431.508,00	150	125.756,00	18.863.400,00	1.784	125.756,00	224.348.704,00	0	125.756,00	0
Bunga 4	1.051	125.756,00	132.169.556,00	167	125.756,00	21.001.252,00	284	125.756,00	35.714.704,00	0	125.756,00	0
Polong	2.142	5.378,08	11.519.847,36	129	5.000,00	645.000,00	65	6.365,00	413.725,00	78	0	0
Serbuk	680	11.933,73	8.114.936,40	46	7.000,00	322.000,00	432	6.932,20	2.994.710,40	405	0	0
Gagang	8.971	6.287,00	56.400.677,00	434	6.287,00	2.728.558,00	4.086	6.287,00	25.688.682,00	2.904	6.287,00	18.257.448,00
Jumlah	35.640		3.074.938.792,76	2.072		187.676.586,00	18.301		1.754.217.925,40	12.992		1.226.143.828,00

Lampiran 17. Kelayakan Finansial Agribisnis Cengkeh di PDP Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang dengan Skenario Harga Jual Cengkeh Optimis

Tahun	Tahun Ke-	Benefit	Cost	Net Benefit	DF	NPV	PVB	PVC	DF+	NPV+	DF-	NPV-	Net Benefit Kumulatif
				(1-2)	9%	(3x4)	(1x4)	(2x4)	105%	3x8	106%	(3x10)	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1982	0	0	110.668.105,19	-110.668.105,19	1,00	-110.668.105,19	0	110.668.105,19	1,00	-110.668.105,19	1,00	-110.668.105,19	-110.668.105,19
1983	1	0	44.454.142,31	-44.454.142,31	0,92	-40.783.616,80	0	40.783.616,80	0,49	-21.684.947,47	0,49	-21.579.680,73	-155.122.247,50
1984	2	0	50.072.098,29	-50.072.098,29	0,84	-42.144.683,35	0	42.144.683,35	0,24	-11.914.836,00	0,24	-11.799.438,75	-205.194.345,79
1985	3	0	58.772.617,55	-58.772.617,55	0,77	-45.383.244,35	0	45.383.244,35	0,12	-6.822.027,25	0,11	-6.723.158,84	-263.966.963,34
1986	4	0	63.060.468,94	-63.060.468,94	0,71	-44.673.626,02	0	44.673.626,02	0,06	-3.570.604,53	0,06	-3.501.775,62	-327.027.432,28
1987	5	311.413.802,00	80.505.672,22	230.908.129,78	0,65	150.074.440,90	202.397.604,05	52.323.163,15	0,03	6.377.785,64	0,03	6.224.480,66	-96.119.302,50
1988	6	6.364.527.472,00	111.818.606,74	6.252.708.865,26	0,60	3.728.286.000,84	3.794.959.782,58	66.673.781,74	0,01	84.245.175,91	0,01	81.821.019,32	6.156.589.562,76
1989	7	5.641.434.763,00	140.849.686,43	5.500.585.076,57	0,55	3.009.008.403,56	3.086.058.005,41	77.049.601,85	0,01	36.151.960,92	0,01	34.941.242,45	11.657.174.639,33
1990	8	3.869.256.935,00	123.423.336,67	3.745.833.598,33	0,50	1.879.907.572,27	1.941.849.583,07	61.942.010,80	0,00	12.009.297,19	0,00	11.550.764,19	15.403.008.237,66
1991	9	6.244.272.873,00	172.033.869,51	6.072.239.003,49	0,46	2.795.827.521,07	2.875.036.693,61	79.209.172,54	0,00	9.496.511,70	0,00	9.089.581,20	21.475.247.241,15
1992	10	5.128.180.390,00	165.941.166,25	4.962.239.223,75	0,42	2.096.103.474,51	2.166.198.816,45	70.095.341,93	0,00	3.785.638,04	0,00	3.605.832,04	26.437.486.464,90
1993	11	4.317.248.829,00	162.439.408,45	4.154.809.420,55	0,39	1.610.125.137,46	1.673.075.744,43	62.950.606,97	0,00	1.546.174,96	0,00	1.465.587,27	30.592.295.885,45
1994	12	7.182.800.885,00	214.400.495,59	6.968.400.389,41	0,36	2.477.508.316,86	2.553.735.138,12	76.226.821,26	0,00	1.264.989,04	0,00	1.193.236,29	37.560.696.274,86
1995	13	3.061.487.779,00	148.942.623,91	2.912.545.155,09	0,33	950.010.037,68	998.591.941,21	48.581.903,53	0,00	257.912,55	0,00	242.102,24	40.473.241.429,95
1996	14	6.557.256.280,00	249.219.644,87	6.308.036.635,13	0,30	1.887.657.664,35	1.962.235.762,09	74.578.097,74	0,00	272.483,46	0,00	254.538,29	46.781.278.065,08
1997	15	4.162.515.102,00	224.920.848,22	3.937.594.253,78	0,27	1.081.019.413,92	1.142.768.743,04	61.749.329,12	0,00	82.970,37	0,00	77.129,88	50.718.872.318,86
1998	16	3.774.432.518,15	225.799.124,61	3.548.633.393,54	0,25	893.793.450,64	950.665.422,57	56.871.971,93	0,00	36.475,34	0,00	33.743,15	54.267.505.712,40
1999	17	1.322.143.602,99	217.542.430,69	1.104.601.172,30	0,23	255.243.701,94	305.511.922,48	50.268.220,54	0,00	5.538,47	0,00	5.098,74	55.372.106.884,70
2000	18	5.316.102.428,63	345.976.674,34	4.970.125.754,29	0,21	1.053.635.547,67	1.126.980.436,87	73.344.889,20	0,00	12.156,20	0,00	11.136,72	60.342.232.638,99

Lanjutan Lampiran 17.

Tahun	Tahun Ke-	Benefit	Cost	Net Benefit	DF	NPV	PVB	PVC	DF+	NPV+	DF-	NPV-	Net Benefit Kumulatif
				(1-2)	9%	(3x4)	(1x4)	(2x4)	105%	3x8	106%	(3x10)	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2001	19	477.898.293,16	172.156.779,53	305.741.513,63	0,19	59.463.566,05	92.946.281,26	33.482.715,22	0,00	364,78	0,00	332,57	6.0647.974.152,62
2002	20	3.487.521.268,66	308.655.057,59	3.178.866.211,07	0,18	567.207.926,54	622.281.523,10	55.073.596,56	0,00	1.850,10	0,00	1.678,53	6.3826.840.363,69
2003	21	1.989.670.174,00	282.487.430,57	1.707.182.743,43	0,16	279.462.510,03	325.705.155,52	46.242.645,49	0,00	484,67	0,00	437,59	6.5534.023.107,12
2004	22	5.550.769.003,04	423.825.638,54	5.126.943.364,50	0,15	769.973.122,12	833.623.981,30	63.650.859,18	0,00	710,02	0,00	637,94	7.0660.966.471,62
2005	23	877.985.805,76	356.484.468,55	521.501.337,21	0,14	71.853.176,74	120.970.100,70	49.116.923,96	0,00	35,23	0,00	31,50	7.1182.467.808,83
2006	24	2.115.976.368,49	324.788.720,07	1.791.187.648,42	0,13	226.414.968,58	267.469.867,50	41.054.898,92	0,00	59,03	0,00	52,52	7.2973.655.457,25
2007	25	1.405.933.031,44	307.118.431,22	1.098.814.600,22	0,12	127.427.150,86	163.043.010,59	35.615.859,73	0,00	17,66	0,00	15,64	7.4072.470.057,47
2008	26	3.932.573.001,00	438.772.872,02	3.493.800.128,98	0,11	371.714.164,05	418.396.311,09	46.682.147,04	0,00	27,40	0,00	24,14	7.7566.270.186,45
2009	27	1.711.602.582,75	350.271.670,52	1.361.330.912,23	0,10	132.876.525,01	167.065.774,64	34.189.249,63	0,00	5,21	0,00	4,57	7.8927.601.098,68
2010	28	2.640.431.098,00	432.733.454,93	2.207.697.643,07	0,09	197.695.895,02	236.446.503,80	38.750.608,78	0,00	4,12	0,00	3,59	8.1135.298.741,75
2011	29	97.460.900,00	273.762.650,39	-176.301.750,39	0,08	-14.483.988,92	8.006.855,25	22.490.844,17	0,00	-0,16	0,00	-0,14	8.0958.996.991,36
2012	30	3.074.938.792,76	493.941.836,06	2.580.996.956,70	0,08	194.532.672,97	231.761.630,33	37.228.957,37	0,00	1,15	0,00	0,99	8.3539.993.948,06
2013	31	187.676.586,00	298.501.561,67	-110.824.975,67	0,07	-7.663.306,72	12.977.428,91	20.640.735,63	0,00	-0,02	0,00	-0,02	8.3429.168.972,39
2014	32	1.754.217.925,40	469.039.526,02	1.285.178.399,38	0,06	81.529.632,26	111.284.738,70	29.755.106,44	0,00	0,14	0,00	0,12	8.4714.347.371,77
2015	33	1.226.143.828,00	498.619.616,18	727.524.211,82	0,06	42.342.160,99	71.361.995,27	29.019.834,28	0,00	0,04	0,00	0,03	8.5441.871.583,59
Total		93.783.872.318,23	8.342.000.734,64	85.441.871.583,59	11,46	26.684.893.583,53	28.463.406.753,94	1.778.513.170,41	1,95	888.108,71	1,94	-3.753.447,15	

No	Kriteria Investasi	Nilai	Keterangan
1	NPV	Rp 26.684.893.583,53	> 0 = layak
2	Net B/C	88,26	> 1 = layak
3	Gross B/C	16,00	> 1 = layak
4	IRR	105,19%	> DF = layak
5	PR	95,07	> 1 = layak
6	PP	5 tahun 5 hari	< umur ekonomis cengkeh = layak

Keterangan: Suku bunga 9% (suku bunga Bank Negara Indonesia)

Lampiran 18. Penerimaan Agribisnis Cengkeh di PDP Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang Tahun 1987-2015 dengan Skenario Harga Jual Cengkeh Moderat

Mutu	1987			1988			1989			1990			1991		
	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)
Bunga 1	1.282	61.408,00	78.725.056,00	24.151	61.408,00	1.483.064.608,00	18.445	61.408,00	1.132.670.560,00	16.671	61.408,00	1.023.732.768,00	25.165	61.408,00	1.545.332.320,00
Bunga 2	842	61.408,00	51.705.536,00	16.520	61.408,00	1.014.460.160,00	11.236	61.408,00	689.980.288,00	9.274	61.408,00	569.497.792,00	13.730	61.408,00	843.131.840,00
Bunga 3	312	61.408,00	19.159.296,00	9.178	61.408,00	563.602.624,00	14.271	61.408,00	876.353.568,00	4.033	61.408,00	247.658.464,00	8.163	61.408,00	501.273.504,00
Bunga 4	0	61.408,00	0	672	61.408,00	41.266.176,00	231	61.408,00	14.185.248,00	324	61.408,00	19.896.192,00	1.727	61.408,00	106.051.616,00
Polong	127	2.563,00	325.501,00	345	4.627,00	1.596.315,00	0	0	0	245	1.738,00	425.810,00	0	0	0
Serbuk	0	0	0	108	5.467,00	590.436,00	0	0	0	128	6.379,00	816.512,00	254	2.939,00	746.506,00
Gagang	755	3.070,00	2.317.850,00	1.435	3.070,00	4.405.450,00	13.545	3.070,00	41.583.150,00	9.123	3.070,00	28.007.610,00	17.261	3.070,00	52.991.270,00
Jumlah	3.318		152.233.239,00	52.409		3.108.985.769,00	57.728		2.754.772.814,00	39.798		1.890.035.148,00	66.300		3.049.527.056,00

Mutu	1992			1993			1994			1995			1996		
	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)
Bunga 1	20.536	61.408,00	1.261.074.688,00	14.657	61.408,00	900.057.056,00	32.636	61.408,00	2.004.111.488,00	15.081	61.408,00	926.094.048,00	32.564	61.408,00	1.999.690.112,00
Bunga 2	12.924	61.408,00	793.636.992,00	18.371	61.408,00	1.128.126.368,00	23.153	61.408,00	1.421.779.424,00	7.610	61.408,00	467.314.880,00	10.831	61.408,00	665.110.048,00
Bunga 3	6.634	61.408,00	407.380.672,00	751	61.408,00	46.117.408,00	536	61.408,00	32.914.688,00	917	61.408,00	56.311.136,00	2.733	61.408,00	167.828.064,00
Bunga 4	0	61.408,00	0	0	61.408,00	0	0	61.408,00	0	415	61.408,00	25.484.320,00	5.160	61.408,00	316.865.280,00
Polong	0	0	0	121	1.647,00	199.287,00	108	1.698,00	183.384,00	97	1.895,00	183.815,00	0	0	0
Serbuk	0	0	0	245	973,00	238.385,00	312	748,00	233.376,00	231	1.739,00	401.709,00	0	0	0
Gagang	13.698	3.070,00	42.052.860,00	10.959	3.070,00	33.644.130,00	15.775	3.070,00	48.429.250,00	6.341	3.070,00	19.466.870,00	17.096	3.070,00	52.484.720,00
Jumlah	53.792		2.504.145.212,00	45.104		2.108.382.634,00	72.520		3.507.651.610,00	30.692		1.495.256.778,00	68.384		3.201.978.224,00

Lanjutan Lampiran 18.

Mutu	1997			1998			1999			2000			2001		
	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)
Bunga 1	10.173	61.408,00	624.703.584,00	15.330	61.408,00	941.384.640,00	6.434	61.408,00	395.099.072,00	22.747	61.408,00	1.396.847.776,00	1.913	61.408,00	117.473.504,00
Bunga 2	14.243	61.408,00	874.634.144,00	13.212	61.408,00	811.322.496,00	2.937	61.408,00	180.355.296,00	17.270	61.408,00	1.060.516.160,00	976	61.408,00	59.934.208,00
Bunga 3	8.163	61.408,00	501.273.504,00	718	61.408,00	44.090.944,00	917	61.408,00	56.311.136,00	1.182	61.408,00	72.584.256,00	782	61.408,00	48.021.056,00
Bunga 4	514	61.408,00	31.563.712,00	263	61.408,00	16.150.304,00	0	61.408,00	0	413	61.408,00	25.361.504,00	73	61.408,00	4.482.784,00
Polong	231	3.774,00	871.794,00	74	2.910,38	215.368,12	91	4.536,05	412.780,55	293	6.473,91	1.896.855,63	116	5.972,51	692.811,16
Serbuk	0	0	0	273	3.747,11	1.022.961,03	1.628	3.163,48	5.150.145,44	0	0	0	0	0	0
Gagang	0	3.070,00	0	9.623	3.070,00	29.542.610,00	3.627	3.070,00	11.134.890,00	12.923	3.070,00	39.673.610,00	1.014	3.070,00	3.112.980,00
Jumlah	33.324		2.033.046.738,00	39.493		1.843.729.323,15	15.634		648.463.319,99	54.828		2.596.880.161,63	4.874		233.717.343,16

Mutu	2002			2003			2004			2005			2006		
	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)
Bunga 1	16.363	61.408,00	1.004.819.104,00	10.766	61.408,00	661.118.528,00	20.590	61.408,00	1.264.390.720,00	4.288	61.408,00	263.317.504,00	10.168	61.408,00	624.396.544,00
Bunga 2	8.273	61.408,00	508.028.384,00	3.594	61.408,00	220.700.352,00	14.322	61.408,00	879.485.376,00	2.038	61.408,00	125.149.504,00	2.470	61.408,00	151.677.760,00
Bunga 3	2.551	61.408,00	156.651.808,00	1.241	61.408,00	76.207.328,00	7.899	61.408,00	485.061.792,00	139	61.408,00	8.535.712,00	2.916	61.408,00	179.065.728,00
Bunga 4	0	61.408,00	0	0	61.408,00	0	1.201	61.408,00	73.751.008,00	373	61.408,00	22.905.184,00	1.003	61.408,00	61.592.224,00
Polong	4.253	1.746,22	7.426.673,66	0	0	0	246	3.028,24	744.947,04	121	4.937,10	597.389,10	81	4.362,39	353.353,59
Serbuk	0	0	0	0	0	0	200	2.445,54	489.108,00	266	3.937,01	1.047.244,66	102	5.634,95	574.764,90
Gagang	9.729	3.070,00	29.868.030,00	4.414	3.070,00	13.550.980,00	2.348	3.070,00	7.208.360,00	2.612	3.070,00	8.018.840,00	5.234	3.070,00	16.068.380,00
Jumlah	41.169		1.706.793.999,66	20.015		971.577.188,00	46.806		2.711.131.311,04	9.837		429.571.377,76	21.974		103.372.875,49

Lanjutan Lampiran 18.

Mutu	2007			2008			2009			2010			2011		
	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)
Bunga 1	6.961	61.408,00	427.461.088,00	15.393	61.408,00	945.253.344,00	9.850	61.408,00	604.868.800,00	1.4500	61.408,00	890.416.000,00	0	61.408,00	0
Bunga 2	2.730	61.408,00	167.643.840,00	10.407	61.408,00	639.073.056,00	2.821	61.408,00	173.231.968,00	710	61.408,00	43.599.680,00	462	61.408,00	28.370.496,00
Bunga 3	1.285	61.408,00	78.909.280,00	3.451	61.408,00	211.919.008,00	709	61.408,00	43.538.272,00	5.393	61.408,00	331.173.344,00	215	61.408,00	13.202.720,00
Bunga 4	0	61.408,00	0	1.363	61.408,00	83.699.104,00	0	61.408,00	0	0	61.408,00	0	98	61.408,00	6.017.984,00
Polong	0	0	0	2.941	4.778,00	14.052.098,00	670	4.500,00	3.015.000,00	2.856	0	0	0	0	0
Serbuk	108	2.473,43	267.130,44	917	7.553,00	6.926.101,00	75	2.272,73	170.454,75	608	6.000,00	3.648.000,00	0	0	0
Gagang	4.035	3.070,00	12.387.450,00	9.814	3.070,00	30.128.980,00	4.104	3.070,00	12.599.280,00	7.290	3.070,00	22.380.300,00	0	3.070,00	0
Jumlah	15.119		686.668.788,44	44.286		193.105.1691,00	18.229		837.423.774,75	31.357		129.121.7324,00	775		47.591.200,00

Mutu	2012			2013			2014			2015		
	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)
Bunga 1	13.025	61.408,00	799.839.200,00	650	61.408,00	39.915.200,00	8.300	61.408,00	509.686.400,00	7.350	61.408,00	451.348.800,00
Bunga 2	5.728	61.408,00	351.745.024,00	496	61.408,00	30.458.368,00	3.350	61.408,00	205.716.800,00	2.255	61.408,00	138.475.040,00
Bunga 3	4.043	61.408,00	248.272.544,00	150	61.408,00	9.211.200,00	1.784	61.408,00	109.551.872,00	0	61.408,00	0
Bunga 4	1.051	61.408,00	64.539.808,00	167	61.408,00	10.255.136,00	284	61.408,00	17.439.872,00	0	61.408,00	0
Polong	2.142	5.378,08	11.519.847,36	129	5.000,00	645.000,00	65	6.365,00	413.725,00	78	0	0
Serbuk	680	11.933,73	8.114.936,40	46	7.000,00	322.000,00	432	6.932,20	2.994.710,40	405	0	0
Gagang	8.971	3.070,00	27.540.970,00	434	3.070,00	1.332.380,00	4.086	3.070,00	12.544.020,00	2.904	3.070,00	8.915.280,00
Jumlah	35.640		1.511.572.329,76	2.072		92.139.284,00	18.301		858.347.399,40	12.992		598.739.120,00

Lampiran 19. Kelayakan Finansial Agribisnis Cengkeh di PDP Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang dengan Skenario Harga Jual Cengkeh Moderat

Tahun	Tahun Ke-	Benefit	Cost	Net Benefit	DF	NPV	PVB	PVC	DF+	NPV+	DF-	NPV-	Net Benefit Kumulatif
				(1-2)	9%	(3x4)	(1x4)	(2x4)	82%	3x8	83%	(3x10)	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1982	0	0	110.668.105,19	-110.668.105,19	1,00	-110.668.105,19	0	110.668.105,19	1,00	-110.668.105,19	1,00	-110.668.105,19	-110.668.105,19
1983	1	0	44.454.142,31	-44.454.142,31	0,92	-40.783.616,80	0	40.783.616,80	0,55	-24.425.352,92	0,55	-24.291.881,04	-155.122.247,50
1984	2	0	50.072.098,29	-50.072.098,29	0,84	-42.173.726,27	0	42.173.726,27	0,30	-15.126.978,68	0,30	-14.962.108,21	-205.228.851,68
1985	3	0	58.772.617,55	-58.772.617,55	0,77	-45.383.244,35	0	45.383.244,35	0,17	-9.749.017,93	0,16	-9.590.069,71	-264.001.469,23
1986	4	0	63.060.468,94	-63.060.468,94	0,71	-44.673.626,02	0	44.673.626,02	0,09	-5.747.402,92	0,09	-5.622.802,60	-327.061.938,17
1987	5	152.233.239,00	80.505.672,22	71.727.566,78	0,65	46.617.996,91	98.941.160,06	52.323.163,15	0,05	3.591.940,70	0,05	3.494.866,97	-255.334.371,39
1988	6	3.108.985.769,00	111.818.606,74	2.997.167.162,26	0,60	1.787.112.852,05	1.853.786.633,79	66.673.781,74	0,03	82.467.463,67	0,03	79.800.282,23	2.741.832.790,87
1989	7	2.754.772.814,00	140.849.686,43	2.613.923.127,57	0,55	1.429.905.464,17	1.506.955.066,02	77.049.601,85	0,02	39.517.830,62	0,01	38.030.775,66	5.355.755.918,44
1990	8	1.890.035.148,00	123.423.336,67	1.766.611.811,33	0,50	886.602.897,38	948.544.908,18	61.942.010,80	0,01	14.674.726,84	0,01	14.045.345,02	7.122.367.729,77
1991	9	3.049.527.056,00	172.033.869,51	2.877.493.186,49	0,46	1.324.877.798,43	1.404.086.970,97	79.209.172,54	0,00	13.133.237,92	0,00	12.501.280,40	9.999.860.916,26
1992	10	2.504.145.212,00	165.941.166,25	2.338.204.045,75	0,42	987.682.657,65	1.057.777.999,58	70.095.341,93	0,00	5.863.656,59	0,00	5.551.003,62	12.338.064.962,01
1993	11	2.108.382.634,00	162.439.408,45	1.945.943.225,55	0,39	754.116.924,84	817.067.531,81	62.950.606,97	0,00	2.681.296,85	0,00	2.524.458,17	14.284.008.187,56
1994	12	3.507.651.610,00	214.400.495,59	3.293.251.114,41	0,36	1.170.865.129,66	1.247.091.950,92	76.226.821,26	0,00	2.493.263,57	0,00	2.334.596,18	17.577.259.301,97
1995	13	1.495.256.778,00	148.942.623,91	1.346.314.154,09	0,33	439.138.929,06	487.720.832,59	48.581.903,53	0,00	560.039,12	0,00	521.533,54	18.923.573.456,06
1996	14	3.201.978.224,00	249.219.644,87	2.952.758.579,13	0,30	883.602.566,90	958.180.664,64	74.578.097,74	0,00	674.883,03	0,00	625.047,01	21.876.332.035,19
1997	15	2.033.046.738,00	224.920.848,22	1.808.125.889,78	0,27	496.399.340,23	558.148.669,35	61.749.329,12	0,00	227.069,00	0,00	209.152,14	23.684.457.924,97
1998	16	1.843.729.323,15	225.799.124,61	1.617.930.198,54	0,25	407.507.695,13	464.379.667,05	56.871.971,93	0,00	111.639,42	0,00	102.268,61	25.302.388.123,51
1999	17	648.463.319,99	217.542.430,69	430.920.889,30	0,23	99.574.258,82	149.842.479,36	50.268.220,54	0,00	16.337,44	0,00	14.884,32	25.733.309.012,81
2000	18	2.596.880.161,63	345.976.674,34	2.250.903.487,29	0,21	477.177.448,99	550.522.338,19	73.344.889,20	0,00	46.889,10	0,00	42.485,16	27.984.212.500,10

Lanjutan Lampiran 19.

Tahun	Tahun Ke-	Benefit	Cost	Net Benefit	DF	NPV	PVB	PVC	DF+	NPV+	DF-	NPV-	Net Benefit Kumulatif
				(1-2)	9%	(3x4)	(1x4)	(2x4)	82%	3x8	83%	(3x10)	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2001	19	233.717.343,16	172.156.779,53	61.560.563,63	0,19	11.972.893,70	45.455.608,91	33.482.715,22	0,00	704,61	0,00	634,94	28.045.773.063,73
2002	20	1.706.793.999,66	308.655.057,59	1.398.138.942,07	0,18	249.471.175,47	304.544.772,03	55.073.596,56	0,00	8.792,71	0,00	7.880,04	29.443.912.005,80
2003	21	971.577.188,00	282.487.430,57	689.089.757,43	0,16	112.802.659,23	159.045.304,72	46.242.645,49	0,00	2.381,09	0,00	2.122,28	30.133.001.763,23
2004	22	2.711.131.311,04	423.825.638,54	2.287.305.672,50	0,15	343.511.477,44	407.162.336,63	63.650.859,18	0,00	4.342,64	0,00	3.849,46	32.420.307.435,73
2005	23	429.571.377,76	356.484.468,55	73.086.909,21	0,14	10.070.015,61	59.186.939,57	49.116.923,96	0,00	7624	0,00	67,21	32.493.394.344,94
2006	24	1.033.728.754,49	324.788.720,07	708.940.034,42	0,13	89.613.523,05	130.668.421,97	41.054.898,92	0,00	406,35	0,00	356,27	33.202.334.379,36
2007	25	686.668.788,44	307.118.431,22	379.550.357,22	0,12	44.015.633,41	79.631.493,14	35.615.859,73	0,00	119,53	0,00	104,23	33.581.884.736,58
2008	26	1.931.051.691,00	438.772.872,02	1.492.278.818,98	0,11	158.767.288,70	205.449.435,73	46.682.147,04	0,00	258,22	0,00	223,93	35.074.163.555,56
2009	27	837.423.774,75	350.271.670,52	487.152.104,23	0,10	47.549.848,59	81.739.098,22	34.189.249,63	0,00	46,32	0,00	39,95	35.561.315.659,79
2010	28	1.291.217.324,00	432.733.454,93	858.483.869,07	0,09	76.875.897,11	115.626.505,89	38.750.608,78	0,00	44,85	0,00	38,47	36.419.799.528,86
2011	29	47.591.200,00	273.762.650,39	-226.171.450,39	0,08	-18.581.011,10	3.909.833,07	22.490.844,17	0,00	-6,49	0,00	-5,54	36.193.628.078,47
2012	30	1.511.572.329,76	493.941.836,06	1.017.630.493,70	0,08	76.699.966,47	113.928.923,83	37.228.957,37	0,00	16,05	0,00	13,62	37.211.258.572,17
2013	31	92.139.284,00	298.501.561,67	-206.362.277,67	0,07	-14.269.503,97	6.371.231,67	20.640.735,63	0,00	-1,79	0,00	-1,51	37.004.896.294,50
2014	32	858.347.399,40	469.039.526,02	389.307.873,38	0,06	24.697.059,78	54.452.166,22	29.755.106,44	0,00	1,85	0,00	1,56	37.394.204.167,88
2015	33	598.739.120,00	498.619.616,18	100.119.503,82	0,06	5.826.989,78	34.846.824,06	29.019.834,28	0,00	0,26	0,00	0,22	37.494.323.671,70
Total		45.836.358.912,23	8.342.035.240,53	37.494.323.671,70	11,46	12.126.523.554,86	13.905.065.768,18	1.778.542.213,33	2,22	360.598,67	2,20	5.321.662,58	

No	Kriteria Investasi	Nilai	Keterangan
1	NPV	Rp 12.126.523.554,86	> 0 = layak
2	Net B/C	39,31	> 1 = layak
3	Gross B/C	7,81	> 1 = layak
4	IRR	82,06%	> DF = layak
5	PR	43,74	> 1 = layak
6	PP	5 tahun 1 bulan 1 hari	< umur ekonomis cengkeh = layak

Keterangan: Suku bunga 9% (suku bunga Bank Negara Indonesia)

Lampiran 20. Penerimaan Agribisnis Cengkeh di PDP Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang Tahun 1987-2015 dengan Skenario Harga Jual Cengkeh Pesimis

Mutu	1987			1988			1989			1990			1991		
	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)
Bunga 1	1.282	20.990,00	26.909.180,00	24.151	20.990,00	506.929.490,00	18.445	20.990,00	387.160.550,00	16.671	20.990,00	349.924.290,00	25.165	20.990,00	528.213.350,00
Bunga 2	842	20.990,00	17.673.580,00	16.520	20.990,00	346.754.800,00	11.236	20.990,00	235.843.640,00	9.274	20.990,00	194.661.260,00	13.730	20.990,00	288.192.700,00
Bunga 3	312	20.990,00	6.548.880,00	9.178	20.990,00	192.646.220,00	14.271	20.990,00	299.548.290,00	4.033	20.990,00	84.652.670,00	8.163	20.990,00	171.341.370,00
Bunga 4	0	20.990,00	0	672	20.990,00	14.105.280,00	231	20.990,00	4.848.690,00	324	20.990,00	6.800.760,00	1.727	20.990,00	36.249.730,00
Polong	127	2.563,00	325.501,00	345	4.627,00	1.596.315,00	0	0	0	245	1.738,00	425.810,00	0	0	0
Serbuk	0	0	0	108	5.467,00	590.436,00	0	0	0	128	6.379,00	816.512,00	254	2.939,00	746.506,00
Gagang	755	1.050,00	792.750,00	1.435	1.050,00	1.506.750,00	13.545	1.050,00	14.222.250,00	9.123	1.050,00	9.579.150,00	17.261	1.050,00	18.124.050,00
Jumlah	3.318		52.249.891,00	52.409		1.064.129.291,00	57.728		941.623.420,00	39.798		646.860.452,00	66.300		1.042.867.706,00

Mutu	1992			1993			1994			1995			1996		
	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)
Bunga 1	20.536	20.990,00	431.050.640,00	14.657	20.990,00	307.650.430,00	32.636	20.990,00	685.029.640,00	15.081	20.990,00	316.550.190,00	32.564	20.990,00	683.518.360,00
Bunga 2	12.924	20.990,00	271.274.760,00	18.371	20.990,00	385.607.290,00	23.153	20.990,00	485.981.470,00	7.610	20.990,00	159.733.900,00	10.831	20.990,00	227.342.690,00
Bunga 3	6.634	20.990,00	139.247.660,00	751	20.990,00	15.763.490,00	536	20.990,00	11.250.640,00	917	20.990,00	19.247.830,00	2.733	20.990,00	57.365.670,00
Bunga 4	0	20.990,00	0	0	20.990,00	0	0	20.990,00	0	415	20.990,00	8.710.850,00	5.160	20.990,00	108.308.400,00
Polong	0	0	0	121	1.647,00	199.287,00	108	1.698,00	183.384,00	97	1.895,00	183.815,00	0	0	0
Serbuk	0	0	0	245	973,00	238.385,00	312	748,00	233.376,00	231	1.739,00	401.709,00	0	0	0
Gagang	13.698	1.050,00	14.382.900,00	10.959	1.050,00	11.506.950,00	15.775	1.050,00	16.563.750,00	6.341	1.050,00	6.658.050,00	17.096	1.050,00	17.950.800,00
Jumlah	53.792		855.955.960,00	45.104		720.965.832,00	72.520		1.199.242.260,00	30.692		511.486.344,00	68.384		1.094.485.920,00

Lanjutan Lampiran 20.

Mutu	1997			1998			1999			2000			2001		
	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)
Bunga 1	10.173	20.990,00	213.531.270,00	15.330	20.990,00	321.776.700,00	6.434	20.990,00	135.049.660,00	22.747	20.990,00	477.459.530,00	1.913	20.990,00	40.153.870,00
Bunga 2	14.243	20.990,00	298.960.570,00	13.212	20.990,00	277.319.880,00	2.937	20.990,00	61.647.630,00	17.270	20.990,00	362.497.300,00	976	20.990,00	20.486.240,00
Bunga 3	8.163	20.990,00	171.341.370,00	718	20.990,00	15.070.820,00	917	20.990,00	19.247.830,00	1.182	20.990,00	24.810.180,00	782	20.990,00	16.414.180,00
Bunga 4	514	20.990,00	10.788.860,00	263	20.990,00	5.520.370,00	0	20.990,00	0	413	20.990,00	8.668.870,00	73	20.990,00	1.532.270,00
Polong	231	3.774,00	871.794,00	74	2.910,38	215.368,12	91	4.536,05	412.780,55	293	6.473,91	1.896.855,63	116	5.972,51	692.811,16
Serbuk	0	0	0	273	3.747,11	1.022.961,03	1.628	3.163,48	5.150.145,44	0	0	0	0	0	0
Gagang	0	1.050,00	0	9.623	1.050,00	10.104.150,00	3.627	1.050,00	3.808.350,00	12.923	1.050,00	13.569.150,00	1.014	1.050,00	1.064.700,00
Jumlah	33.324		695.493.864,00	39.493		631.030.249,15	15.634		225.316.395,99	54.828		888.901.885,63	4.874		80.344.071,16

Mutu	2002			2003			2004			2005			2006		
	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)
Bunga 1	16.363	20.990,00	343.459.370,00	10.766	20.990,00	225.978.340,00	20.590	20.990,00	432.184.100,00	4.288	20.990,00	90.005.120,00	10.168	20.990,00	213.426.320,00
Bunga 2	8.273	20.990,00	173.650.270,00	3.594	20.990,00	75.438.060,00	14.322	20.990,00	300.618.780,00	2.038	20.990,00	42.777.620,00	2.470	20.990,00	51.845.300,00
Bunga 3	2.551	20.990,00	53.545.490,00	1.241	20.990,00	26.048.590,00	7.899	20.990,00	165.800.010,00	139	20.990,00	2.917.610,00	2.916	20.990,00	61.206.840,00
Bunga 4	0	20.990,00	0	0	20.990,00	0	1.201	20.990,00	25.208.990,00	373	20.990,00	7.829.270,00	1.003	20.990,00	21.052.970,00
Polong	4.253	1.746,22	7.426.673,66	0	0	0	246	3.028,24	744.947,04	121	4.937,10	597.389,10	81	4.362,39	353.353,59
Serbuk	0	0	0	0	0	0	200	2.445,54	489.108,00	266	3.937,01	1.047.244,66	102	5.634,95	574.764,90
Gagang	9.729	1.050,00	10.215.450,00	4.414	1.050,00	4.634.700,00	2.348	1.050,00	2.465.400,00	2.612	1.050,00	2.742.600,00	5.234	1.050,00	5.495.700,00
Jumlah	41.169		588.297.253,66	20.015		332.099.690,00	46.806		927.511.335,04	9.837		147.916.853,76	21.974		353.955.248,49

Lanjutan Lampiran 20.

Mutu	2007			2008			2009			2010			2011		
	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)
Bunga 1	6.961	20.990,00	146.111.390,00	15.393	20.990,00	323.099.070,00	9.850	20.990,00	206.751.500,00	14.500	20.990,00	304.355.000,00	0	20.990,00	0
Bunga 2	2.730	20.990,00	57.302.700,00	10.407	20.990,00	218.442.930,00	2.821	20.990,00	59.212.790,00	710	20.990,00	14.902.900,00	462	20.990,00	9.697.380,00
Bunga 3	1.285	20.990,00	26.972.150,00	3.451	20.990,00	72.436.490,00	709	20.990,00	14.881.910,00	5.393	20.990,00	113.199.070,00	215	20.990,00	4.512.850,00
Bunga 4	0	20.990,00	0	1.363	20.990,00	28.609.370,00	0	20.990,00	0	0	20.990,00	0	98	20.990,00	2.057.020,00
Polong	0	0	0	2.941	4.778,00	14.052.098,00	670	4.500,00	3.015.000,00	2.856	0	0	0	0	0
Serbuk	108	2.473,43	267.130,44	917	7.553,00	6.926.101,00	75	2.272,73	170.454,75	608	6.000,00	3.648.000,00	0	0	0
Gagang	4.035	1.050,00	4.236.750,00	9.814	1.050,00	10.304.700,00	4.104	1.050,00	4.309.200,00	7.290	1.050,00	7.654.500,00	0	1.050,00	0
Jumlah	15.119		234.890.120,44	44.286		673.870.759,00	18.229		288.340.854,75	31.357		443.759.470,00	775		16.267.250,00

Mutu	2012			2013			2014			2015		
	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)
Bunga 1	13.025	20.990,00	273.394.750,00	650	20.990,00	13.643.500,00	8.300	20.990,00	174.217.000,00	7.350	20.990,00	154.276.500,00
Bunga 2	5.728	20.990,00	120.230.720,00	496	20.990,00	10.411.040,00	3.350	20.990,00	70.316.500,00	2.255	20.990,00	47.332.450,00
Bunga 3	4.043	20.990,00	84.862.570,00	150	20.990,00	3.148.500,00	1.784	20.990,00	37.446.160,00	0	20.990,00	0
Bunga 4	1.051	20.990,00	22.060.490,00	167	20.990,00	3.505.330,00	284	20.990,00	5.961.160,00	0	20.990,00	0
Polong	2.142	5.378,08	11.519.847,36	129	5.000,00	645.000,00	65	6.365,00	413.725,00	78	0	0
Serbuk	680	11.933,73	8.114.936,40	46	7.000,00	322.000,00	432	6.932,20	2.994.710,40	405	0	0
Gagang	8.971	1.050,00	9.419.550,00	434	1.050,00	455.700,00	4.086	1.050,00	4.290.300,00	2.904	1.050,00	3.049.200,00
Jumlah	35.640		529.602.863,76	2.072		32.131.070,00	18.301		295.639.555,40	12.992		204.658.150,00

Lampiran 21. Kelayakan Finansial Agribisnis Cengkeh di PDP Kabupaten Jember Kebun Gunung Pasang dengan Skenario Harga Jual Cengkeh Pesimis

Tahun	Tahun Ke-	Benefit	Cost	Net Benefit	DF	NPV	PVB	PVC	DF+	NPV+	DF-	NPV-	Net Benefit Kumulatif
				(1-2)	9%	(3x4)	(1x4)	(2x4)	51%	3x8	52%	(3x10)	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1982	0	0	110.668.105,19	-110.668.105,19	1,00	-110.668.105,19	0	110.668.105,19	1,00	-110.668.105,19	1,00	-110.668.105,19	-110.668.105,19
1983	1	0	44.454.142,31	-44.454.142,31	0,92	-40.783.616,80	0	40.783.616,80	0,66	-29.439.829,34	0,66	-29.246.146,26	-155.122.247,50
1984	2	0	50.072.098,29	-50.072.098,29	0,84	-42.173.726,27	0	42.173.726,27	0,44	-21.975.616,94	0,43	-21.687.415,24	-205.228.851,68
1985	3	0	58.772.617,55	-58.772.617,55	0,77	-45.383.244,35	0	45.383.244,35	0,29	-17.070.419,40	0,28	-16.735.714,92	-264.001.469,23
1986	4	0	63.060.468,94	-63.060.468,94	0,71	-44.673.626,02	0	44.673.626,02	0,19	-12.129.681,76	0,19	-11.813.615,84	-327.061.938,17
1987	5	52.249.891,00	80.505.672,22	-28.255.781,22	0,65	-18.364.319,06	33.958.844,09	52.323.163,15	0,13	-3.599.337,60	0,12	-3.482.486,00	-355.317.719,39
1988	6	1.064.129.291,00	111.818.606,74	952.310.684,26	0,60	567.831.746,06	634.505.527,80	66.673.781,74	0,08	80.337.252,15	0,08	77.217.747,57	596.992.964,87
1989	7	941.623.420,00	140.849.686,43	800.773.733,57	0,55	438.050.654,63	515.100.256,49	77.049.601,85	0,06	44.737.446,11	0,05	42.717.389,40	1.397.766.698,44
1990	8	646.860.452,00	123.423.336,67	523.437.115,33	0,50	262.695.437,71	324.637.448,51	61.942.010,80	0,04	19.366.401,69	0,04	18.370.281,46	1.921.203.813,77
1991	9	1.042.867.706,00	172.033.869,51	870.833.836,49	0,46	400.956.089,66	480.165.262,20	79.209.172,54	0,02	21.337.462,44	0,02	20.106.802,12	2.792.037.650,26
1992	10	855.955.960,00	165.941.166,25	690.014.793,75	0,42	291.469.705,80	361.565.047,73	70.095.341,93	0,02	11.196.671,31	0,02	10.481.477,89	3.482.052.444,01
1993	11	720.965.832,00	162.439.408,45	558.526.423,55	0,39	216.447.336,92	279.397.943,89	62.950.606,97	0,01	6.002.018,14	0,01	5.581.671,29	4.040.578.867,56
1994	12	1.199.242.260,00	214.400.495,59	984.841.764,41	0,36	350.145.445,98	426.372.267,24	76.226.821,26	0,01	7.008.790,68	0,01	6.475.054,11	5.025.420.631,97
1995	13	511.486.344,00	148.942.623,91	362.543.720,09	0,33	118.254.020,06	166.835.923,59	48.581.903,53	0,00	1.708.677,39	0,00	1.568.172,17	5.387.964.352,06
1996	14	1.094.485.920,00	249.219.644,87	845.266.275,13	0,30	252.942.944,84	327.521.042,59	74.578.097,74	0,00	2.638.252,02	0,00	2.405.377,87	6.233.230.627,19
1997	15	695.493.864,00	224.920.848,22	470.573.015,78	0,27	129.190.194,05	190.939.523,17	61.749.329,12	0,00	972.686,33	0,00	880.994,51	6.703.803.642,97
1998	16	631.030.249,15	225.799.124,61	405.231.124,54	0,25	102.065.467,17	158.937.439,09	56.871.971,93	0,00	554.717,21	0,00	499.120,48	7.109.034.767,51
1999	17	225.316.395,99	217.542.430,69	7.773.965,30	0,23	1.796.354,86	52.064.575,40	50.268.220,54	0,00	7.047,49	0,00	6.299,44	7.116.808.732,81
2000	18	888.901.885,63	345.976.674,34	542.925.211,29	0,21	115.096.746,16	188.441.635,36	73.344.889,20	0,00	325.952,98	0,00	289.437,92	7.659.733.944,10

Lanjutan Lampiran 21.

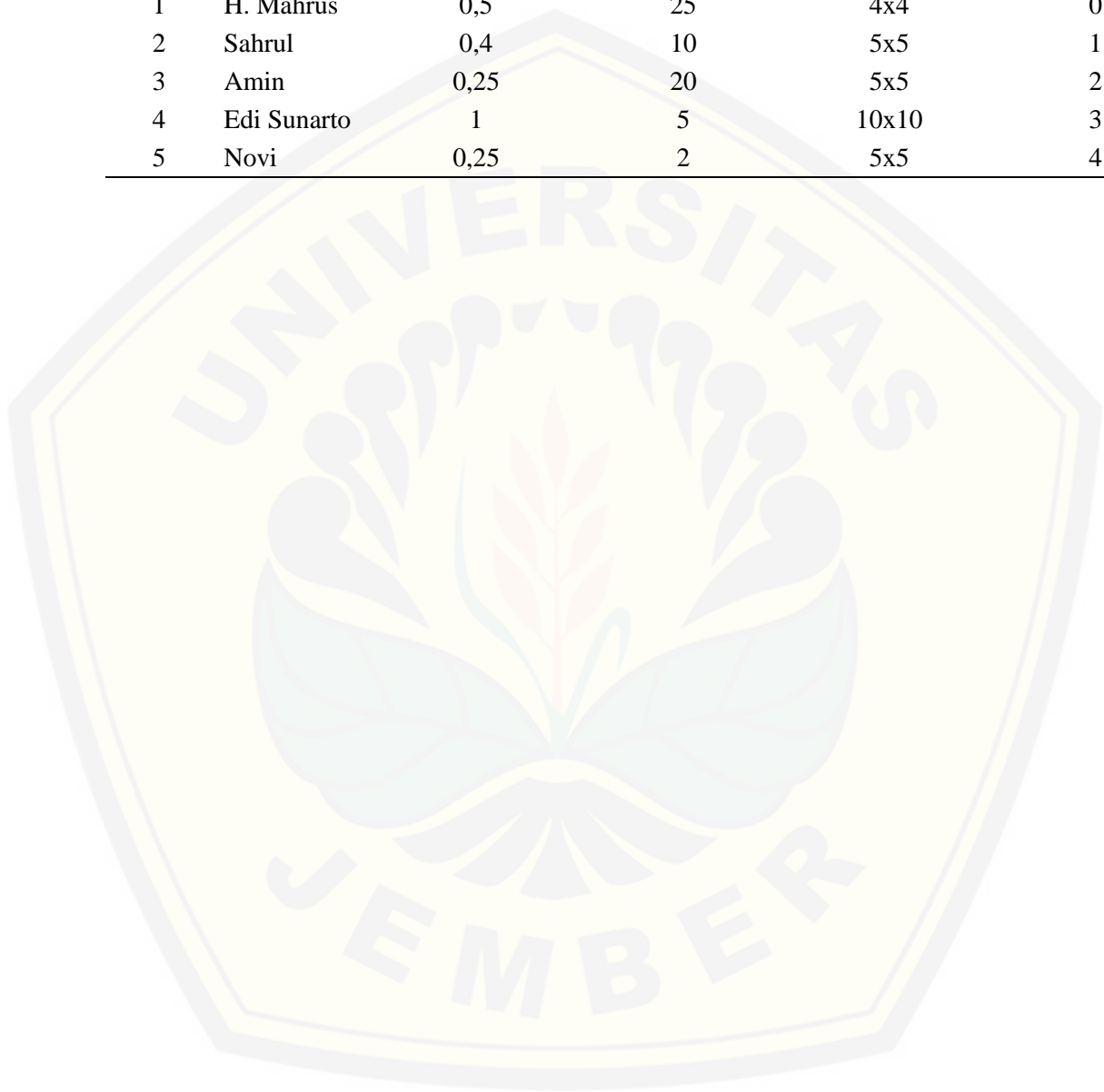
Tahun	Tahun Ke-	Benefit	Cost	Net Benefit	DF	NPV	PVB	PVC	DF+	NPV+	DF-	NPV-	Net Benefit Kumulatif
				(1-2)	9%	(3x4)	(1x4)	(2x4)	51%	3x8	52%	(3x10)	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2001	19	80.344.071,16	172.156.779,53	-91.812.708,37	0,19	-17.856.623,34	15.626.091,88	33.482.715,22	0,00	-36.504,03	0,00	-32.201,39	7.567.921.235,73
2002	20	588.297.253,66	308.655.057,59	279.642.196,07	0,18	49.896.805,87	104.970.402,43	55.073.596,56	0,00	73.631,52	0,00	64.525,44	7.847.563.431,80
2003	21	332.099.690,00	282.487.430,57	49.612.259,43	0,16	8.121.430,82	54.364.076,31	46.242.645,49	0,00	8.651,14	0,00	7.531,36	7.897.175.691,23
2004	22	927.511.335,04	423.825.638,54	503.685.696,50	0,15	75.644.379,26	139.295.238,44	63.650.859,18	0,00	58.165,68	0,00	50.303,79	8.400.861.387,73
2005	23	147.916.853,76	356.484.468,55	-20.856.761,79	0,14	-28.736.734,92	20.380.189,04	49.116.923,96	0,00	-15.950,60	0,00	-13.703,91	8.192.293.772,94
2006	24	353.955.248,49	324.788.720,07	29.166.528,42	0,13	3.686.793,30	44.741.692,22	41.054.898,92	0,00	1.477,20	0,00	1.260,78	8.221.460.301,36
2007	25	234.890.120,44	307.118.431,22	-72.228.310,78	0,12	-8.376.160,87	27.239.698,86	35.615.859,73	0,00	-2.422,61	0,00	-2.054,08	8.149.231.990,58
2008	26	673.870.759,00	438.772.872,02	235.097.886,98	0,11	25.012.654,22	71.694.801,25	46.682.147,04	0,00	5.222,14	0,00	4.398,61	8.384.329.877,56
2009	27	288.340.854,75	350.271.670,52	-61.930.815,77	0,10	-6.044.931,12	28.144.318,51	34.189.249,63	0,00	-911,02	0,00	-762,31	8.322.399.061,79
2010	28	443.759.470,00	432.733.454,93	11.026.015,07	0,09	987.362,52	39.737.971,31	38.750.608,78	0,00	107,41	0,00	89,29	8.333.425.076,86
2011	29	16.267.250,00	273.762.650,39	-257.495.400,39	0,08	-21.154.415,75	1.336.428,41	22.490.844,17	0,00	-1.661,26	0,00	-1.371,85	8.075.929.676,47
2012	30	529.602.863,76	493.941.836,06	35.661.027,70	0,08	2.687.812,17	39.916.769,54	37.228.957,37	0,00	152,37	0,00	124,99	8.111.590.704,17
2013	31	32.131.070,00	298.501.561,67	-266.370.491,67	0,07	-18.418.941,82	2.221.793,81	20.640.735,63	0,00	-753,70	0,00	-614,24	7.845.220.212,50
2014	32	295.639.555,40	469.039.526,02	-173.399.970,62	0,06	-11.000.212,77	18.754.893,67	29.755.106,44	0,00	-324,93	0,00	-263,06	7.671.820.241,88
2015	33	204.658.150,00	498.619.616,18	-293.961.466,18	0,06	-17.108.659,10	11.911.175,18	29.019.834,28	0,00	-364,80	0,00	-293,39	7.377.858.775,70
Total		15.719.894.016,23	8.342.035.240,53	7.377.858.775,70	11,46	2.982.236.064,68	4.760.778.278,01	1.778.542.213,33	2,96	1.398.900,19	2,92	6.956.687,21	

No	Kriteria Investasi	Nilai	Keterangan
1	NPV	Rp 2.982.236.064,68	> 0 = layak
2	Net B/C	7,92	> 1 = layak
3	Gross B/C	2,67	> 1 = layak
4	IRR	51,16%	> DF = layak
5	PR	11,51	> 1 = layak
6	PP	5 tahun 5 bulan 16 hari	< umur ekonomis cengkeh = layak

Keterangan: Suku bunga 9% (suku bunga Bank Negara Indonesia)

Lampiran 22. Kepemilikan Tanaman Belum Menghasilkan (0-4 tahun) Cengkeh Desa Garahan

No	Nama	Luas lahan (Ha)	Jumlah pohon	Jarak tanam (m x m)	Umur tanaman (tahun)
1	H. Mahrus	0,5	25	4x4	0
2	Sahrul	0,4	10	5x5	1
3	Amin	0,25	20	5x5	2
4	Edi Sunarto	1	5	10x10	3
5	Novi	0,25	2	5x5	4



Lampiran 23. Kepemilikan Tanaman Menghasilkan (5-30 tahun) Cengkeh Desa Garahan

No	Nama	Luas lahan (Ha)	Jumlah pohon	Jarak tanam (m x m)	Umur tanaman (tahun)
1	H. Zaenudin	1	5	7x7	5
2	Ito	0,4	5	5x5	6
3	Kusnadi	0,2	4	5x5	7
4	H. Halim	0,2	4	5x5	8
5	H. Rohmah	0,4	4	6x6	9
6	H. Ali	0,25	4	4x4	10
7	H. Subairi	0,4	6	7x7	11
8	Munaisih	0,2	6	5x5	12
9	Sriyulita	0,2	3	4x4	13
10	Matsiri	0,2	5	5x5	14
11	Sahrul	0,4	5	5x5	15
12	Giman	0,5	8	6x6	16
13	Cung	0,5	10	7x7	17
14	Mul	1	13	7x7	18
15	H. Saleh	1	7	6x6	19
16	Misu	0,5	11	7x7	20
17	Fadilah	0,5	6	5x5	21
18	Sumiati	0,5	9	7x7	22
19	Heri	0,5	5	6x6	23
20	Sipah	0,5	5	5x5	24
21	Ruk	1,5	55	5x5	25
22	Sintek	3	110	7x7	26
23	Kokve	2	25	7x7	27
24	Edi Sunarto	1	36	10x10	28
25	Murhari	0,5	5	6x6	29
26	H. Zaenudin	1	39	7x7	30

Lampiran 24. Biaya Tetap Agribisnis Cengkeh Desa Garahan

No	Nama	Upah petani (Rp/hari)	Upah petani (Rp/pohon)	Pajak tanah (Rp/tahun)	Pajak tanah (Rp/pohon)	Cangkul	
						Jumlah (Unit)	Harga (Rp)
1	H. Mahrus	54.300	2.172	25.000	1.000	2	45.000
2	Sahrul	54.300	5.430	20.000	2.000	2	50.000
3	Amin	54.300	2.715	15.000	750	2	45.000
4	Edi Sunarto	54.300	10.860	111.000	22.200	2	47.500
5	Novi	54.300	27.150	15.000	7.500	1	50.000
6	H. Zaenudin	54.300	10.860	111.000	22.200	1	47.500
7	Ito	54.300	10.860	20.000	4.000	2	47.500
8	Kusnadi	54.300	13.575	10.000	2.500	1	50.000
9	H. Halim	54.300	13.575	10.000	2.500	1	45.000
10	H. Rohmah	54.300	13.575	20.000	5.000	2	45.000
11	H. Ali	54.300	13.575	15.000	3.750	1	47.500
12	H. Subairi	54.300	9.050	20.000	3.333,33	1	50.000
13	Munaisih	54.300	9.050	10.000	1.666,67	1	45.000
14	Sriyulita	54.300	18.100	10.000	3.333,33	1	45.000
15	Matsiri	54.300	10.860	12.000	2.400	1	50.000
16	Sahrul	54.300	10.860	20.000	4.000	2	47.500
17	Giman	54.300	6.787,50	25.000	3.125	2	45.000
18	Cung	54.300	5.430	25.000	2.500	2	45.000
19	Mul	54.300	4.176,92	110.000	8.461,53	3	45.000
20	H. Saleh	54.300	7.757,14	110.000	15.714,28	2	45.000
21	Misu	54.300	4.936,36	25.000	2.272,72	2	45.000
22	Fadilah	54.300	9.050	25.000	4.166,66	2	45.000
23	Sumiati	54.300	6.033,33	25.000	2.777,77	2	55.000
24	Heri	54.300	10.860	25.000	5.000	2	47.500
25	Sipah	54.300	10.860	25.000	5.000	2	50.000
26	Ruk	54.300	987,27	125.000	2.272,72	3	50.000
27	Sintek	54.300	493,63	275.000	2.500	5	47.500
28	Kokve	54.300	2.172	200.000	8.000	3	52.500
29	Edi Sunarto	54.300	1.508,33	111.000	3.083,33	2	47.500
30	Murhari	54.300	10.860	25.000	5.000	1	45.000
31	H. Zaenudin	54.300	1.392,30	111.000	2.846,15	1	50.000
Jumlah		1.683.300	265.571,81	1.686.000	160.853,54	57	1.472.500
Rata-rata		54.300	8.566,83	54.387,09	5.188,82	1,83	47.500

Lanjutan Lampiran 24.

Biaya Peralatan							
Biaya (Rp)	Umur Teknis (Tahun)	Biaya penyusutan (Rp/tahun)	Jumlah (Unit)	Harga (Rp)	Sabit		
					Biaya (Rp)	Umur Teknis (Tahun)	Biaya penyusutan (Rp/tahun)
90.000	5	18.000	3	40.000	120.000	5	24.000
100.000	4	25.000	2	35.000	70.000	5	14.000
90.000	5	18.000	1	42.500	42.500	3	14.166,67
95.000	5	19.000	2	35.000	70.000	5	14.000
50.000	5	10.000	1	40.000	40.000	5	8.000
47.500	5	9.500	3	37.500	112.500	5	22.500
95.000	5	19.000	1	40.000	40.000	5	8.000
50.000	5	10.000	1	40.000	40.000	5	8.000
45.000	5	9.000	1	45.000	45.000	5	9.000
90.000	4	22.500	2	40.000	80.000	4	20.000
47.500	5	9.500	1	45.000	45.000	5	9.000
50.000	5	10.000	1	35.000	35.000	4	8.750
45.000	5	9.000	1	35.000	35.000	5	7.000
45.000	5	9.000	1	40.000	40.000	5	8.000
50.000	5	10.000	1	37.500	37.500	5	7.500
95.000	4	23.750	2	35.000	70.000	5	14.000
90.000	4	22.500	2	35.000	70.000	5	14.000
90.000	4	22.500	1	35.000	35.000	5	7.000
135.000	4	33.750	3	35.000	105.000	5	21.000
90.000	5	18.000	3	35.000	105.000	4	26.250
90.000	5	18.000	2	40.000	80.000	4	20.000
90.000	5	18.000	2	30.000	60.000	5	12.000
110.000	5	22.000	2	35.000	70.000	5	14.000
95.000	5	19.000	2	35.000	70.000	5	14.000
100.000	5	20.000	2	40.000	80.000	5	16.000
150.000	4	37.500	3	35.000	105.000	3	35.000
237.500	5	47.500	5	40.000	200.000	5	40.000
157.500	6	26.250	5	40.000	200.000	5	40.000
95.000	5	19.000	2	35.000	70.000	5	14.000
45.000	5	9.000	2	35.000	70.000	5	14.000
50.000	5	10.000	3	40.000	120.000	5	24.000
2.710.000	149	574.250	63	1.167.500	2.362.500	147	507.166,67
87.419,35	4,80	18.524,19	2,03	37.661,29	76.209,67	4,74	16.360,21

Lanjutan Lampiran 24.

Jumlah (Unit)	Harga (Rp)	Sak panen			Jumlah (unit)	Harga (Rp)	Tangga		
		Biaya (Rp)	Umur Teknis (Tahun)	Biaya Penyusutan (Rp)			Biaya (Rp)	Umur Teknis (tahun)	Biaya penyusutan (Rp)
0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
1	3.000	3.000	1	3000	0	0	0	0	0
1	3.000	3.000	1	3000	0	0	0	0	0
1	3.000	3.000	1	3000	0	0	0	0	0
1	2.000	2.000	1	2000	0	0	0	0	0
1	3.000	3.000	1	3000	0	0	0	0	0
1	3.000	3.000	1	3000	0	0	0	0	0
2	2.000	4.000	1	4000	0	0	0	0	0
2	2.500	5.000	1	5000	0	0	0	0	0
1	2.500	2.500	1	2500	0	0	0	0	0
1	2.000	2.000	1	2000	0	0	0	0	0
1	3.000	3.000	1	3000	0	0	0	0	0
3	3.000	9.000	1	9000	0	0	0	0	0
3	2.000	6.000	1	6000	0	0	0	0	0
4	3.000	12.000	1	12000	1	100.000	100.000	3	33.333,33
2	3.000	6.000	1	6000	0	0	0	0	0
3	3.000	9.000	1	9000	0	0	0	0	0
2	2.000	4.000	1	4000	0	0	0	0	0
3	3.000	9.000	1	9000	0	0	0	0	0
1	3.000	3.000	1	3000	0	0	0	0	0
1	3.000	3.000	1	3000	0	0	0	0	0
25	3.000	75.000	1	75000	2	100.000	200.000	3	66.666,67
40	3.000	120.000	1	120000	3	100.000	300.000	3	100.000
10	3.000	30.000	1	30000	1	80.000	80.000	3	26.666,67
10	3.000	30.000	1	30000	2	120.000	240.000	3	80.000,00
1	2.500	2.500	1	2500	0	0	0	0	0
12	3.000	36.000	1	36000	1	82.000	82.000	3	27.333,33
133	71.500	388.000	31	388.000	10	582.000	1.002.000	18	334.000
4,29	2.306,45	12.516,12	1	12.516,12	0,32	18.774,19	32.322,58	0,58	10.774,19

Lanjutan Lampiran 24.

Total Biaya Peralatan (Rp/tahun)	Total Biaya Peralatan (Rp/pohon)	Total Biaya Tetap (Rp/tahun)	Total Biaya Tetap (Rp/pohon)
210.000	8.400	289.300	11.572
39.000	3.900	113.300	11.330
32.166,67	1.608,33	101.466,67	5.073,33
33.000	6.600	198.300	39.660
18.000	9.000	87.300	43.650
35.000	7.000	200.300	40.060
30.000	6.000	104.300	20.860
21.000	5.250	85.300	21.325
20.000	5.000	84.300	21.075
45.500	11.375	119.800	29.950
21.500	5.375	90.800	22.700
22.750	3.791,67	97.050	16.175
21.000	3.500	85.300	14.216,67
19.500	6.500	83.800	27.933,33
19.500	3.900	85.800	17.160
40.750	8.150	115.050	23.010
45.500	5.687,50	124.800	15.600
35.500	3.550	114.800	11.480
100.083,33	7.698,71	264.383,33	20.337,17
50.250	7.178,57	214.550	30.650
47.000	4.272,73	126.300	11.481,81
34.000	5.666,67	113.300	18.883,33
45.000	5.000	124.300	13.811,11
36.000	7.200	115.300	23.060
39.000	7.800	118.300	23.660
214.166,67	3.893,94	393.466,67	7.153,93
307.500	2.795,45	636.800	5.789,09
122.916,67	4.916,67	377.216,67	15.088,67
143.000	3.972,22	308.300	8.563,89
25.500	5.100	104.800	20.960
97.333,33	2.495,72	262.633,33	6.734,18
1.971.416,67	172.578,19	5.340.716,67	599.003,55
63.594,09	5.567,04	172.281,18	19.322,70

Lampiran 25. Biaya Tenaga Kerja Agribisnis Cengkeh Desa Garahan

No	Nama	Biaya Tenaga Kerja Pemeliharaan					Biaya Tenaga Kerja Pemupukan				
		Jumlah TK	Hari	Perlakuan (kali/tahun)	Upah (Rp/hari)	Sub total	Jumlah TK	Hari	Perlakuan (kali/tahun)	Upah (Rp/hari)	
1	H. Mahrus	2	1	1	27.000	54.000	2	1	1	27.000	
2	Sahrul	1	1	2	30.000	60.000	1	1	1	30.000	
3	Amin	2	1	1	27.000	54.000	1	1	1	27.000	
4	Edi Sunarto	2	1	2	27.000	108.000	2	1	1	27.000	
5	Novi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	H. Zaenudin	2	1	2	27.000	108.000	2	1	1	27.000	
7	Ito	1	1	1	27.000	27.000	1	1	1	27.000	
8	Kusnadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	H. Halim	1	1	1	30.000	30.000	1	1	1	30.000	
10	H. Rohmah	1	1	1	27.000	27.000	1	1	1	27.000	
11	H. Ali	1	1	1	27.000	27.000	0	0	0	0	
12	H. Subairi	1	1	1	27.000	27.000	1	1	1	27.000	
13	Munaisih	1	1	1	27.000	27.000	0	0	0	0	
14	Sriyulita	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	Matsiri	1	1	1	27.000	27.000	1	1	1	27.000	
16	Sahrul	1	1	2	30.000	60.000	1	1	1	30.000	
17	Giman	1	1	1	30.000	30.000	1	1	1	30.000	
18	Cung	1	1	1	27.000	27.000	1	1	1	27.000	
19	Mul	2	1	1	30.000	60.000	1	1	1	30.000	
20	H. Saleh	1	1	1	30.000	30.000	1	1	1	30.000	
21	Misu	1	1	1	30.000	30.000	1	1	1	30.000	
22	Fadilah	1	1	1	30.000	30.000	1	1	1	30.000	
23	Sumiati	1	1	1	27.000	27.000	1	1	1	27.000	
24	Heri	1	1	1	27.000	27.000	1	1	1	27.000	
25	Sipah	1	1	1	27.000	27.000	1	1	1	27.000	
26	Ruk	3	2	2	27.000	324.000	2	2	1	27.000	
27	Sintek	3	3	2	27.000	486.000	3	2	1	27.000	
28	Kokve	2	1	2	27.000	108.000	2	1	1	27.000	
29	Edi Sunarto	2	1	2	27.000	108.000	2	1	1	27.000	
30	Murhari	1	1	1	27.000	27.000	0	0	0	0	
31	H. Zaenudin	2	2	2	27.000	216.000	2	1	1	27.000	
Jumlah		40	29	37	780.000	2.193.000	34	27	25	699.000	
Rata-rata		1,29	0,93	1,19	25.161,29	70.741,94	1,09	0,87	0,80	22.548,38	

Lanjutan Lampiran 25.

Sub total	Biaya Tenaga Kerja Pemetikan				Biaya Tenaga Kerja Penanaman				
	Jumlah TK	Hari	Perlakuan (kali/tahun)	Upah (Rp/hari)	Sub total	Jumlah TK	Hari	Perlakuan (kali/thn)	Upah (Rp/hari)
54.000	0	0	0	0	0	2	1	1	27.000
30.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54.000	1	2	1	27.000	54.000	0	0	0	0
27.000	1	2	1	27.000	54.000	0	0	0	0
0	1	2	1	30.000	60.000	0	0	0	0
30.000	1	2	1	30.000	60.000	0	0	0	0
27.000	1	2	1	27.000	54.000	0	0	0	0
0	1	2	1	27.000	54.000	0	0	0	0
27.000	1	2	1	27.000	54.000	0	0	0	0
0	1	2	1	27.000	54.000	0	0	0	0
0	1	2	1	27.000	54.000	0	0	0	0
27.000	1	2	1	27.000	54.000	0	0	0	0
30.000	1	2	1	30.000	60.000	0	0	0	0
30.000	2	2	1	30.000	120.000	0	0	0	0
27.000	2	3	1	27.000	162.000	0	0	0	0
30.000	3	2	1	30.000	180.000	0	0	0	0
30.000	2	2	1	30.000	120.000	0	0	0	0
30.000	2	3	1	30.000	180.000	0	0	0	0
30.000	2	2	1	30.000	120.000	0	0	0	0
27.000	2	2	1	27.000	108.000	0	0	0	0
27.000	1	2	1	27.000	54.000	0	0	0	0
27.000	1	2	1	27.000	54.000	0	0	0	0
108.000	5	3	1	27.000	405.000	0	0	0	0
162.000	10	3	1	27.000	810.000	0	0	0	0
54.000	3	3	1	27.000	243.000	0	0	0	0
54.000	3	3	1	27.000	243.000	0	0	0	0
0	1	2	1	27.000	54.000	0	0	0	0
54.000	4	3	1	27.000	324.000	0	0	0	0
1.077.000	54	59	26	726.000	3.789.000	2	1	1	27.000
34.741,93	1,74	1,90	0,83	23.419,35	122.225,81	0,06	0,03	0,03	870,96

Lanjutan Lampiran 25.

Sub total	Biaya Tenaga Kerja Penjemuran				Sub total	Total Biaya Tenaga Kerja (Rp/tahun)	Total Biaya Tenaga Kerja (Rp/pohon)
	Jumlah TK	Hari	Perlakuan (kali/tahun)	Upah (Rp/hari)			
54.000	0	0	0	0	0	162.000	6.480
0	0	0	0	0	0	90.000	9.000
0	0	0	0	0	0	81.000	4.050
0	0	0	0	0	0	162.000	32.400
0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	216.000	43.200
0	0	0	0	0	0	108.000	21.600
0	0	0	0	0	0	60.000	15.000
0	0	0	0	0	0	120.000	30.000
0	0	0	0	0	0	108.000	27.000
0	0	0	0	0	0	81.000	20.250
0	0	0	0	0	0	108.000	18.000
0	0	0	0	0	0	81.000	13.500
0	0	0	0	0	0	54.000	18.000
0	0	0	0	0	0	108.000	21.600
0	0	0	0	0	0	150.000	30.000
0	0	0	0	0	0	180.000	22.500
0	0	0	0	0	0	216.000	21.600
0	1	5	1	15.000	75.000	345.000	26.538,46
0	0	0	0	0	0	180.000	25.714,28
0	1	5	1	15.000	75.000	315.000	28.636,36
0	0	0	0	0	0	180.000	30.000
0	0	0	0	0	0	162.000	18.000
0	0	0	0	0	0	108.000	21.600
0	0	0	0	0	0	108.000	21.600
0	2	4	1	20.000	160.000	997.000	18.127,27
0	3	6	1	20.000	360.000	1.818.000	16.527,27
0	1	5	1	17.000	85.000	490.000	19.600
0	2	5	1	20.000	200.000	605.000	16.805,56
0	0	0	0	0	0	81.000	16.200
0	2	4	1	17.000	136.000	730.000	18.717,94
54.000	12	34	7	124.000	1.091.000	8.204.000	632.247.16
1.741,93	0,38	1,09	0,22	4.000	35.193,50	264.645,16	20.395,06

Lampiran 26. Biaya Pupuk Agribisnis Cengkeh Desa Garahan

No	Nama	Biaya Pupuk Urea				Biaya Pupuk ZA			
		Jumlah (kg)	Jumlah Pemupukan (kali/tahun)	Harga (Rp/kg)	Sub total (Rp)	Jumlah (kg)	Jumlah Pemupukan (kali/tahun)	Harga (Rp/kg)	Sub total (Rp)
1	H. Mahrus	0,75	1	1.800	1.350	0,75	1	1.400	1.050
2	Sahrul	0,3	1	1.800	540	0,3	1	1.400	420
3	Amin	0,6	1	1.800	1.080	0,5	1	1.400	700
4	Edi Sunarto	0,25	1	1.800	450	0,15	1	1.400	210
5	Novi	0	0	0	0	0	0	0	0
6	H. Zaenudin	1	1	1.800	1.800	0,15	1	1.400	210
7	Ito	1,5	1	1.800	2.700	1,5	1	1.400	2.100
8	Kusnadi	0	0	0	0	0	0	0	0
9	H. Halim	1,2	1	1.800	2.160	1,2	1	1.400	1.680
10	H. Rohmah	1,2	1	1.800	2.160	1,2	1	1.400	1.680
11	H. Ali	0	0	0	0	0	0	0	0
12	H. Subairi	1,8	1	1.800	3.240	1,8	1	1.400	2.520
13	Munaisih	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Sriyulita	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Matsiri	1,5	1	1.800	2.700	1,5	1	1.400	2.100
16	Sahrul	1,5	1	1.800	2.700	1,5	1	1.400	2.100
17	Giman	3,2	1	1.800	5.760	2,4	1	1.400	3.360
18	Cung	5	1	1.800	9.000	3	1	1.400	4.200
19	Mul	6,5	1	1.800	11.700	3,9	1	1.400	5.460
20	H. Saleh	2,1	1	1.800	3.780	2,1	1	1.400	2.940
21	Misu	5,5	1	1.800	9.900	3,3	1	1.400	4.620
22	Fadilah	1,8	1	1.800	3.240	1,8	1	1.400	2.520
23	Sumiati	2,7	1	1.800	4.860	2,7	1	1.400	3.780
24	Heri	1,5	1	1.800	2.700	1,5	1	1.400	2.100
25	Sipah	1,5	1	1.800	2.700	1,5	1	1.400	2.100
26	Ruk	27,5	1	1.800	49.500	16,5	1	1.400	23.100
27	Sintek	55	1	1.800	99.000	33	1	1.400	46.200
28	Kokve	7,5	1	1.800	13.500	7,5	1	1.400	10.500
29	Edi Sunarto	18	1	1.800	32.400	10,8	1	1.400	15.120
30	Murhari	0	0	0	0	0	0	0	0
31	H. Zaenudin	19,5	1	1.800	35.100	11,7	1	1.400	16.380
Jumlah		168,9	25	45.000	304.020	112,25	25	35.000	157.150
Rata-rata		5,44	0,80	1.451,61	9.807,09	3,62	0,80	1.129,03	5.069,35

Lanjutan Lampiran 26.

Biaya Pupuk KCL				Total Biaya Pupuk (Rp/tahun)	Total Biaya Pupuk (Rp/pohon)
Jumlah (kg)	Jumlah Pemupukan (kali/tahun)	Harga (Rp/kg)	Sub total (Rp)		
0,4	1	2.400	960	3.360	134,40
0,16	1	2.400	384	1.344	134,40
0,3	1	2.400	720	2.500	125
0,08	1	2.400	192	852	170,40
0	0	0	0	0	0
0,08	1	2.400	192	2202	440,40
2	1	2.400	4.800	9.600	1.920
0	0	0	0	0	0
1,6	1	2.400	3.840	7.680	1.920
0	0	0	0	3.840	960
0	0	0	0	0	0
2,4	1	2.400	5.760	11.520	1.920
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	4.800	960
2	1	2.400	4.800	9.600	1.920
3	1	2.400	7.200	16.320	2.040
4	1	2.400	9.600	22.800	2.280
5	1	2.400	12.000	29.160	2.243,07
2,8	1	2.400	6.720	13.440	1.920
4	1	2.400	9.600	24.120	2.192,72
2,4	1	2.400	5.760	11.520	1.920
3,6	1	2.400	8.640	17.280	1.920
0	0	0	0	4.800	960
0	0	0	0	4.800	960
22	1	2.400	52.800	125.400	2.280
44	1	2.400	105.600	250.800	2.280
10	1	2.400	24.000	48.000	1.920
14,4	1	2.400	34.560	82.080	2.280
0	0	0	0	0	0
15,6	1	2.400	37.440	88.920	2.280
139,82	21	50.400	335.568	796.738	38.080,40
4,51	0,67	1.625,80	10.824,77	25.701,22	1.228,40

Lampiran 27. Penerimaan Agribisnis Cengkeh Desa Garahan Per Tahun

No	Nama	Produksi Bunga Cengkeh (kg/thn)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi Gagang Cengkeh (kg/thn)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Total Penerimaan (Rp/thn)
1	H. Mahrus	0	0	0	0	0	0	0
2	Sahrul	0	0	0	0	0	0	0
3	Amin	0	0	0	0	0	0	0
4	Edi Sunarto	0	0	0	0	0	0	0
5	Novi	0	0	0	0	0	0	0
6	H. Zaenudin	1	100.000	100.000	0,3	5.000	1.500	101.500
7	Ito	2,5	100.000	250.000	0,8	5.000	4.000	254.000
8	Kusnadi	3	100.000	300.000	1	5.000	5.000	305.000
9	H. Halim	6	100.000	600.000	2	5.000	10.000	610.000
10	H. Rohmah	6	100.000	600.000	2	5.000	10.000	610.000
11	H. Ali	4	100.000	400.000	1,3	5.000	6.500	406.500
12	H. Subairi	12	100.000	1.200.000	4	5.000	20.000	1.220.000
13	Munaisih	6	100.000	600.000	2	5.000	10.000	610.000
14	Sriyulita	2,2	100.000	220.000	0,7	5.000	3.500	223.500
15	Matsiri	8	100.000	800.000	2,6	5.000	13.000	813.000
16	Sahrul	10	100.000	1.000.000	3,3	5.000	16.500	1.016.500
17	Giman	16	100.000	1.600.000	5,3	5.000	26.500	1.626.500
18	Cung	20	100.000	2.000.000	6,6	5.000	33.000	2.033.000
19	Mul	25	100.000	2.500.000	8,3	5.000	41.500	2.541.500
20	H. Saleh	14	100.000	1.400.000	4,6	5.000	23.000	1.423.000
21	Misu	22	100.000	2.200.000	7,3	5.000	36.500	2.236.500
22	Fadilah	15	100.000	1.500.000	2,5	5.000	12.500	1.512.500
23	Sumiati	15	100.000	1.500.000	5	5.000	25.000	1.525.000
24	Heri	7,5	100.000	750.000	2,5	5.000	12.500	762.500
25	Sipah	5	100.000	500.000	1,6	5.000	8.000	508.000
26	Ruk	82,5	100.000	8.250.000	27,5	5.000	137.500	8.387.500
27	Sintek	192,5	100.000	19.250.000	64,1	5.000	320.500	19.570.500
28	Kokve	40	100.000	4.000.000	13,3	5.000	66.500	4.066.500
29	Edi Sunarto	72	100.000	7.200.000	24	5.000	120.000	7.320.000
30	Murhari	5	100.000	500.000	1,6	5.000	8.000	508.000
31	H. Zaenudin	58,5	100.000	5.850.000	19,5	5.000	97.500	5.947.500
Jumlah		650,7	2.600.000	6.507.000	213,7	130.000	1.068.500	66.138.500
Rata-rata		20,9	83.870,96	2.099.032,25	6,89	4.193,54	34.467,74	2.133.500

Lampiran 28. Penerimaan Agribisnis Cengkeh Desa Garahan Per Pohon

No	Nama	Produksi Bunga Cengkeh (kg/phn)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Jumlah Produksi Gagang Cengkeh (kg/phn)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Total Penerimaan (Rp/pohon)
1	H. Mahrus	0	0	0	0	0	0	0
2	Sahrul	0	0	0	0	0	0	0
3	Amin	0	0	0	0	0	0	0
4	Edi Sunarto	0	0	0	0	0	0	0
5	Novi	0	0	0	0	0	0	0
6	H. Zaenudin	0,2	100.000	20.000	0,06	5.000	300	20.300
7	Ito	0,5	100.000	50.000	0,16	5.000	800	50.800
8	Kusnadi	0,75	100.000	75.000	0,25	5.000	1.250	76.250
9	H. Halim	1,5	100.000	150.000	0,5	5.000	2.500	152.500
10	H. Rohmah	1,5	100.000	150.000	0,5	5.000	2.500	152.500
11	H. Ali	1	100.000	100.000	0,32	5.000	1.625	101.625
12	H. Subairi	2	100.000	200.000	0,67	5.000	3.333,33	203.333,33
13	Munaisih	1	100.000	100.000	0,33	5.000	1.666,66	101.666,66
14	Sriyulita	0,73	100.000	73.333,33	0,23	5.000	1.166,66	74.499,99
15	Matsiri	1,6	100.000	160.000	0,52	5.000	2.600	162.600
16	Sahrul	2	100.000	200.000	0,66	5.000	3.300	203.300
17	Giman	2	100.000	200.000	0,66	5.000	3.312,50	203.312,50
18	Cung	2	100.000	200.000	0,66	5.000	3.300	203.300
19	Mul	1,92	100.000	192.307,69	0,64	5.000	3.192,30	195.500
20	H. Saleh	2	100.000	200.000	0,66	5.000	3.285,71	203.285,71
21	Misu	2	100.000	200.000	0,66	5.000	3.318,18	203.318,18
22	Fadilah	2,5	100.000	250.000	0,42	5.000	2.083,33	252.083,33
23	Sumiati	1,67	100.000	166.666,66	0,56	5.000	2.777,77	169.444,44
24	Heri	1,5	100.000	150.000	0,5	5.000	2.500	152.500
25	Sipah	1	100.000	100.000	0,32	5.000	1.600	101.600
26	Ruk	1,5	100.000	150.000	0,5	5.000	2.500	152.500
27	Sintek	1,75	100.000	175.000	0,58	5.000	2.913,63	177.913,63
28	Kokve	1,6	100.000	160.000	0,53	5.000	2.660	162.660
29	Edi Sunarto	2	100.000	200.000	0,67	5.000	3.333,33	203.333,33
30	Murhari	1	100.000	100.000	0,32	5.000	1.600	101.600
31	H. Zaenudin	1,5	100.000	150.000	0,5	5.000	2.500	152.500
Jumlah		38,72	2.600.000	3.872.307,69	12,38	130.000	61.918,45	3.934.226,14
Rata-rata		1,24	83.870,96	124.913,15	0,40	4.193,54	1.997,36	126.910,52

Lampiran 29. Pendapatan Agribisnis Cengkeh Desa Garahan per pohon

No	Nama	Biaya Variabel (Rp/pohon)		Biaya Tetap (Rp/pohon)	Total Biaya (Rp/pohon)	Total Penerimaan (Rp/pohon)	Pendapatan (Rp/pohon)
		TK	Pupuk				
1	H. Mahrus	6.480	134,40	11.572	18.186,40	0	-18.186,40
2	Sahrul	9.000	134,40	11.330	20.464,40	0	-20.464,40
3	Amin	4.050	125	5.073,33	9.248,33	0	-9.248,33
4	Edi Sunarto	32.400	170,40	39.660	72.230,40	0	-72.230,40
5	Novi	0	0	43.650	43.650,00	0	-43.650,00
6	H. Zaenudin	43.200	440,40	40.060	83.700,40	20.300	-63.400,40
7	Ito	21.600	1.920	20.860	44.380,00	50.800	6.420,00
8	Kusnadi	15.000	0	21.325	36.325,00	76.250	39.925,00
9	H. Halim	30.000	1.920	21.075	52.995,00	152.500	99.505,00
10	H. Rohmah	27.000	960	29.950	57.910,00	152.500	94.590,00
11	H. Ali	20.250	0	22.700	42.950,00	101.625	58.675,00
12	H. Subairi	18.000	1.920	16.175	36.095,00	203.333,33	167.238,33
13	Munaisih	13.500	0	14.216,67	27.716,67	101.666,67	73.950,00
14	Sriyulita	18.000	0	27.933,33	45.933,33	74.500	28.566,67
15	Matsiri	21.600	960	17.160	39.720,00	162.600	122.880,00
16	Sahrul	30.000	1.920	23.010	54.930,00	203.300	148.370,00
17	Giman	22.500	2.040	15.600	40.140,00	203.312,50	163.172,50
18	Cung	21.600	2.280	11.480	35.360,00	203.300	167.940,00
19	Mul	26.538,46	2.243,08	20.337,17	49.118,72	195.500	146.381,28
20	H. Saleh	25.714,29	1.920	30.650	58.284,29	203.285,71	145.001,43
21	Misu	28.636,36	2.192,73	11.481,81	42.310,91	203.318,18	161.007,27
22	Fadilah	30.000	1.920	18.883,33	50.803,33	252.083,33	201.280,00
23	Sumiati	18.000	1.920	13.811,11	33.731,11	169.444,44	135.713,33
24	Heri	21.600	960	23.060	45.620,00	152.500	106.880,00
25	Sipah	21.600	960	23.660	46.220,00	101.600	55.380,00
26	Ruk	18.127,27	2.280	7.153,94	27.561,21	152.500	124.938,79
27	Sintek	16.527,27	2.280	5.789,09	24.596,36	177.913,64	153.317,27
28	Kokve	19.600	1.920	15.088,67	36.608,67	162.660	126.051,33
29	Edi Sunarto	16.805,56	2.280	8.563,89	27.649,44	203.333,33	175.683,89
30	Murhari	16.200	0	20.960	37.160,00	101.600	64.440,00
31	H. Zaenudin	18.717,95	2.280	6.734,18	27.732,14	152.500	124.767,86
Jumlah		632.247,16	38.080,40	599.003,55	1.269.331,11	3.934.226,14	2.664.895,03
Rata-rata		20.395,07	1.228,40	19.322,70	40.946,16	126.910,52	85.964,36

Lampiran 30. Kelayakan Finansial Agribisnis Cengkeh Desa Garahan

No	Nama	Tahun Ke-	Benefit	Cost	Net Benefit	DF	NPV	PVB	PVC	DF+	NPV+	DF-	NPV-	Net Benefit Kumulatif
					(1-2)	9%	(3x4)	(1x4)	(2x4)	20%	3x8	21%	(3x10)	
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	H. Mahrus	0	0	454.660,00	-454.660,00	1,00	-454.660,00	0	454.660,00	1,00	-454.660,00	1,00	-454.660,00	-454.660,00
2	Sahrul	1	0	204.644,00	-204.644,00	0,92	-187.746,79	0	187.746,79	0,83	-170.536,67	0,83	-169.127,27	-659.304,00
3	Amin	2	0	184.966,67	-184.966,67	0,84	-155.682,74	0	155.682,74	0,69	-128.449,07	0,68	-126.334,72	-844.270,67
4	Edi Sunarto	3	0	361.152,00	-361.152,00	0,77	-278.875,61	0	278.875,61	0,58	-209.000,00	0,56	-203.860,89	-1.205.422,67
5	Novi	4	0	87.300,00	-87.300,00	0,71	-61.845,52	0	61.845,52	0,48	-42.100,69	0,47	-40.726,09	-1.292.722,67
6	H. Zaenudin	5	101.500,00	418.502,00	-317.002,00	0,65	-206.029,55	65.968,04	271.997,59	0,40	-127.395,99	0,39	-122.217,99	-1.609.724,67
7	Ito	6	254.000,00	221.900,00	32.100,00	0,60	19.140,18	151.451,90	132.311,72	0,33	10.750,23	0,32	10.228,05	-1.577.624,67
8	Kusnadi	7	305.000,00	145.300,00	159.700,00	0,55	87.361,37	166.845,44	79.484,08	0,28	44.569,34	0,26	42.054,00	-1.417.924,67
9	H. Halim	8	610.000,00	211.980,00	398.020,00	0,50	199.752,82	306.138,43	106.385,61	0,23	92.566,73	0,22	86.620,75	-1.019.904,67
10	H. Rohmah	9	610.000,00	231.640,00	378.360,00	0,46	174.207,45	280.860,95	106.653,49	0,19	73.328,70	0,18	68.051,37	-641.544,67
11	H. Ali	10	406.500,00	171.800,00	234.700,00	0,42	99.139,82	171.709,99	72.570,18	0,16	37.905,36	0,15	34.886,66	-406.844,67
12	H. Subairi	11	1.220.000,00	216.570,00	1.003.430,00	0,39	388.862,09	472.790,08	83.927,99	0,13	135.049,62	0,12	123.267,34	596.585,33
13	Munaisih	12	610.000,00	166.300,00	443.700,00	0,36	157.750,76	216.876,18	59.125,42	0,11	49.763,91	0,10	45.046,91	1.040.285,33
14	Sriyulita	13	223.500,00	137.800,00	85.700,00	0,33	27.953,51	72.900,93	44.947,42	0,09	8.009,85	0,08	7.190,70	1.125.985,33
15	Matsiri	14	813.000,00	198.600,00	614.400,00	0,30	183.857,03	243.287,38	59.430,35	0,08	47.853,51	0,07	42.604,55	1.740.385,33
16	Sahrul	15	1.016.500,00	274.650,00	741.850,00	0,27	203.666,05	279.067,92	75.401,87	0,06	48.150,12	0,06	42.514,35	2.482.235,33
17	Giman	16	1.626.500,00	321.120,00	1.305.380,00	0,25	328.785,75	409.666,17	80.880,42	0,05	70.605,25	0,05	61.825,98	3.787.615,33
18	Cung	17	2.033.000,00	353.600,00	1.679.400,00	0,23	388.064,29	469.771,77	81.707,48	0,05	75.696,01	0,04	65.735,94	5.467.015,33
19	Mul	18	2.541.500,00	638.543,33	1.902.956,67	0,21	403.414,90	538.782,09	135.367,19	0,04	71.477,03	0,03	61.559,10	7.369.972,00
20	H. Saleh	19	1.423.000,00	407.990,00	1.015.010,00	0,19	197.408,96	276.758,80	79.349,84	0,03	31.770,69	0,03	27.136,15	8.384.982,00

Lanjutan Lampiran 30.

No	Nama	Tahun Ke-	Benefit	Cost	Net Benefit	DF	NPV	PVB	PVC	DF+	NPV+	DF-	NPV-	Net Benefit Kumulatif
					(1-2)	9%	(3x4)	(1x4)	(2x4)	20%	3x8	21%	(3x10)	
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	
21	Misu	20	2.236.500,00	465.420,00	1.771.080,00	0,18	316.015,38	399.060,68	83.045,30	0,03	46.196,95	0,02	39.131,89	10.156.062,00
22	Fadilah	21	1.512.500,00	304.820,00	1.207.680,00	0,16	197.694,88	247.593,32	49.898,44	0,02	26.250,99	0,02	22.052,56	11.363.742,00
23	Sumiati	22	1.525.000,00	303.580,00	1.221.420,00	0,15	183.434,94	229.027,11	45.592,16	0,02	22.124,71	0,02	18.432,61	12.585.162,00
24	Heri	23	762.500,00	228.100,00	534.400,00	0,14	73.630,37	105.058,31	31.427,93	0,02	8.066,74	0,01	6.665,04	13.119.562,00
25	Sipah	24	508.000,00	231.100,00	276.900,00	0,13	35.001,53	64.213,71	29.212,18	0,01	3.483,16	0,01	2.854,13	13.396.462,00
26	Ruk	25	8.387.500,00	1.515.866,67	6.871.633,33	0,12	796.888,44	972.680,22	175.791,78	0,01	72.032,56	0,01	58.536,36	20.268.095,33
27	Sintek	26	19.570.500,00	2.705.600,00	16.864.900,00	0,11	1.794.299,04	2.082.154,61	287.855,57	0,01	147.323,28	0,01	118.731,00	37.132.995,33
28	Kokve	27	4.066.500,00	915.216,67	3.151.283,33	0,10	307.589,86	396.922,15	89.332,29	0,01	22.940,02	0,01	18.335,07	40.284.278,67
29	Edi Sunarto	28	7.320.000,00	995.380,00	6.324.620,00	0,09	566.359,90	655.494,63	89.134,73	0,01	38.367,15	0,00	30.411,94	46.608.898,67
30	Murhari	29	508.000,00	185.800,00	322.200,00	0,08	26.470,19	41.734,51	15.264,31	0,01	1.628,81	0,00	1.280,41	46.931.098,67
31	H. Zaenudin	30	5.947.500,00	1.081.553,33	4.865.946,67	0,08	366.751,93	448.269,83	81.517,90	0,00	20.498,87	0,00	15.981,08	51.797.045,33
Total			66.138.500,00	14.341.454,67	51.797.045,33	11,27	6.178.661,22	9.765.085,14	3.586.423,92	5,98	74.267,14	5,75	-65.793,03	

No	Kriteria Investasi	Nilai	Keterangan
1	NPV	Rp 6.178.661,22	> 0 = layak
2	Net B/C	5,59	> 1 = layak
3	Gross B/C	2,72	> 1 = layak
4	IRR	20,53%	> DF = layak
5	PR	5,59	> 1 = layak
6	PP	10 tahun 4 bulan 27 hari	< umur ekonomis cengkeh = layak

Keterangan: Suku bunga 9% (suku bunga Bank Rakyat Indonesia)

Lampiran 31. Biaya Pupuk Agribisnis Cengkeh Desa Garahan Dengan Kenaikan Harga Pupuk 30%

No	Nama	Biaya Pupuk Urea				Biaya Pupuk ZA			
		Jumlah (kg)	Jumlah Pemupukan (kali/tahun)	Harga (Rp/kg)	Sub total (Rp)	Jumlah (kg)	Jumlah Pemupukan (kali/tahun)	Harga (Rp/kg)	Sub total (Rp)
1	H. Mahrus	0,75	1	2.340	1.755	0,75	1	1.820	1.365
2	Sahrul	0,3	1	2.340	702	0,3	1	1.820	546
3	Amin	0,6	1	2.340	1.404	0,5	1	1.820	910
4	Edi Sunarto	0,25	1	2.340	585	0,15	1	1.820	273
5	Novi	0	0	0	0	0	0	0	0
6	H. Zaenudin	1	1	2.340	2.340	0,15	1	1.820	273
7	Ito	1,5	1	2.340	3.510	1,5	1	1.820	2.730
8	Kusnadi	0	0	0	0	0	0	0	0
9	H. Halim	1,2	1	2.340	2.808	1,2	1	1.820	2.184
10	H. Rohmah	1,2	1	2.340	2.808	1,2	1	1.820	2.184
11	H. Ali	0	0	0	0	0	0	0	0
12	H. Subairi	1,8	1	2.340	4.212	1,8	1	1.820	3.276
13	Munaisih	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Sriyulita	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Matsiri	1,5	1	2.340	3.510	1,5	1	1.820	2.730
16	Sahrul	1,5	1	2.340	3.510	1,5	1	1.820	2.730
17	Giman	3,2	1	2.340	7.488	2,4	1	1.820	4.368
18	Cung	5	1	2.340	11.700	3	1	1.820	5.460
19	Mul	6,5	1	2.340	15.210	3,9	1	1.820	7.098
20	H. Saleh	2,1	1	2.340	4.914	2,1	1	1.820	3.822
21	Misu	5,5	1	2.340	12.870	3,3	1	1.820	6.006
22	Fadilah	1,8	1	2.340	4.212	1,8	1	1.820	3.276
23	Sumiati	2,7	1	2.340	6.318	2,7	1	1.820	4.914
24	Heri	1,5	1	2.340	3.510	1,5	1	1.820	2.730
25	Sipah	1,5	1	2.340	3.510	1,5	1	1.820	2.730
26	Ruk	27,5	1	2.340	64.350	16,5	1	1.820	30.030
27	Sintek	55	1	2.340	128.700	33	1	1.820	60.060
28	Kokve	7,5	1	2.340	17.550	7,5	1	1.820	13.650
29	Edi Sunarto	18	1	2.340	42.120	10,8	1	1.820	19.656
30	Murhari	0	0	0	0	0	0	0	0
31	H. Zaenudin	19,5	1	2.340	45.630	11,7	1	1.820	21.294
Jumlah		168,9	25	58.500	395.226	112,25	25	45.500	204.295
Rata-rata		5,44	0,80	1.887,09	12.749,22	3,62	0,80	1.467,74	6.590,16

Lanjutan Lampiran 31.

Biaya Pupuk KCL				Total Biaya Pupuk (Rp)
Jumlah (kg)	Jumlah Pemupukan (kali/tahun)	Harga (Rp/kg)	Sub total (Rp)	
0,4	1	3.120	1.248	4.368
0,16	1	3.120	499,20	1.747,2
0,3	1	3.120	936	3.250
0,08	1	3.120	249,60	1.107,6
0	0	0	0	0
0,08	1	3.120	249,60	2.862,60
2	1	3.120	6.240	12.480
0	0	0	0	0
1,6	1	3.120	4.992	9.984
0	0	0	0	4.992
0	0	0	0	0
2,4	1	3.120	7.488	14.976
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	6.240
2	1	3.120	6.240	12.480
3	1	3.120	9.360	21.216
4	1	3.120	12.480	29.640
5	1	3.120	15.600	37.908
2,8	1	3.120	8.736	17.472
4	1	3.120	12.480	31.356
2,4	1	3.120	7.488	14.976
3,6	1	3.120	11.232	22.464
0	0	0	0	6.240
0	0	0	0	6.240
22	1	3.120	68.640	163.020
44	1	3.120	137.280	326.040
10	1	3.120	31.200	62.400
14,4	1	3.120	44.928	106.704
0	0	0	0	0
15,6	1	3.120	48.672	115.596
139,82	21	65.520	436.238,40	1.035.759,40
4,51	0,67	2.113,54	14.072,20	33.411,59

Lampiran 32. Kelayakan Finansial Agribisnis Cengkeh Desa Garahan Dengan Kenaikan Harga Pupuk 30%

No	Nama	Tahun Ke-	Benefit	Cost	Net Benefit	DF	NPV	PVB	PVC	DF+	NPV+	DF-	NPV-	Net Benefit Kumulatif
					(1-2)	9%	(3x4)	(1x4)	(2x4)	20%	3x8	21%	(3x10)	
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	H. Mahrus	0	0	455.668,00	-455.668,00	1,00	-455.668,00	0	455.668,00	1,00	-455.668,00	1,00	-455.668,00	-455.668,00
2	Sahrul	1	0	205.047,20	-205.047,20	0,92	-188.116,70	0	188.116,70	0,83	-170.872,67	0,83	-169.460,50	-660.715,20
3	Amin	2	0	185.716,67	-185.716,67	0,84	-156.314,00	0	156.314,00	0,69	-128.969,91	0,68	-126.846,98	-846.431,87
4	Edi Sunarto	3	0	361.407,60	-361.407,60	0,77	-279.072,98	0	279.072,98	0,58	-209.147,92	0,56	-204.005,17	-1.207.839,47
5	Novi	4	0	87.300,00	-87.300,00	0,71	-61.845,52	0	61.845,52	0,48	-42.100,69	0,47	-40.726,09	-1.295.139,47
6	H. Zaenudin	5	101.500,00	419.162,60	-317.662,60	0,65	-206.458,89	65.968,04	272.426,93	0,40	-127.661,47	0,39	-122.472,68	-1.612.802,07
7	Ito	6	254.000,00	224.780,00	29.220,00	0,60	17.422,93	151.451,90	134.028,97	0,33	9.785,72	0,32	9.310,39	-1.583.582,07
8	Kusnadi	7	305.000,00	145.300,00	159.700,00	0,55	87.361,37	166.845,44	79.484,08	0,28	44.569,34	0,26	42.054,00	-1.423.882,07
9	H. Halim	8	610.000,00	214.284,00	395.716,00	0,50	198.596,52	306.138,43	107.541,91	0,23	92.030,89	0,22	86.119,33	-1.028.166,07
10	H. Rohmah	9	610.000,00	232.792,00	377.208,00	0,46	173.677,04	280.860,95	107.183,90	0,19	73.105,44	0,18	67.844,17	-650.958,07
11	H. Ali	10	406.500,00	171.800,00	234.700,00	0,42	99.139,82	171.709,99	72.570,18	0,16	37.905,36	0,15	34.886,66	-416.258,07
12	H. Subairi	11	1.220.000,00	220.026,00	999.974,00	0,39	387.522,77	472.790,08	85.267,30	0,13	134.584,49	0,12	122.842,78	583.715,93
13	Munaisih	12	610.000,00	166.300,00	443.700,00	0,36	157.750,76	216.876,18	59.125,42	0,11	49.763,91	0,10	45.046,91	1.027.415,93
14	Sriyulita	13	223.500,00	137.800,00	85.700,00	0,33	27.953,51	72.900,93	44.947,42	0,09	8.009,85	0,08	7.190,70	1.113.115,93
15	Matsiri	14	813.000,00	200.040,00	612.960,00	0,30	183.426,11	243.287,38	59.861,26	0,08	47.741,35	0,07	42.504,70	1.726.075,93
16	Sahrul	15	1.016.500,00	277.530,00	738.970,00	0,27	202.875,38	279.067,92	76.192,54	0,06	47.963,20	0,06	42.349,30	2.465.045,93
17	Giman	16	1.626.500,00	326.016,00	1.300.484,00	0,25	327.552,60	409.666,17	82.113,57	0,05	70.340,44	0,05	61.594,10	3.765.529,93
18	Cung	17	2.033.000,00	360.440,00	1.672.560,00	0,23	386.483,75	469.771,77	83.288,02	0,05	75.387,71	0,04	65.468,20	5.438.089,93
19	Mul	18	2.541.500,00	647.291,33	1.894.208,67	0,21	401.560,38	538.782,09	137.221,71	0,04	71.148,44	0,03	61.276,11	7.332.298,60
20	H. Saleh	19	1.423.000,00	412.022,00	1.010.978,00	0,19	196.624,78	276.758,80	80.134,02	0,03	31.644,48	0,03	27.028,36	8.343.276,60

Lanjutan Lampiran 32.

No	Nama	Tahun Ke-	Benefit	Cost	Net Benefit	DF	NPV	PVB	PVC	DF+	NPV+	DF-	NPV-	Net Benefit Kumulatif
					(1-2)	9%	(3x4)	(1x4)	(2x4)	20%	3x8	21%	(3x10)	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
21	Misu	20	2.236.500,00	472.656,00	1.763.844,00	0,18	314.724,25	399.060,68	84.336,43	0,03	46.008,20	0,02	38.972,01	10.107.120,60
22	Fadilah	21	1.512.500,00	308.276,00	1.204.224,00	0,16	197.129,14	247.593,32	50.464,18	0,02	26.175,87	0,02	21.989,46	11.311.344,60
23	Sumiati	22	1.525.000,00	308.764,00	1.216.236,00	0,15	182.656,40	229.027,11	46.370,71	0,02	22.030,81	0,02	18.354,38	12.527.580,60
24	Heri	23	762.500,00	229.540,00	532.960,00	0,14	73.431,97	105.058,31	31.626,34	0,02	8.045,00	0,01	6.647,08	13.060.540,60
25	Sipah	24	508.000,00	232.540,00	275.460,00	0,13	34.819,50	64.213,71	29.394,20	0,01	3.465,04	0,01	2.839,29	13.336.000,60
26	Ruk	25	8.387.500,00	1.553.486,67	6.834.013,33	0,12	792.525,73	972.680,22	180.154,49	0,01	71.638,20	0,01	58.215,89	20.170.013,93
27	Sintek	26	19.570.500,00	2.780.840,00	16.789.660,00	0,11	1.786.294,06	2.082.154,61	295.860,55	0,01	146.666,02	0,01	118.201,31	36.959.673,93
28	Kokve	27	4.066.500,00	929.616,67	3.136.883,33	0,10	306.184,30	396.922,15	90.737,84	0,01	22.835,19	0,01	18.251,28	40.096.557,27
29	Edi Sunarto	28	7.320.000,00	1.020.004,00	6.299.996,00	0,09	564.154,86	655.494,63	91.339,77	0,01	38.217,77	0,00	30.293,53	46.396.553,27
30	Murhari	29	508.000,00	185.800,00	322.200,00	0,08	26.470,19	41.734,51	15.264,31	0,01	1.628,81	0,00	1.280,41	46.718.753,27
31	H. Zaenudin	30	5.947.500,00	1.108.229,33	4.839.270,67	0,08	364.741,33	448.269,83	83.528,50	0,00	20.386,49	0,00	15.893,47	51.558.023,93
Total			66.138.500,00	14.580.476,07	51.558.023,93	11,27	6.143.603,36	9.765.085,13	3.621.481,77	5,97	66.657,36	5,74	-72.725,60	

No	Kriteria Investasi	Nilai	Keterangan
1	NPV	Rp 6.143.603,36	> 0 = layak
2	Net B/C	5,55	> 1 = layak
3	Gross B/C	2,69	> 1 = layak
4	IRR	20,47%	> DF = layak
5	PR	5,55	> 1 = layak
6	PP	10 tahun 5 bulan 2 hari	< umur ekonomis cengkeh = layak

Keterangan: Suku bunga 9% (suku bunga Bank Rakyat Indonesia)

Lampiran 33. Biaya Tenaga Kerja Agribisnis Cengkeh Desa Garahan Dengan Kenaikan Upah Tenaga Kerja 10%

No	Nama	Biaya Tenaga Kerja Pemeliharaan				Biaya Tenaga Kerja Pemupukan				
		Jumlah TK	Hari	Perlakuan (kali/tahun)	Upah (Rp/hari)	Sub total	Jumlah TK	Hari	Perlakuan (kali/tahun)	Upah (Rp/hari)
1	H. Mahrus	2	1	1	29.700	59.400	2	1	1	29.700
2	Sahrul	1	1	2	33.000	66.000	1	1	1	33.000
3	Amin	2	1	1	29.700	59.400	1	1	1	29.700
4	Edi Sunarto	2	1	2	29.700	118.800	2	1	1	29.700
5	Novi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	H. Zaenudin	2	1	2	29.700	118.800	2	1	1	29.700
7	Ito	1	1	1	29.700	29.700	1	1	1	29.700
8	Kusnadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	H. Halim	1	1	1	33.000	33.000	1	1	1	33.000
10	H. Rohmah	1	1	1	29.700	29.700	1	1	1	29.700
11	H. Ali	1	1	1	29.700	29.700	0	0	0	0
12	H. Subairi	1	1	1	29.700	29.700	1	1	1	29.700
13	Munaisih	1	1	1	29.700	29.700	0	0	0	0
14	Sriyulita	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Matsiri	1	1	1	29.700	29.700	1	1	1	29.700
16	Sahrul	1	1	2	33.000	66.000	1	1	1	33.000
17	Giman	1	1	1	33.000	33.000	1	1	1	33.000
18	Cung	1	1	1	29.700	29.700	1	1	1	29.700
19	Mul	2	1	1	33.000	66.000	1	1	1	33.000
20	H. Saleh	1	1	1	33.000	33.000	1	1	1	33.000
21	Misu	1	1	1	33.000	33.000	1	1	1	33.000
22	Fadilah	1	1	1	33.000	33.000	1	1	1	33.000
23	Sumiati	1	1	1	29.700	29.700	1	1	1	29.700
24	Heri	1	1	1	29.700	29.700	1	1	1	29.700
25	Sipah	1	1	1	29.700	29.700	1	1	1	29.700
26	Ruk	3	2	2	29.700	356.400	2	2	1	29.700
27	Sintek	3	3	2	29.700	534.600	3	2	1	29.700
28	Kokve	2	1	2	29.700	118.800	2	1	1	29.700
29	Edi Sunarto	2	1	2	29.700	118.800	2	1	1	29.700
30	Murhari	1	1	1	29.700	29.700	0	0	0	0
31	H. Zaenudin	2	2	2	29.700	237.600	2	1	1	29.700
Jumlah		40	32	37	858.000	2.412.300	34	27	25	768.900
Rata-rata		1,29	1,03	1,19	27.677,41	77.816,12	1,09	0,87	0,80	24.803,22

Lanjutan Lampiran 33.

Sub total	Biaya Tenaga Kerja Pemetikan				Biaya Tenaga Kerja Penanaman				
	Jumlah TK	Hari	Perlakuan (kali/tahun)	Upah (Rp/hari)	Sub total	Jumlah TK	Hari	Perlakuan (kali/tahun)	Upah (Rp/hari)
59.400	0	0	0	0	0	2	1	1	29.700
33.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29.700	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59.400	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59.400	1	2	1	29.700	59.400	0	0	0	0
29.700	1	2	1	29.700	59.400	0	0	0	0
0	1	2	1	33.000	66.000	0	0	0	0
33.000	1	2	1	33.000	66.000	0	0	0	0
29.700	1	2	1	29.700	59.400	0	0	0	0
0	1	2	1	29.700	59.400	0	0	0	0
29.700	1	2	1	29.700	59.400	0	0	0	0
0	1	2	1	29.700	59.400	0	0	0	0
0	1	2	1	29.700	59.400	0	0	0	0
29.700	1	2	1	29.700	59.400	0	0	0	0
33.000	1	2	1	33.000	66.000	0	0	0	0
33.000	2	2	1	33.000	132.000	0	0	0	0
29.700	2	3	1	29.700	178.200	0	0	0	0
33.000	2	2	1	33.000	198.000	0	0	0	0
33.000	2	2	1	33.000	132.000	0	0	0	0
33.000	2	3	1	33.000	198.000	0	0	0	0
33.000	2	2	1	33.000	132.000	0	0	0	0
29.700	2	2	1	29.700	118.800	0	0	0	0
29.700	1	2	1	29.700	59.400	0	0	0	0
29.700	1	2	1	29.700	59.400	0	0	0	0
118.800	5	3	1	29.700	445.500	0	0	0	0
178.200	10	3	1	29.700	891.000	0	0	0	0
59.400	3	3	1	29.700	267.300	0	0	0	0
59.400	3	3	1	29.700	267.300	0	0	0	0
0	1	2	1	29.700	59.400	0	0	0	0
59.400	4	3	1	29.700	356.400	0	0	0	0
1.184.700	54	59	26	798.600	4.167.900	2	1	1	29.700
38.216,12	1,74	1,90	0,83	25.761,29	134.448,39	0,06	0,03	0,03	958,06

Lanjutan Lampiran 33.

Sub total	Biaya Tenaga Kerja Penjemuran				Sub total	Total Biaya Tenaga Kerja
	Jumlah TK	Hari	Perlakuan (kali/tahun)	Upah (Rp/hari)		
59.400	0	0	0	0	0	178.200
0	0	0	0	0	0	99.000
0	0	0	0	0	0	89.100
0	0	0	0	0	0	178.200
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	237.600
0	0	0	0	0	0	118.800
0	0	0	0	0	0	66.000
0	0	0	0	0	0	132.000
0	0	0	0	0	0	118.800
0	0	0	0	0	0	89.100
0	0	0	0	0	0	118.800
0	0	0	0	0	0	89.100
0	0	0	0	0	0	59.400
0	0	0	0	0	0	118.800
0	0	0	0	0	0	165.000
0	0	0	0	0	0	198.000
0	0	0	0	0	0	237.600
0	1	5	1	16.500	82.500	379.500
0	0	0	0	0	0	198.000
0	1	5	1	16.500	82.500	346.500
0	0	0	0	0	0	198.000
0	0	0	0	0	0	178.200
0	0	0	0	0	0	118.800
0	0	0	0	0	0	118.800
0	2	4	1	22.000	176.000	1.096.500
0	3	6	1	22.000	396.000	1.999.800
0	1	5	1	18.700	93.500	539.000
0	2	5	1	22.000	220.000	665.500
0	0	0	0	0	0	89.100
0	2	4	1	18.700	149.600	803.000
59.400	12	34	7	136.400	1.200.100	9.024.400
1.916,12	0,38	1,09	0,22	4.400	38.712,90	291.109,67

Lampiran 34. Kelayakan Finansial Agribisnis Cengkeh Desa Garahan Dengan Kenaikan Upah Tenaga Kerja 10%

No	Nama	Tahun Ke-	Benefit	Cost	Net Benefit	DF	NPV	PVB	PVC	DF+	NPV+	DF-	NPV-	Net Benefit Kumulatif
					(1-2)	9%	(3x4)	(1x4)	(2x4)	20%	3x8	21%	(3x10)	
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	H. Mahrus	0	0	470.860,00	-470.860,00	1,00	-470.860,00	0	470.860,00	1,00	-470.860,00	1,00	-470.860,00	-470.860,00
2	Sahrul	1	0	213.644,00	-213.644,00	0,92	-196.003,67	0	196.003,67	0,83	-178.036,67	0,83	-176.565,29	-684.504,00
3	Amin	2	0	193.066,67	-193.066,67	0,84	-162.500,35	0	162.500,35	0,69	-134.074,07	0,68	-131.867,13	-877.570,67
4	Edi Sunarto	3	0	377.352,00	-377.352,00	0,77	-291.384,98	0	291.384,98	0,58	-218.375,00	0,56	-213.005,37	-1.254.922,67
5	Novi	4	0	87.300,00	-87.300,00	0,71	-61.845,52	0	61.845,52	0,48	-42.100,69	0,47	-40.726,09	-1.342.222,67
6	H. Zaenudin	5	101.500,00	440.102,00	-338.602,00	0,65	-220.068,07	65.968,04	286.036,10	0,40	-136.076,55	0,39	-130.545,73	-1.680.824,67
7	Ito	6	254.000,00	232.700,00	21.300,00	0,60	12.700,49	151.451,90	138.751,41	0,33	7.133,33	0,32	6.786,84	-1.659.524,67
8	Kusnadi	7	305.000,00	151.300,00	153.700,00	0,55	84.079,16	166.845,44	82.766,28	0,28	42.894,85	0,26	40.474,01	-1.505.824,67
9	H. Halim	8	610.000,00	223.980,00	386.020,00	0,50	193.730,42	306.138,43	112.408,01	0,23	89.775,91	0,22	84.009,20	-1.119.804,67
10	H. Rohmah	9	610.000,00	242.440,00	367.560,00	0,46	169.234,83	280.860,95	111.626,11	0,19	71.235,59	0,18	66.108,90	-752.244,67
11	H. Ali	10	406.500,00	179.900,00	226.600,00	0,42	95.718,29	171.709,99	75.991,70	0,16	36.597,17	0,15	33.682,65	-525.644,67
12	H. Subairi	11	1.220.000,00	227.370,00	992.630,00	0,39	384.676,73	472.790,08	88.113,34	0,13	133.596,07	0,12	121.940,60	466.985,33
13	Munaisih	12	610.000,00	174.400,00	435.600,00	0,36	154.870,93	216.876,18	62.005,26	0,11	48.855,44	0,10	44.224,55	902.585,33
14	Sriyulita	13	223.500,00	143.200,00	80.300,00	0,33	26.192,15	72.900,93	46.708,78	0,09	7.505,15	0,08	6.737,61	982.885,33
15	Matsiri	14	813.000,00	209.400,00	603.600,00	0,30	180.625,17	243.287,38	62.662,21	0,08	47.012,33	0,07	41.855,65	1.586.485,33
16	Sahrul	15	1.016.500,00	289.650,00	726.850,00	0,27	199.547,98	279.067,92	79.519,94	0,06	47.176,54	0,06	41.654,72	2.313.335,33
17	Giman	16	1.626.500,00	339.120,00	1.287.380,00	0,25	324.252,10	409.666,17	85.414,07	0,05	69.631,67	0,05	60.973,46	3.600.715,33
18	Cung	17	2.033.000,00	375.200,00	1.657.800,00	0,23	383.073,11	469.771,77	86.698,66	0,05	74.722,42	0,04	64.890,46	5.258.515,33
19	Mul	18	2.541.500,00	673.043,33	1.868.456,67	0,21	396.101,12	538.782,09	142.680,97	0,04	70.181,17	0,03	60.443,05	7.126.972,00
20	H. Saleh	19	1.423.000,00	425.990,00	997.010,00	0,19	193.908,15	276.758,80	82.850,65	0,03	31.207,27	0,03	26.654,93	8.123.982,00

Lanjutan Lampiran 34.

No	Nama	Tahun Ke-	Benefit	Cost	Net Benefit	DF	NPV	PVB	PVC	DF+	NPV+	DF-	NPV-	Net Benefit Kumulatif
					(1-2)	9%	(3x4)	(1x4)	(2x4)	20%	3x8	21%	(3x10)	
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	
21	Misu	20	2.236.500,00	496.920,00	1.739.580,00	0,18	310.394,81	399.060,68	88.665,88	0,03	45.375,30	0,02	38.435,90	9.863.562,00
22	Fadilah	21	1.512.500,00	322.820,00	1.189.680,00	0,16	194.748,31	247.593,32	52.845,01	0,02	25.859,73	0,02	21.723,88	11.053.242,00
23	Sumiati	22	1.525.000,00	319.780,00	1.205.220,00	0,15	181.002,00	229.027,11	48.025,11	0,02	21.831,27	0,02	18.188,14	12.258.462,00
24	Heri	23	762.500,00	238.900,00	523.600,00	0,14	72.142,33	105.058,31	32.915,97	0,02	7.903,71	0,01	6.530,34	12.782.062,00
25	Sipah	24	508.000,00	241.900,00	266.100,00	0,13	33.636,35	64.213,71	30.577,36	0,01	3.347,30	0,01	2.742,81	13.048.162,00
26	Ruk	25	8.387.500,00	1.615.566,67	6.771.933,33	0,12	785.326,45	972.680,22	187.353,77	0,01	70.987,44	0,01	57.687,06	19.820.095,33
27	Sintek	26	19.570.500,00	2.887.400,00	16.683.100,00	0,11	1.774.956,88	2.082.154,61	307.197,73	0,01	145.735,16	0,01	117.451,11	36.503.195,33
28	Kokve	27	4.066.500,00	964.216,67	3.102.283,33	0,10	302.807,07	396.922,15	94.115,07	0,01	22.583,32	0,01	18.049,97	39.605.478,67
29	Edi Sunarto	28	7.320.000,00	1.055.880,00	6.264.120,00	0,09	560.942,22	655.494,63	94.552,41	0,01	38.000,14	0,00	30.121,02	45.869.598,67
30	Murhari	29	508.000,00	193.900,00	314.100,00	0,08	25.804,74	41.734,51	15.929,76	0,01	1.587,86	0,00	1.248,22	46.183.698,67
31	H. Zaenudin	30	5.947.500,00	1.154.553,33	4.792.946,67	0,08	361.249,84	448.269,83	87.020,00	0,00	20.191,34	0,00	15.741,33	50.976.645,33
Total			66.138.500,00	15.161.854,67	50.976.645,33	11,27	5.999.059,03	9.765.085,13	3.766.026,10	5,97	1.404,50	5,74	-135.213,21	

No	Kriteria Investasi	Nilai	Keterangan
1	NPV	Rp 5.999.059,03	> 0 = layak
2	Net B/C	5,27	> 1 = layak
3	Gross B/C	2,59	> 1 = layak
4	IRR	20,01%	> DF = layak
5	PR	5,27	> 1 = layak
6	PP	10 tahun 6 bulan 13 hari	< umur ekonomis cengkeh = layak

Keterangan: Suku bunga 9% (suku bunga Bank Rakyat Indonesia)

Lampiran 35. Penerimaan Agribisnis Cengkeh Desa Garahan Dengan Skenario Harga Jual Cengkeh Optimis

No	Nama	Produksi Bunga Cengkeh (kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi Gagang Cengkeh (kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Total Penerimaan (Rp)
1	H. Mahrus	0	0	0	0	0	0	0
2	Sahrul	0	0	0	0	0	0	0
3	Amin	0	0	0	0	0	0	0
4	Edi Sunarto	0	0	0	0	0	0	0
5	Novi	0	0	0	0	0	0	0
6	H. Zaenudin	1	125.756	125.756	0,3	6.287	1.886,10	127.642,10
7	Ito	2,5	125.756	314.390	0,8	6.287	5.029,60	319.419,60
8	Kusnadi	3	125.756	377.268	1	6.287	6.287	383.555,00
9	H. Halim	6	125.756	754.536	2	6.287	12.574	767.110,00
10	H. Rohmah	6	125.756	754.536	2	6.287	12.574	767.110,00
11	H. Ali	4	125.756	503.024	1,3	6.287	8.173,10	511.197,10
12	H. Subairi	12	125.756	1.509.072	4	6.287	25.148	1.534.220,00
13	Munaisih	6	125.756	754.536	2	6.287	12.574	767.110,00
14	Sriyulita	2,2	125.756	276.663,20	0,7	6.287	4.400,90	281.064,10
15	Matsiri	8	125.756	1.006.048	2,6	6.287	16.346,20	1.022.394,20
16	Sahrul	10	125.756	1.257.560	3,3	6.287	20.747,10	1.278.307,10
17	Giman	16	125.756	2.012.096	5,3	6.287	33.321,10	2.045.417,10
18	Cung	20	125.756	2.515.120	6,6	6.287	41.494,20	2.556.614,20
19	Mul	25	125.756	3.143.900	8,3	6.287	52.182,10	3.196.082,10
20	H. Saleh	14	125.756	1.760.584	4,6	6.287	28.920,20	1.789.504,20
21	Misu	22	125.756	2.766.632	7,3	6.287	45.895,10	2.812.527,10
22	Fadilah	15	125.756	1.886.340	2,5	6.287	15.717,50	1.902.057,50
23	Sumiati	15	125.756	1.886.340	5	6.287	31.435	1.917.775,00
24	Heri	7,5	125.756	943.170	2,5	6.287	15.717,50	958.887,50
25	Sipah	5	125.756	628.780	1,6	6.287	10.059,20	638.839,20
26	Ruk	82,5	125.756	10.374.870	27,5	6.287	172.892,50	10.547.762,50
27	Sintek	192,5	125.756	24.208.030	64,1	6.287	402.996,70	24.611.026,70
28	Kokve	40	125.756	5.030.240	13,3	6.287	83.617,10	5.113.857,10
29	Edi Sunarto	72	125.756	9.054.432	24	6.287	150.888	9.205.320,00
30	Murhari	5	125.756	628.780	1,6	6.287	10.059,20	638.839,20
31	H. Zaenudin	58,5	125.756	7.356.726	19,5	6.287	122.596,50	7.479.322,50
Jumlah		650,7	3.269.656	81.829.429,20	213,7	163.462	1.343.531,90	83.172.961,10
Rata-rata		20,9	105.472,77	2.639.659,06	6,89	5.272,96	43.339,73	2.682.998,75

Lampiran 36. Kelayakan Finansial Agribisnis Cengkeh Desa Garahan Dengan Skenario Harga Jual Cengkeh Optimis

No	Nama	Tahun Ke-	Benefit	Cost	Net Benefit	DF	NPV	PVB	PVC	DF+	NPV+	DF-	NPV-	Net Benefit Kumulatif
					(1-2)	9%	(3x4)	(1x4)	(2x4)	23%	3x8	24%	(3x10)	
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	H. Mahrus	0	0	454.660,00	-454.660,00	1,00	-454.660,00	0	454.660,00	1,00	-454.660,00	1,00	-454.660,00	-454.660,00
2	Sahrul	1	0	204.644,00	-204.644,00	0,92	-187.746,79	0	187.746,79	0,81	-166.377,24	0,81	-165.035,48	-659.304,00
3	Amin	2	0	184.966,67	-184.966,67	0,84	-155.682,74	0	155.682,74	0,66	-122.259,68	0,65	-120.295,70	-844.270,67
4	Edi Sunarto	3	0	361.152,00	-361.152,00	0,77	-278.875,61	0	278.875,61	0,54	-194.077,28	0,52	-189.419,62	-1.205.422,67
5	Novi	4	0	87.300,00	-87.300,00	0,71	-61.845,52	0	61.845,52	0,44	-38.141,15	0,42	-36.925,60	-1.292.722,67
6	H. Zaenudin	5	127.642,10	418.502,00	-290.859,90	0,65	-189.038,98	82.958,61	271.997,59	0,36	-103.313,79	0,34	-99.214,56	-1.583.582,57
7	Ito	6	319.419,60	221.900,00	97.519,60	0,60	58.147,75	190.459,47	132.311,72	0,29	28.161,85	0,28	26.826,36	-1.486.062,97
8	Kusnadi	7	383.555,00	145.300,00	238.255,00	0,55	130.333,64	209.817,72	79.484,08	0,23	55.937,91	0,22	52.855,51	-1.247.807,97
9	H. Halim	8	767.110,00	211.980,00	555.130,00	0,50	278.601,03	384.986,64	106.385,61	0,19	105.962,89	0,18	99.316,46	-692.677,97
10	H. Rohmah	9	767.110,00	231.640,00	535.470,00	0,46	246.545,26	353.198,75	106.653,49	0,16	83.097,73	0,14	77.257,38	-157.207,97
11	H. Ali	10	511.197,10	171.800,00	339.397,10	0,42	143.365,00	215.935,18	72.570,18	0,13	42.821,02	0,12	39.490,38	182.189,13
12	H. Subairi	11	1.534.220,00	216.570,00	1.317.650,00	0,39	510.632,66	594.560,65	83.927,99	0,10	135.158,65	0,09	123.640,72	1.499.839,13
13	Munaisih	12	767.110,00	166.300,00	600.810,00	0,36	213.608,82	272.734,24	59.125,42	0,08	50.104,39	0,08	45.464,97	2.100.649,13
14	Sriyulita	13	281.064,10	137.800,00	143.264,10	0,33	46.729,69	91.677,11	44.947,42	0,07	9.713,39	0,06	8.742,90	2.243.913,23
15	Matsiri	14	1.022.394,20	198.600,00	823.794,20	0,30	246.517,50	305.947,85	59.430,35	0,06	45.409,55	0,05	40.542,93	3.067.707,43
16	Sahrul	15	1.278.307,10	274.650,00	1.003.657,10	0,27	275.542,05	350.943,93	75.401,87	0,04	44.978,89	0,04	39.834,57	4.071.364,53
17	Giman	16	2.045.417,10	321.120,00	1.724.297,10	0,25	434.298,30	515.178,72	80.880,42	0,04	62.824,68	0,03	55.190,60	5.795.661,63
18	Cung	17	2.556.614,20	353.600,00	2.203.014,20	0,23	509.057,49	590.764,96	81.707,48	0,03	65.257,50	0,03	56.865,47	7.998.675,83
19	Mul	18	3.196.082,10	638.543,33	2.557.538,77	0,21	542.182,21	677.549,40	135.367,19	0,02	61.592,84	0,02	53.239,25	10.556.214,60
20	H. Saleh	19	1.789.504,20	407.990,00	1.381.514,20	0,19	268.690,24	348.040,08	79.349,84	0,02	27.049,44	0,02	23.192,27	11.937.728,80

Lanjutan Lampiran 36.

No	Nama	Tahun Ke-	Benefit	Cost	Net Benefit	DF	NPV	PVB	PVC	DF+	NPV+	DF-	NPV-	Net Benefit Kumulatif
					(1-2)	9%	(3x4)	(1x4)	(2x4)	23%	3x8	24%	(3x10)	
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	
21	Misu	20	2.812.527,10	465.420,00	2.347.107,10	0,18	418.796,41	501.841,71	83.045,30	0,02	37.362,05	0,01	31.776,00	14.284.835,90
22	Fadilah	21	1.902.057,50	304.820,00	1.597.237,50	0,16	261.464,69	311.363,13	49.898,44	0,01	20.671,03	0,01	17.438,70	15.882.073,40
23	Sumiati	22	1.917.775,00	303.580,00	1.614.195,00	0,15	242.422,57	288.014,73	45.592,16	0,01	16.984,14	0,01	14.212,78	17.496.268,40
24	Heri	23	958.887,50	228.100,00	730.787,50	0,14	100.688,91	132.116,85	31.427,93	0,01	6.251,35	0,01	5.189,10	18.227.055,90
25	Sipah	24	638.839,20	231.100,00	407.739,20	0,13	51.540,25	80.752,43	29.212,18	0,01	2.835,70	0,01	2.334,87	18.634.795,10
26	Ruk	25	10.547.762,50	1.515.866,67	9.031.895,83	0,12	1.047.409,41	1.223.201,19	175.791,78	0,01	51.068,27	0,00	41.709,67	27.666.690,93
27	Sintek	26	24.611.026,70	2.705.600,00	21.905.426,70	0,11	2.330.573,32	2.618.428,90	287.855,57	0,00	100.697,53	0,00	81.580,79	49.572.117,63
28	Kokve	27	5.113.857,10	915.216,67	4.198.640,43	0,10	409.820,09	499.152,38	89.332,29	0,00	15.691,72	0,00	12.610,24	53.770.758,07
29	Edi Sunarto	28	9.205.320,00	995.380,00	8.209.940,00	0,09	735.187,38	824.322,11	89.134,73	0,00	24.945,77	0,00	19.885,33	61.980.698,07
30	Murhari	29	638.839,20	185.800,00	453.039,20	0,08	37.219,23	52.483,54	15.264,31	0,00	1.119,15	0,00	884,93	62.433.737,27
31	H. Zaenudin	30	7.479.322,50	1.081.553,33	6.397.769,17	0,08	482.207,13	563.725,03	81.517,90	0,00	12.849,17	0,00	10.078,08	68.831.506,43
Total			83.172.961,10	14.341.454,67	68.831.506,43	11,27	8.693.731,39	12.280.155,31	3.586.423,92	5,34	29.717,47	5,16	-85.390,72	

No	Kriteria Investasi	Nilai	Keterangan
1	NPV	Rp 8.693.731,39	> 0 = layak
2	Net B/C	7,54	> 1 = layak
3	Gross B/C	3,42	> 1 = layak
4	IRR	23,25%	> DF = layak
5	PR	8,63	> 1 = layak
6	PP	9 tahun 6 bulan 19 hari	< umur ekonomis cengkeh = layak

Keterangan: Suku bunga 9% (suku bunga Bank Rakyat Indonesia)

Lampiran 37. Penerimaan Agribisnis Cengkeh Desa Garahan Dengan Skenario Harga Jual Cengkeh Moderat

No	Nama	Produksi Bunga Cengkeh (kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi Gagang Cengkeh (kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Total Penerimaan (Rp)
1	H. Mahrus	0	0	0	0	0	0	0
2	Sahrul	0	0	0	0	0	0	0
3	Amin	0	0	0	0	0	0	0
4	Edi Sunarto	0	0	0	0	0	0	0
5	Novi	0	0	0	0	0	0	0
6	H. Zaenudin	1	61.408	61.408	0,3	3.070	921	62.329
7	Ito	2,5	61.408	153.520	0,8	3.070	2.456	155.976
8	Kusnadi	3	61.408	184.224	1	3.070	3.070	187.294
9	H. Halim	6	61.408	368.448	2	3.070	6.140	374.588
10	H. Rohmah	6	61.408	368.448	2	3.070	6.140	374.588
11	H. Ali	4	61.408	245.632	1,3	3.070	3.991	249.623
12	H. Subairi	12	61.408	736.896	4	3.070	12.280	749.176
13	Munaisih	6	61.408	368.448	2	3.070	6.140	374.588
14	Sriyulita	2,2	61.408	135.097,60	0,7	3.070	2.149	137.246,60
15	Matsiri	8	61.408	491.264	2,6	3.070	7.982	499.246
16	Sahrul	10	61.408	614.080	3,3	3.070	10.131	624.211
17	Giman	16	61.408	982.528	5,3	3.070	16.271	998.799
18	Cung	20	61.408	1.228.160	6,6	3.070	20.262	1.248.422
19	Mul	25	61.408	1.535.200	8,3	3.070	25.481	1.560.681
20	H. Saleh	14	61.408	859.712	4,6	3.070	14.122	873.834
21	Misu	22	61.408	1.350.976	7,3	3.070	22.411	1.373.387
22	Fadilah	15	61.408	921.120	2,5	3.070	7.675	928.795
23	Sumiati	15	61.408	921.120	5	3.070	15.350	936.470
24	Heri	7,5	61.408	460.560	2,5	3.070	7.675	468.235
25	Sipah	5	61.408	307.040	1,6	3.070	4.912	311.952
26	Ruk	82,5	61.408	5.066.160	27,5	3.070	84.425	5.150.585
27	Sintek	192,5	61.408	11.821.040	64,1	3.070	196.787	12.017.827
28	Kokve	40	61.408	2.456.320	13,3	3.070	40.831	2.497.151
29	Edi Sunarto	72	61.408	4.421.376	24	3.070	73.680	4.495.056
30	Murhari	5	61.408	307.040	1,6	3.070	4.912	311.952
31	H. Zaenudin	58,5	61.408	3.592.368	19,5	3.070	59.865	3.652.233
Jumlah		650,7	1.596.608	39.958.185,60	213,7	79.820	656.059	40.614.244,60
Rata-rata		20,9	51.503,48	1.288.973,73	6,89	2.574,83	21.163,19	1.310.136,92

Lampiran 38. Kelayakan Finansial Agribisnis Cengkeh Desa Garahan Dengan Skenario Harga Jual Cengkeh Moderat

No	Nama	Tahun Ke-	Benefit	Cost	Net Benefit	DF	NPV	PVB	PVC	DF+	NPV+	DF-	NPV-	Net Benefit Kumulatif
					(1-2)	9%	(3x4)	(1x4)	(2x4)	14%	3x8	15%	(3x10)	
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	H. Mahrus	0	0	454.660,00	-454.660,00	1,00	-454.660,00	0	454.660,00	1,00	-454.660,00	1,00	-454.660,00	-454.660,00
2	Sahrul	1	0	204.644,00	-204.644,00	0,92	-187.746,79	0	187.746,79	0,88	-179.512,28	0,87	-177.951,30	-659.304,00
3	Amin	2	0	184.966,67	-184.966,67	0,84	-155.682,74	0	155.682,74	0,77	-142.325,84	0,76	-139.861,37	-844.270,67
4	Edi Sunarto	3	0	361.152,00	-361.152,00	0,77	-278.875,61	0	278.875,61	0,67	-243.767,31	0,66	-237.463,30	-1.205.422,67
5	Novi	4	0	87.300,00	-87.300,00	0,71	-61.845,52	0	61.845,52	0,59	-51.688,61	0,57	-49.914,06	-1.292.722,67
6	H. Zaenudin	5	62.329,00	418.502,00	-356.173,00	0,65	-231.488,01	40.509,57	271.997,59	0,52	-184.985,10	0,50	-177.080,93	-1.648.895,67
7	Ito	6	155.976,00	221.900,00	-65.924,00	0,60	-39.308,33	93.003,39	132.311,72	0,46	-30.034,09	0,43	-28.500,76	-1.714.819,67
8	Kusnadi	7	187.294,00	145.300,00	41.994,00	0,55	22.972,16	102.456,23	79.484,08	0,40	16.782,37	0,38	15.787,10	-1.672.825,67
9	H. Halim	8	374.588,00	211.980,00	162.608,00	0,50	81.607,47	187.993,09	106.385,61	0,35	57.003,71	0,33	53.156,84	-1.510.217,67
10	H. Rohmah	9	374.588,00	231.640,00	142.948,00	0,46	65.817,23	172.470,72	106.653,49	0,31	43.957,65	0,28	40.634,74	-1.367.269,67
11	H. Ali	10	249.623,00	171.800,00	77.823,00	0,42	32.873,28	105.443,45	72.570,18	0,27	20.992,27	0,25	19.236,66	-1.289.446,67
12	H. Subairi	11	749.176,00	216.570,00	532.606,00	0,39	206.402,32	290.330,31	83.927,99	0,24	126.023,83	0,21	114.480,05	-756.840,67
13	Munaisih	12	374.588,00	166.300,00	208.288,00	0,36	74.053,62	133.179,04	59.125,42	0,21	43.232,07	0,19	38.930,52	-548.552,67
14	Sriyulita	13	137.246,60	137.800,00	-553,40	0,33	-180,51	44.766,91	44.947,42	0,18	-100,76	0,16	-89,94	-549.106,07
15	Matsiri	14	499.246,00	198.600,00	300.646,00	0,30	89.967,25	149.397,60	59.430,35	0,16	48.016,17	0,14	42.489,90	-248.460,07
16	Sahrul	15	624.211,00	274.650,00	349.561,00	0,27	95.967,79	171.369,67	75.401,87	0,14	48.972,27	0,12	42.959,12	101.100,93
17	Giman	16	998.799,00	321.120,00	677.679,00	0,25	170.686,85	251.567,27	80.880,42	0,12	83.281,09	0,11	72.420,01	778.779,93
18	Cung	17	1.248.422,00	353.600,00	894.822,00	0,23	206.769,36	288.476,84	81.707,48	0,11	96.461,54	0,09	83.152,13	1.673.601,93
19	Mul	18	1.560.681,00	638.543,33	922.137,67	0,21	195.487,41	330.854,60	135.367,19	0,09	87.198,38	0,08	74.513,44	2.595.739,60
20	H. Saleh	19	873.834,00	407.990,00	465.844,00	0,19	90.601,85	169.951,69	79.349,84	0,08	38.641,00	0,07	32.732,68	3.061.583,60

Lanjutan Lampiran 38.

No	Nama	Tahun Ke-	Benefit	Cost	Net Benefit	DF	NPV	PVB	PVC	DF+	NPV+	DF-	NPV-	Net Benefit Kumulatif
					(1-2)	9%	(3x4)	(1x4)	(2x4)	14%	3x8	15%	(3x10)	
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	
21	Misu	20	1.373.387,00	465.420,00	907.967,00	0,18	162.009,36	245.054,66	83.045,30	0,07	66.065,24	0,06	55.477,04	3.969.550,60
22	Fadilah	21	928.795,00	304.820,00	623.975,00	0,16	102.143,50	152.041,94	49.898,44	0,06	39.825,87	0,05	33.152,21	4.593.525,60
23	Sumiati	22	936.470,00	303.580,00	632.890,00	0,15	95.048,50	140.640,67	45.592,16	0,06	35.434,11	0,05	29.239,89	5.226.415,60
24	Heri	23	468.235,00	228.100,00	240.135,00	0,14	33.086,13	64.514,07	31.427,93	0,05	11.793,53	0,04	9.647,29	5.466.550,60
25	Sipah	24	311.952,00	231.100,00	80.852,00	0,13	10.220,09	39.432,27	29.212,18	0,04	3.483,17	0,03	2.824,51	5.547.402,60
26	Ruk	25	5.150.585,00	1.515.866,67	3.634.718,33	0,12	421.510,42	597.302,19	175.791,78	0,04	137.356,58	0,03	110.414,15	9.182.120,93
27	Sintek	26	12.017.827,00	2.705.600,00	9.312.227,00	0,11	990.751,20	1.278.606,78	287.855,57	0,03	308.693,45	0,03	245.985,61	18.494.347,93
28	Kokve	27	2.497.151,00	915.216,67	1.581.934,33	0,10	154.409,14	243.741,43	89.332,29	0,03	45.999,96	0,02	36.336,81	20.076.282,27
29	Edi Sunarto	28	4.495.056,00	995.380,00	3.499.676,00	0,09	313.390,55	402.525,28	89.134,73	0,03	89.267,22	0,02	69.901,79	23.575.958,27
30	Murhari	29	311.952,00	185.800,00	126.152,00	0,08	10.363,96	25.628,27	15.264,31	0,02	2.822,63	0,02	2.191,07	23.702.110,27
31	H. Zaenudin	30	3.652.233,00	1.081.553,33	2.570.679,67	0,08	193.755,05	275.272,95	81.517,90	0,02	50.454,79	0,02	38.825,12	26.272.789,93
Total			40.614.244,60	14.341.454,67	26.272.789,93	11,27	2.410.106,98	5.996.530,90	3.586.423,92	8,00	214.684,92	7,57	-1.033,00	

No	Kriteria Investasi	Nilai	Keterangan
1	NPV	Rp 2.410.106,98	> 0 = layak
2	Net B/C	2,70	> 1 = layak
3	Gross B/C	1,67	> 1 = layak
4	IRR	14,99%	> DF = layak
5	PR	3,11	> 1 = layak
6	PP	14 tahun 8 bulan 19 hari	< umur ekonomis cengkeh = layak

Keterangan: Suku bunga 9% (suku bunga Bank Rakyat Indonesia)

Lampiran 39. Penerimaan Agribisnis Cengkeh Desa Garahan Dengan Skenario Harga Jual Cengkeh Pesimis

No	Nama	Produksi Bunga Cengkeh (kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Produksi Gagang Cengkeh (kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Total Penerimaan (Rp)
1	H. Mahrus	0	0	0	0	0	0	0
2	Sahrul	0	0	0	0	0	0	0
3	Amin	0	0	0	0	0	0	0
4	Edi Sunarto	0	0	0	0	0	0	0
5	Novi	0	0	0	0	0	0	0
6	H. Zaenudin	1	20.990	20.990	0,3	1.050	315	21.305
7	Ito	2,5	20.990	52.475	0,8	1.050	840	53.315
8	Kusnadi	3	20.990	62.970	1	1.050	1.050	64.020
9	H. Halim	6	20.990	125.940	2	1.050	2.100	128.040
10	H. Rohmah	6	20.990	125.940	2	1.050	2.100	128.040
11	H. Ali	4	20.990	83.960	1,3	1.050	1.365	85.325
12	H. Subairi	12	20.990	251.880	4	1.050	4.200	256.080
13	Munaisih	6	20.990	125.940	2	1.050	2.100	128.040
14	Sriyulita	2,2	20.990	46.178	0,7	1.050	735	46.913
15	Matsiri	8	20.990	167.920	2,6	1.050	2.730	170.650
16	Sahrul	10	20.990	209.900	3,3	1.050	3.465	213.365
17	Giman	16	20.990	335.840	5,3	1.050	5.565	341.405
18	Cung	20	20.990	419.800	6,6	1.050	6.930	426.730
19	Mul	25	20.990	524.750	8,3	1.050	8.715	533.465
20	H. Saleh	14	20.990	293.860	4,6	1.050	4.830	298.690
21	Misu	22	20.990	461.780	7,3	1.050	7.665	469.445
22	Fadilah	15	20.990	314.850	2,5	1.050	2.625	317.475
23	Sumiati	15	20.990	314.850	5	1.050	5.250	320.100
24	Heri	7,5	20.990	157.425	2,5	1.050	2.625	160.050
25	Sipah	5	20.990	104.950	1,6	1.050	1.680	106.630
26	Ruk	82,5	20.990	1.731.675	27,5	1.050	28.875	1.760.550
27	Sintek	192,5	20.990	4.040.575	64,1	1.050	67.305	4.107.880
28	Kokve	40	20.990	839.600	13,3	1.050	13.965	853.565
29	Edi Sunarto	72	20.990	1.511.280	24	1.050	25.200	1.536.480
30	Murhari	5	20.990	104.950	1,6	1.050	1.680	106.630
31	H. Zaenudin	58,5	20.990	1.227.915	19,5	1.050	20.475	1.248.390
Jumlah		650,7	545.740	13.658.193	213,70	27.300	224.385	13.882.578
Rata-rata		20,9	17.604,51	440.586,87	6,89	880,64	7.238,22	447.825,09

Lampiran 40. Kelayakan Finansial Agribisnis Cengkeh Desa Garahan Dengan Skenario Harga Jual Cengkeh Pesimis

No	Nama	Tahun Ke-	Benefit	Cost	Net Benefit	DF	NPV	PVB	PVC	DF+	NPV+	DF-	NPV-	Net Benefit Kumulatif
					(1-2)	9%	(3x4)	(1x4)	(2x4)	2%	3x8	3%	(3x10)	
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	H. Mahrus	0	0	454.660,00	-454.660,00	1,00	-454.660,00	0	454.660,00	1,00	-454.660,00	1,00	-454.660,00	-454.660,00
2	Sahrul	1	0	204.644,00	-204.644,00	0,92	-187.746,79	0	187.746,79	0,98	-200.631,37	0,97	-198.683,50	-659.304,00
3	Amin	2	0	184.966,67	-184.966,67	0,84	-155.682,74	0	155.682,74	0,96	-177.784,19	0,94	-174.348,82	-844.270,67
4	Edi Sunarto	3	0	361.152,00	-361.152,00	0,77	-278.875,61	0	278.875,61	0,94	-340.321,60	0,92	-330.505,24	-1.205.422,67
5	Novi	4	0	87.300,00	-87.300,00	0,71	-61.845,52	0	61.845,52	0,92	-80.651,71	0,89	-77.564,92	-1.292.722,67
6	H. Zaenudin	5	21.305,00	418.502,00	-397.197,00	0,65	-258.150,80	13.846,79	271.997,59	0,91	-359.753,56	0,86	-342.625,62	-1.689.919,67
7	Ito	6	53.315,00	221.900,00	-168.585,00	0,60	-100.521,73	31.789,99	132.311,72	0,89	-149.698,66	0,84	-141.187,28	-1.858.504,67
8	Kusnadi	7	64.020,00	145.300,00	-81.280,00	0,55	-44.462,94	35.021,13	79.484,08	0,87	-70.759,13	0,81	-66.088,08	-1.939.784,67
9	H. Halim	8	128.040,00	211.980,00	-83.940,00	0,50	-42.126,66	64.258,96	106.385,61	0,85	-71.641,98	0,79	-66.263,01	-2.023.724,67
10	H. Rohmah	9	128.040,00	231.640,00	-103.600,00	0,46	-47.700,32	58.953,17	106.653,49	0,84	-86.687,85	0,77	-79.400,77	-2.127.324,67
11	H. Ali	10	85.325,00	171.800,00	-86.475,00	0,42	-36.527,97	36.042,20	72.570,18	0,82	-70.939,62	0,74	-64.345,52	-2.213.799,67
12	H. Subairi	11	256.080,00	216.570,00	39.510,00	0,39	15.311,42	99.239,41	83.927,99	0,80	31.776,43	0,72	28.542,86	-2.174.289,67
13	Munaisih	12	128.040,00	166.300,00	-38.260,00	0,36	-13.602,76	45.522,67	59.125,42	0,79	-30.167,75	0,70	-26.834,79	-2.212.549,67
14	Sriyulita	13	46.913,00	137.800,00	-90.887,00	0,33	-29.645,40	15.302,02	44.947,42	0,77	-70.258,61	0,68	-61.889,62	-2.303.436,67
15	Matsiri	14	170.650,00	198.600,00	-27.950,00	0,30	-8.363,94	51.066,41	59.430,35	0,76	-21.182,61	0,66	-18.478,24	-2.331.386,67
16	Sahrul	15	213.365,00	274.650,00	-61.285,00	0,27	-16.825,06	58.576,81	75.401,87	0,74	-45.535,66	0,64	-39.336,51	-2.392.671,67
17	Giman	16	341.405,00	321.120,00	20.285,00	0,25	5.109,18	85.989,60	80.880,42	0,73	14.776,52	0,62	12.640,94	-2.372.386,67
18	Cung	17	426.730,00	353.600,00	73.130,00	0,23	16.898,38	98.605,86	81.707,48	0,71	52.226,71	0,61	44.244,85	-2.299.256,67
19	Mul	18	533.465,00	638.543,33	-105.078,33	0,21	-22.275,95	113.091,24	135.367,19	0,70	-73.571,58	0,59	-61.722,45	-2.404.335,00
20	H. Saleh	19	298.690,00	407.990,00	-109.300,00	0,19	-21.257,72	58.092,12	79.349,84	0,69	-75.026,88	0,57	-62.332,26	-2.513.635,00

Lanjutan Lampiran 40.

No	Nama	Tahun Ke-	Benefit	Cost	Net Benefit	DF	NPV	PVB	PVC	DF+	NPV+	DF-	NPV-	Net Benefit Kumulatif
					(1-2)	9%	(3x4)	(1x4)	(2x4)	2%	3x8	3%	(3x10)	
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	
21	Misu	20	469.445,00	465.420,00	4.025,00	0,18	718,18	83.763,49	83.045,30	0,67	2.708,71	0,55	2.228,54	-2.509.610,00
22	Fadilah	21	317.475,00	304.820,00	12.655,00	0,16	2.071,60	51.970,04	49.898,44	0,66	8.349,46	0,54	6.802,69	-2.496.955,00
23	Sumiati	22	320.100,00	303.580,00	16.520,00	0,15	2.481,00	48.073,17	45.592,16	0,65	10.685,78	0,52	8.621,66	-2.480.435,00
24	Heri	23	160.050,00	228.100,00	-68.050,00	0,14	-9.376,02	22.051,91	31.427,93	0,63	-43.154,31	0,51	-34.480,37	-2.548.485,00
25	Sipah	24	106.630,00	231.100,00	-124.470,00	0,13	-15.733,62	13.478,56	29.212,18	0,62	-77.385,67	0,49	-61.230,99	-2.672.955,00
26	Ruk	25	1.760.550,00	1.515.866,67	244.683,33	0,12	28.375,40	204.167,17	175.791,78	0,61	149.142,04	0,48	116.862,12	-2.428.271,67
27	Sintek	26	4.107.880,00	2.705.600,00	1.402.280,00	0,11	149.192,09	437.047,66	287.855,57	0,60	837.973,48	0,46	650.229,84	-1.025.991,67
28	Kokve	27	853.565,00	915.216,67	-61.651,67	0,10	-6.017,68	83.314,61	89.332,29	0,59	-36.119,37	0,45	-27.754,91	-1.087.643,33
29	Edi Sunarto	28	1.536.480,00	995.380,00	541.100,00	0,09	48.454,66	137.589,40	89.134,73	0,57	310.794,07	0,44	236.502,23	-546.543,33
30	Murhari	29	106.630,00	185.800,00	-79.170,00	0,08	-6.504,17	8.760,14	15.264,31	0,56	-44.581,60	0,42	-33.595,50	-625.713,33
31	H. Zaenudin	30	1.248.390,00	1.081.553,33	166.836,67	0,08	12.574,67	94.092,57	81.517,90	0,55	92.105,67	0,41	68.734,50	-458.876,67
Total			13.882.578,00	14.341.454,67	-458.876,67	11,27	-1.536.716,82	2.049.707,09	3.586.423,92	23,40	-1.069.974,81	20,60	-1.247.918,17	

No	Kriteria Investasi	Nilai	Keterangan
1	NPV	Rp -1.536.717,00	> 0 = tidak layak
2	Net B/C	0,08	> 1 = tidak layak
3	Gross B/C	0,57	> 1 = tidak layak
4	IRR	-4,01%	> DF = tidak layak
5	PR	0,34	> 1 = tidak layak
6	PP	30 tahun 5 bulan 12 hari	> umur ekonomis cengkeh = tidak layak

Keterangan: Suku bunga 9% (suku bunga Bank Rakyat Indonesia)

UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS PERTANIAN
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

KUISIONER

Judul Penelitian : Analisis Kelayakan Finansial Agribisnis Cengkeh di
Kabupaten Jember
Lokasi : Kabupaten Jember

Profil Responden

Nama :
 Umur : tahun
 Alamat : Dusun..... Desa Garahan
 No Telp :
 Pendidikan terakhir : a.Tdk Tamat SD b.SD c.SMP d.SMA
 e.Diploma f.Sarjana g.Lain-lain
 Pekerjaan utama : a.Petani b.PNS c.Kary. swasta
 d.Pedagang e.Jasa f.Lain-lain
 Pekerjaan sampingan : a.Petani b.PNS c.Kary. swasta
 d.Pedagang e.Jasa f.Lain-lain
 Jumlah Anggota Keluarga : jiwa
 Luas lahan : ha
 Jarak tanam : meter
 Lama berusahatani cengkeh : tahun

Identitas Pewawancara

Nama : Sajulaila Wahyuning Basuki
 NIM : 121510601048
 Hari/Tanggal Wawancara :

A. Gambaran Umum

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Varietas cengkeh :	
2.	Alasan memilih varietas :	
3.	Status kepemilikan lahan	: a. Milik sendiri b. Sewa c. Lain-lain
4.	Sumber modal	: a. Milik sendiri b. Pinjaman bank c. Lain-lain

B. Budidaya Cengkeh

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Umur bibit pada saat ditanam :	: a. Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) : (0-4thn):umur.....pohon
2.	Jumlah dan umur pohon cengkeh	b. Tanaman Menghasilkan (TM) : (5-30thn):umur.....pohon c. Tanaman Tua (TT) : (>30thn):umur.....pohon
3.	Jenis hama/penyakit	: a. Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) : (0-4thn) b. Tanaman Menghasilkan (TM) : (5-30thn) c. Tanaman Tua (TT) : (>30thn)
4.	Cara pengendalian hama/penyakit	: a. Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) : (0-4thn) b. Tanaman Menghasilkan (TM) : (5-30thn) c. Tanaman Tua (TT) : (>30thn)

	: a. Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) : (0-4thn)
5. Jenis dan dosis pupuk	b. Tanaman Menghasilkan (TM) : (5-30thn)
	c. Tanaman Tua (TT) : (>30thn)
6. Panen pada bulan	:
7. Produksi cengkeh	: a. Tanaman Menghasilkan (TM) : (5-30thn) :
	b. Tanaman Tua (TT) : (>30thn) :
8. Harga jual cengkeh	Minimal :
	Rp.....tahun.....
	Maksimal :
	Rp.....tahun.....
9. Penentuan harga jual cengkeh	: a. Produsen (Petani/Perusahaan)
	b. Pedagang
	c. Lain-lain

C. Aspek Sosial

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Alasan memilih budidaya cengkeh	:
2.	Kegiatan yang dilakukan sampai cengkeh berbunga (masa menunggu)	:
3.	Penambahan pohon cengkeh (ekstensifikasi)	:a. Ada, sebanyak pohon b. Tidak ada
4.	Dampak penurunan harga jual cengkeh	: a. Mengurangi biaya produksi b. Mengganti menanam tanaman lain c. Lain-lain
5.	Dukungan instansi/lembaga pemerintah dalam pengembangan cengkeh	: a. Memberi bantuan bibit cengkeh b. Adanya Sekolah Lapang Terpadu cengkeh c. Lain-lain

D. Kelayakan Agribisnis Cengkeh

Struktur Biaya Investasi Awal

No.	Jenis Biaya	Tahun 0		
		Volume (Ha, Unit, Kg, Orang)	Harga per satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)
	Biaya Tetap			
1.	Lahan			
2.	Modal			
	- Cangkul			
	- Sabit			
	- Lain-lain			
	Biaya Variabel			
3.	Saprodi			
	- Bibit			
	- Pupuk			
	- Pupuk			
	- Pupuk			
	- Pestisida/Obat			
4.	Tenaga Kerja			
5.	Listrik → Air			
	Total			

Struktur Biaya UT Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) (Tahun 1-4)

No	Jenis Biaya	Tahun			Tahun			Tahun		
		Volume	Harga/satuan	Total biaya	Volume	Harga/satuan	Total biaya	Volume	Harga/satuan	Total biaya
	Biaya Tetap									
1.	Lahan									
2.	Modal									
	- Cangkul									
	- Sabit									
	- Sak panen									
	- Lain-lain									
	Biaya Variabel									
3.	Saprodi									
	- Pupuk									
	- Pupuk									
	- Pupuk									
	- Pestisida/Obat									
4.	Tenaga Kerja									
5.	Listrik → Air									
	Total									

Struktur Biaya UT Tanaman Menghasilkan (TM) (Tahun 5-30)

No	Jenis Biaya	Tahun			Tahun			Tahun		
		Volume	Harga/satuan	Total biaya	Volume	Harga/satuan	Total biaya	Volume	Harga/satuan	Total biaya
	Biaya Tetap									
1.	Lahan									
2.	Modal									
	- Cangkul									
	- Sabit									
	- Sak panen									
	- Lain-lain									
	Biaya Variabel									
3.	Saprodi									
	- Pupuk									
	- Pupuk									
	- Pupuk									
	- Pestisida/Obat									
4.	Tenaga Kerja									
5.	Listrik→ Air									
	Total									

Struktur Biaya UT Tanaman Tua (TT) (Tahun >30)

No.	Jenis Biaya	Tahun		
		Volume	Harga per satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)
	Biaya Tetap			
1.	Lahan			
2.	Modal			
	- Cangkul			
	- Sabit			
	- Sak panen			
	- Lain-lain			
	Biaya Variabel			
2.	Saprodi			
	- Bibit			
	- Pupuk			
	- Pupuk			
	- Pupuk			
	- Pestisida/Obat			
3.	Tenaga Kerja			
4.	Listrik → Air			
	Total			

DOKUMENTASI



Gambar 1. Wawancara Bersama Petani Cengkeh Desa Garahan



Gambar 2. Wawancara Bersama Administratur Kebun Gunung Pasang PDP Kabupaten Jember



Gambar 3. Cengkeh yang telah dipetik



Gambar 4. Proses Sortasi Cengkeh



Gambar 5. Proses Penjemuran Cengkeh di Lantai Jemur



Gambar 6. Pohon Cengkeh